

MENGEJAR PERTUMBUHAN

Informasi lebih lengkap
tentang MedcoEnergi



www.medcoenergi.com



Laporan Tahunan 2013
PT Medco Energi Internasional Tbk
dapat diunduh di
www.medcoenergi.com

LAPORAN
TAHUNAN
2013

Daftar Isi

Kilasan MedcoEnergi

02	Sejarah Perjalanan
04	Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan
06	Strategi Usaha
08	Ikhtisar Keuangan
10	Ikhtisar Operasi
12	Aset Produksi
16	Proyek-Proyek Utama
20	Penghargaan
22	Memperkuat dan Memperluas Eksistensi di Arena Internasional
24	Sumber Daya Manusia
26	Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan
28	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

1

2 ACT NOW

32	Sambutan Komisaris Utama
38	Profil Dewan Komisaris
42	Sambutan Direktur Utama
48	Profil Direksi
52	Operasional

Komitmen MedcoEnergi Atas Program Keberlanjutan

102	Komitmen MedcoEnergi Atas Program Keberlanjutan
108	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
114	Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan
118	Sumber Daya Manusia

3

4 Laporan Kewajiban

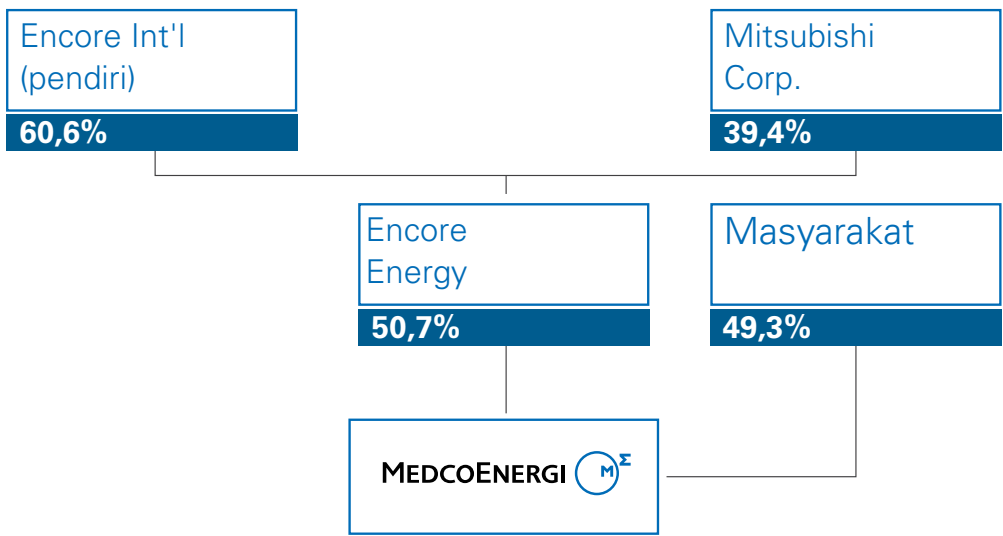
124	Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
162	Manajemen Risiko
172	Analisis dan Pembahasan Manajemen
194	Data Perusahaan

234 Laporan Keuangan

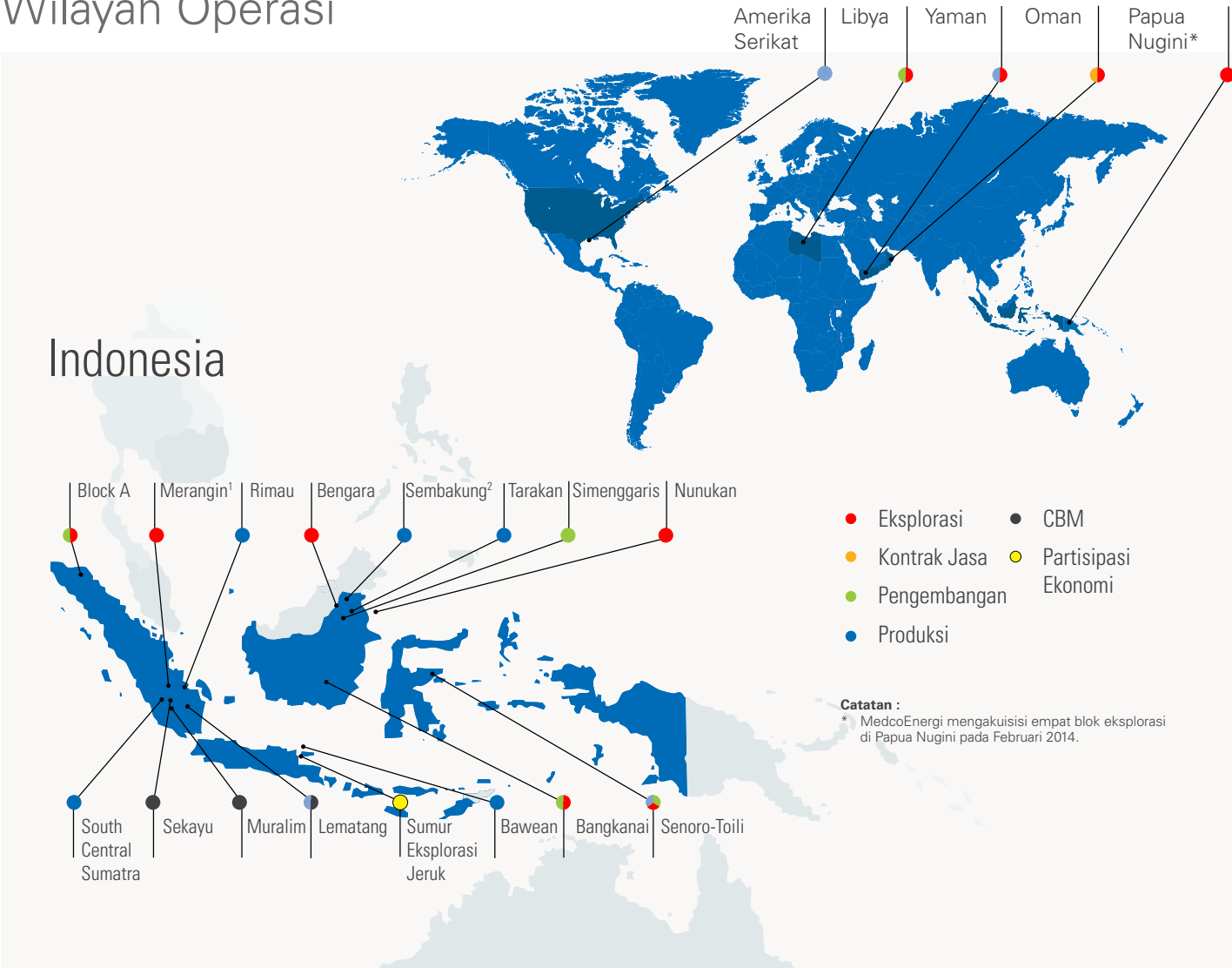
Surat Pernyataan Direksi Dan Komisaris

5

Struktur Kepemilikan Saham



Wilayah Operasi



Catatan :
1 Dikembalikan kepada Pemerintah melalui SKKMIGAS tanggal 14 Oktober 2013
2 Dikembalikan kepada PT Pertamina EP sesuai dengan telah berakhirnya kontrak TAC pada tanggal 21 Desember 2013

Kilasan MedcoEnergi

”Dimulainya produksi gas Senoro untuk pasokan ke kilang Donggi-Senoro LNG pada tahun 2014 akan menjadi titik tolak bagi MedcoEnergi sebagai pemain utama di sektor gas dan LNG di hulu dan hilir ”



Sejarah Perjalanan

1980

Didirikan dengan nama PT Meta Epsi Pribumi Drilling Company.

1994

Penawaran saham perdana MedcoEnergi di Bursa Efek Jakarta.

1995

Mengambil alih 100% saham PT Stanvac Indonesia dari Exxon/Mobil.

2007

Penemuan cadangan Migas sebesar 352 MMBOE di Area 47, Libya.

2009

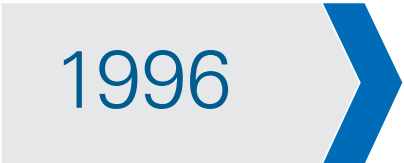
Penandatanganan perjanjian penjualan LNG dengan pembeli dari Jepang dan Korea, gas dipasok dari Blok Senoro Toili.

Mendapatkan persetujuan *Production Sharing Agreement* (PSA) dari Pemerintah Yaman untuk Block 82 dan 83.

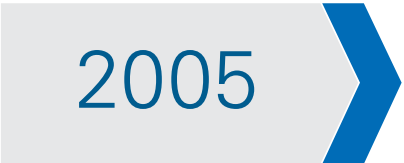
2010

Memperoleh perpanjangan kontrak selama 20 tahun untuk tiga kontrak PSC di Indonesia (Block A, South & Central Sumatra (SCS) dan Bawean).

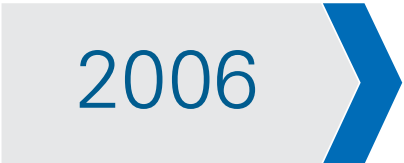
Meskipun aset kami di Indonesia telah mengalami penurunan produksi, akan tetapi di sisi lain MedcoEnergi juga menemukan cadangan-cadangan Migas baru di tempat lain.



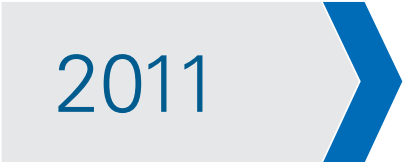
Penemuan lapangan minyak dengan cadangan yang besar di Kaji-Semoga (Sumatra Selatan).



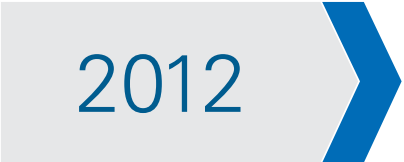
Mendapatkan kontrak EPSA IV untuk Area 47, Libya.



Mendapatkan kontrak jasa untuk lapangan Karim Small Fields (KSF) di Oman dari PDO Shell.



Memperoleh persetujuan komersialisasi Area 47 Libya, dengan tingkat keberhasilan eksplorasi 90%.



Mengakuisisi 25% hak partisipasi di Block 9 Malik, Yaman.

Ekspor perdana batu bara ke Tiongkok.



Pertukaran aset (*Swap*) Bangkanai dengan Simenggaris dan Bengara.

Mendapatkan Proper Emas untuk Blok Rimau tiga kali berturut-turut yaitu 2011, 2012 dan 2013.

Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan

Visi

Menjadi Perusahaan Energi Pilihan bagi investor, pemegang saham, mitra kerja, karyawan serta masyarakat umum.

Misi

Mengembangkan sumber daya energi menjadi portofolio investasi yang menguntungkan.

Visi dan Misi ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2004

Nilai-Nilai Perusahaan



PROFESIONAL

- Kompeten dalam bidangnya.
- Memiliki “semangat juara”.
- Meningkatkan kemampuan diri setiap saat.
- Memiliki kemampuan profesional dan mengetahui batas kemampuannya.



ETIS

- Menjalankan usaha secara adil dengan integritas moral yang tinggi.
- Menerapkan standar etika tertinggi setiap saat.
- Mengerti dan mentaati Etika Perseroan dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

MedcoEnergi terus memfokuskan usahanya pada bisnis eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi sesuai dengan kompetensi utama Perseroan di bidang E&P yang telah terbentuk selama tiga dasawarsa.



Fasilitas produksi dan pemrosesan minyak bumi di aset Rimau, Sumatra Selatan



TERBUKA

- Mendorong informalitas dan keterbukaan dalam berkomunikasi di semua tingkatan.
- Membangun suasana rasa saling percaya di antara karyawan dan manajemen di MedcoEnergi.
- Saling menghormati, berpikiran terbuka dan memiliki etika kerja yang tinggi.



INOVATIF

- Membangun budaya untuk selalu ingin lebih maju.
- Senantiasa mencari terobosan demi tercapainya hasil yang lebih baik, lebih aman, lebih murah dan lebih cepat.
- Memiliki kematangan intelektual.

Strategi Usaha

1

Terus memperkuat portofolio aset produksi, termasuk melalui akuisisi.

2

Meningkatkan Indeks Jangka Waktu Cadangan dengan melakukan kegiatan eksplorasi yang berkualitas tinggi.

Pencapaian Perseroan di Tahun 2013

21
Jan

Renegosiasi kontrak PJBG (Perjanjian Jual Beli Gas) dengan PGN dan Meppogen, harga gas berhasil ditingkatkan mencapai di kisaran AS\$6,5 - 7 / MMBTU.

7
Mar

Pertukaran aset (*Swap*) dengan Salamander Energy untuk pelepasan Blok Bangkanai, yang ditukar dengan penambahan partisipasi di Blok Simenggaris dan Bengara.

25
Mar

Pembentukan *Joint Operating Company* "Nafusah Oil Operations" sebagai operator pengembangan Area 47, Libya.

4
Apr

Penandatanganan Amandemen ESC (*Energy Supply Contract*) dan JOC (*Joint Operating Contract*) masing-masing dengan PLN dan PGE untuk Proyek Panas Bumi Sarulla.

Pengembangan aset Perseroan di kawasan MENA (*Middle East and North Africa*), khususnya di Libya dan Yaman, tetap berjalan walaupun dalam gejolak politik yang terjadi.

3

Menyelesaikan seluruh Proyek-Proyek Utama sesuai rencana.

4

Mempercepat pertumbuhan aset energi terkait lainnya melalui kemitraan strategis.

10
Jul

Penghargaan *HSE Shield* dari PDO Shell untuk pencapaian 6 juta jam kerja orang tanpa kecelakaan untuk operasi di Karim Small Fields, Oman.

18
Nov

Inisiatif kajian Proyek MEI (*Medco Enhancement Initiatives*) selesai dilakukan untuk peningkatan produktivitas dan efisiensi proses bisnis dan biaya, termasuk perubahan organisasi.

31
Jul

Penandatanganan perjanjian pendanaan Proyek Senoro Hulu dengan Standard Chartered Bank, Bank Mandiri, ANZ dan Natixis sejumlah AS\$260 juta.

10
Des

Mendapatkan penghargaan PROPER Emas untuk Blok Rimau untuk ketiga kalinya (2011, 2012, 2013).

30
Sep

Pengeboran sumur eksplorasi Matang-1 di Block A dan Bajul Besar di Blok Simenggaris dengan keberhasilan penemuan cadangan gas baru.

31
Des

Produksi batu bara sebesar 630.000 ton melebihi target yang direncanakan sebesar 600.000 ton.

Ikhtisar Keuangan



Laba Rugi (dalam jutaan AS\$)	2012	2013	Δ(%)
Pendapatan dan Penjualan	904,4	888,9	-1,7%
Minyak dan Gas	873,0	826,8	-5,3%
Batubara	9,1	43,0	372,5%
Pendapatan dari Jasa	17,8	16,7	-6,2%
Penjualan Kimia dan Produk Petroleum Lainnya	4,4	2,4	-45,5%
Laba Kotor	401,9	367, 2	-8,6%
Keuntungan Operasional	260,3	245,7	-5,6%
EBITDA	346,0	349,1	0,9%
Pendapatan Sebelum Pajak	197,2	193,7	-1,8%
Laba Bersih	12,6	12,6	0,0%
Laba per Saham (AS\$/saham)	0,0043	0,0041	-4,7%

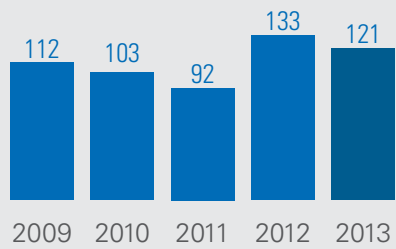
MedcoEnergi terus mempertahankan kinerja operasional dan keuangan dalam beberapa tahun terakhir seiring dengan penyelesaian Proyek-Proyek Utama Perseroan.



Laporan Posisi Keuangan (dalam jutaan AS\$)	2012	2013	Δ(%)
Kas dan Setara Kas	523,7	264,0	-49,6%
Jumlah Aset	2.655,8	2.531,7	-4,7%
Jumlah Kewajiban	1.812,6	1.634,9	-9,8%
Ekuitas	843,2	896,8	6,4%

Ikhtisar Operasi

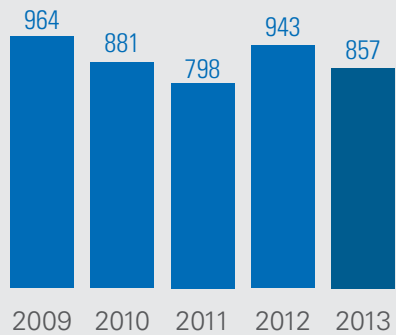
Cadangan Minyak 2P
(dalam MMBO)



2013 Cadangan Minyak 2P

121,1

Cadangan Gas 2P
(dalam BCF)



2013 Cadangan Gas 2P

856,7

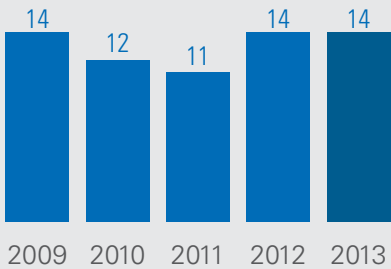
Penjualan Minyak
(dalam MBOPD)

2012 29,8
2013 26,3

Penjualan Gas
(dalam BBTUPD)

2012 153,9
2013 151,6

Indeks Jangka Waktu Cadangan
(dalam Tahun)



Indeks Jangka Waktu
Cadangan

2013

14

Cadangan 1P
(dalam MMBOE)

2012 227,1

2013 201,9

Cadangan 2P
(dalam MMBOE)

2012 294,0

2013 267,3

E&P Migas	2012	2013	Δ%
Cadangan Terbukti - 1P (MMBOE)	227,1	201,9	-11,1
Cadangan Terbukti dan Terduga - 2P (MMBOE)	294,0	267,3	- 9,1
Penjualan Minyak (MBOPD)	29,8	26,3	-11,7
Jasa Kontrak di Oman (MBOPD)	10,4	8,9	-14,8
Penjualan Gas (BBTUPD)	153,9	151,6	-1,5
Tingkat Produksi Minyak dan Gas* (MBOEPD)	57,7	53,0	- 6,9
Rata-rata Harga Minyak (AS\$/barel)	115,6	108,3	- 6,4
Rata-rata Harga Gas (AS\$/MMBTU)	4,0	5,4	34,2
Penjualan Batu Bara (MT)	132.035	525.342	297,9

*Tidak Termasuk Jasa Kontrak di Oman

Aset Produksi

Rimau
Sumatra Selatan

SCS
Sumatra Selatan



Terbukti dan
Terduga

33,8^{MMBOE}

Total Rata-Rata
Produksi Minyak

12,86^{MBOEPD}

Jenis Kontrak

PSC

Kontrak PSC berakhir tahun 2023

Operator	PT Medco E&P Indonesia
Pemegang Hak Partisipasi	PT Medco E&P Rimau - (95%) Perusahaan Daerah Pertambangan & Energi Sumsel - (5%)

Terbukti dan
Terduga

49,9^{MMBOE}

Total Rata-Rata
Produksi Minyak
dan Gas

27,63^{MBOEPD}

Jenis Kontrak

PSC

Kontrak PSC berakhir tahun 2033

Operator	PT Medco E&P Indonesia
Pemegang Hak Partisipasi	PT Medco E&P Indonesia - 100%

MedcoEnergi telah berhasil menjaga stabilitas kinerja operasional dan keuangan selama beberapa tahun sambil menunggu hasil dari selesainya Proyek-Proyek Utama.

Lematang
Sumatra Selatan



Terbukti dan
Terduga

6,8^{MMBOE}

Total Rata-Rata
Penjualan Gas

4,65^{MBOEPD}

Jenis Kontrak

PSC

Kontrak PSC berakhir tahun 2017

Operator

PT Medco E&P
Lematang

Pemegang Hak
Partisipasi

MedcoEnergi
- 74,12%
(melalui Entitas Anak PT Medco
E&P Lematang 51,12% dan
Lematang E&P Ltd 23%)
Lundin Lematang BV
- 25,88%

Tarakan
Kalimantan Utara



Terbukti dan
Terduga

3,1^{MMBOE}

Total Rata-Rata
Produksi Minyak
dan Gas

2,18^{MBOEPD}

Jenis Kontrak

PSC

Kontrak PSC berakhir tahun 2022

Operator

PT Medco E&P
Indonesia

Pemegang Hak Partisipasi

PT Medco E&P Tarakan
- 100%

Sembakung
Kalimantan Utara



Terbukti dan
Terduga

0,7 MMBOE

Total Rata-Rata
Produksi Minyak

1,56 MBOEPD

Jenis Kontrak

TAC

Kontrak TAC berakhir pada 21 Desember 2013, aset telah
dikembalikan ke PT Pertamina EP

Operator

PT Medco E&P Sembakung

Pemegang Hak
Partisipasi

PT Medco E&P Sembakung
- 100%

Block 9 Malik
Yaman



Terbukti dan
Terduga

9,7 MMBOE

Total Rata-Rata
Penjualan Minyak
(Oil Lifting)

1,52 MBOEPD

Jenis Kontrak

PSA

Kontrak PSA berakhir tahun 2025
dan dapat diperpanjang hingga 5 tahun

Operator

Calvalley Petroleum Ltd

Pemegang Hak
Partisipasi

Calvalley Petroleum Ltd
42,50%
MedcoYemen Malik Limited
- 21,25%
Hood Oil Limited - 21,25%
YOGC - 15,00%

Karim Small Fields
Oman



Total Rata-Rata
Penjualan Minyak
(Oil Lifting)

8,89^{MBOEPD}

Jenis Kontrak

Kontrak Jasa

Kontrak Jasa berakhir tahun 2016

Operator

Medco Oman LLC

Pemegang Hak	Medco Oman LLC – 51 %
Partisipasi	Oman Oil Company – 25%
	Kuwait Energy – 15%
	Vision Oil & Gas – 5%
	PetroVest – 4%

Amerika Serikat



Total Rata-Rata
Penjualan Minyak
dan Gas

0,6^{MBOEPD}

Jenis Kontrak

Kontrak
Sewa

Kontrak tidak dibatasi jangka waktu berakhir, namun hingga
produksinya berakhir

Operator

Medco Energi US LLC

Pemegang Hak	Medco Energi US LLC		
Partisipasi	NorthStar Grup		
		Medco Energi US LLC	NorthStar Grup
1.	Block 317/318 East Cameron	75 %	25%
2.	Block 316 East Cameron	100 %	0
3.	Block 64/65 Main Pass	75 %	25 %

Proyek-Proyek Utama



Senoro Hulu

Donggi Senoro
LNG



Memonetisasi cadangan gas terbukti dan terduga sebesar 2 TCF melalui pembangunan fasilitas produksi gas dengan kapasitas sebesar 310 MMSCF per hari. Sampai dengan akhir tahun 2013, penyelesaian pekerjaan konstruksi telah mencapai 55%. Pekerjaan konstruksi dan pengeboran sumur produksi akan terus berlangsung di tahun 2014. Pasokan gas pertama kali ditargetkan pada tahun 2014.

Pekerjaan konstruksi kilang LNG dilakukan oleh kontraktor JGC Corporation sejak 1 Maret 2011 dan sampai akhir tahun 2013 penyelesaian proyek DSLNG sudah mencapai 96,3%. Pekerjaan konstruksi kilang akan terus berlangsung tahun ini dan ditargetkan selesai di akhir tahun 2014.

Cadangan Terbukti
dan Terduga

375,6 BCF

Persentase
Penyelesaian

96,3%



Block A



Memonetisasi cadangan gas melalui pembangunan fasilitas produksi gas dengan kapasitas 63 MMSCF per hari yang akan dikirim ke pabrik pupuk. Perseroan telah menyelesaikan pengeboran satu sumur eksplorasi Matang - 1 di bulan Mei 2013. Dari hasil pengujian sumur Matang - 1 mampu mengalirkan gas sebesar 25 MMSCF per hari dengan kandungan H₂S yang rendah.

Taksiran Cadangan
Terbukti dan Terduga

121,7 BCF

Simenggaris



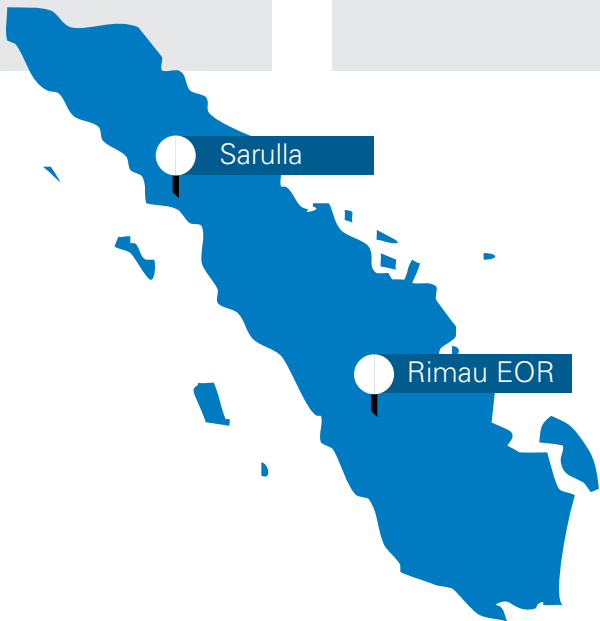
Perseroan telah menyelesaikan pembangunan fasilitas produksi gas dengan kapasitas 30 MMSCF per hari. Pasokan gas akan dikirim ke pembangkit listrik melalui proyek Mini LNG yang akan dimulai pada tahun 2014. Pengeboran sumur eksplorasi Bajul Besar telah selesai dilakukan dengan hasil penemuan cadangan gas baru bagi Perseroan.

Sumber Daya Kontingensi

92,8 BCF

Rimau EOR
(Enhanced Oil Recovery)

Panas Bumi Sarulla



Injeksi kimia ke dalam sumur proyek *Pilot* EOR telah dilakukan sejak tahun 2012 dan saat ini menunjukkan hasil yang positif untuk penambahan produksi minyak. Teknologi EOR injeksi kimia ditargetkan akan memberikan tambahan cadangan minyak yang dapat diambil hingga 64 MMBO. Diskusi dengan Pemerintah sedang dilakukan untuk mendapatkan insentif bagi pengembangan skala penuh proyek Rimau EOR.

Taksiran Cadangan
Terbukti dan Terduga

33,8 MMBO

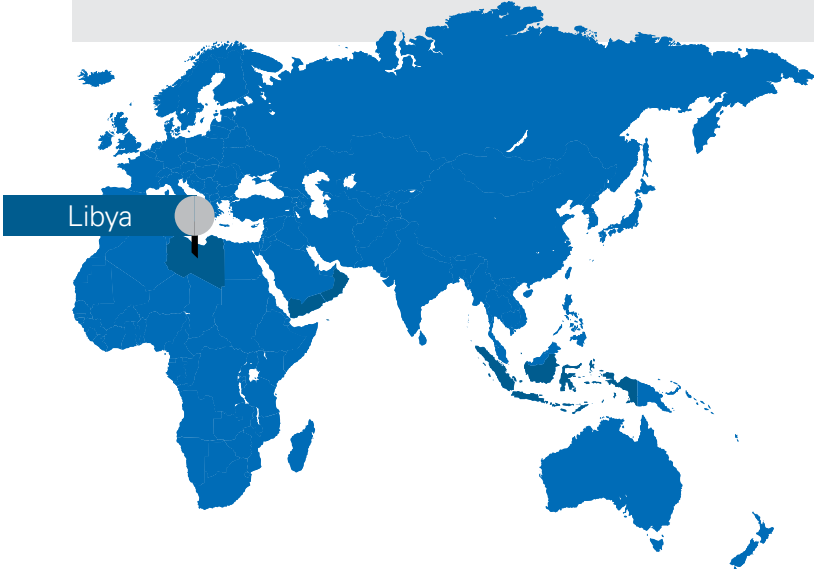


Pembangunan pembangkit listrik tenaga panas bumi berkapasitas 3 x 110 megawatt berlokasi di Sumatra Utara, yang merupakan proyek panas bumi dengan kontrak tunggal terbesar di dunia dan memiliki potensi pengembangan hingga 1.000 megawatt. Total biaya investasi sebesar AS\$1,6 miliar. Pendanaan investasi dari pihak perbankan (JBIC, ADB dan bank lainnya) sejumlah AS\$1,2 miliar sudah diperoleh dengan ditandatanganinya perjanjian pinjaman tanggal 28 Maret 2014.

Kapasitas Pembangkit

330 MW

Area 47, Libya



Libya

Pembangunan fasilitas produksi minyak dan gas dengan kapasitas 50.000 barel minyak per hari dan 47 MMSCF gas per hari, yang akan siap berproduksi pada tahun 2017.



Perseroan telah membentuk *Joint Operating Company* "Nafusah Oil Operations B.V", dengan mitra kerja NOC (National Oil Corporation) Libya dan LIA (Libyan Investment Authority), sebagai operator pengembangan Area 47. Pada tahun 2013 Nafusah Oil Operations telah membentuk organisasi dan juga melengkapi dengan tenaga-tenaga ahli yang diperlukan dalam pengembangan proyek. Selain itu persiapan pekerjaan FEED (*Front End Engineering Design*) oleh konsultan eksternal juga telah dilakukan, dengan target penyelesaian FEED dan pemilihan kontraktor EPC pada akhir tahun 2014.

Taksiran Cadangan
Terbukti dan Terduga

51,9MMBOE

Penghargaan

2006



GCG Award

2010



MDGs Award

Berkat komitmen untuk senantiasa menerapkan dan mempraktikkan standar tertinggi dari prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dalam seluruh kegiatan bisnisnya, MedcoEnergi terpilih menjadi salah satu perusahaan terbaik pada *GCG Perception Index* yang dilakukan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG). Selain itu, selama empat tahun berturut-turut dari tahun 2009 hingga 2012 Perseroan selalu menerima penghargaan *GCG Award* yang diselenggarakan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD).

Melalui unit usaha E&P Migas, keberhasilan program Padi SRI Organik membawa Perseroan memperoleh penghargaan *Millenium Development Goals* (MDGs) Award 2010 berupa *Certificate of Recognition* sebagai salah satu perusahaan yang terbaik dalam upaya pelestarian lingkungan.



CDM Award 2007

Perseroan mendapat penghargaan *Career Development Monitoring Award* 2007 sebagai perusahaan E&P Migas terbaik untuk pengelolaan SDM dan program pengembangan karir oleh BPMigas.

2012



Penghargaan
SCM

Perseroan meraih penghargaan Best KPI (*Key Performance Indicator*) untuk fungsi SCM untuk kedua kalinya sejak 2011 dari SKKMIGAS dalam melaksanakan semua ketentuan proses pengadaan dan manajemen aset.

2013



PROPER Emas

Sebagai pengakuan atas upaya Perseroan dalam melestarikan lingkungan yang melampaui standar peraturan yang berlaku, untuk ketiga kalinya sejak 2011 MedcoEnergi memperoleh kembali penghargaan PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan) Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup Indonesia. MedcoEnergi adalah satu-satunya perusahaan E&P Migas di Indonesia yang memperoleh penghargaan PROPER Emas hingga saat ini.

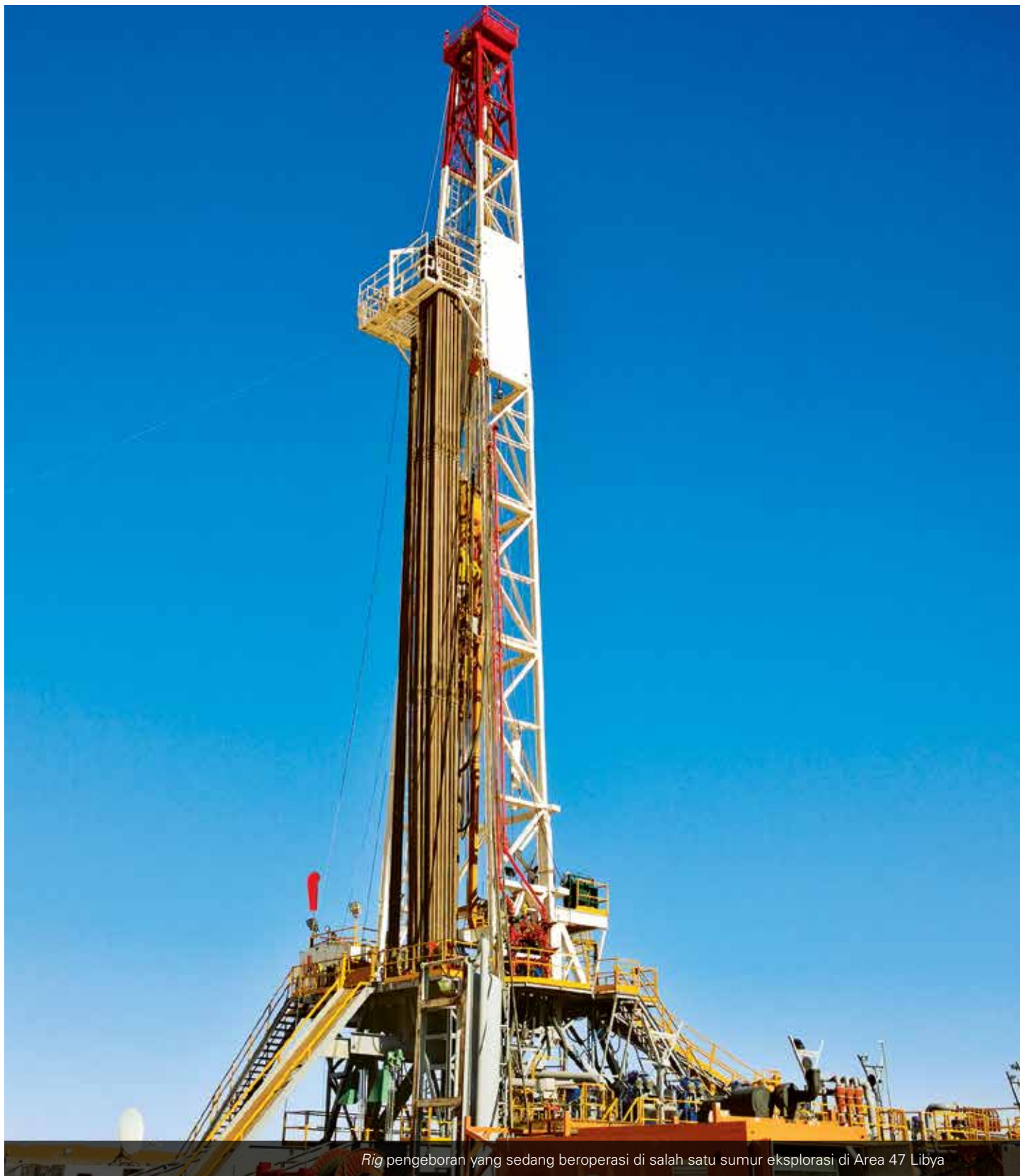
Mendapatkan PROPER Emas untuk Blok Rimau tiga kali berturut-turut yaitu 2011, 2012 dan 2013.



MAKE Award 2008

Budaya korporasi Perseroan yang berbasis pengetahuan mengukuhkan Perseroan sebagai salah satu penerima penghargaan *Most Admired Knowledge Enterprise* (MAKE) Study yang diselenggarakan oleh Dunamis Organization Services. Beberapa program yang diinisiasi oleh Perseroan adalah program pengembangan kepemimpinan berbasis pengetahuan, organisasi pembelajaran, penyediaan produk dan jasa unggulan berbasis pengetahuan.

Memperkuat dan Memperluas Eksistensi di Arena Internasional



Rig pengeboran yang sedang beroperasi di salah satu sumur eksplorasi di Area 47 Libya

Perseroan telah membentuk direktorat baru, *International E&P*, untuk mendukung pertumbuhan bisnis E&P di luar negeri dengan bertambahnya aset-aset baru dan aktivitas Perseroan di Oman, Libya, Yaman dan Papua Nugini.

Yaman:

Block 82, Block 83 dan Block 9 Malik



Oman:

Karim Small Fields



Libya:

- Operator eksplorasi : Medco International Ventures Limited
- Operator pengembangan : Nafusah Oil Operations B.V.



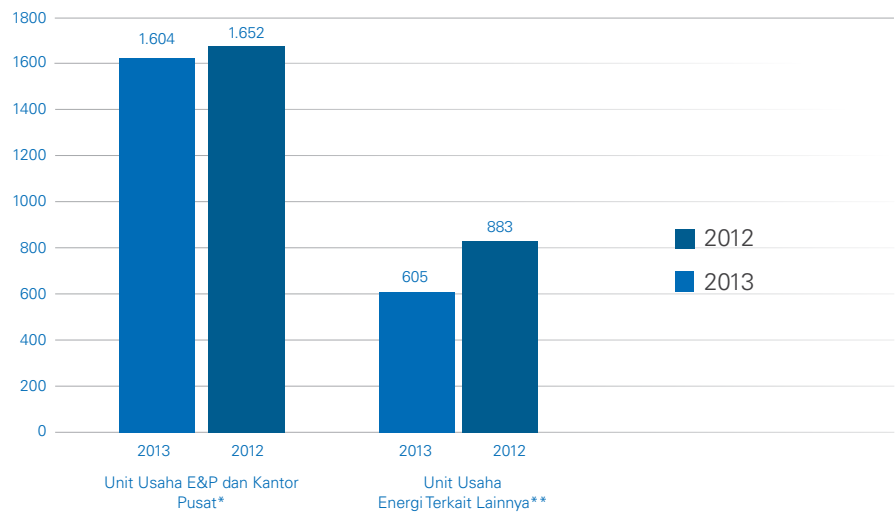
Sumber Daya Manusia



Diskusi dan pertemuan di Perseroan yang selalu mengedepankan Nilai-Nilai Perusahaan seperti Keterbukaan dan senantiasa mencari terobosan untuk mendapatkan solusi Inovatif dalam menghadapi setiap tantangan

Sumber Daya Manusia tetap menjadi fokus utama Perseroan di tahun 2013, untuk mendukung pengembangan kemampuan dan kompetensi karyawan seiring dengan agenda pertumbuhan Perseroan yang pesat di tahun 2014 dan seterusnya.

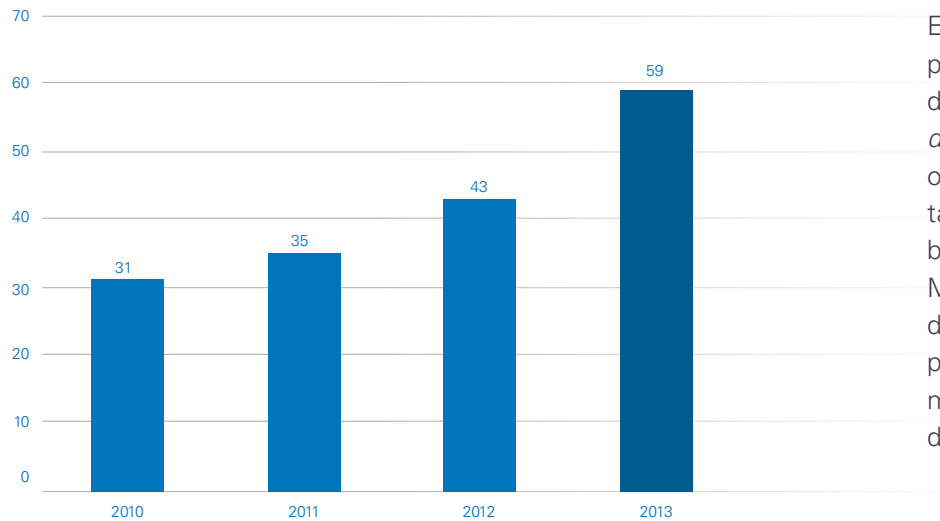
Jumlah Karyawan Perseroan dan Entitas Anak



Catatan :
* Termasuk Unit Usaha E&P di luar negeri
** Termasuk Unit Usaha Hilir, Pertambangan Batubara, Distribusi Gas, Jasa Pengeboran.

Jumlah karyawan yang menurun di tahun 2013 merupakan salah satu hasil penerapan Proyek MEI (*Medco Enhancement Initiatives*) yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis dan biaya operasional Perseroan, serta penutupan operasi kilang Etanol pada unit usaha energi terkait lainnya di bulan Agustus 2013.

Jumlah Karyawan yang Mengikuti Program Pengembangan Akselerasi



Empat program pengembangan yang diakselerasi (*accelerated development*) dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun 2013, sebagai bentuk komitmen MedcoEnergi, bukan saja dilakukan untuk karyawan pada level senior/ menengah, namun juga dari level junior.

Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan



Semua pekerja Perseroan di lapangan, selain mendapatkan pelatihan SHE dan program kepatuhan terhadap prosedur kerja, juga diwajibkan menggunakan PPE (*Personal Protective Equipment*) yang lengkap untuk melindungi kepala, mata, telinga, tangan, kaki dan bagian tubuh yang lain dari potensi kecelakaan.

Sustainability adalah hal utama dan mendasar bagi Perseroan dalam setiap aktivitasnya dari mulai eksplorasi, produksi, termasuk keselamatan, kesehatan dan pengelolaan lingkungan.

Prosedur Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan



PROPER EMAS

Di tahun 2013, Perseroan melalui Entitas Anaknya MEPI untuk ketiga kalinya kembali meraih peringkat PROPER (program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan) Emas untuk Blok Rimau.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

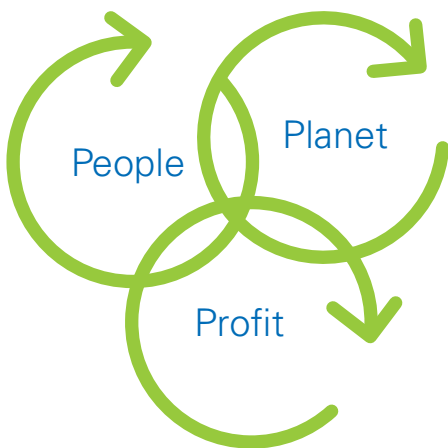


Pendidikan, termasuk juga peningkatan kualitas infrastruktur sekolah merupakan salah satu program Tanggung Jawab Sosial Perseroan yang dilakukan, terutama di wilayah kerja dimana Perseroan beroperasi.

Strategi Perseroan dalam melakukan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) adalah menciptakan bisnis yang berkesinambungan. Bahkan lebih jauh lagi Perseroan memandang CSR sebagai *license to operate* di daerah dimana Perseroan beroperasi.

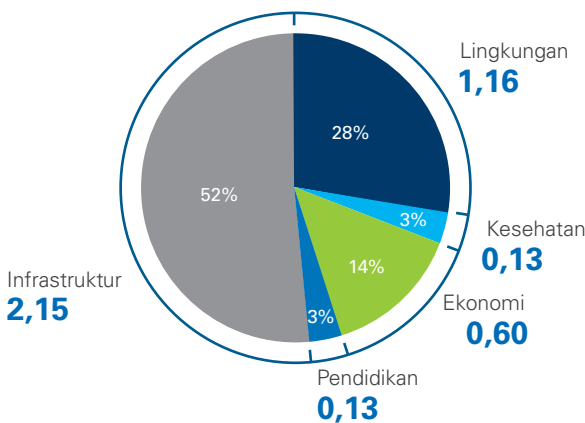
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sepanjang sejarah pertumbuhan Perseroan, MedcoEnergi berkeyakinan bahwa dalam mengejar keberhasilan berbisnis, Perseroan juga mengemban amanah untuk turut meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar dan menjaga kelestarian lingkungan hidup. MedcoEnergi berkeyakinan bahwa pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dapat dicapai dengan mengintegrasikan kepentingan masyarakat ke dalam kegiatan-kegiatan kunci usaha.

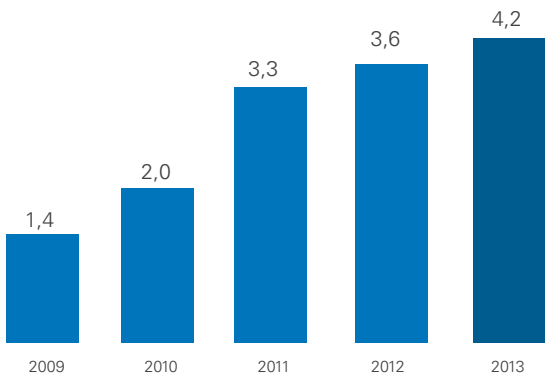


Perseroan menerapkan prinsip *Triple Bottom Line* (komunitas, lingkungan dan ekonomi) ke dalam segala aktivitas usaha untuk menjaga keberlanjutan pertumbuhan usaha.

Grafik dana CSR tahun 2013 berdasarkan kriteria (dalam jutaan AS\$)



Pengeluaran dana CSR lima tahun terakhir (dalam jutaan AS\$)



ACT NOW!

Semangat yang dimiliki oleh setiap individu MedcoEnergi untuk segera melakukan aksi positif berdasarkan Nilai-Nilai Perusahaan.



Sambutan Komisaris Utama



HILMI PANIGORO

Komisaris Utama

"Penyelesaian konstruksi kilang LNG Donggi Senoro akan menjadi titik tolak bagi MedcoEnergi sebagai pemain utama di sektor gas dan LNG, baik di hulu maupun hilir".

Pemegang Saham Yang Terhormat,

Apabila ada yang bertanya kepada saya mengenai proyeksi bisnis MedcoEnergi saat ini dan beberapa tahun mendatang, jawaban saya adalah: "gas, gas, minyak... dan minyak lagi."

Maksud Gas yang pertama adalah terkait dengan pengembangan proyek Senoro Gas dan Donggi Senoro LNG, dimana pasokan gas pertama kali dari proyek Senoro ke Donggi Senoro LNG akan dimulai di akhir tahun 2014. Penyelesaian konstruksi kilang LNG Donggi Senoro akan menjadi titik tolak bagi MedcoEnergi sebagai pemain utama di sektor gas dan LNG, baik di hulu maupun hilir.

Maksud Gas yang kedua adalah proyek pengembangan gas Block A di Aceh. Perseroan secara intensif melakukan diskusi dengan pembeli gas, pabrik pupuk PT PIM, untuk menyelesaikan perjanjian jual beli gas. Pembicaraan sudah memasuki tahap akhir dengan juga disepakatinya kenaikan harga jual gas yang cukup signifikan. Hal ini membuat saya sangat optimis terhadap proyek pengembangan gas Block A yang direncanakan siap memproduksi pada tahun 2016.

Maksud Minyak yang pertama adalah menggambarkan produksi minyak MedcoEnergi saat ini dari aset-aset yang ada di Indonesia yang masih bertahan pada kisaran 24 ribu BOPD meskipun lapangan-lapangan yang

“Gas, gas, minyak dan minyak lagi.”

kami kelola sudah cukup tua. Kami berhasil menahan laju penurunan produksi dari lapangan-lapangan tua ini di bawah 10% dari tahun ke tahun dibandingkan dengan tren penurunan produksi di industri Migas yang mencapai 25% - 30% per tahun. Kami akan terus mengelola lapangan-lapangan tua tersebut di Indonesia dengan berbagai metode termasuk teknik terkini EOR (*Enhanced Oil Recovery*) yang telah berhasil kami uji coba sejak tahun 2012.

Keberhasilan dalam mengelola lapangan-lapangan tua ini juga menjadi sejarah sukses kami di Oman, dengan kepercayaan yang diberikan oleh Pemerintah Oman melalui perjanjian kontrak untuk mengelola lapangan Karim Small Fields di tahun 2006.

Kemudian, maksud Minyak kedua berikutnya bisa disebut sebagai "*crown jewel*" bagi kami. Saat ini MedcoEnergi sedang dalam perjalanannya mengembangkan Area 47 Libya yang direncanakan akan mulai berproduksi pada tahun 2017. Area ini bisa dikatakan sebagai penemuan besar bagi MedcoEnergi di tahun 2011, dimana kami sukses menemukan minyak di 18 dari 20 sumur eksplorasi. Lapangan-lapangan tersebut selanjutnya telah mendapatkan sertifikat atas cadangan terbukti dan terduga sebesar 208 juta barel setara minyak. Tak perlu dikatakan lagi

Kami berhasil menahan laju penurunan produksi dari lapangan-lapangan tua ini di bawah 10% dari tahun ke tahun dibandingkan dengan tren penurunan produksi di industri Migas yang mencapai 25% - 30% pertahun. Kami akan terus mengelola lapangan-lapangan tua tersebut di Indonesia dengan berbagai metode termasuk teknik terkini EOR (*Enhanced Oil Recovery*) yang telah berhasil kami uji coba sejak tahun 2012.

bahwa aset Area 47 Libya ini akan menjadi tulang punggung Perseroan untuk tahun-tahun yang mendatang.

Saya percaya bahwa apa yang saya sampaikan di atas menggambarkan kondisi nyata MedcoEnergi saat ini. Pada Laporan Tahunan tahun lalu telah saya sampaikan bahwa kami telah melakukan langkah pengembangan yang signifikan terhadap perusahaan dalam rangka menjamin pertumbuhan jangka panjang dan berkelanjutan melalui implementasi strategi usaha yang baru. Strategi ini meliputi pengembalian fokus Perseroan pada bidang utama kami yaitu eksplorasi dan produksi Migas, begitu juga pengembangan Proyek-Proyek Utama. Kami benar-benar fokus sebagai perusahaan minyak dan gas untuk menunjang usaha terus tumbuh di tahun 2013.

” MedcoEnergi terus memperkuat tata kelola perusahaan, termasuk pengawasan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) oleh Dewan Komisaris. Kami juga memastikan bahwa kebijakan kesetaraan (non diskriminatif) dari segi gender, ras atau agama senantiasa dicermati dan diterapkan. Sistem *Whistleblowing* yang dimiliki Perseroan turut meningkatkan pengawasan terhadap perilaku yang tidak pantas dan bertentangan dengan Pedoman Perilaku Perseroan. ”

Tinjauan Kinerja

Pada laporan tahunan kami sebelumnya, saya menyampaikan tentang perubahan struktur organisasi, sekaligus pengalihan fokus dan upaya kami kembali pada aktivitas inti yaitu eksplorasi dan produksi Migas. Di tahun 2013 ini kami melanjutkan inisiatif tersebut dan hasilnya memungkinkan kami untuk secara luas mampu menjaga kapasitas produksi Migas kami dari tahun ke tahun. Kami telah mampu menyelesaikan proyek percontohan EOR di Blok Rimau untuk mempelajari bahwa teknologi ini dapat diterapkan secara efektif pada lapangan-lapangan minyak, khususnya pada formasi batuan

limestone, dan ini akan menjadi yang pertama kali di dunia. Yang terpenting lagi, kami telah merubah secara signifikan cara operasi kami untuk merespon lebih dini, lebih efektif dan efisien dalam menangani setiap permasalahan yang ada.

Semua ini dikombinasikan untuk memberikan suatu kondisi operasi yang lebih stabil dan handal bagi MedcoEnergi sehingga bisa meningkatkan keuntungan operasi sebagai hasil dari efisiensi biaya serta organisasi yang lebih ramping dan baik.

Sambutan Komisaris Utama

Dewan Komisaris mengakui peran dan kontribusi Direksi dalam mengelola perubahan di MedcoEnergi. Di bawah kepemimpinan Direksi yang kuat dan jelas saat ini, kami yakin MedcoEnergi berada di jalur yang seharusnya untuk mempertahankan tingkat produksi Migas dan profitabilitas perusahaan; menyelesaikan Proyek-Proyek Utama sesuai rencana, dimulai dengan proyek Senoro Gas dan DSLNG tahun 2014, yang kemudian akan diikuti oleh proyek gas Block A dan proyek Area 47 Libya masing-masing pada tahun 2016 dan 2017. Penyelesaian Proyek-Proyek Utama tersebut tentunya akan mendukung pertumbuhan Perseroan di tahun 2015 dan tahun-tahun sesudahnya.

Kami juga menyambut gembira inisiatif yang dilakukan oleh manajemen MedcoEnergi di tahun 2013 yaitu Proyek MEI (*Medco Enhancement Initiatives*). Proyek MEI merupakan suatu inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi Perseroan termasuk perubahan struktur organisasi. Struktur yang baru ini memungkinkan Perseroan tidak hanya memperkuat operasional di lapangan, tetapi juga melaksanakan program-program pengendalian biaya serta memperkuat tim E&P internasional untuk menjalankan program ekspansinya. Pelaksanaan inisiatif ini sudah dijalankan di tahun 2013 dan akan berlanjut di tahun 2014 dengan harapan Perseroan mampu "Mengejar Pertumbuhan" sesuai dengan tema Laporan Tahunan ini.

Prospek Bisnis Berkelanjutan

Dengan bantuan Komite Audit, Dewan Komisaris telah mengkaji keabsahan laporan keuangan Perseroan untuk tahun berakhir 31 Desember 2013, dan bersama ini mengesahkan dan mengajukan laporan keuangan tersebut untuk disetujui oleh pemegang saham di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan.

Dewan Komisaris juga telah menelaah dan menyetujui rencana kerja dan anggaran Perseroan tahun 2014 yang diusulkan oleh Direksi dalam rapat anggaran pada bulan Desember 2013 sesuai rencana Perseroan. Dengan ini Dewan Komisaris memberi mandat kepada Direksi untuk melanjutkan strategi bisnis dan program kerja 2014 seperti yang direncanakan.

Penerapan GCG

MedcoEnergi terus memperkuat tata kelola perusahaan, termasuk pengawasan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) oleh Dewan Komisaris. Seluruh Komite di bawah Dewan Komisaris telah bekerja keras guna memastikan prinsip-prinsip GCG yang terkait dengan transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas, kemandirian dan kewajaran benar-benar diterapkan di semua lini Perseroan. Kami juga memastikan bahwa kebijakan kesetaraan (non diskriminatif) dari segi gender, ras atau agama

senantiasa dicermati dan diterapkan. Sistem *Whistleblowing* yang dimiliki Perseroan turut meningkatkan pengawasan terhadap perilaku yang tidak pantas dan bertentangan dengan Pedoman Perilaku Perseroan.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik juga tercerminkan dalam perogram tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), yang merupakan bentuk komitmen berkelanjutan Perseroan terhadap pengembangan ekonomi masyarakat dan kepedulian terhadap lingkungan, khususnya di wilayah kerja Perseroan. Kegiatan kerja Perseroan menciptakan lapangan kerja, pemberdayaan masyarakat setempat dan dukungan terhadap pengembangan ekonomi di area operasi.

Perubahan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 26 April 2013, telah diusulkan perubahan anggota Dewan Komisaris yaitu Masayuki Mizuno digantikan oleh Junichi Iseda, dan perubahan direksi yaitu Syamsurizal Munaf digantikan oleh Lany D. Wong.

Perubahan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut telah disetujui oleh seluruh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham tersebut.

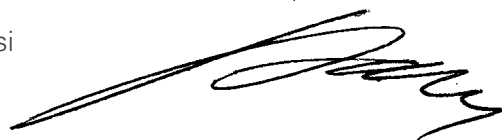
Penutup

Seperti biasa, kami ingin memberikan penghargaan kepada seluruh karyawan, Direksi, dan segenap anggota Komisaris atas komitmennya kepada Perseroan dan mengucapkan terima kasih kepada segenap pemangku kepentingan atas kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan.

Khusus kepada para pemegang saham kami sangat menghargai dukungan dan keyakinannya yang tak ternilai kepada MedcoEnergi selama ini.

Apresiasi juga kami sampaikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi terdahulu, yaitu Masayuki Mizuno dan Syamsurizal Munaf atas dedikasi yang diberikan kepada Perseroan dalam beberapa tahun terakhir. Kami harapkan semoga mereka memperoleh yang terbaik dalam tugas-tugasnya yang baru.

Salam hangat,



Hilmi Panigoro

Komisaris Utama

Profil Dewan Komisaris



Gustiaman Deru
Komisaris Independen

Junichi Iseda
Komisaris

Retno D. Arifin
Komisaris



Yani Y. Rodyat
Komisaris

Hilmi Panigoro
Komisaris Utama

Marsillam Simandjuntak
Komisaris Independen

Profil Dewan Komisaris

Hilmi Panigoro

Komisaris Utama

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1955. Diangkat sebagai Komisaris Utama sejak tahun 2008.

Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2001, menjabat sebagai Komisaris PT Meta Archipelago Hotels, Direktur Utama PT Medco Duta dan PT Medco Intidynamika. Memiliki pengalaman luas dalam industri minyak & gas dan memegang berbagai jabatan selama 14 tahun bekerja di VICO Indonesia antara 1982-1996.

Memperoleh gelar Insinyur Teknik Geologi dari Institut Teknologi Bandung, pada 1981.

Meraih gelar Master dalam bidang Teknik Geologi dari *Colorado School of Mines, AS*, pada 1988, mengambil program inti di bidang *Business Master of Business Administration* di *Thunderbird University, AS* 1984.

Tugas Utama

Mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan kegiatan operasi dan perkembangan usaha Perseroan dan Entitas Anak, penerapan peraturan Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko. Ketua Komite Remunerasi dan Pemantauan Risiko. Anggota Komite GCG dan Nominasi Perseroan.

Yani Y. Rodyat

Komisaris

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1951. Diangkat menjadi Komisaris Perseroan sejak 1998. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Medco Duta dan PT Medco Intidynamika, Komisaris PT Sarana Jabar Ventura, Ketua Majelis Wali Amanat Institut Teknologi Bandung serta memiliki pengalaman yang luas di bidang pendidikan dan ilmu pengetahuan, dengan mengajar di berbagai universitas terkemuka di Indonesia, dan bekerja di Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (1975-1982).

Meraih gelar *Master* dalam bidang Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen, Bandung pada 1977, dan Insinyur Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung pada 1975.

Tugas Utama

Sebagai Ketua Komite Nominasi, mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan kebijakan nominasi dan remunerasi Direksi serta mengembangkan dan mengevaluasi kebijakan nominasi Direksi Perseroan dan Entitas Anak. Juga merupakan anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan.

Retno D. Arifin

Komisaris

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1945. Diangkat kembali menjadi Komisaris Perseroan pada 2008 dan saat ini juga menjabat sebagai Komisaris di PT Kreasi Megah Sarana. Bergabung dengan Grup Medco pada 1990 dan menduduki jabatan Komisaris di Entitas Anak Perseroan dalam bidang jasa pengeboran (1990-1994) dan menjabat sebagai Komisaris Perseroan pada 1994-2012.

Meraih gelar Insinyur Teknik Arsitektur dari Institut Teknologi Bandung pada 1972.

Tugas Utama

Mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan hal-hal umum, anggota Komite Nominasi dan Komite Remunerasi Perseroan.

Marsillam Simandjuntak

Komisaris Independen

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1943. Menjadi Komisaris Independen pada tahun 2010. Sebelum bergabung dengan MedcoEnergi, menjabat sebagai Staf Khusus bagi Menteri Keuangan untuk Prakarsa Reformasi Pajak dan Bea Cukai dari 2006-2010, Kepala Unit Kerja Presiden Pengelolaan Program dan Reformasi (UKP-PPR) dari 2006-2009. Sekretaris Kabinet, Menteri Kehakiman dan Jaksa Agung Republik Indonesia pada tahun 2001.

Berpengalaman sebagai Komisaris PT Garuda Indonesia sejak 2003-2005. Presiden dan Komisaris Independen PT Gunung Agung Tbk mulai 2003-2005. Memulai karirnya sebagai dokter di PT Garuda Indonesia (1971-1980).

Memperoleh gelar Sarjana Kedokteran dari Universitas Indonesia pada 1971, Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada 1989 dan sebagai *visiting scholar* di University of California, Berkeley, Amerika Serikat pada 1985-1987.

Tugas Utama

Mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan kegiatan operasi dan perkembangan usaha Perseroan dan Entitas Anak, penerapan kebijakan Tata Kelola Perusahaan. Menjabat sebagai Ketua Komite Audit, GCG dan Anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan.

Gustiaman Deru

Komisaris Independen

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1960. Ditunjuk menjadi Komisaris Independen sejak tahun 2002. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur *Senior Investment Professional* di *Matlin Patterson Advisers (Asia) Limited*, Hong Kong (2002-2009), Direktur *Workout and Special Situation Group Credit Suisse First Boston*, Hong Kong (1998-2002), Direktur, *Asian Local Markets Trading ING Barrings*, Hong Kong (1996-1998), Direktur *Peregrine Fixed Income Limited*, Singapore (1994-1996) dan berbagai posisi penting lainnya.

Meraih gelar *Master of Business Administration* di bidang Perbankan dan Keuangan dari *Rotterdam School of Management (Erasmus Universiteit-Rotterdam)*, Belanda tahun 1990, dan Insinyur Teknik Sipil dari Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1985.

Tugas Utama

Mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi Perseroan berkaitan dengan masalah-masalah keuangan serta menjadi anggota Komite Audit dan Komite Nominasi Perseroan.

Junichi Iseda

Komisaris

Warga negara Jepang, lahir pada tahun 1955. Diangkat menjadi Komisaris Perseroan pada tahun 2013. Saat ini menjabat sebagai *Senior Vice President, Mitsubishi Corporation, Chief Regional Officer Indonesia*.

Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari *The University of Tokyo* pada tahun 1979.

Tugas Utama

Mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan kegiatan operasi dan perkembangan usaha Perseroan dan Entitas Anak, serta memastikan dan memantau penerapan pengelolaan risiko di setiap kegiatan usaha. Di samping itu, menjabat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan.

Sambutan Direktur Utama



Lukman Mahfoedz

Direktur Utama & CEO

"Kami telah menyelesaikan tahun ini dengan landasan yang kuat untuk membawa Perseroan menuju era baru dalam pertumbuhan aset-aset minyak dan gas yang penting di Indonesia, Timur Tengah dan Afrika Utara."

Pemegang Saham Yang Terhormat,

Dengan senang hati saya ingin menyapa pemegang saham dalam laporan tahunan ini serta melaporkan hasil-hasil usaha dan kondisi keuangan MedcoEnergi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013. Hasil kegiatan operasional MedcoEnergi selama tahun 2013 telah mencapai tingkat yang sesuai dengan target kami untuk tahun ini. Kami juga telah menyelesaikan tahun ini dengan landasan yang kuat untuk membawa Perseroan menuju era baru dalam pertumbuhan aset-aset minyak dan gas yang penting di Indonesia, Timur Tengah dan Afrika Utara.

Saat ini MedcoEnergi memposisikan diri dengan produksi minyak dan gasnya yang stabil dan kami sangat antusias tentang prospek pertumbuhan Perseroan mulai tahun 2014 dan tahun-tahun selanjutnya.

Tinjauan Eksplorasi dan Produksi (E&P) 2013

Di tahun 2013, kami mencapai target utama dalam eksplorasi dan produksi minyak dan gas, walaupun terjadi penurunan produksi minyak akibat laju penurunan alamiah dan pengembalian dua aset produksi, yaitu Lirik ke Pemerintah Indonesia dan Sembakung ke Pertamina. Akan tetapi, kami telah berhasil menahan laju penurunan alamiah lapangan minyak di Indonesia dari 25 - 30% menjadi di bawah 10% per tahun.

Seperti yang kita ketahui, aset produksi utama MedcoEnergi di Rimau, SCS dan Tarakan telah memproduksi minyak sejak tahun 1990-an dan saat ini telah menjadi lapangan-lapangan minyak yang tua. Di sepanjang tahun 2013, kami berhasil memproduksi 7,9 juta barel minyak dari lapangan-lapangan tersebut.

Sambutan Direktur Utama

Dibutuhkan pengalaman dan kemampuan yang handal dari kami untuk bisa mengelola lapangan-lapangan tua tersebut dan tetap bisa mempertahankan produktivitas lapangan hingga hari ini. Keahlian inilah yang juga diterapkan MedcoEnergi di Oman sehingga kami berhasil memproduksi 3,3 juta barel minyak dari lapangan Karim Small Fields di tahun 2013. Keberhasilan operasi di Oman ini juga disertai keberhasilan dalam hal keselamatan kerja. Hal ini ditandai dengan penghargaan *HSE Shield Award* untuk 6 juta jam kerja orang tanpa kecelakaan dari PDO Shell di tahun 2013.

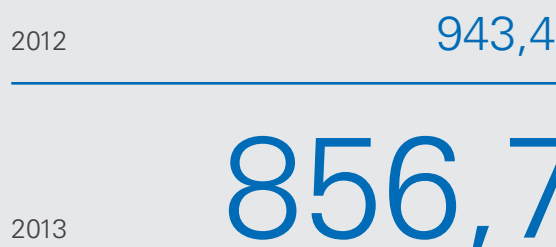
Dalam bidang gas, kami telah berhasil merenegosiasi harga gas yang lebih tinggi untuk tahun-tahun ke depan. Ini juga termasuk harga yang akan disepakati untuk gas dari Block A di Aceh yang saat ini sedang dalam tahap penyelesaian. MedcoEnergi memproduksi 58.200 juta kaki kubik gas di tahun 2013 dengan harga rata-rata penjualan gas sebesar AS\$5,41 /MMBTU dibandingkan dengan 59.080 juta kaki kubik dan harga AS\$4,03 /MMBTU di tahun 2012. Pendapatan dari penjualan gas melampaui penurunan penerimaan dari penjualan minyak di tahun 2013 yang disebabkan oleh produksi yang menurun dan harga minyak mentah yang lebih rendah.

Sepanjang tahun 2013, Perseroan terus aktif melakukan upaya akuisisi aset E&P baik di Indonesia maupun di luar negeri, tetapi belum berhasil karena kondisi pasar yang tidak mendukung. Namun demikian kami berhasil melakukan program pengeboran eksplorasi yang aktif. Perseroan melaksanakan pengeboran enam sumur eksplorasi di Indonesia, dengan tiga sumur berhasil ditemukan hidrokarbon dan tiga sumur dengan indikasi hidrokarbon, yang saat ini masih dalam tahap uji sumur. Perseroan juga melakukan pengujian satu sumur dan pengeboran satu sumur eksplorasi baru di Libya dan lima sumur di Yaman. Total cadangan 2P minyak dan gas pada akhir 2013 berjumlah 267 MMBOE. Di tahun 2014 kami

Cadangan Minyak 2P (dalam MMBOE)



Cadangan Gas 2P (dalam BCF)



menargetkan akan menambah cadangan Migas baru dari sumur-sumur eksplorasi tersebut dan dari program akuisisi aset produksi E&P, baik di Indonesia maupun di luar negeri.

Terobosan Lainnya

Selain operasi E&P, MedcoEnergi telah berhasil membuat terobosan yang signifikan dalam bidang keuangan dan biaya, restrukturisasi organisasi serta pengelolaan lingkungan.

Tahun 2013 merupakan tahun yang cukup menantang namun Perseroan berhasil mengatasi permasalahan bahkan mampu mempertahankan kinerja operasi dan keuangan. Dengan kondisi kas internal yang kuat, Perseroan membayar semua utang yang jatuh tempo di tahun 2013 dan membayar lebih awal beberapa utang lainnya sebelum jatuh tempo. Pada akhir tahun 2013 utang Perseroan berjumlah AS\$1.032

“

Di tahun 2013, selain penghematan dari beban bunga, kami juga berhasil mempertahankan biaya produksi serta menurunkan biaya operasi dan biaya *overhead* perusahaan. EBITDA kami di tahun 2013 berhasil dipertahankan di kisaran AS\$350 juta (AS\$349 juta di tahun 2013 dibandingkan AS\$346 juta di tahun 2012). ”

juta, turun dari AS\$1.350 juta di akhir tahun 2012. Dengan turunnya utang maka jumlah kewajiban yang harus dikelola serta beban bunga yang harus dibayar berkurang secara signifikan. Di tahun 2013, beban pendanaan Perseroan adalah AS\$77 juta, turun dibandingkan dengan AS\$95 juta di tahun 2012.

Efisiensi biaya operasional merupakan salah satu hal yang utama bagi MedcoEnergi saat ini terutama untuk mempertahankan kinerja Perseroan hingga arus pendapatan baru dari Proyek-Proyek Utama kami mulai masuk di tahun 2015 ke depan. Di tahun 2013, selain penghematan dari beban bunga, kami berhasil mempertahankan biaya produksi Migas serta menurunkan biaya operasi dan biaya *overhead* perusahaan. EBITDA di tahun 2013 berhasil dipertahankan di kisaran AS\$350 juta (AS\$349 juta di tahun 2013 dibandingkan AS\$346 juta di tahun 2012). Sementara itu laba bersih Perseroan untuk tahun 2013 berjumlah AS\$12,6 juta, sama dengan tahun 2012.

Di tahun 2013, kami melakukan suatu inisiatif bernama Proyek MEI (*Medco Enhancement Initiatives*) yang bertujuan mengevaluasi dan menerapkan proses bisnis baru untuk meningkatkan efisiensi operasional serta fungsi pendukungnya, meningkatkan produktivitas organisasi dan sumber daya manusia Perseroan serta memperkuat kinerja keuangan dan operasional secara global. MedcoEnergi mengubah organisasi operasinya dari yang berpusat di kantor Jakarta menjadi organisasi yang berbasis di lapangan atau di aset. Organisasi berbasis lapangan ini menempatkan

General Manager aset dan tim pendukung operasinya berada di lapangan. Melalui terobosan ini, isu-isu dan tantangan di lapangan atau di area produksi dapat diantisipasi lebih cepat dan efektif. Sementara itu perubahan juga diterapkan di kantor pusat untuk menghasilkan struktur organisasi yang lebih ramping serta memberikan fokus yang lebih baik pada perencanaan dan strategi Perseroan.

Sebagai bagian dari Proyek MEI, Perseroan telah membentuk Direktorat baru yaitu *International E&P* dan *New Venture* yang akan mengelola pengoperasian aset-aset Perseroan di luar negeri di antaranya Libya, Oman, Yaman dan Papua Nugini serta akuisisi aset E&P. Untuk mendukung Direktorat baru ini, MedcoEnergi melaksanakan sebuah program intensif untuk peningkatan kemampuan serta kompetensi sumber daya manusia, yang dipersiapkan untuk penugasan internasional pada aset-aset MedcoEnergi di kawasan Timur Tengah, Afrika Utara dan negara-negara lain

Dalam hal lingkungan, kami sangat senang bahwa operasi kami di Blok Rimau di Sumatra Selatan telah mendapatkan penghargaan PROPER Emas pada tahun 2013. Ini merupakan penghargaan selama tiga tahun berturut-turut sejak tahun 2011 hingga 2013. PROPER adalah penghargaan untuk mengukur derajat kepatuhan perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan dan standar keselamatan yang ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia. Tingkat penghargaan bermula dari Hitam yang merupakan peringkat terendah, Merah, Biru, Hijau dan Emas yang merupakan penghargaan tertinggi. Penghargaan Biru diberikan kepada usaha atau kegiatan yang telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan sesuai dengan ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hijau untuk pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan dalam peraturan. Emas untuk usaha yang telah secara konsisten menunjukkan keunggulan lingkungan

Sambutan Direktur Utama

dalam proses produksi, melaksanakan bisnis yang beretika dan bertanggung jawab terhadap masyarakat. MedcoEnergi adalah perusahaan eksplorasi dan produksi (E&P) minyak dan gas pertama dan satu-satunya di Indonesia yang mendapatkan PROPER Emas melalui aset Blok Rimau. Kami juga bangga dengan penghargaan PROPER Hijau untuk semua aset eksplorasi dan produksi (E&P) lainnya di Indonesia.

Proyek dalam Pengembangan

Pencapaian kami di tahun 2013 memberikan landasan yang kuat untuk kelanjutan usaha jangka panjang Perseroan. Untuk mengetahui lebih rinci prospek pertumbuhan Perseroan ke depannya, mari kita tinjau ulang Proyek - Proyek Utama Perseroan dan melanjutkan cerita dari laporan tahunan sebelumnya.

1. Senoro Hulu. Semenjak pekerjaan EPC dimulai pada tahun 2012, penyelesaian proyek saat ini menunjukkan kemajuan lebih dari 55%. Pengiriman gas pertama ditargetkan pada akhir tahun 2014.
2. Donggi Senoro LNG (DSLNG). Sejak akhir tahun 2013, kemajuan konstruksi kilang LNG sudah mencapai lebih dari 90% dan penyelesaian fasilitas kilang ditargetkan pada akhir tahun 2014.
3. Block A. Perseroan telah berhasil melakukan renegotiasi dengan pembeli gas untuk mendapatkan harga jual gas yang lebih tinggi sehingga memberikan nilai tambah yang signifikan pada keekonomian proyek. Saat ini kontrak perjanjian jual beli gas sedang difinalisasi dan ditargetkan selesai pada pertengahan tahun 2014.

4. Area 47 Libya. *Joint Operating Company* (JOC) antara MedcoEnergi, NOC Libya dan LIA, yang bernama Nafusah Oil Operations, telah dibentuk di awal tahun 2013. Persiapan FEED dan pemilihan kontraktor EPC ditargetkan selesai di tahun 2014 sehingga produksi awal minyak dapat dicapai pada tahun 2017.
5. Simenggaris. Perseroan telah menandatangani *Head of Agreement* dengan PLN untuk memasok gas sebesar 25 MMSCF per hari ke pembangkit listrik PLN Kalimantan Timur. Kontrak perjanjian jual beli gas dengan PLN ditargetkan akan ditandatangani pada pertengahan tahun 2014.
6. *Enhanced Oil Recovery* (EOR) Rimau. Hasil injeksi kimia sejak tahun 2012 telah membuahkan hasil yang positif dengan adanya tambahan produksi minyak di *Pilot Project* seperti yang ditargetkan. Saat ini sedang dilakukan kajian untuk pengembangan skala penuh proyek EOR dan pembicaraan dengan Pemerintah serta SKKMIGAS untuk usulan paket insentif.
7. Sarulla. Proyek pembangkit listrik tenaga panas bumi Sarulla mencapai kemajuan yang berarti dengan disetujuinya Amandemen ESC (*Energy Supply Contract*) dengan PLN dan JOC (*Joint Operating Contract*) dengan PGE pada bulan April 2013. Pendanaan proyek akan diselesaikan di bulan April 2014, yang selanjutnya akan diikuti oleh pekerjaan konstruksi di lapangan.

Kemitraan Strategis

MedcoEnergi akan terus mencari peluang tumbuh, baik dari penyelesaian Proyek-Proyek Utama maupun melalui akuisisi aset produksi E&P di kawasan Asia Pasifik serta Timur Tengah dan Afrika Utara (*MENA countries*). Di dalam upaya akuisisi aset, Perseroan juga aktif mencari peluang kemitraan strategis dengan pemain kunci di daerah-daerah tersebut.

Kemitraan strategis juga dilakukan Perseroan pada unit usaha energi terkait lainnya. Salah satu contoh adalah kemitraan strategis yang kami bentuk dengan Saratoga Power, Entitas Anak Saratoga Capital dalam mengelola usaha pembangkitan listrik PT Medco Power Indonesia. Di unit usaha penyimpanan dan distribusi bahan bakar, Perseroan juga berhasil menggandeng Puma Energy untuk bersama-sama mengoperasikan PT Medco Sarana Kalibaru.

Tata Kelola Perusahaan

Kami terus berkomitmen untuk mencapai standar tertinggi dalam Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan melindungi hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan, dengan cara mematuhi prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, kesetaraan dan kewajaran. Kami memperkenalkan sistem pelaporan pelanggaran *Whistleblowing* di tahun 2008 dan terus memperbaiki dan mengembangkan sistem tersebut di tahun 2013 berdasarkan pelaporan yang telah dilakukan. Kami percaya sistem tersebut memberikan perlindungan kepada Perseroan dan karyawan kami dari potensi penipuan, kecurangan, pelecehan atau perilaku tidak etis lainnya yang tidak sejalan dengan Pedoman Perilaku MedcoEnergi.

Prospek untuk 2014

Sepanjang 2013 Perseroan semakin fokus pada kegiatan eksplorasi dan produksi Migas dan penyelesaian Proyek-Proyek Utama, khususnya proyek pengembangan Senoro Gas dan Donggi Senoro LNG dengan target pengiriman gas pertama pada tahun 2014.

Kami terus melaksanakan strategi bisnis yang sama dan tetap berfokus pada bisnis E&P Migas. Produksi minyak dan gas untuk tahun 2014 ditargetkan stabil di kisaran angka 62 ribu BOEPD (barek setara minyak per hari), dengan estimasi biaya operasi per unit sebesar AS\$15,8 / BOE. Ini akan membantu MedcoEnergi memelihara margin operasional yang kuat hingga dimulainya Senoro Gas dan Donggi Senoro LNG beroperasi.

Penutup

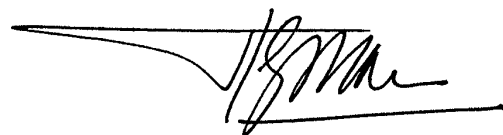
Memasuki tahun 2014, Manajemen berkeyakinan bahwa MedcoEnergi akan tumbuh secara signifikan dengan selesainya Proyek Utama kami yang pertama, yaitu Senoro Gas dan penyelesaian Proyek-Proyek Utama lainnya, antara lain Block A, Area 47 Libya, Simenggaris pada tahun 2016 dan seterusnya.

Atas nama Direksi, saya sampaikan apresiasi kepada pemegang saham, Dewan Komisaris, seluruh karyawan dan mitra bisnis Perseroan atas kepercayaan dan dukungannya dalam kemajuan MedcoEnergi.

Kami berterima kasih kepada Pemerintah Republik Indonesia dan juga pemerintah setempat di negara-negara dimana MedcoEnergi beroperasi. Ucapan terima kasih kami sampaikan khususnya kepada Satuan Kerja Khusus Migas (SKKMIGAS) dan Kementerian Energi Sumber Daya dan Mineral Republik Indonesia atas dukungan dan arahnya.

Semoga Tuhan memberkahi semua usaha kita di masa mendatang.

Salam hangat,



Lukman Mahfoedz

Direktur Utama & CEO

Profil Direksi



Frila B. Yaman
Direktur &
Chief Operation Officer (E&P)

Lany D. Wong
Direktur &
Chief Financial Officer



Lukman Mahfoedz
Direktur Utama &
Chief Executive Officer

Dasril Dahya
Direktur &
Chief Human Capital Officer

Akira Mizuta
Direktur &
Chief Planning Officer

Profil Direksi

Lukman Mahfoedz

Direktur Utama &
Chief Executive Officer

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1954. Berpengalaman lebih dari 30 tahun di industri migas, dengan memulai karirnya di VICO Indonesia, Jakarta sebagai *Planning Engineer* pada tahun 1983. Kemudian beranjak menjadi *Project Planning & Control Superintendent* (1988), *Assistant Manager Projects & Construction* (1990), *Engineering & Construction Manager* (1991), dan mencapai posisi manajemen eksekutif di bidang operasi dan pemeliharaan sebagai *Senior Manager* (1993), kemudian *Vice President Technical Support* (1996) dan *Vice President Human Resources & General Support* (1999-2001). Pada tahun 2001 memulai tugasnya sebagai *Vice President Java LNG Delivery Unit* di BP Indonesia, Jakarta, dan kemudian diangkat menjadi *Senior Vice President LNG Tangguh*, posisi yang dijabat hingga tahun 2005. Lulusan Institut Teknologi Surabaya dengan gelar Insinyur di bidang Teknik Mesin (1980) memulai karirnya di MedcoEnergi pada tahun 2005 sebagai Direktur Utama PT Medco E&P Indonesia, dan pada tahun 2008 mulai aktif di MedcoEnergi sebagai *Corporate Project Director*, posisi yang dijabat hingga diangkat menjadi Direktur Utama pada bulan Mei 2011. Aktif sebagai Presiden *Indonesian Petroleum Association* sejak 2012 hingga saat ini.

Sebelumnya pernah bekerja di Konsorsium DKT di Balikpapan sebagai *Planning & Scheduling Engineer dan Construction Engineer* (1981-1983), serta Truba Jurong Engineering sebagai *Field Engineer* (1980-1981).

Frila Berlini Yaman

Direktur &
Chief Operation Officer (E&P)

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1956. Memiliki pengalaman 31 tahun di Eksplorasi dan Produksi, dengan lebih dari separuhnya menjalani penugasan di level internasional di manajemen tingkat senior pada perusahaan internasional terkemuka. Memiliki gelar Insinyur Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung (1981) dan dengan gelar *Master in Management* dari *Stanford University, AS* (2000).

Memulai karirnya di Jakarta dan bekerja untuk ARCO sebagai *Petroleum Engineer*, serta sejak tahun 1996 bekerja dalam skala internasional pada perusahaan British Petroleum (BP) dan Shell dalam bidang komersial dan operasi. Tugas-tugas antara lain adalah *Manager Corporate Planning* di ARCO Headquarters di Los Angeles (1996-2000); *Commercial Manager* San Juan CBM, BP America di Houston (2002-2003); *President BP China E&P*, di Shekou dan Beijing (2003-2006); *Director of Midstream Business*, BP Vietnam di Ho Chi Minh City (2006-2009); dan *Regional Executive Shell Asia Pacific* di Singapura (2009-2011). Bergabung dengan MedcoEnergi pada bulan Mei 2011 sebagai Direktur & COO E&P.

Juga menjabat sebagai *Regional Head* di BP Diversity & Inclusion di Asia pada tahun 2004 sampai dengan 2005 untuk menjalankan ketertarikannya dengan pengembangan bakat kepemimpinan staf nasional.

Mendapatkan penghargaan Adhicipta Rekayasa Award untuk *Engineering Excellence* dari Persatuan Insinyur Indonesia (1995). Mendapat penghargaan dari *Recognition for the Promotion of Education* dari pemerintah provinsi Vung Tau, Vietnam (2006), dan *Recognition of Performance* di sektor energi dari PetroVietnam (2008).

Presiden dari *Society of Petroleum Engineers* (SPE) Indonesia (1995) dan aktif sebagai anggota dari berbagai persatuan profesional lainnya.

Lany Djuwita Wong

Direktur &
Chief Financial Officer

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1969. Menjabat sebagai Direktur dan *Chief Financial Officer* PT Medco Energi Internasional Tbk pada April 2013 dan sebagai Direktur PT Exspan Petrogas Intranusa pada bulan September 2011 sampai dengan Mei 2013. Sebelumnya menjabat sebagai *Head of Corporate Planning and Performance*. Bergabung di MedcoEnergi pertama kali pada tahun 2006 sebagai *Head of Corporate Finance* (2006-2010). Sebelumnya bekerja di Pricewaterhouse Coopers sebagai *Manager of Financial Advisory Services*, dan juga di Arthur Andersen dan Astra International.

Lulusan dari Universitas Indonesia dengan gelar Sarjana Ekonomi (Akunting) pada tahun 1993. Kemudian menyelesaikan *Master in Finance* pada tahun 1996 di Texas A&M University, College Station, USA. Secara profesional meraih *Chartered Financial Analyst* (CFA).

Dasril Dahya*

Direktur &
Chief Human Capital Officer

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1954. Menjadi Direktur & *Chief Human Capital Officer* MedcoEnergi pada bulan Mei 2011. Sebelumnya menjabat berbagai posisi teknis dan eksekutif senior di PT Medco E&P Indonesia termasuk *Director of Producing Assets* (2008-2011), *General Manager, S&CS Asset* (2008); *General Manager, Kalimantan and Sembakung Asset* (2008); *General Manager, Tarakan* (2004-2007); *Relations Vice President* (1998-2003), *Human Resources Manager* (1996-1998), *Benefits & Policies Section Head* (1995-1996), *Senior Petroleum Geologist* (1990-1995), *Senior Geologist* (1986-1990), *Geologist* (1983-1986), dan *Associate Geologist* (1981-1983). Lulusan Institut Teknologi Bandung (1981), telah mengikuti berbagai pelatihan di berbagai topik termasuk kepemimpinan, akuntansi, keuangan, sumber daya manusia, dan geologi minyak bumi.

* Efektif mengundurkan diri dari Perseroan pada bulan Agustus 2013

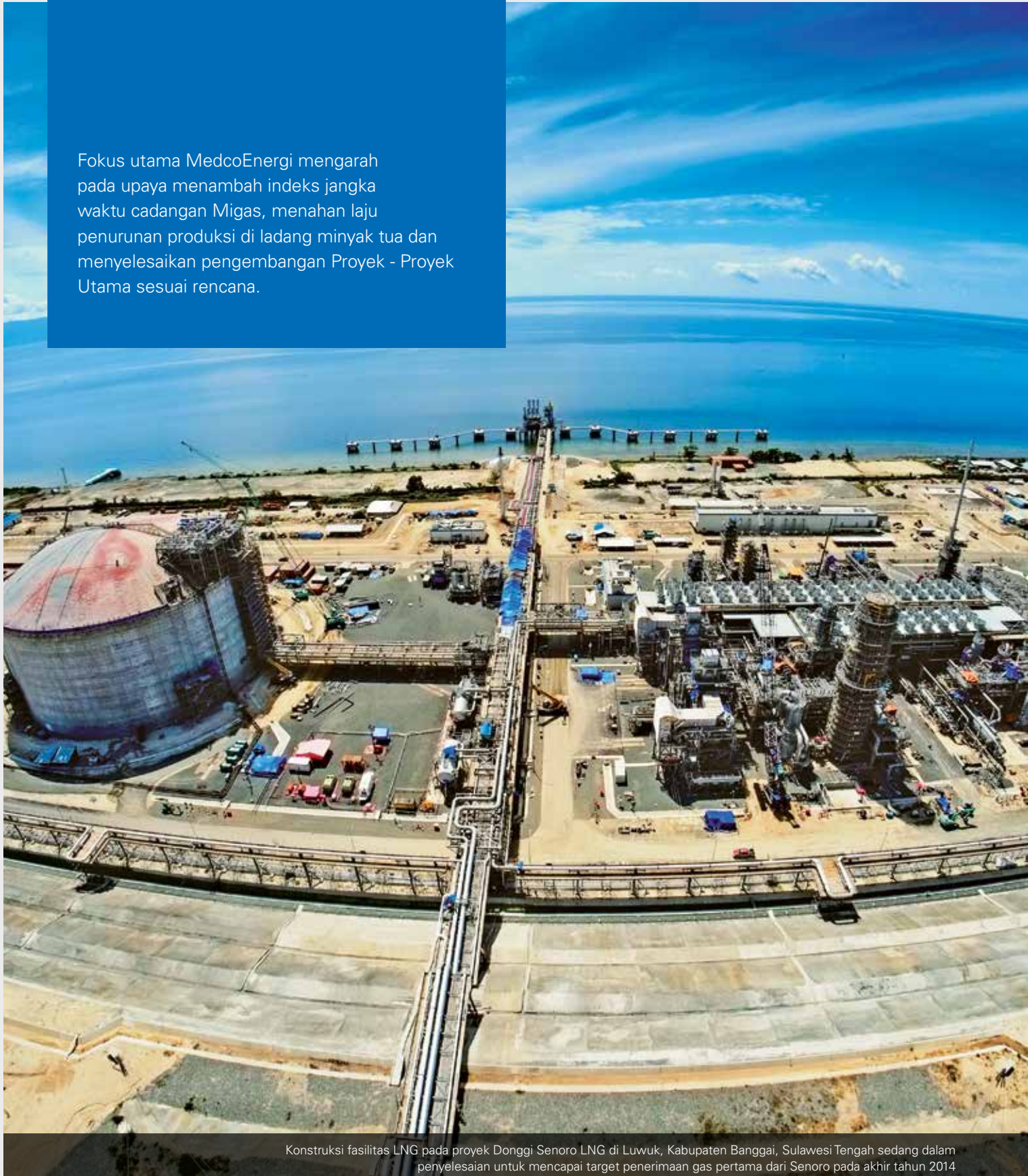
Akira Mizuta

Direktur &
Chief Planning Officer

Warga negara Jepang, lahir pada tahun 1956. Menjabat sebagai Direktur & *Chief Planning Officer* MedcoEnergi sejak bulan Mei 2011. Sebelumnya menjabat sebagai General Manager, *Energy Business Group, Mitsubishi Corporation* (2006-2011). Pernah bertugas di berbagai posisi manajerial di *Mitsubishi Corporation*, termasuk *General Manager, Alaska Project Unit & Leader, GTL Task Force, Coordination/ Strategy Unit, Natural Gas Business Division* (2003); *General Manager, GTL Task Force, Coordination/Strategy Unit, Natural Gas Business Division* (2002); *General Manager, Alaska Project Unit & Senior Manager, LNG Shipping Project, Coordination/ Strategy Unit, Natural Gas Business Division* (2001); *Manager, Alaska Project Team, LNG Business Dept. A* (2000); *Manager, Asia Project Development Dept., Fuels Division C* (1997); *Manager, Downstream, Fuels Strategic Planning, Fuels Division A* (1996); *Manager, Project Coordination Team, Petroleum Feedstock Dept.* (1995); *Feedstock Section A (Tokyo)* (1989); *Manager Petroleum Trading, Singapore Branch* (1985); *Manager, Fuels Dept., Jakarta Representative Office* (1984); dan di *Feedstock Section, Petroleum Product Dept.* (1978). Lulus dari *Hitotsubashi University* dengan gelar sarjana ekonomi pada tahun 1978.

Operasional

Fokus utama MedcoEnergi mengarah pada upaya menambah indeks jangka waktu cadangan Migas, menahan laju penurunan produksi di ladang minyak tua dan menyelesaikan pengembangan Proyek - Proyek Utama sesuai rencana.



Konstruksi fasilitas LNG pada proyek Donggi Senoro LNG di Luwuk, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah sedang dalam penyelesaian untuk mencapai target penerimaan gas pertama dari Senoro pada akhir tahun 2014

Tinjauan Operasi Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas Indonesia

MedcoEnergi memiliki rekam jejak keberhasilan yang telah teruji dalam meningkatkan produksi lapangan-lapangan minyak tua di Indonesia dan keahliannya ini kembali dibuktikan dengan keberhasilan serupa pada pengoperasian ladang minyak tua di luar negeri.

Seluruh kepentingan blok minyak dan gas MedcoEnergi di Indonesia dikendalikan melalui anak perusahaan (Entitas Anak) yang dimiliki sepenuhnya oleh MedcoEnergi Korporat. Sedangkan kegiatan eksplorasi, pengembangan dan produksi di Indonesia dikelola dan dilakukan, baik secara langsung melalui PT Medco E&P Indonesia (MEPI), Entitas Anak maupun bersama-sama dengan mitra strategis.

Kesepakatan Bagi Hasil Minyak dan Gas di Indonesia

Entitas Anak MedcoEnergi yang bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas di Indonesia beroperasi berdasarkan berbagai kesepakatan bagi hasil dengan SKKMIGAS yang sesuai dengan Undang-Undang Minyak dan Gas dan Peraturan Pemerintah yang berlaku.

1. Kontrak Bagi Hasil (PSC)

PSC diberikan untuk mencari dan mengembangkan cadangan hidrokarbon komersial di area tertentu sebelum berproduksi secara komersial. Tanggung jawab kontraktor PSC umumnya termasuk menyediakan dana atas semua aktivitas dan menyiapkan serta melaksanakan program kerja dan anggaran. Sebagai imbalannya, kontraktor diizinkan untuk melakukan *lifting* atas minyak mentah dan produksi gas yang menjadi haknya.

Bagi hasil dalam bentuk *First Tranche Petroleum* (FTP) pada kisaran 10 - 20% dari total produksi sebelum dikurangi pemulihan biaya (*cost recovery*) tersedia untuk Pemerintah dan kontraktor sesuai dengan persentase hak bagi hasil masing-masing.



Ditunjang oleh prestasi E&P yang tidak diragukan lagi, Perseroan kembali fokus ke bisnis E&P, memanfaatkan kompetensi di bidang E&P tersebut guna mendorong pertumbuhan di masa depan.

Jumlah produksi setelah FTP adalah jumlah yang tersedia untuk *cost recovery* bagi kontraktor, yang dihitung berdasarkan referensi atas harga minyak mentah yang berlaku di Indonesia dan harga gas aktual. Setelah kontraktor memulihkan semua biaya yang dikeluarkan, Pemerintah berhak memperoleh pembagian dari hasil produksi minyak mentah dan gas bumi yang tersisa, selanjutnya kontraktor berhak atas sisanya sebagai bagian bagi hasil. Kontraktor diwajibkan untuk membayar pajak badan atas bagian labanya berdasarkan tarif pajak yang berlaku di Indonesia pada saat PSC tersebut dilaksanakan.

PSC di Indonesia juga diwajibkan memenuhi *Domestic Market Obligation* (DMO) dimana kontraktor harus menyediakan kepada pasar

domestik paling banyak 25% produksi Migas dari bagian kontraktor.

2. Joint Operating Body (JOB)

Dalam JOB, kegiatan operasional dilakukan oleh badan operasi bersama yang dikepalai oleh Pertamina dan dibantu oleh kontraktor sebagai pihak kedua dalam JOB. Dalam JOB, sebagian produksi merupakan milik Pertamina dan sisanya adalah bagian yang dapat dibagikan kepada kedua belah pihak dengan cara yang sama seperti PSC.

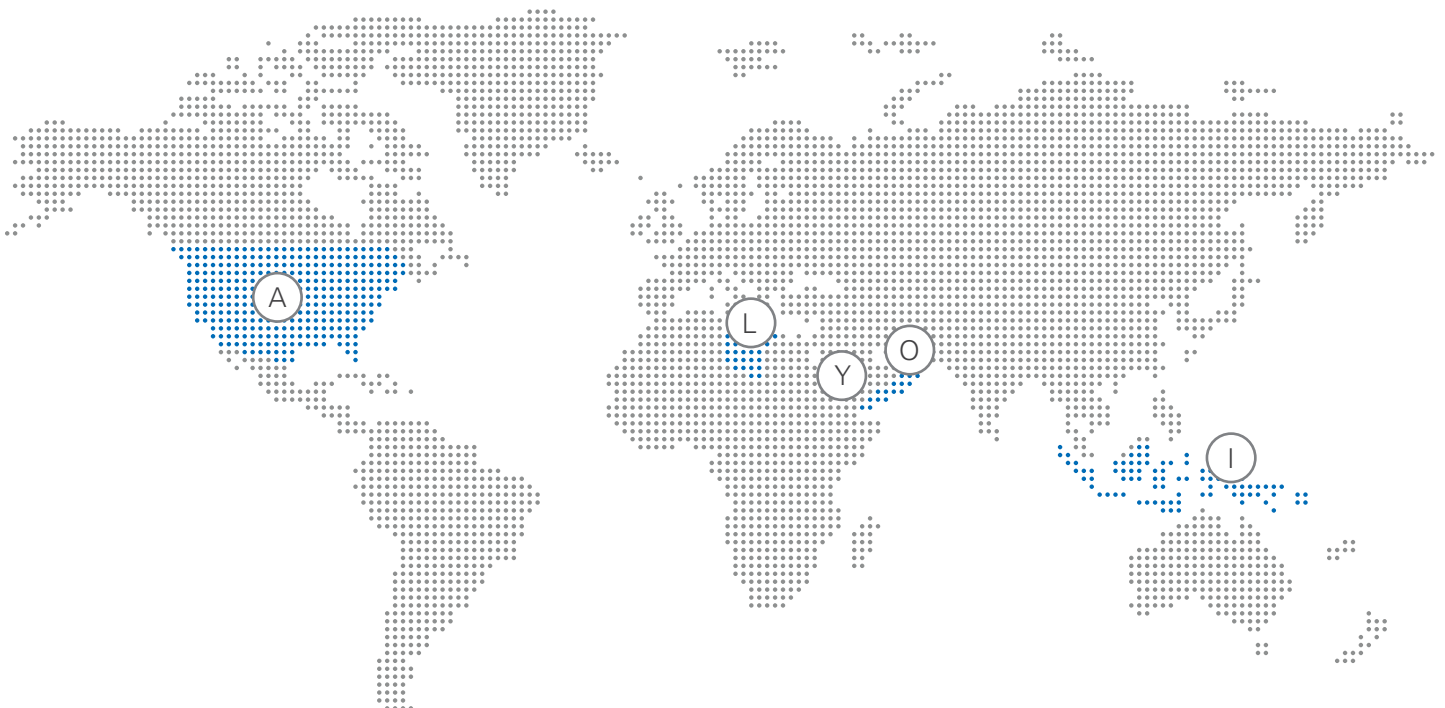
Pada saat kontrak berakhir atau diputuskan, pelepasan sebagian kontrak area, atau penutupan lapangan, kontraktor mungkin diharuskan untuk memindahkan semua

peralatan dan instalasi dari kontrak area dan melakukan seluruh aktivitas restorasi sesuai dengan syarat-syarat yang tercantum di kontrak atau peraturan pemerintah yang berlaku. Biaya untuk penutupan dan pekerjaan restorasi area dapat dipulihkan berdasarkan klausul masing-masing kontrak.

A Amerika Serikat L Libya

Blok Produksi	5
---------------	---

Blok Eksplorasi	1
Blok Pengembangan	1



Y Yaman O Oman

Blok Produksi	1
Blok Eksplorasi	2

Blok Produksi	1
---------------	---

I Indonesia

Blok Produksi	5
Blok Pengembangan	4
Blok Eksplorasi	2
CBM	3

Ringkasan kontrak dalam negeri yang dilakukan Perseroan

Blok	Entitas Anak	Wilayah	Status
Rimau	PT Medco E&P Rimau	Sumatra Selatan	Produksi
SCS	PT Medco E&P Indonesia	Sumatra Selatan	Produksi
Tarakan	PT Medco E&P Tarakan	Kalimantan Utara	Produksi
Sembakung	PT Medco E&P Sembakung	Kalimantan Utara	Produksi
Senoro-Toili	PT Medco E&P Tomori Sulawesi	Sulawesi Tengah	Produksi (Lapangan Tiaka)
Bawean	Camar Resources Canada, Inc. dan Camar Bawean Petroleum Ltd (afiliasi)	Jawa Timur	Produksi
Lematang	PT Medco E&P Lematang dan Lematang E&P Ltd	Sumatra Selatan	Produksi
Block A	PT Medco E&P Malaka	Aceh	Pengembangan
Simenggaris	PT Medco E&P Simenggaris	Kalimantan Utara	Pengembangan
Merangin	PT Medco E&P Merangin	Sumatra Selatan	Eksplorasi
Bangkanai	Bangkanai Petroleum Berhad (afiliasi)	Kalimantan Tengah	Pengembangan
Bengara	PT Medco E&P Bengara	Kalimantan Timur	Eksplorasi
Nunukan	PT Medco E&P Nunukan	Kalimantan Utara	Eksplorasi
Jeruk	Medco Straits Services Pte Ltd	Jawa Timur	Partisipasi Ekonomi
CBM Sekayu	PT Medco CBM Sekayu	Sumatra Selatan	Eksplorasi
CBM Muralim	PT Medco CBM Pendopo	Sumatra Selatan	Eksplorasi
CBM Lematang	PT Medco CBM Lematang	Sumatra Selatan	Eksplorasi

Ringkasan Kontrak Luar Negeri yang Dilakukan Perseroan

Entitas Anak	Kepemilikan Blok	Negara	Jenis Kontrak	Jangka Waktu Kontrak
Medco Energi US LLC	Main Pass 64/65, East Cameron 316/317/318	Amerika Serikat	Lease Agreement	Tidak dibatasi jangka waktu, namun hingga produksinya berakhir
Medco International Ventures Ltd.	Area 47	Libya	Exploration and Production Sharing Agreement-2038	5 tahun – eksplorasi 25 tahun – produksi
Medco Yemen Amed Ltd.	Block 82	Yaman	Production Sharing Agreement-2027	3 (+3) tahun – eksplorasi 20 tahun – produksi
Medco Yemen Arat Ltd.	Block 83	Yaman	Production Sharing Agreement-2027	3 (+3) tahun – eksplorasi 20 tahun – produksi

Entitas Anak	Kepemilikan Blok	Negara	Jenis Kontrak	Jangka Waktu Kontrak
Medco Yemen Malik Ltd.	Block 9	Yaman	Production Sharing Agreement	20 (+5) tahun - produksi
Medco LLC (Oman)	Karim Small Field	Oman	Service Agreement	10 tahun

Struktur Kepemilikan Hak Partisipasi Minyak Dan Gas di Indonesia

Catatan:
Swap
Simenggaris dan Bengara dengan Bangkanai (Salamander) dilakukan Maret 2013. Bengara sudah masuk tahap pengembangan dengan disetujuinya POD oleh SKKMIGAS pada April 2013

No.	Nama Blok	Jenis dan Masa Akhir Kontrak	Hak Partisipasi	Mitra Nama	Hak Partisipasi	Operator
Blok Produksi						
1.	Kampar - S&CS	PSC 2033	100%	-	-	Perseroan
2.	Lematang	PSC 2017	74,12%	Lundin Lematang BV	25,88%	Perseroan
3.	Rimau	PSC 2023	95%	Perusahaan Daerah Pertambangan & Energi Sumsel	5%	Perseroan
4.	Bawean	PSC 2031	100%	-	-	Perseroan
5.	Tarakan	PSC 2022	100%	-	-	Perseroan
6.	Sembakung	TAC 2013	100%	-	-	Perseroan
Blok Pengembangan						
1.	Block A	PSC 2031	41,67%	- Premier Oil Sumatra (North) BV - Japex Block A Ltd	41,67% 16,66%	Perseroan
2.	Senoro-Toili	PSC-JOB 2027	30%	- PHE Tomori - Tomori E&P Ltd	50% 20%	Pertamina-Medco JOB
3.	Simenggaris	PSC JOB 2028	62,5%	PHE Simenggaris	37,5%	Pertamina - Medco JOB
4.	Bengara	PSC 2029	100%	-	-	Perseroan
Blok Eksplorasi						
1.	Merangin	PSC 2033	80%	- Moeco Merangin Co.Ltd. - PHE Nunukan	20% 35%	Perseroan PHE Nunukan
2.	Nunukan	PSC 2034	40%	- BPRL Venture Indonesia BV - Videocon Indonesia Nunukan Inc.	12,5% 12,5%	
Partisipasi Ekonomis						
1.	Lapangan Jeruk	EI* 2027	25%	- Santos (Sampang) Ltd. - Singapore Petroleum Company - Cue Energy Resources	45% 21,8% 8,2%	Santos (Sampang) Ltd.

Catatan : *) *Economic Interest*

Jumlah Produksi Minyak Dan Gas Perseroan

BLOK	31 Desember				
	2009	2010	2011	2012	2013
BOPD					
Produksi Minyak					
Aset Indonesia					
Rimau	20.172,84	17.145,83	16.505,12	14.935,71	12.863,00
SCS	8.622,30	7.999,88	7.475,17	7.047,09	6.597,30
Lematang	-	-	-	-	-
Tarakan	1.927,03	1.893,51	2.393,69	2.705,11	2.076,70
Sembakung	1.925,66	1.904,11	2.226,89	2.196,75	1.564,40
Senoro Toili (Lapangan Tiaka)	1.082,53	917,81	493,60	366,57	323,30
Langsa	693,13	-	-	-	-
Kakap	249,20	-	-	-	-
Bawean	637,11	634,29	1.022,80	1.296,00	802,70
Aset Internasional					
Amerika Serikat	248,03	307,57	441,10	542,44	438,40
Block 9 Yaman	-	-	-	1.034,45	1.068,50
Total Produksi	35.557,82	30.803,01	30.558,36	30.124,15	25.734,60
Produksi Gas					
BLOK	31 Desember				
	2009	2010	2011	2012	2013
BBTUPD					
Aset Indonesia					
Rimau	-	-	-	-	-
SCS	88,87	128,67	126,55	128,13	123,04
Lematang	-	12,72	34,90	28,86	34,67
Tarakan	6,88	6,50	5,17	2,64	0,59
Sembakung	-	-	-	-	-
Kakap	2,77	-	-	-	-
Aset Internasional					
Aset AS	3,07	6,91	2,27	1,79	1,11
Total Produksi	101,60	154,80	168,88	161,41	159,41



Salah satu *rig* pengeboran yang disewa Perseroan sedang melakukan pekerjaan pengeboran sumur pengembangan produksi di Proyek Senoro Gas Hulu.

Jumlah produksi minyak dan gas Perseroan di Indonesia tahun 2013 dapat dipertahankan stabil di kisaran 19,3 MMBOE.

Perseroan berhasil mempertahankan produksi Migas dengan menahan laju penurunan alamiah dari 20 - 25% menjadi 5 - 10% dengan berbagai inisiatif seperti mempertahankan tekanan *reservoir*, *water injection*, *sand fracturing*, pengeboran sumur *infill*, pengeboran horizontal, pekerjaan *wellwork/work over*, dan penggunaan teknologi terkini termasuk *secondary* dan *tertiary recovery techniques*.

Realisasi Harga Rata-Rata Minyak Mentah dan Gas Alam di Tahun 2013

Perseroan menggunakan referensi *Indonesian Crude Price (ICP)-Sweet Light Crude (SLC)* yang ditetapkan oleh Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral. Harga minyak dunia (*Brent*) di sepanjang tahun 2013 mengalami penurunan dari AS\$115,6/barel di bulan Januari 2013 menjadi AS\$110,8/barel di bulan Desember 2013, hal ini terefleksikan juga kepada penurunan harga ICP-SLC. Realisasi harga rata-rata penjualan minyak Perseroan mengalami penurunan sebesar 6,4% menjadi AS\$108,2/barel dari AS\$115,6/barel di tahun 2012. Di tahun 2013 Perseroan berhasil menegosiasikan ulang tiga kontrak jual beli gas sehingga harga jual rata-rata gas naik 35% dari AS\$4,0/MMBTU pada tahun 2012 menjadi AS\$5,4/MMBTU pada tahun 2013.

Taksiran Cadangan

Informasi berikut merupakan taksiran mengenai jumlah cadangan terbukti Perseroan.

Taksiran cadangan minyak dan gas bumi disajikan sesuai dengan hak partisipasi *gross* Perseroan (termasuk bagian Pemerintah) kecuali untuk cadangan atas blok-blok Perseroan di Amerika Serikat disajikan berdasarkan *net revenue basis*.

Taksiran Cadangan Terbukti (1P)

BLOK	2009		2010		2011		2012		2013	
	Minyak	Gas	Minyak	Gas	Minyak	Gas	Minyak	Gas	Minyak	Gas
	MMBO	BCF	MMBO	BCF	MMBO	BCF	MMBO	BCF	MMBO	BCF
Aset Indonesia										
A. Aset Produksi										
Blok Rimau, Sumatra Selatan	49,62	-	43,36	-	37,33	-	32,23	-	27,54	-
South & Central Sumatra	8,54	143,27	11,06	193,11	8,33	146,92	9,98	254,94	7,58	210,03
Tarakan, Kalimantan Utara	3,94	12,65	3,25	10,28	2,38	8,39	2,70	3,17	1,94	2,95
Sembakung, Kalimantan Utara	2,71	-	2,01	-	1,20	-	1,00	1,03	-	-
Senoro-Toili (Lapangan Tiaka), Sulawesi Tengah	1,36	-	0,48	-	0,30	-	1,04	-	0,92	-
Bawean, Jawa Timur	11,84	-	11,61	-	11,24	-	5,40	-	5,10	-
Lematang, Sumatra Selatan	-	64,67	-	60,03	-	47,29	(0,00)	43,16	-	30,51
B. Aset Pengembangan										
Block A, Aceh	-	-	0,91	40,44	0,91	40,44	0,91	40,44	0,91	40,44
Simenggaris, Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	-	7,99	-	-
Senoro-Toili (Lapangan Gas Senoro), Sulawesi Tengah	9,60	599,50	5,76	359,70	5,76	359,70	5,76	359,70	5,76	359,70
Bangkanai, Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-	19,50	-	-
Aset Internasional										
Aset Amerika Serikat	2,22	32,84	4,39	30,99	4,12	18,12	3,92	17,46	3,76	17,06
Aset Libya	-	-	-	-	-	-	26,12	26,94	26,12	26,94
Block 9, Yaman	-	-	-	-	-	-	5,87	-	4,87	-
Total Cadangan Terbukti	89,83	852,94	82,83	694,54	71,57	620,86	94,93	774,32	84,49	687,62

^{*)} Penyajian angka taksiran cadangan pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan disajikan secara total antara minyak dan gas, sehingga angka-angka di bawah ini harus dikonversikan dari MMBO menjadi MBOE dengan faktor konversi pengali 1.000 untuk minyak dan dari BCF menjadi MBOE dengan faktor konversi 5,85 untuk aset gas di Indonesia dan faktor konversi 6,00 untuk aset gas internasional.

Taksiran Cadangan Terbukti Dan Terduga (2P)

BLOK	2009		2010		2011		2012		2013	
	Minyak	Gas	Minyak	Gas	Minyak	Gas	Minyak	Gas	Minyak	Gas
	MMBO	BCF	MMBO	BCF	MMBO	BCF	MMBO	BCF	MMBO	BCF
Aset Indonesia										
A. Aset Produksi										
Blok Rimau, Sumatra Selatan	59,00	-	52,745	-	46,72	-	38,50	-	33,81	-
South & Central Sumatra	11,33	198,39	13,85	248,22	11,12	202,03	10,40	290,11	7,99	245,20
Tarakan, Kalimantan Utara	4,65	17,00	3,96	14,62	3,09	12,74	3,28	3,64	2,52	3,43
Sembakung, Kalimantan Utara	3,11	-	2,41	-	1,60	-	1,11	1,03	-	-
Senoro-Toili (Lapangan Tiaka), Sulawesi Tengah	3,39	-	1,70	-	1,52	-	2,54	-	2,43	-
Bawean, Jawa Timur	14,74	-	14,51	-	14,13	-	7,27	-	6,98	-
Lematang, Sumatra Selatan	-	76,55	-	71,91	-	59,17	-	52,54	-	39,88
B. Aset Pengembangan										
Block A, Aceh	-	-	1,27	121,69	1,27	121,69	1,27	121,69	1,27	121,69
Simenggaris, Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	-	7,99	-	-
Bangkanai, Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-	19,50	-	-
Senoro-Toili (Lapangan Gas Senoro), Sulawesi Tengah	11,90	626,00	7,14	375,60	7,14	375,60	7,14	375,60	7,14	375,60
Aset Internasional										
Aset Amerika Serikat	3,88	45,58	5,48	49,09	5,22	26,48	5,03	25,83	4,87	25,42
Area 47, Libya	-	-	-	-	-	-	44,39	45,49	44,39	45,49
Block 9, Yaman	-	-	-	-	-	-	12,06	-	9,74	-
Total Cadangan Terbukti dan Terduga	112,00	963,52	103,06	881,13	91,81	797,71	132,99	943,42	121,13	856,71

Taksiran Sumber Daya Kontingensi

BLOK	31 Desember						31 Desember			
	2009		2010		2011		2012		2013	
	Minyak	Gas	Minyak	Gas	Minyak	Gas	Minyak	Gas	Minyak	Gas
	MMBO	BCF	MMBO	BCF	MMBO	BCF	MMBO	BCF	MMBO	BCF
Aset Indonesia										
Senoro Toili (Lapangan Gas Senoro)	-	-	-	158,70	-	158,70	10,71	386,10	10,71	386,10
Block A	1,27	121,69	-	-	-	-	-	-	-	-
Bangkanai, Kalimantan Tengah	-	21,29	-	21,29	-	21,29	-	1,79	-	-
Simenggaris	-	61,63	-	61,63	-	61,63	-	53,64	-	92,81
Aset Internasional										
Area 47, Libya	153,45	134,40	153,45	134,40	153,45	134,40	60,27	115,03	60,27	115,03
Block 9, Yaman	-	-	-	-	-	-	2,20	17,63	2,38	16,83
Total Cadangan Kontingensi	154,72	339,00	153,45	376,01	153,45	376,01	73,18	574,18	73,35	610,76

Angka saldo akhir taksiran cadangan pada tahun 2013 merupakan perhitungan angka saldo awal taksiran cadangan di tahun 2013 setelah penyesuaian atas penambahan/pengurangan cadangan dikurangi angka produksi selama tahun 2013.

Berikut penjelasan singkat mengenai jumlah cadangan Perseroan berdasarkan tabel di atas :

Blok Rimau

Taksiran cadangan per 31 Desember 2011 disertifikasi dengan Laporan Netherland, Sewell, & Associates, Inc (NSAI) yang ditandatangani per tanggal 27 April 2012, dengan hak partisipasi 95%.

Blok South & Central Sumatra

Taksiran cadangan per 31 Desember 2011 berdasarkan sertifikasi NSAI (Netherland, Sewell, & Associates, Inc.) dengan memperhitungkan perpanjangan kontrak PSC sampai tahun 2033.

Blok Tarakan

Taksiran cadangan per 31 Desember 2011 disertifikasi dengan Laporan Netherland, Sewell, & Associates, Inc (NSAI) yang ditandatangani per tanggal 27 April 2012, dengan hak partisipasi 100%.

Blok Sembakung

Taksiran cadangan per 31 Desember 2011 disertifikasi dengan Laporan Netherland, Sewell, & Associates, Inc (NSAI) yang ditandatangani per tanggal 27 April 2012, sesuai dengan hak partisipasi. Blok Sembakung efektif dikembalikan kepada PT Pertamina EP pada 21 Desember 2013.

Blok Senoro Toili

Taksiran cadangan lapangan minyak Tiaka per 31 Desember 2011 disertifikasi dengan Laporan Netherland, Sewell, & Associates, Inc (NSAI) yang ditandatangani per tanggal 27 April 2012. Taksiran cadangan lapangan gas Blok Senoro Toili

disertifikasi dengan laporan GCA pada tanggal 1 Februari 2010. Keduanya dihitung dengan hak partisipasi 30%.

Blok Lematang

Taksiran cadangan per 31 Desember 2011 disertifikasi dengan Laporan Netherland, Sewell, & Associates, Inc (NSAI) yang ditandatangani per tanggal 27 April 2012, dengan hak partisipasi 74,12%.

Blok Bawean

Taksiran cadangan per 31 Desember 2011 disertifikasi dengan Laporan Netherland, Sewell, & Associates, Inc (NSAI) yang ditandatangani per tanggal 27 April 2012, dengan hak partisipasi 100%.

Block A

Taksiran cadangan Block A disertifikasi dengan laporan GCA pada tanggal 31 Desember 2007 dengan hak partisipasi 41,67%. Pada tahun 2010 Perseroan telah mendapatkan perpanjangan kontrak PSC sampai tahun 2031.

Blok Simenggaris

Taksiran cadangan terbukti untuk Blok Simenggaris dibuat berdasarkan hak partisipasi 41,5% dan PJBG Perusahaan Daerah Nusa Serambi Persada (Perusda NSP).

Taksiran sumber daya kontingensi dibuat berdasarkan POD bulan Februari 2008 dengan hak partisipasi 62,5%.

Blok Bangkanai

Perusahaan mengalihkan porsi kepemilikan di Blok Bangkanai ke Salamander Energy untuk mendapatkan porsi kepemilikan Salamander Energy di Blok Simenggaris dan Blok Bengara efektif per

tanggal 30 September 2013. Melalui perjanjian ini maka kepemilikan Perseroan pada Blok Bangkanai menjadi 0%, kepemilikan di Blok Bengara menjadi 100% dan kepemilikan pada Blok Simenggaris menjadi 62,5%. Taksiran sumber daya kontingensi dibuat berdasarkan studi LAPI ITB 2005 dengan memperhitungkan hak partisipasi 15%.

Blok di Amerika Serikat

Taksiran cadangan blok di Amerika Serikat disertifikasi dengan Laporan NSAI per tanggal 31 Desember 2010.

Area 47, Libya

Perseroan telah memperoleh hak komersialisasi untuk Area 47, Libya pada struktur A, D dan F pada tanggal 14 Desember 2011, oleh sebab itu Perusahaan memutuskan memindahkan sebagian sumber daya kontingensi yang terkait sebagai cadangan terbukti dan terduga dengan hak partisipasi 25% (sesuai dengan hak partisipasi setelah komersialisasi). Taksiran cadangan terbukti dan terduga berdasarkan evaluasi dari DeGolyer and MacNaughton per tanggal 30 September 2008. Taksiran sumber daya kontingensi untuk Area 47 Libya berdasarkan estimasi Perusahaan (*in-house*) dengan hak partisipasi 25%, yang merupakan jumlah estimasi minyak dan gas bumi yang dapat diproduksi dengan teknologi terkini atau teknologi yang sedang berkembang, namun karena satu dan lain hal, saat ini belum bisa dianggap sebagai cadangan yang dapat diproduksi secara komersial. Masih diperlukan persetujuan komersialisasi untuk dapat memproduksi sumber daya kontingensi tersebut secara komersial.

Block 9, Yaman

Taksiran cadangan untuk Block 9 di Yaman
disertifikasi dengan Laporan McDaniel & Associates

Consultants Ltd per tanggal 28 Februari 2014,
dengan hak partisipasi sebesar 21,25%.

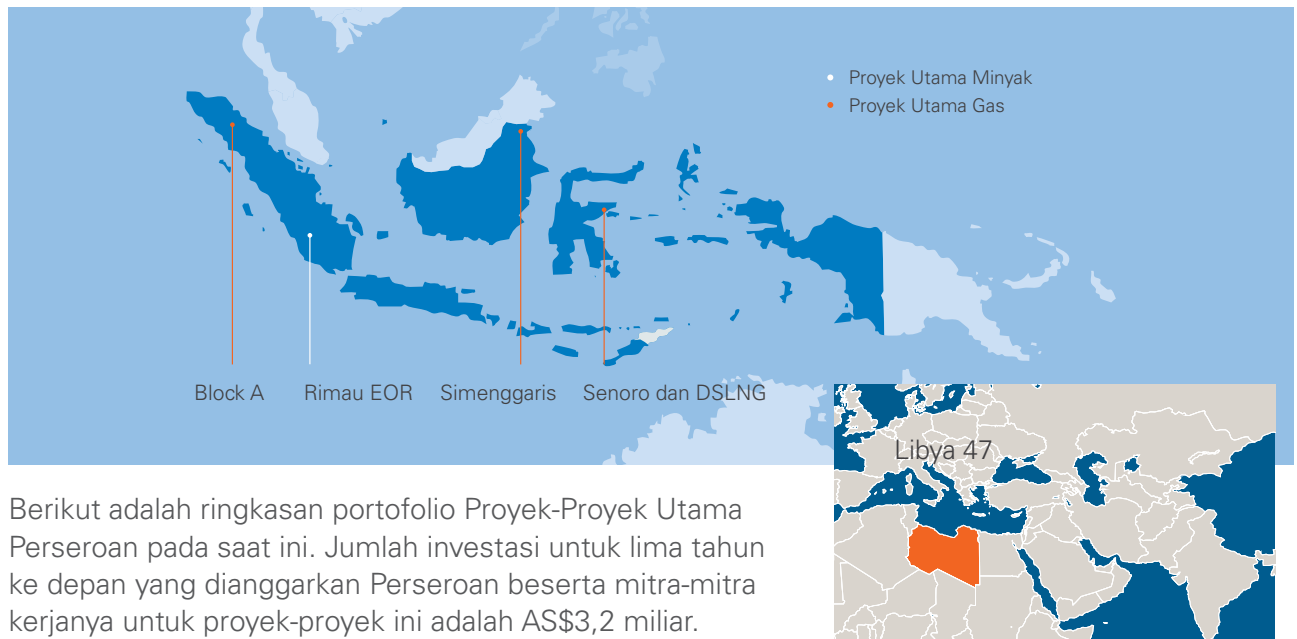
Aset	Pihak Penilai	Tanggal Sertifikat
Rimau	Netherland, Sewell, & Associates, Inc	27 April 2012
South & Central Sumatra	Netherland, Sewell, & Associates, Inc	27 April 2012
Tarakan	Netherland, Sewell, & Associates, Inc.	27 April 2012
Sembakung	Netherland, Sewell, & Associates, Inc	27 April 2012
Senoro Toili	Netherland, Sewell, & Associates, Inc. Gaffney, Cline and Associates	Lapangan Tiaka: 27 April 2012 Lapangan Gas Senoro: 1 Februari 2010
Lematang	Netherland, Sewell, & Associates, Inc	Lapangan Singa: 27 April 2012
Bawean	Netherland, Sewell, & Associates, Inc	27 April 2012
Block A	Gaffney, Cline and Associates	31 Desember 2007
AS	Netherland, Sewell, & Associates, Inc	23 Februari 2011
Libya	DeGoyler and Macnaughton	30 September 2008
Yemen 9	McDaniel & AssociatesConsultant, Ltd	28 Februari 2014

Catatan:
Taksiran
cadangan
atas aset
yang tidak
tercantum
di tabel di
atas dibuat
berdasarkan
estimasi
Perseroan
atau
operator.



Sebuah mobil Perseroan sedang berjalan menuju lokasi pengeboran sumur di Area 47 Libya. Kawasan MENA (*Middle East and North Africa*) merupakan salah satu area fokus Perseroan dalam berekspansi di luar negeri.

Portofolio Proyek Utama



Proyek	Target Penyelesaian	Deskripsi Proyek	% Kepemilikan	Mitra
A. Pengembangan LNG Senoro-Toili				
Senoro Upstream	2014	Pengembangan lapangan gas 310 MMSCFD	30,00%	Pertamina, Mitsubishi, KOGAS
Senoro Downstream (DSLNG)	2014	Kilang LNG, satu train kapasitas 2,1 MTPA	11,10%	Pertamina, Mitsubishi, KOGAS
B. Pengembangan Gas Block A				
Block A	2016	Pengembangan lapangan gas 60 MMSCFD	41,67%	Premier, Japex
C. Pengembangan Simenggaris				
Simenggaris	2017 (25 MMSCFD) melalui moda Mini LNG	Pengembangan lapangan gas 25 MMSCFD	62,50%	Pertamina
D. Pengembangan Area 47, Libya				
Area 47	2017	Pengembangan lapangan minyak 50.000 BOPD dan gas 47 MMCFD	25,00%	National Oil Corporation (NOC), Libya Investment Authority (LIA)
E. Pengembangan EOR Rimau				
Rimau	2017/2018 untuk pengembangan skala penuh EOR	Lapangan minyak – EOR	95,00%	PD-PDE

Aset Eksplorasi-Indonesia

Blok Merangin-I, Sumatra Selatan

PSC Merangin-I adalah Kontrak Bagi Hasil Migas yang berlokasi di sebelah barat laut ladang Kaji Semoga. Perseroan membeli 100% kepemilikan atas blok ini melalui proses pelelangan terbuka yang diadakan oleh BPMigas pada pertengahan 2003. Pada bulan Juli 2005, Perseroan menandatangani Perjanjian *Farm-in* dengan PTTEP Merangin Company Ltd dan Moeco Merangin Co Ltd sehingga kepemilikan Perseroan menjadi 41%. PTTEP kemudian melepas 39% hak partisipasinya di Blok Merangin-I kepada PT Medco E&P Merangin pada 2009.

Sejak 2005 Perseroan melakukan pengeboran empat sumur eksplorasi dan berhasil menemukan indikasi hidrokarbon. Di tahun 2012 Perseroan melakukan evaluasi hasil pengeboran eksplorasi sumur Solo-1, yang menunjukkan potensi hidrokarbon di Formasi Air Benakat. Hasil uji kandungan lapisan memberikan hasil berupa gas dengan sedikit kondensat. Evaluasi, yang meliputi penentuan cadangan gas terbukti dan rencana pengembangan lapangan untuk memasok gas ke pembangkit listrik PLN setempat, telah dilakukan di tahun 2012-2013. Dengan target utama untuk memasok gas sebesar 2,5 MMSCFD untuk pembangkit listrik di daerah Merangin dan sekitarnya.

Berdasarkan hasil evaluasi keekonomian, Perseroan memutuskan untuk tidak melanjutkan kegiatan di Blok Merangin. Menindaklanjuti hal tersebut, telah dilakukan proses pengembalian seluruh wilayah kerja Blok Merangin-1 kepada SKKMIGAS dan Ditjen MIGAS, pada saat berakhirnya kontrak PSC Merangin-1 pada tanggal 13 Oktober 2013. Proses tersebut meliputi aspek material, administrasi,



data baik *subsurface* maupun *surface*, legal serta keuangan, yang telah dilakukan dari bulan Oktober 2012 sampai kontrak berakhir 2013.

Jenis Kontrak	PSC
Luas Wilayah (km²)	1.286,6
Masa Akhir Kontrak	2033
Pemegang Hak Partisipasi	PT Medco E&P Merangin - 80% (operator) Moeco Merangin Co. Ltd. - 20%
Operator	PT Medco E&P Indonesia
Status	Eksplorasi

Blok Bangkanai, Kalimantan Tengah

Perseroan mengakuisisi 15% hak partisipasi di blok ini dari Mitra Energi Bangkanai Ltd. pada tahun 2006. Sejak tahun 2011, Blok Bangkanai dioperasikan oleh Salamander Bangkanai Energy Ltd.

Program utama yang telah diselesaikan tahun 2013 adalah pengembangan lapangan gas Kerendan berdasarkan *Plan of Development* (POD) yang sudah disetujui oleh pemerintah, dengan melakukan pemboran sumur-sumur pengembangan di lapangan Kerendan. Pada awal triwulan pertama 2013 telah dilakukan transaksi *Asset Swap* antara MedcoEnergi dengan Salamander Energy, dimana Blok Bangkanai merupakan salah satu yang dialihkan dan MedcoEnergi tidak memegang partisipasi lagi di blok ini.



Jenis Kontrak	PSC
Luas Wilayah (km²)	1.395,2
Masa Akhir Kontrak	2033

Pemegang Hak Partisipasi	Salamander Bangkanai Energy Ltd. – 69% (operator), Chariot Energi International Ltd. – 11% Mitra Energi Bangkanai Ltd. – 5%, Bangkanai Petroleum (L) Berhad (BPLD)* - 15%, *BPLD merupakan afiliasi MedcoEnergi
Status	Eksplorasi-Pengembangan Lapangan Gas Kerendan

Blok Bengara-I, Kalimantan Timur

Perseroan membeli 95% saham PT Petroner Bengara Energi yang memiliki 100% hak partisipasi di Blok Bengara pada Desember 2001. Pengeboran pertama dilaksanakan pada bulan Juni 2006, sedangkan penemuan gas pertama diperoleh melalui sumur eksplorasi South Sebuku-1 pada bulan Juli 2009. Pengeboran delineasi (*appraisal*) South Sebuku-2 dilakukan pada bulan Juli 2011.

Untuk tahun 2013, Perseroan telah berhasil mendapatkan persetujuan *Plan of Development* (POD) Pertama Lapangan South Sebuku oleh Pemerintah Indonesia pada tanggal 22 Maret 2013, dengan menargetkan penyelesaian perundingan dengan PLN untuk penyaluran gas ke pembangkit listrik PLN berkapasitas 10 MW.

Pada triwulan pertama 2013 ini terjadi perubahan komposisi partisipasi, dimana Salamander Energy dan Medco Energi melakukan transaksi *Asset Swap* sehingga Medco Energi memegang partisipasi sepenuhnya di blok ini.



Jenis Kontrak	PSC
Luas Wilayah (km²)	922,1
Masa Akhir Kontrak	2029

Pemegang Hak Partisipasi	PT Medco E&P Bengara – 58,33% (operator)
	Salamander Energy (Bengara) Ltd. - 41,67%
Status	Eksplorasi-Pengembangan

Blok Nunukan, Kalimantan Utara

Pada tahun 2004, Perseroan mendapatkan PSC Blok Nunukan dari pemerintah. Perseroan memegang 40% hak partisipasi. Pengeboran sumur eksplorasi Badik-1 telah berhasil menemukan gas.

Pada tanggal 20 September 2013, PHE Nunukan sebagai operator Blok Nunukan PSC melakukan pengeboran sumur delineasi Badik-2 dan Badik-2 *sidetrack*, untuk mengetahui pelamparan kandungan hidrokarbon yang ditemui dari sumur Badik-1. Hasil dari pengeboran ini akan menentukan rencana ke depan dari Blok Nunukan.



Jenis Kontrak	PSC
Luas Wilayah (km²)	3.196 (akan menjadi 983,5 km² setelah pengembalian akhir yang pada saat ini ditunda)
Masa Akhir Kontrak	2034

Pemegang Hak Partisipasi	PT Medco E&P Nunukan - 40%, PHE Nunukan - 30% (operator) BPRL Venture Indonesia BV - 12,5% Videocon Indonesia Nunukan - 12,5%
Status	Eksplorasi

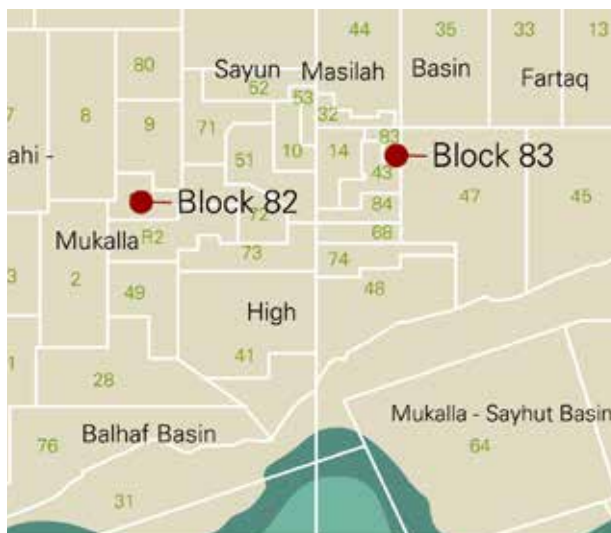
Aset Eksplorasi-Luar Negeri

Block 82, 83 Republik Yaman

Perseroan memenangkan tender internasional untuk Block 82 dan 83 yang diselenggarakan Kementerian Minyak dan Mineral Republik Yaman melalui Otoritas Eksplorasi dan Produksi Perminyakan (PEPA) pada bulan Desember 2006.

Perseroan dan mitranya, Kuwait Energy Co., Indian Oil Corporation Ltd., Oil India Ltd. dan Yemen Oil & Gas Corporation, menandatangani PSA di tahun 2008.

Pada akhir 2012, Perseroan telah menyelesaikan akuisisi data seismik 2D & 3D data, yaitu seismik 2D sepanjang 349,90km dan seismik 3D seluas 248,06 km². Berdasarkan data seismik yang ada saat ini yang didukung oleh sumur Meshat-1, Perseroan telah mengevaluasi potensi blok dan berhasil mengidentifikasi lima *Leads*. Data permukaan bawah pada susunan PSTM sedang dalam proses interpretasi.



Rencana selanjutnya di tahun 2014, Perseroan akan fokus kepada pembaruan pemetaan permukaan bawah dan konsep pembentukan formasi minyak dengan mengelaborasi data sumur dari daerah sekitar blok tersebut.

Negara	Yaman
Jenis Kontrak	Production Sharing Agreement (PSA)
Wilayah (Km²)	Block 83 : 364 Block 82 : 1.853
Kontrak Berakhir	2040 (Total masa eksplorasi dan produksi)

Pemegang Hak Partisipasi	Medco Yemen Amed Ltd & Medco Yemen Arat Ltd - 38,25% Kuwait Energy - 21,25% Indian Oil Corporation - 12,75% Oil India Limited - 12,75% YOGC - 15,00%
Operator	Medco Yemen Amed Ltd & Medco Yemen Arat Ltd
Status	Eksplorasi



Didukung oleh kompetensi personal Perseroan yang berkualitas dan fasilitas *Technology-centric Collaborative Room* yang mampu mengolah data seismik menjadi model eksplorasi tiga dimensi, menghasilkan pemahaman yang lebih utuh dan mendalam untuk melacak keberadaan potensi hidrokarbon dalam bumi dan mengulang cerita keberhasilan eksplorasi di wilayah Indonesia maupun di Area 47 Libya.

Aset Produksi-Indonesia

Blok Rimau, Sumatra Selatan

PSC Rimau adalah salah satu blok utama Perseroan, yang memberikan kontribusi besar, terutama dalam produksi minyak bumi. Perseroan mendapatkan perpanjangan kontrak PSC dari Pemerintah Indonesia tanggal 7 Desember 2001 dan akan berlaku sampai dengan April 2023. Perseroan, melalui Entitas Anaknya, PT Medco E&P Rimau, memiliki hak partisipasi 95% dan menjadi operator PSC.

Pada tahun 2013, Perseroan melakukan pengeboran sebanyak dua sumur pengembangan produksi, 35 sumur kerja ulang (*workover*) dan satu sumur eksplorasi, Salina-1. Jumlah rata-rata penjualan minyak (*oil lifting*) dari Blok Rimau adalah 12,86 MBOPD. Untuk mempertahankan laju produksi dan menambah cadangan minyak pada tahun 2014, Perseroan akan melakukan pengeboran dua sumur produksi dan 36 sumur kerja ulang (*workover*) dan melakukan peningkatan/modifikasi proyek injeksi



air (*waterflood*), serta menyelesaikan pengeboran sumur eksplorasi Salina-1 termasuk uji coba sumur. Perseroan juga akan melakukan uji coba produksi minyak berat (*Heavy Oil*).

Jenis Kontrak	PSC
Luas Wilayah (km²)	1.103
Masa Akhir Kontrak	2023
Pemegang Hak Partisipasi	PT Medco E&P Rimau - 95% Perusahaan Daerah Pertambangan & Energi Sumsel (PDPDE) - 5%
Operator	PT Medco E&P Indonesia
Status	Produksi

Blok South & Central Sumatra

PSC South Sumatra adalah blok utama Perseroan dengan kontribusi produksi, terutama gas bumi. Perseroan, sebagai operator blok, mendapatkan perpanjangan kontrak PSC South Sumatra di tahun 2010 hingga tahun 2031. Pada tahun 2013, jumlah rata-rata penjualan minyak (*oil lifting*) sekitar 6,70 MBOPD dan penjualan gas rata-rata adalah 122,58 BBTU per hari.

Pada tahun 2013, Blok South Sumatra melakukan pengeboran dua sumur pengembangan produksi minyak, 14 sumur kerja ulang (*workover*) dan dua sumur eksplorasi, yaitu Lagan-1A dan Arung.

Untuk mempertahankan laju produksi dan peningkatan cadangan Migas di tahun 2014, Perseroan akan melakukan pengeboran lima sumur pengembangan, 24 sumur kerja ulang (*workover*) dan satu sumur eksplorasi serta melaksanakan



seismik 2D dan 3D. Pengeboran sumur eksplorasi Lagan 1A dan Arung telah selesai saat ini dan ditemukan indikasi hidrokarbon. Di tahun 2014, Perseroan akan melakukan uji sumur untuk kedua sumur eksplorasi tersebut.

Jenis Kontrak	PSC
Luas Wilayah (km²)	4.470
Masa Akhir Kontrak	2033
Pemegang Hak Partisipasi	PT Medco E&P Indonesia - 100% (operator)
Status	Produksi

Lematang

Perseroan mulai melakukan pengembangan Blok Lematang di tahun 2007 setelah rencana pengembangan blok ini disetujui oleh BPMigas pada tahun 2006. Perseroan memiliki PJBG dengan Perusahaan Gas Negara (PGN) dan PLN, dimana PJBG dengan PGN adalah kontrak berdasarkan volume sebesar 53,3 TBTU dan dilanjutkan dengan PLN hingga kontrak PSC berakhir. Perseroan, melalui Entitas Anaknya PT Medco E&P Lematang, adalah operator blok ini. Perseroan berhasil menyelesaikan pembangunan fasilitas produksi dan memproduksi gas pertama pada tahun 2010. Sumur gas di Blok Lematang merupakan sumur yang dioperasikan dengan teknologi tinggi. Sumur Singa-3 merupakan sumur pengeboran horizontal pertama kali di Indonesia yang menggunakan teknologi MPD (*Managed Pressure Drilling*), dimana kondisi sumur juga sangat ekstrem (*High Temperature High Pressure*), dengan suhu sekitar 342°F (172,2°C), tekanan 8.000 psig dan kandungan CO₂ dan H₂S yang relatif tinggi, masing-masing 32% dan 200 ppm.



Jenis Kontrak	PSC
Luas Wilayah (km²)	4.470
Masa Akhir Kontrak	2033
Pemegang Hak Partisipasi	PT Medco E&P Indonesia - 100% (operator)
Status	Produksi

Blok Tarakan, Kalimantan Utara

Perseroan memulai mengoperasikan PSC Tarakan di tahun 1982 untuk jangka waktu 20 tahun dan berakhir di tahun 2002. Perseroan mendapatkan perpanjangan blok untuk jangka waktu 20 tahun sampai dengan tahun 2022. Saat ini Perseroan melalui Entitas Anaknya PT Medco E&P Tarakan, adalah operator blok dengan hak partisipasi 100% di Blok Tarakan.

Pada tahun 2013 Perseroan melakukan pengeboran satu sumur eksplorasi, yaitu sumur Pastel-1, dengan penemuan gas. Perseroan juga melakukan pengeboran dua sumur produksi minyak dan 8 sumur kerja ulang (*workover*).

Untuk mempertahankan laju produksi dan peningkatan cadangan pada tahun 2014, Perseroan akan melakukan pengeboran satu sumur eksplorasi, satu sumur produksi, lima sumur kerja ulang (*workover*) serta menyelesaikan uji sumur eksplorasi Pastel-1. Perseroan juga akan melakukan kajian lanjut pengembangan lapangan Tarakan.



Jenis Kontrak	PSC
Luas Wilayah (km²)	180
Masa Akhir Kontrak	2022
Pemegang Hak Partisipasi	PT Medco E&P Tarakan - 100%
Operator	PT Medco E&P Indonesia
Status	Produksi

Blok Sembakung, Kalimantan Utara



Perseroan mengoperasikan Blok Sembakung melalui kontrak TAC dengan Pertamina yang berakhir pada tanggal 21 Desember 2013 dan telah diserahkan kembali ke Pertamina. Blok Sembakung berlokasi di dekat Blok Tarakan. Di tahun 2013, Perseroan mengimplementasikan program kerja ulang (*workover*) sebanyak enam belas sumur.

Blok Senoro-Toili, Sulawesi Tengah



Blok Senoro-Toili dioperasikan oleh JOB Tomori yang dimiliki Perseroan 30%, Pertamina 50%, dan konsorsium Mitsubishi dan KOGAS yang bersama-sama memiliki kepemilikan 20%.

Lapangan minyak Tiaka di Blok Senoro-Toili memiliki cadangan terbukti sebesar 0,9 MMBOE dan cadangan terbukti dan terduga sebesar 2,4 MMBOE (bagian Perseroan). Pada tahun 2013, Perseroan melakukan pengeboran tiga sumur produksi minyak, yaitu Tiaka-11, Tiaka-12 dan Tiaka-13.

Di tahun 2014, Perseroan melalui JOB Tomori akan melakukan peningkatan kemampuan fasilitas sumur North Tiaka dalam rangka peningkatan laju produksi minyak.

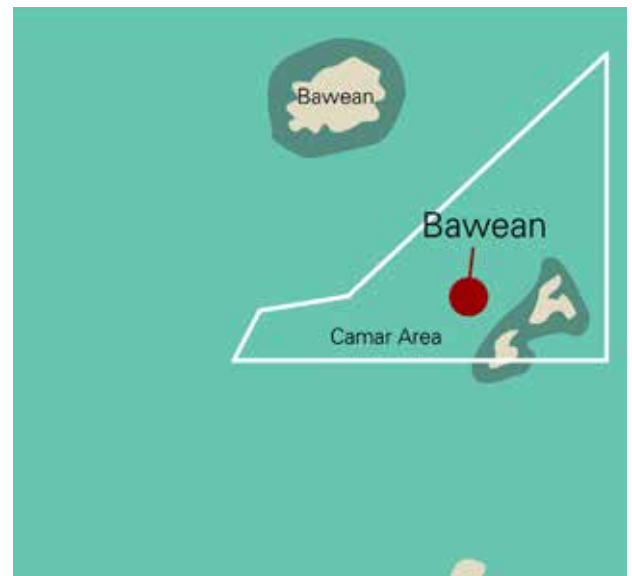
Jenis Kontrak	PSC
Luas Wilayah (km²)	23
Masa Akhir Kontrak	2013
Pemegang Hak Partisipasi	PT Medco E&P Sembakung - 100% (operator)
Status	Produksi

Jenis Kontrak	PSC - JOB
Luas Wilayah (km²)	451
Masa Akhir Kontrak	2027
Pemegang Hak Partisipasi	PT Medco E&P Tomori Sulawesi - 30%, Tomori E&P Limited – 20% PT Pertamina Hulu Energi Sulawesi - 50%,
Status	Produksi – Oil (Tiaka Field)

Blok Bawean, Jawa Timur

Blok PSC Bawean adalah blok Migas di lepas pantai Jawa Timur. Perseroan mengoperasikan PSC Bawean sejak tahun 2004 melalui Camar Resources Canada (entitas yang ditunjuk oleh Perseroan). Saat ini pemegang hak partisipasi Blok Bawean adalah CRC 35% dan Camar Bawean Petroleum Ltd. (CBPL) 65%, Entitas Anak Perseroan. Perseroan mendapatkan perpanjangan kontrak PSC Bawean dari Pemerintah Indonesia di tahun 2010 untuk jangka waktu 20 tahun. Kontrak PSC akan berakhir di tahun 2031. Kontribusi utama penghasil minyak di Blok Bawean adalah berasal dari lapangan Camar.

Di tahun 2014, Perseroan akan melakukan studi untuk persiapan pengembangan lanjut lapangan Camar dan evaluasi potensi minyak berat. Selain itu Perseroan juga berencana melakukan studi G&G untuk mempersiapkan rencana pengeboran sumur eksplorasi di tahun 2015.

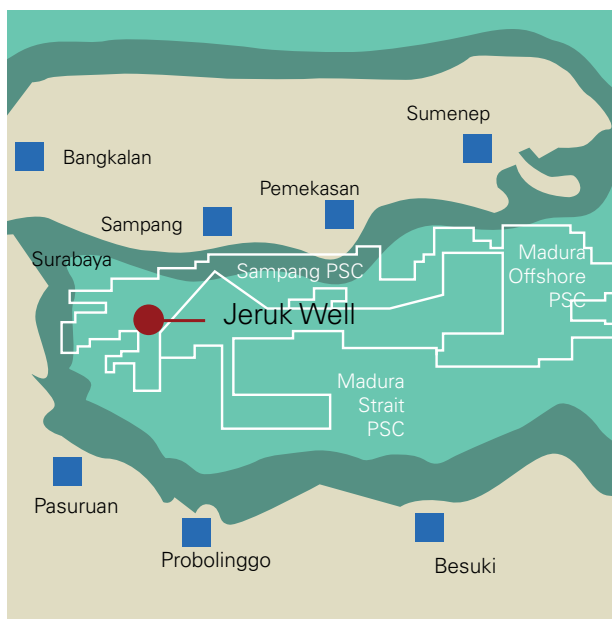


Jenis Kontrak	PSC
Luas Wilayah (km²)	3.063
Masa Akhir Kontrak	2031
Pemegang Hak Partisipasi	Camar Resources Canada Inc. - 35% (operator), Camar Bawean Petroleum Ltd (CBPL) - 65%,
Status	Produksi

Partisipasi Ekonomi

Lapangan Jeruk di Sampang PSC, Lepas Pantai Jawa Timur

Pada awal tahun 2006, Perseroan mengakuisisi 25% partisipasi ekonomi dari Singapore Petroleum Sampang (SPC) dan Cue Sampang Pty. Ltd. (Cue). Dalam akuisisi ini Perseroan mendanai biaya pengeboran satu sumur eksplorasi dan modal kerja yang sebelumnya telah dikeluarkan SPC dan Cue hingga akhir Desember 2006. Lapangan Jeruk berlokasi di dalam PSC Blok Sampang dan dioperasikan oleh Santos. Perseroan memegang hak partisipasi atas blok Migas ini melalui Entitas Anak, Medco Straits Services Pte Ltd, yang 100% sahamnya dimiliki oleh Perseroan.



Jenis Kontrak	Partisipasi Ekonomi
Wilayah (Km²)	2.007
Masa Akhir Kontrak	2027
Pemegang Hak Partisipasi	Santos - 45% (operator)
	Medco Straits Services Pte Ltd – 25%
	Singapore Petroleum Company – 21,8%
	Cue Energy Resources – 8,2%
Status	Eksplorasi

Aset Produksi-Luar Negeri

Lapangan Karim Small Fields (KSF), Kesultanan Oman – Perjanjian Kontrak Jasa E&P

Pada bulan Januari 2006, Perseroan, melalui Entitas Anaknya, Medco LLC (Oman), memenangkan tender Kontrak Jasa eksplorasi dan produksi (E&P) berjangka waktu sepuluh tahun yang diadakan PDO (Petroleum Development Oman) suatu perusahaan patungan antara pemerintah Oman dengan Shell. PDO menyerahkan ladang minyak KSF kepada Perseroan untuk dioperasikan atas nama PDO, dengan tujuan menahan laju penurunan, meningkatkan produksi, serta mengeksplorasi potensi lapangan yang ada sesuai ketentuan kontrak. Perseroan mengambil alih tanggung jawab penuh atas 115 sumur yang menghasilkan produksi rata-rata minyak 9.000 BOPD pada bulan Agustus 2006. Kontrak jasa ini tidak memerlukan komitmen modal kerja yang besar karena adanya biaya yang tergantikan dan mampu mendanai sendiri. Selain itu Perseroan memperoleh *fee* atas produksi yang dihasilkan.

Hingga akhir tahun 2013 Perseroan melakukan pengeboran sejumlah 33 sumur produksi dan berhasil mempertahankan laju produksi pada kisaran 17.500 BOPD. Selain itu Perseroan bisa



mempertahankan prestasi di bidang *Safety Health Environment* (SHE) dengan keberhasilan memperoleh catatan keselamatan kerja yaitu 7 juta jam kerja orang tanpa kecelakaan dalam pengoperasian lapangan KSF hingga Desember 2013.

Di tahun 2014, Perseroan merencanakan pengeboran sejumlah 30 sumur pengembangan produksi.

Negara	Oman
Jenis Kontrak	<i>Service Agreement</i>
Wilayah (Km²)	N.A.
Kontrak Berakhir	2016
Pemegang Hak Partisipasi	Medco LLC (Oman) – 51 % Oman Oil Company – 25 % Kuwait Energy – 15 % Vision Oil & Gas – 5 % PetroVest – 4 %
Operator	Medco LLC (Oman)
Status	Produksi

Block 9 Malik

Sesuai dengan strategi usaha yang dijalankan, Perseroan, melalui Entitas Anaknya, Medco Yemen Malik Ltd, berhasil melakukan akuisisi blok minyak yang telah berproduksi di Yaman pada tahun 2012. Perseroan mengakuisisi hak partisipasi 25% dari Reliance Exploration & Production DMCC di Block 9 Malik sejak tanggal 1 Januari 2012.

Pemegang hak partisipasi dalam blok ini adalah Calvalley Petroleum (sebagai operator), Medco Yemen Malik, Hood Oil Ltd dan Yemen Oil & Gas Corporation.

Dalam usaha menambah cadangan minyak, di tahun 2013 telah dilakukan pengeboran lima sumur eksplorasi : Ras Nowmah South-1, Ras Nowmah North-1, Sueda-1, Al Hedba Plateau-1 dan Ras Nowmah South-2.

Rencana ke depan adalah mengembangkan lapangan minyak lainnya untuk meningkatkan jumlah produksi dan melanjutkan kegiatan eksplorasi/*appraisal* untuk menambah cadangan Migas.



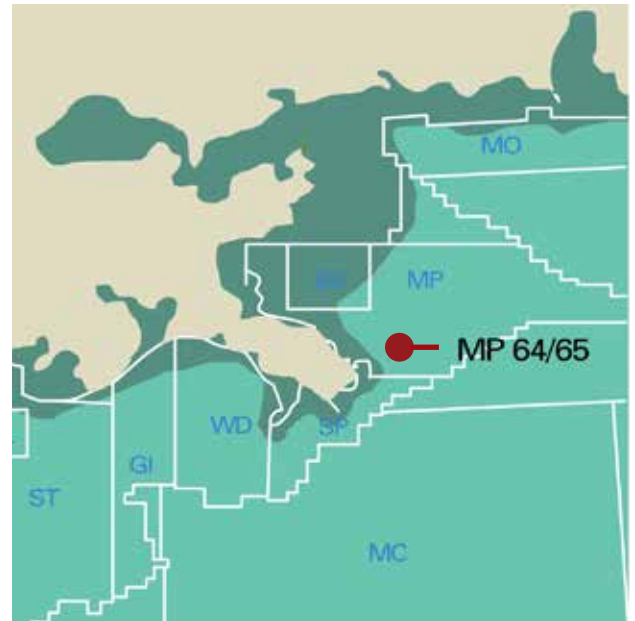
Negara	Yaman
Jenis Kontrak	PSA
Wilayah (Km²)	4.728
Kontrak Berakhir	2030

Pemegang Hak Partisipasi	Calvalley Petroleum (Cyprus) Ltd - 42,50%
	Medco Yemen Malik Ltd - 21,25%;
	Hood Oil Limited - 21,25%
	YOGC - 15,00%
Operator	Calvalley Petroleum (Cyprus) Ltd
Status	Produksi

Block 64 dan 65, Wilayah Main Pass, lepas pantai Negara Bagian Louisiana, Teluk Meksiko

Perseroan memegang Perjanjian Sewa (*Lease Agreement*) untuk Block 64 dan 65 di wilayah Main Pass sejak mengambil alih Novus Petroleum Ltd. tahun 2004. Perjanjian Sewa merupakan suatu kontrak di Amerika Serikat dimana pengaturan bagi hasil, kerjasama patungan atau perjanjian yang dikeluarkan atau disetujui oleh pemerintah berdasarkan Undang-Undang Sewa Mineral yang mengizinkan kegiatan eksplorasi, ekstraksi atau pemindahan Migas.

Block 64 dan 65 Main Pass ini merupakan penghasil minyak mentah dan gas alam yang disalurkan ke pipa transportasi gas terdekat.



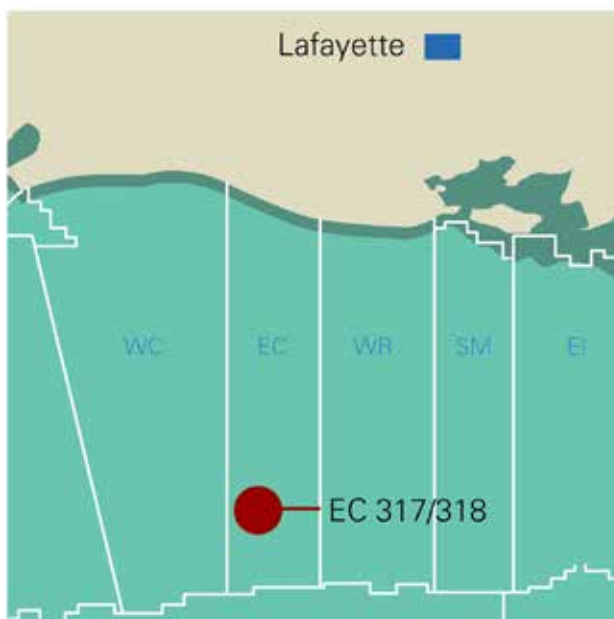
Negara	AS
Jenis Kontrak	Konsesi
Wilayah (Km2)	28,4
Kontrak Berakhir	Tidak dibatasi jangka waktu, namun hingga produksinya berakhir

Pemegang Hak Partisipasi	Medco Energi US LLC - 75%, Northstar Offshore Group, LLC - 25%
Operator	Medco Energi US LLC
Status	Produksi

Operasional

Block 317 dan 318, Wilayah East Cameron, lepas pantai Negara Bagian Louisiana, Teluk Meksiko

Perseroan memegang Perjanjian Sewa (*Lease Agreement*) Block 317 dan 318 di wilayah East Cameron sejak mengambil alih Novus Petroleum Ltd. tahun 2004. Blok-blok ini merupakan penghasil gas alam yang disalurkan ke pipa transportasi gas terdekat.

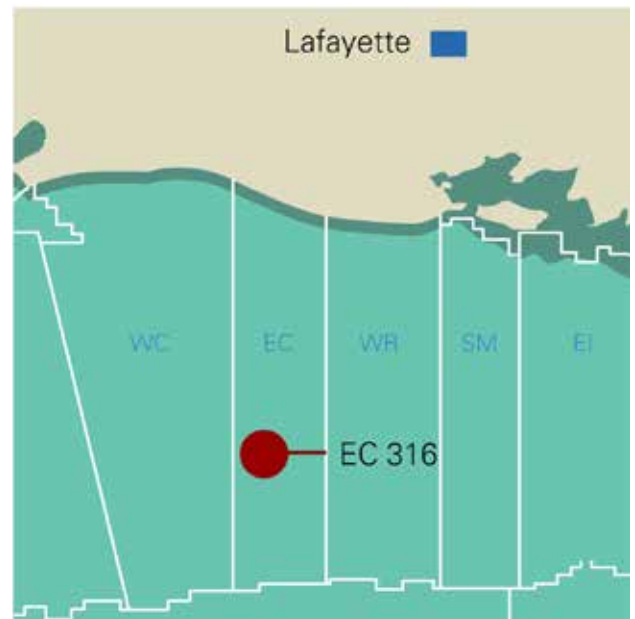


Negara	AS
Jenis Kontrak	Konsesi
Wilayah (Km²)	40,5
Kontrak Berakhir	Tidak dibatasi jangka waktu, namun hingga produksinya berakhir

Pemegang Hak Partisipasi	Medco Energi US LLC - 75%
	Northstar Offshore Group, LLC - 25%
Operator	Medco Energi US LLC
Status	Produksi

Block 316, Wilayah East Cameron,
lepas pantai Negara Bagian Louisiana,
Teluk Meksiko

Pada bulan Februari 2009, Perseroan melalui Entitas Anak, Medco Energi US LLC, mengakuisisi 100% hak partisipasi di Block 316 dari Energy Resources Technology GOM, Inc. (ERT) yang terletak di East Cameron Area, Teluk Meksiko, Amerika Serikat dan bertindak sebagai operator dari blok tersebut.



Negara	AS
Jenis Kontrak	Konsesi
Wilayah (Km²)	20,23
Kontrak Berakhir	Tidak dibatasi jangka waktu, namun hingga produksinya berakhir

Pemegang Hak Partisipasi	Medco Energi US LLC – 100%
Operator	Medco Energi US LLC
Status	Produksi

Persentase bagi hasil dan lokasi atas masing-masing blok adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Kepemilikan Blok	Luas (km ²)	Negara	Jangka Waktu Kontrak	Perjanjian Bagi Hasil, Konsesi	
					Pemerintah Setempat	Entitas Anak
Medco Yemen Malik Ltd	Block 9	2.234	Yaman	20 (+5) tahun - produksi	-	-
Medco Yemen Amed Ltd.	Block 82	1.853	Yaman	3 (+3) tahun – eksplorasi 20 tahun - produksi	80% dari keuntungan (apabila produksi minyak mencapai 25.000 BOPD) dan 82,5% - 90% (apabila produksi di atas 25.000 BOPD)	20% dari keuntungan (apabila produksi minyak mencapai 25.000 BOPD) dan 17,5% - 10% (apabila produksi di atas 25.000 BOPD)
					72,5% dari keuntungan (jika produksi gas mencapai 25 MMSCFPD) dan 75% - 82,5% (apabila produksi di atas 25 MMSCFPD)	27,5% dari keuntungan (jika produksi gas mencapai 25 MMSCFPD) dan 25% - 17,5% (apabila produksi di atas 25 MMSCFPD)
Medco Yemen Arat Ltd.	Block 83	346	Yaman	3 (+3) tahun – eksplorasi 20 tahun - produksi	75% dari keuntungan (apabila produksi minyak mencapai 25.000 BOPD) dan 82,5% - 90% (apabila produksi di atas 25.000 BOPD)	25% dari keuntungan (apabila produksi minyak mencapai 25.000 BOPD) dan 17,5% - 10% (apabila produksi di atas 25.000 BOPD)
					72,5% dari keuntungan (jika produksi gas mencapai 25.000 MMSCFPD) dan 75% - 82,5% (apabila produksi di atas 25 MMSCFPD)	27,5% dari keuntungan (jika produksi gas mencapai 25.000 MMSCFPD) dan 25% - 17,5% (apabila produksi di atas 25 MMSCFPD)
Medco Energi US LLC	Main Pass 64/65, East Cameron 316/317/318,	28,40 (64/65) 23,23 (316) 40,50 (317/318)	Amerika Serikat	Tidak dibatasi, namun hingga produksinya berakhir	Royalti sesuai kontrak konsesi masing-masing blok	Keuntungan setelah dikurangi royalti untuk pemerintah lokal

Tim Operasi MedcoEnergi di Karim Small Fields (Oman) berserta kontraktor rig pengeboran berhasil menyelesaikan pengeboran 33 sumur pengembangan produksi dan mempertahankan laju produksi minyak di kisaran rata-rata 17.500 BOPD di tahun 2013. Selain itu dengan penerapan standar prosedur kerja dan pelatihan SHE yang intensif, Perseroan berhasil menorehkan prestasi luar biasa, yaitu 7 juta jam kerja orang tanpa kecelakaan hingga Desember 2013.





Fasilitas produksi dan pemrosesan gas di Lematang, Sumatra Selatan yang memasok semua produksi gasnya ke pasar domestik. Perseroan terus meningkatkan komitmennya dalam penggunaan gas untuk pasar domestik dengan memasok makin banyak gas ke PLN, PGN, pabrik pupuk di Indonesia, selain juga berupaya meningkatkan harga jual rata-rata gas Perseroan dari tahun ke tahun.

Aset Pengembangan-Indonesia

A. Pengembangan LNG Senoro-Toili, Sulawesi Tengah

Perseroan melalui Entitas Anak yaitu PT Medco E&P Tomori Sulawesi (Medco Tomori) memiliki 30% hak partisipasi di Blok Senoro-Toili. Blok ini dioperasikan oleh JOB Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi (JOB) Tomori dengan wilayah operasi terdiri dari Senoro (di darat) meliputi 188 km² dan Toili (lepas pantai) mencakup luas 263km².

Selain MedcoEnergi, Blok Senoro-Toili dimiliki oleh Pertamina sebesar 50% hak partisipasi melalui Entitas Anaknya yaitu PT Pertamina Hulu Energi (PHE), Mitsubishi Corporation dan Korea Gas Corporation (KOGAS) yang bersama-sama memiliki 20% hak partisipasi melalui Tomori E&P Limited.

Pengembangan lapangan gas Senoro ini merupakan salah satu Proyek-Proyek Utama Perseroan.



Jenis Kontrak	PSC – JOB
Luas Wilayah (km²)	451
Masa Akhir Kontrak	2027

Pemegang Hak Partisipasi	PT Medco E&P Tomori Sulawesi - 30%
	Tomori E&P Limited – 20%
	PT Pertamina Hulu Energi Sulawesi - 50%, Produksi – Minyak (Lapangan Tiaka)
Status	Pengembangan

A. Pengembangan LNG Senoro-Toili

Strategi

Komersialisasi cadangan gas Senoro di Sulawesi Tengah merupakan salah satu prioritas Manajemen Perseroan. Strategi Perseroan adalah memonetisasi cadangan gas, utamanya dalam bentuk LNG untuk tujuan ekspor dan memasok gas ke pasar domestik terutama untuk industri amoniak dan kelistrikan di wilayah Sulawesi Tengah.

Sektor Hulu

Lapangan gas Senoro ditargetkan mulai berproduksi pada akhir tahun 2014. Jumlah produksi gas ditargetkan hingga 310 MMSCF per hari. Studi dan disain pengembangan fasilitas hulu telah diselesaikan pada tahun 2011 yang meliputi investigasi lokasi dan survei topografi, serta persiapan dokumen tender EPC untuk fasilitas produksi gas dan konstruksi jalur pipa.

Untuk memenuhi target pengiriman gas ke kilang LNG (sektor hilir) pada akhir tahun 2014, Perseroan melalui JOB Tomori telah menyelesaikan akuisisi lahan dan persiapan lokasi. Proses tender EPC Fasilitas Produksi Gas (CPP) telah selesai dilakukan dan kontraktor pemenang tender EPC yaitu konsorsium Tripatra-Samsung Engineering, sudah diumumkan pada triwulan ketiga tahun 2012 ini. Pekerjaan EPC sudah dimulai sejak bulan September 2012 dan sampai akhir tahun 2013 penyelesaian sudah mencapai 55%.

Pengeboran sumur pengembangan Senoro sudah mulai ditajak di bulan September 2013 dan sedang melakukan pengeboran sumur Senoro 10, 11 dan 12 serta sumur *re-entry* Senoro 4 dan Senoro 5.

Selain memasok gas ke kilang LNG sebesar 250 MMCFD, di tahun 2013 Perseroan melalui JOB Tomori juga sudah menandatangani *Heads of Agreement* dengan PT Panca Amara Utama (PAU) untuk pasokan gas sebesar 55 MMSCF ke pabrik amoniak yang akan dibangun oleh PAU di Sulawesi Tengah.

Di bulan Juli 2013, Perseroan berhasil mendapatkan pendanaan proyek Senoro gas dari konsorsium perbankan sejumlah AS\$260 juta. Konsorsium perbankan terdiri dari Standard Chartered Bank, Bank Mandiri, ANZ dan Natixis.

Sektor Hilir

Saat ini, Perseroan, Pertamina, Mitsubishi dan KOGAS sedang melaksanakan rencana pembangunan dan pengoperasian kilang LNG dengan kapasitas 2,1 MTPA (juta ton per tahun), yang berlokasi di Kabupaten Banggai Sulawesi Tengah. Proyek ini akan memanfaatkan sekitar 1,7 TCF cadangan gas Senoro.

Perusahaan DSLNG merupakan perusahaan patungan yang didirikan pada akhir tahun 2007 oleh Perseroan melalui Entitas Anaknya, PT Medco LNG Indonesia (MLI) beserta mitranya Mitsubishi dan KOGAS keduanya melalui Sulawesi LNG Development Ltd (SLD), serta Pertamina melalui entitas anaknya PT Pertamina Hulu Energi (PHE).

Kepemilikan DSLNG adalah sebagai berikut:

- SLD : 59,9%
- PHE : 29,0%
- MLI : 11,1%

Skema bisnis DSLNG adalah yang pertama kali di Indonesia dimana kegiatan usaha LNG di hilir merupakan suatu entitas bisnis yang terpisah dari

kegiatan usaha di hulu. Hal ini dapat dilakukan berdasarkan Undang-Undang Minyak dan Gas Bumi No. 22 tahun 2001. Dengan skema bisnis di atas, DSLNG akan membeli gas dari sektor hulu, mengoperasikan kilang LNG dan menjual LNG kepada para pelanggan internasional.

Perjanjian Jual Beli Gas

Pada tanggal 22 Januari 2009, Perseroan melalui JOB Tomori menandatangani PJBG sebagai Penjual/Upstream dengan DSLNG sebagai Pembeli/Dowstream. JOB Tomori akan memasok gas ke DSLNG dengan jumlah volume sebesar 1.417 TBTU atau rata-rata sebanyak 277 BBTU/hari (atau 250 MMSCFD) mulai akhir 2014 hingga berakhirnya kontrak PSC JOB Senoro. Dalam PJBG harga gas akan dikaitkan dengan harga minyak berdasarkan *Japan Crude Cocktail* (JCC).

Pada tanggal 13 Maret 2014, Perseroan melalui JOB Tomori menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan PAU sebagai pembeli gas pada bulan Maret 2014. JOB Tomori akan memasok gas ke PAU sebesar 55 MMSCF per hari.

Dengan efektifnya kedua PJBG (DSLNG dan PAU), Perseroan dapat meningkatkan cadangan terbukti gas (1P) pada akhir tahun 2013 sebesar 67,3 MMBOE (*nett*). Di samping itu, dengan adanya PJBG ini Perseroan dapat mendapatkan kembali biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk pengembangan lapangan tersebut serta memiliki sumber pendapatan baru untuk masa yang akan datang.

Perjanjian Jual Beli LNG

Pada bulan Januari 2011 DSLNG dan KOGAS telah menandatangani perjanjian jual beli LNG (LNG SPA) sebesar 0,7 juta ton per tahun, yang kemudian disepakati adanya Amendemen pada bulan Agustus 2012. DSLNG juga telah menandatangani LNG SPA dengan Chubu Electric Power Co., Inc. pada bulan Mei 2012 untuk memasok LNG sebanyak 1,0 juta ton per tahun. Pada tahun yang sama di bulan Mei, DSLNG dan Kyushu Electric Power Co., Inc. menandatangani perjanjian LNG SPA dengan volume sebesar 0,3 juta ton per tahun. Ketiga perjanjian LNG SPA di atas adalah untuk jangka waktu 13 tahun, dimulai dengan pengapalan LNG pertama pada tahun 2015.

Perkembangan Saat Ini dan Rencana Ke Depan

Pada bulan Desember 2010, pemegang saham DSLNG telah mengambil keputusan akhir untuk investasi (FID) atas pembangunan proyek LNG. Pada tanggal 21 Januari 2011, seluruh persyaratan yang ditentukan telah dipenuhi.

Jumlah biaya keseluruhan untuk mengembangkan Proyek LNG ini adalah sekitar AS\$2,8 miliar, termasuk biaya akuisisi lahan, infrastruktur, biaya operasi selama masa konstruksi (*Owner Cost*), dan biaya pendanaan proyek. Pekerjaan konstruksi kilang LNG dilakukan oleh kontraktor JGC Corporation sejak 1 Maret 2011 dan sampai akhir tahun 2013 penyelesaian proyek DSLNG sudah mencapai 96,3%. Pekerjaan konstruksi akan terus berlangsung tahun ini dan ditargetkan selesai di akhir tahun 2014.

Block A, Aceh

Blok ini memiliki jumlah cadangan terbukti dan terduga sebesar 121,7 BCF (20,8 MMBOE) dan saat ini sedang dalam tahap pengembangan. Proyek pengembangan gas Block A merupakan salah satu Proyek-Proyek Utama Perseroan pada saat ini.

Perseroan sudah memulai pengeboran satu sumur eksplorasi Matang-1 di bulan Desember tahun 2012 dan diselesaikan di bulan Mei 2013. Uji sumur Matang-1 mampu mengalirkan gas sebesar 25 MMSCF per hari dengan kandungan H₂S yang rendah.

Strategi

Strategi Perseroan pada saat ini adalah memonetisasi cadangan gas yang ada untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik terutama industri pupuk dan kelistrikan, dan meningkatkan cadangan Migas melalui kegiatan eksplorasi.



Latar Belakang

PSC Block A berlokasi di daratan Kabupaten Aceh Timur, Provinsi Aceh. Pemegang hak partisipasi blok ini adalah Perseroan 41,67%, Premier Oil 41,66%, dan Japex 16,67%. Perseroan bertindak sebagai operator di PSC ini.

Jenis Kontrak	PSC
Luas Wilayah (km²)	1.680,5
Masa Akhir Kontrak	2031

Pemegang Hak Partisipasi	PT Medco E&P Malaka – 41,67% (operator)
	Premier Oil Sumatra (North) BV – 41,66%
	Japex Block A Ltd – 16,67%
Status	Pengembangan

Perseroan telah mendapatkan perpanjangan PSC sampai dengan tanggal 11 September 2031 dari Menteri ESDM pada tanggal 28 Oktober 2010.

Rencana pengembangan lapangan gas ini telah disetujui Pemerintah pada bulan Desember 2007. Gas akan dipasok dari tiga lapangan yaitu Alur Siwah, Alur Rambong dan Julu Rayeu untuk pasar domestik, yaitu PT Pupuk Iskandar Muda (PIM) dan PLN Aceh Timur.

Perjanjian Jual Beli Gas

Perseroan menandatangani PJBG dengan PIM pada tanggal 10 Desember 2007. Rencana terkini adalah Perseroan akan menyalurkan gas selama sepuluh tahun, dari tahun 2016 hingga 2025, dan akan memasok gas sebanyak 180 TBTU atau 55 Miliar BTU per hari.

Sejak Oktober 2012, Perseroan melakukan negosiasi ulang kenaikan harga jual gas, baik dengan PT Pupuk Iskandar Muda maupun PLN untuk mendukung keekonomian proyek. Di akhir tahun 2013, PIM menyepakati kenaikan harga jual gas dari harga gas awal sebesar AS\$6,50/MMBTU.

Perseroan menandatangani PJBG dengan PLN untuk menyalurkan gas sebesar 5 - 15 BBTU per hari. Perseroan akan memasok PLN dengan volume total sebanyak 52 TBTU selama 17 tahun, dimulai pada tahun 2016. Harga jual gas yang disepakati akan sama dengan harga gas yang dijual ke PIM.

Perkembangan Saat Ini

Studi dan disain pengembangan fasilitas produksi gas (FEED) telah diselesaikan pada tahun 2012 dan proses tender pemilihan kontraktor EPC sudah diselesaikan.

Rencana ke Depan

Perseroan menargetkan penyelesaian negosiasi PJBG dengan PIM pada pertengahan tahun 2014. Selain itu penunjukkan kontraktor EPC direncanakan pada triwulan kedua 2014 sehingga target pengiriman pertama gas ke PIM pada tahun 2016 dapat dicapai. Pada tahun 2014 Perseroan akan memulai persiapan pengeboran sumur pengembangan produksi gas Block A.

Blok Simenggaris, Kalimantan Utara

Perseroan memperoleh hak partisipasi di Blok Simenggaris pada tahun 1998 selama 30 tahun, sampai dengan tahun 2028. Blok ini dioperasikan oleh JOB Pertamina-Medco E&P Simenggaris.

Saat ini Perseroan memiliki 62,5% hak partisipasi di Blok Simenggaris. Sumber Daya Kontingensi dihitung sebesar 16 MMBOE.

Pengembangan blok ini diharapkan akan dapat memasok gas untuk kebutuhan energi di pasar domestik, terutama untuk sektor pembangkitan listrik di Kalimantan Utara dan Timur.

Pengembangan lapangan gas ini merupakan salah satu Proyek-Proyek Utama Perseroan.

Strategi

Memonetisasi cadangan gas Perseroan untuk pasar domestik, yaitu PLN dan industri yang berada di wilayah kerja Perseroan, dan juga menambah cadangan Migas melalui kegiatan eksplorasi.



Latar Belakang

PSC Simenggaris berlokasi di daratan, Kabupaten Tanah Tidung, Kalimantan Utara dan dioperasikan oleh JOB Pertamina-Medco E&P Simenggaris (JOB P-MEPS). Pemegang hak partisipasi blok ini adalah Perseroan 62,5% dan Pertamina 37,5%.

Jenis Kontrak	PSC – JOB
Luas Wilayah (km²)	547
Masa Akhir Kontrak	2028

Pemegang Hak Partisipasi	PT Medco E&P Simenggaris – 62,5%
	PT Pertamina Hulu Energi Simenggaris – 37,5%,
Status	Pengembangan

Rencana pengembangan lapangan gas Blok Simenggaris telah disetujui Pemerintah di tahun 2008 untuk memasok gas ke Kilang Metanol Bunyu (KMB) milik Pertamina.

Perjanjian Jual Beli Gas

Pada bulan Agustus 2009 Perseroan, melalui JOB P-MEPS, telah menandatangani PJBG dengan konsorsium Pertagas (Entitas Anak Pertamina) - Medco Gas Indonesia (MGI, suatu Entitas Anak Perseroan) untuk pasokan gas sejumlah 25 MMSCF per hari. Konsorsium Pertagas-MGI adalah pihak yang akan membangun pipa dari Blok Simenggaris ke KMB dan menjual gas ke KMB.

Perkembangan Saat Ini

Program pengembangan lapangan yang dimulai sejak 2011 ini telah mengalami banyak kemajuan. Di bulan April 2012 sertifikat *Mechanical Completion* untuk fasilitas produksi gas sudah diperoleh. Akhir tahun 2012, Perseroan melalui JOB P-MEPS telah menyelesaikan fasilitas produksi gas dan pengeboran tiga sumur pengembangan untuk memproduksi 25 MMSCFD gas selama 11 tahun.

Selama tahun 2012, perkembangan usaha untuk memasok gas ke KMB menemui kendala teknis dan juga kondisi harga metanol di pasar yang cukup fluktuatif sehingga belum bisa mendukung keekonomian dan pengoperasian KMB. Pada tahun 2013 Pemerintah menyetujui perubahan alokasi pasokan gas dari KMB ke kebutuhan listrik yaitu PLN di Indonesia bagian Timur. PLN telah bersedia untuk mengambil pasokan gas sebesar 25 MMSCF per hari dari Blok Simenggaris dan menggunakan gas tersebut untuk menggantikan pemakaian BBM pembangkit listrik di Kalimantan Timur.

Selama tahun 2013, skema bisnis pembelian gas oleh PLN mengalami perubahan, dimana Perseroan akan menjual gas langsung kepada PLN melalui fasilitas Mini LNG. Pada bulan Mei 2013 Perseroan,

melalui JOB P-MEPS telah menandatangani *Heads of Agreement* dengan PLN untuk pasokan gas sebesar 25 MMSCF per hari yang akan dipasok ke pembangkit listrik PLN Kalimantan Timur.

Selain PLN, Perseroan, melalui JOB P-MEPS juga telah menandatangani PJBG dengan Perusda NSP di bulan Oktober 2012, untuk memasok gas sebesar 2,5 - 5 BBTU per hari selama 11 tahun dari 2014 hingga 2024. Harga gas yang disepakati adalah AS\$5,2/MMBTU. Pada bulan Desember 2013, harga jual gas ini disepakati naik menjadi AS\$5,85/MMBTU dengan faktor eskalasi 3% per tahun. Perusda NSP akan menggunakan gas ini untuk memenuhi kebutuhan energi di Kabupaten Nunukan dan daerah lain sekitarnya.

Perseroan juga telah melakukan pengeboran sumur eksplorasi Bajul Besar-1 dengan hasil adanya penemuan cadangan gas baru.

Rencana ke Depan

Di tahun 2014, Perseroan merencanakan pengeboran satu sumur *workover* untuk memproduksi gas yang dijual ke Perusda NSP sebesar 5 BBTU per hari. Perseroan juga akan menyelesaikan perjanjian jual beli gas dengan PLN melalui skema bisnis Mini LNG tersebut di tahun 2014.

E. EOR Rimau



Strategi

Menjaga kestabilan produksi blok Rimau melalui penerapan teknologi EOR (*Enhanced Oil Recovery*) untuk meningkatkan faktor pemulihan (*recovery factor*) di lapangan Kaji-Semoga.

Pengembangan proyek pilot Rimau EOR ini merupakan salah satu Proyek-Proyek Utama Perseroan.

Latar Belakang

Pada bulan September 1996, Perseroan menemukan cadangan minyak yang besar dan cadangan gas yang signifikan di lapangan Kaji dan Semoga dengan jumlah penemuan cadangan Migas sebesar 304 MMBOE. Produksi *gross* kumulatif sejak pertama kali berproduksi hingga 31 Desember 2013 telah mencapai 195 MMBO dan 76 BCF.

Perseroan, sebagai operator di blok ini, telah mengambil sejumlah inisiatif untuk menahan laju penurunan produksi minyak,

termasuk mempertahankan tekanan *reservoir*, mengembangkan dan menstimulasi formasi *tight sand reservoir* Telisa dengan memanfaatkan teknik *sand fracturing* di *reservoir limestone*, mengembangkan *reservoir* Talang Akar dengan pengeboran sumur *infill*, meminimalkan tekanan penurunan permukaan air melalui pengeboran sumur horisontal, serta menerapkan teknik EOR injeksi kimia.

Faktor pemulihan cadangan minyak di lapangan Kaji Semoga melalui *primary recovery* dan teknologi *waterflood* bisa mencapai 37,6%. Teknologi EOR injeksi kimia diharapkan bisa memberikan tambahan perolehan cadangan minyak yang bisa diambil hingga 64 MMBO.

Perkembangan Saat Ini

Perseroan menerapkan program EOR yang terdiri dari sejumlah tahapan, antara lain studi laboratorium dan pengujian, persiapan dan penerapan proyek pilot, termasuk pembangunan fasilitas injeksi, injeksi kimia ke dalam sumur uji coba, pemantauan kinerja sumur dan penerapan skala penuh EOR di lapangan. Pembangunan fasilitas injeksi kimia telah selesai dan injeksi kimia telah dilakukan sejak bulan Desember 2012. Sepanjang tahun 2013, proses pemantauan kinerja sumur telah dilakukan dan diperoleh hasil yang positif sesuai dengan yang direncanakan.

Rencana ke Depan

Dengan hasil positif perolehan minyak saat ini dari proyek pilot, Perseroan akan memulai studi lanjutan untuk pengembangan skala penuh proyek EOR. Selain itu Perseroan memulai pembicaraan dengan pemerintah dan SKKMIGAS untuk mendapatkan insentif tambahan guna meningkatkan keekonomian pengembangan skala penuh proyek EOR. Penerapan skala penuh proyek EOR di lapangan Kaji-Semoga ditargetkan bisa berproduksi di tahun 2017/2018.

Aset Pengembangan-Luar Negeri

Area 47 Libya



Strategi

Memonetisasi cadangan minyak terbukti dan terduga yang telah ditemukan sebesar 208 MMBOE (*gross*), serta memindahkan sumber daya kontingensi ke cadangan terbukti dan terduga melalui proses komersialisasi, dan juga menambah cadangan Migas melalui kegiatan eksplorasi.

Latar Belakang

Sejak mendapatkan hak partisipasi di Area 47 di tahun 2005 hingga 2009, Perseroan bersama Verenex telah mengebor 20 sumur eksplorasi dan enam sumur delineasi (*appraisal*) dimana 18 sumur eksplorasi tersebut berhasil menunjukkan adanya temuan cadangan minyak yang besar. Tingkat keberhasilan eksplorasi yang mencapai 90% ini jauh melampaui keberhasilan rata-rata eksplorasi dunia. Berdasarkan laporan D&M pada tanggal 30 September 2008, sumber daya kontingensi *gross* Area 47 adalah sebesar 352 juta barel setara minyak (MMBOE).

Setelah akuisisi kepemilikan Verenex di Area 47 oleh Libyan Investment Authority (LIA) di tahun 2009, hak partisipasi blok eksplorasi Area 47 dimiliki oleh Perseroan dan LIA dengan porsi masing-masing 50%. Di bulan April 2010, Perseroan melalui Entitas Anak, Medco International Ventures Limited (MIVL), telah mendapatkan kepercayaan sebagai operator menggantikan LIA untuk masa eksplorasi. Setelah menjadi operator, Perseroan melanjutkan pengeboran tiga sumur eksplorasi dan ketiga sumur berhasil menunjukkan penemuan minyak yang besar. Analisis internal Perseroan di tahun 2011 menunjukkan penambahan sumber daya kontingensi *gross* di Area 47 menjadi 588 MMBOE (naik 67% dari 2008).

Pengembangan lapangan minyak ini merupakan salah satu Proyek-Proyek Utama Perseroan.

Perkembangan Saat Ini

Pada akhir tahun 2011, Perseroan mendapatkan persetujuan komersialitas untuk struktur A, D, F di Area 47 dari NOC Libya. Dengan persetujuan ini Perseroan memindahkan sumber daya kontingensi Migas ke cadangan terbukti dan terduga. Sebagai kelanjutan persetujuan komersialitas, Perseroan, bersama-sama mitranya (LIA dan NOC Libya) membentuk perusahaan operasi bersama (*Joint Operating Company*) yang bernama Nafusah Oil Operations, B.V.(Nafusah), yang akan mengembangkan dan mengoperasikan lapangan minyak di struktur A, D dan F. Perseroan, melalui Nafusah, juga telah menyelesaikan kajian awal *engineering Pre-FEED (Pre-Front End Engineering Design)* di triwulan keempat 2012 sebagai bagian awal tahapan pengembangan proyek.

Di tahun 2013, Perseroan menyelesaikan uji sumur delineasi (*Appraisal*) B2 dan juga memulai pengeboran sumur eksplorasi P2.

Rencana ke Depan

JOC Nafusah akan meneruskan studi dan disain tahap lanjutan (FEED) fasilitas produksi minyak dengan kapasitas 50.000 barel minyak per hari dan juga kajian pengeboran sumur pengembangan. Perseroan dan mitranya menargetkan fasilitas produksi dapat diselesaikan pada tahun 2017.

Perseroan, melalui Entitas Anak MIVL, akan melanjutkan kegiatan pengeboran beberapa sumur eksplorasi dan penilaian (*Appraisal*) untuk menambah cadangan Migas dan juga memperoleh persetujuan komersialitas untuk tahap pengembangan selanjutnya.



Pekerja kontraktor *rig* pengeboran di sumur P2, Area 47 Libya. Setelah selesai dengan sumur *appraisal* P2, Perseroan akan melakukan lima pengeboran sumur *appraisal* untuk menambah cadangan Migas dari Area 47 Libya. Estimasi internal Perseroan menunjukkan potensi cadangan Migas yang besar di Area 47 mencapai hampir 600 juta barel setara minyak.

Aset Coal Bed Methane

Coal Bed Methane

Saat ini Perseroan memiliki tiga blok *Coal Bed Methane* (CBM) yaitu Sekayu, Muralim dan Lematang. Perseroan menjadi operator pada Blok Sekayu dan Lematang sedangkan operator untuk Blok Muralim adalah Dart Energy.

Hingga saat ini Perseroan telah mengebor empat sumur di Blok Sekayu, dua di antaranya telah dilanjutkan dengan proses *dewatering* dan menghasilkan gas yang saat ini telah dimanfaatkan untuk listrik penerangan di sekitar lokasi sumur. Perseroan merencanakan akan memasok gas CBM dari blok ini untuk memenuhi kebutuhan listrik masyarakat di sekitar lokasi operasi.

Di Blok CBM Lematang, Perseroan memiliki mitra PT Metahnindo Energy Resources dan PT Saka Energi Indonesia, dengan porsi kepemilikan masing-masing sebesar 40% dan 5%.

Di Blok Muralim, Perseroan bermitra dengan Dart Energy Limited, selaku operator blok, yang merencanakan pengeboran dua sumur *coring*.



Tinjauan Operasi Energi Terkait lainnya

A. Unit Usaha Hilir

Perdagangan dan Distribusi HSD

Pada tahun 2012, Perseroan telah menyelesaikan divestasi sebagian saham PT Medco Sarana Kalibaru (MSK) sebesar 63,88% kepada Puma Energy LLC (Puma Energy). MSK adalah Entitas Anak Perseroan yang bergerak di industri hilir yaitu bidang usaha penyimpanan dan distribusi bahan bakar minyak. Puma Energy adalah perusahaan berskala global di bidang *midstream* dan hilir. Aset utama perusahaan ini meliputi fasilitas penyimpanan di pelabuhan internasional Tanjung Priok, Jakarta Utara dan kemampuan distribusi di Sumatra dan Kalimantan, untuk memenuhi kebutuhan industri pertambangan.

Pada tahun 2013, MSK berhasil mendistribusikan sebanyak 111.041 KL (kiloliter) bahan bakar jenis *high speed diesel*. Pengoperasian kegiatan operasi MSK berjalan dengan penerapan asas Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan yang baik sehingga kondisi nihil kecelakaan dapat tercapai.

Kilang LPG

Sejak tanggal 31 Desember 2012, Perseroan telah menghentikan produksi kilang LPG karena keterbatasan pasokan gas dari Blok Rimau, dimana gas Rimau telah dialokasikan untuk kegiatan mendukung produksi minyak di blok tersebut. Ke depannya Perseroan terus melakukan usaha mencari sumber gas baru, di samping juga mengupayakan alternatif lain termasuk pengoperasian kilang LPG di lokasi lain atau divestasi kepemilikan di LPG.

Pabrik Bio-Etanol

Selama tahun 2013, Perseroan telah memproduksi etanol sebanyak 5.846 KL. Persediaan bahan baku tetes tebu didapatkan dari pabrik gula di sekitar pabrik etanol, melalui kerjasama dengan perusahaan niaga di Lampung.

Karena tidak mencukupinya pasokan bahan baku yang berkesinambungan yaitu singkong dan tetes tebu untuk produksi etanol maka Perseroan menghentikan dan menutup kegiatan kilang etanol pada tanggal 16 Oktober 2013.

B. Unit Usaha Distribusi Gas

Perseroan, melalui kepemilikan tidak langsung di PT Mitra Energi Gas Sumatra (Entitas Anak dari PT Medco Gas Indonesia (MGI), yang merupakan Entitas Anak Perseroan), mengoperasikan stasiun kompresi dengan tiga kompresor gas utama dan fasilitas pipa sepanjang 17,5 km yang terletak di Gunung Megang, Kabupaten Muara Enim, Sumatra Selatan dan telah beroperasi sejak 17 Agustus 2009. Pengoperasian stasiun kompresi ini adalah untuk menaikkan tekanan dan mengirim gas dari Blok South Sumatra Extension (SSE) ke Perusahaan Listrik Negara (PLN) Jawa Barat melalui stasiun pipa gas yang dimiliki Perusahaan Gas Negara (PGN) di Pagardewa dan Perusahaan Listrik Tenaga Gas (PLTG) Meppogen di Gunung Megang, dengan target harian energi rata-rata 33 BBTU per hari kompresi dan 20 BBTU per hari transportasi.

Kegiatan operasi komersial Perseroan di Stasiun Pipa Gas dan *Booster Compression* Gunung Megang, Sumatra Selatan selama 2013 berlangsung dengan aman yang ditandai dengan jumlah jam kerja orang tanpa kecelakaan mencapai 248.843 jam. Total jam kerja orang tanpa kecelakaan mencapai 456.704 sejak 17 Agustus 2009 sampai dengan 31 Desember 2013.

Sampai bulan Desember 2013, Perseroan mengkompresi gas sejumlah 12.109 BBTU (102% dari rencana kerja atau target) atau rata-rata 33 BBTU per hari dan mendistribusikan gas SSE sejumlah 7.492 BBTU (atau sebesar 116% dari rencana kerja atau target) ke PGN melalui Pagardewa.

Selain itu Perseroan juga mengoperasikan stasiun kompresi dengan tiga Kompresor Gas Utama di Stasiun Soka, Kecamatan Talang Ubi, Pendopo, Sumatra Selatan dengan kapasitas masing masing 15 MMSCF per hari. Proyek ini dibangun sejak November 2012. Kegiatan operasi komersial Perseroan di Stasiun Pipa Gas dan *Booster Compression* di Soka Station Sumatra Selatan selama 2013 berlangsung dengan aman yang ditandai dengan jumlah hari kerja orang tanpa kecelakaan mencapai 161 hari, total jam kerja orang tanpa kecelakaan mencapai 20.072 jam sejak 24 Juli 2013 sampai dengan 31 Desember 2013. Mobilisasi dan instalasi dilaksanakan pada bulan April 2013 dan telah diselesaikan pada bulan Juli 2013. Pengoperasian dimulai pada bulan September 2013. Di penghujung tahun 2013 total kapasitas gas yang diproses telah mencapai 3.330 BCF.

C. Unit Usaha Pertambangan Batu bara

Sejalan dengan upaya mengembangkan bisnis baru dalam bidang pertambangan batu bara, Perseroan melakukan akuisisi dua izin usaha pertambangan (IUP) yang terdiri dari satu IUP operasi produksi dan satu IUP eksplorasi batu bara di Nunukan, Kalimantan Utara, masing-masing dimiliki oleh PT Duta Tambang Rekayasa (DTR) dan PT Duta Tambang Sumber Alam (DTSA) di tahun 2009. DTR dan DTSA merupakan Entitas Anak PT Medco Energi Mining Internasional (MEMI), yang dimiliki sepenuhnya oleh Perseroan.

Saat ini luas wilayah konsesi tambang batu bara Perseroan pada DTR dan DTSA tersebut adalah masing masing sebesar 1.700 hektar dan 4.492 hektar, dengan cadangan batu bara yang masing-masing diperkirakan sebesar 4.000.000 MT dan 1.700.000 MT (berdasarkan data internal Perseroan). Selama tahun 2012 Perseroan telah menyelesaikan fasilitas produksi penambangan batu bara di DTR. Perseroan memproduksi batu bara dengan kapasitas 50.000 ton per bulan, dengan spesifikasi nilai kalori 6.500 kcal/kg (*air-dried basis*), kadar abu menengah dan kadar air rendah. Kargo perdana batu bara sebanyak 38.100 ton telah dijual ke China Coal Solution Pte Ltd di bulan Oktober 2012. Jumlah pengiriman kargo batu bara sepanjang tahun 2012 adalah 132.035 ton dengan kontrak penjualan batu bara jangka panjang di harga sekitar AS\$82,5 per ton. Untuk 2013 penjualan batu bara mencapai dan 525.342 ton dengan harga jual rata-rata batubara pada AS\$81,8 per ton.

Perseroan menargetkan jumlah penjualan batu bara mencapai 600.000 ton di tahun 2014 Perseroan juga merencanakan pengajuan izin pinjam pakai dari Kementerian Kehutanan dan meningkatkan IUP eksplorasi menjadi IUP operasi produksi untuk DTSA.

D. Unit Usaha Jasa Penyewaan Peralatan Pengeboran

Perseroan melakukan usaha jasa penyewaan peralatan pengeboran (*Workover* dan *Logging Unit*), melalui Entitas Anaknya PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI). Pada awalnya EPI memiliki enam unit alat pengeboran *workover* kapasitas 350-450HP, sembilan unit *electric wireline logging truck* dan satu unit *mud logging* untuk berbagai kegiatan eksplorasi dan produksi di seluruh Indonesia. Pada triwulan ketiga tahun 2012, Perseroan melalui EPI mengakuisisi tujuh unit alat pemboran *rig workover* 350-450HP dan satu unit *rig* pengeboran kapasitas 1.500HP dari PT Antareja Resources dan membeli satu unit *logging truck open hole* dan *cased hole* baru dari Canada. Seluruh unit dikelola dan dioperasikan oleh EPI.

Pada tahun 2013 Perseroan mencapai tingkat utilisasi untuk seluruh unit pengeboran sebesar 70%, menurun dibanding tahun 2012 karena beberapa kontrak pekerjaan telah selesai dan masih menunggu tender berikutnya. Sebagian besar unit *rig workover* beroperasi di sumur milik Pertamina dan unit bisnisnya, sebagian lagi di lapangan Medco E&P Indonesia ("MEPI"), untuk daerah operasi Sumatra dan Kalimantan, dan unit lainnya sedang dalam proses tender.

Satu unit *rig* pengeboran 1.500 HP telah selesai beroperasi di sumur panas bumi Lahendong Sulawesi Utara milik Pertamina Geothermal Energi (PGE) pada triwulan pertama tahun 2013 dan saat ini sedang mengikuti tender untuk sumur panas bumi lainnya di tempat yang sama. Di tahun 2013, EPI melakukan kerja sama dengan PT Antareja Resources mengoperasikan *rig* pemboran 2.000HP untuk pekerjaan pengeboran sumur Lagan Deep 1A di lapangan MEPI di Sumatra Selatan yang dimulai pada triwulan ketiga 2013 hingga selesai pada

triwulan pertama 2014. Untuk *rig workover* dan *wireline logging services*, Perseroan merencanakan untuk tetap melanjutkan pekerjaan di lapangan Pertamina dan juga MEPI di daerah operasi Jawa, Sumatra dan Kalimantan.

Perseroan telah mulai melakukan usaha divestasi untuk mencari mitra strategis, yang akan memberikan nilai tambah ke unit usaha EPI untuk tumbuh lebih cepat. Pembicaraan dengan beberapa calon mitra strategis sudah berjalan dan diharapkan bisa selesai dalam tahun 2014.

E. Unit Usaha Ketenagalistrikan

Perseroan melakukan bisnis ketenagalistrikan melalui PT Medco Power Indonesia ("MPI"), yang sejak Desember 2011 dimiliki oleh PT Saratoga Power (Saratoga) 51% dan MedcoEnergi 49%.

Kinerja 2013

Di tahun 2013, MPI memproduksi 1.268 GWh dari enam pembangkit listrik di Batam dan Sumatra Selatan, menurun jika dibandingkan dengan angka produksi pada tahun 2012 sebesar 1.284 GWh. Hal ini dikarenakan adanya penyesuaian pemanfaatan produksi listrik oleh PLN Batam dari mesin pembangkit TM 2500 yang dioperasikan di Batam.

Dalam kurun waktu empat tahun ke depan, MedcoPower berkomitmen mengembangkan sembilan proyek pembangkit listrik yang terdiri dari panas bumi, minihidro serta tenaga gas dengan total kapasitas mencapai 590 MW dan belanja modal yang akan dikeluarkan lebih dari AS\$1,3 miliar.

Sebagai kelanjutan penandatanganan PPA dengan PLN Batam pada bulan Oktober 2012, terkait penambahan *generator combined cycle*

di pembangkit listrik di Batam, MPI melalui anak perusahaannya PT Mitra Energi Batam (MEB) telah mengaktualisasikan pemasangan generator *Combined Cycle Add On* sejak bulan November 2012 lalu. Pemasangan *Chiller* telah selesai dilakukan dan beroperasi pada triwulan keempat tahun 2013 sedangkan *Combined Cycle Power Plant* diharapkan akan dapat beroperasi pada tahun 2014 ini. Di sisi lain MEB juga berhasil mendapat penghargaan dari Walikota Batam sebagai pengelola lingkungan hidup terbaik tingkat kota Batam untuk kategori Industri Pembangkit Listrik.

MPI melalui anak perusahaannya Energi Listrik Batam (ELB) juga tengah merampungkan pembangunan pembangkit listrik tenaga gas berkapasitas 2x35 MW, yang direncanakan dapat beroperasi secara komersial pada triwulan keempat 2014 sesuai dengan PPA yang telah ditandatangani dengan PLN Batam pada bulan Oktober 2012.

Dalam kegiatan usaha *Operation & Maintenance* (O&M), Tanjung Jati B Power Services (TJBPS) selaku anak perusahaan MPI dalam mengoperasikan PLTU Tanjung Jati B 2x660 MW, telah berhasil melakukan *Major Overhaul* (*Major Outage*) mesin pembangkit lebih cepat dari waktu yang ditargetkan dan dalam pengoperasiannya berhasil mempertahankan *Zero Accident* selama lebih dari 13 juta jam kerja orang tanpa kecelakaan (no LTA) hingga akhir tahun 2013 dan penghargaan diserahkan oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi. TJBPS telah mencatat *Unplanned shutdown* (EFOR) sampai akhir 2013 adalah 1,76 % atau setara dengan 6,4 hari dalam setahun. Jika tahun 2012 lalu TJBPS mendapatkan PROPER Biru, maka pada tahun

2013 TJBPS berhasil mendapatkan PROPER Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup RI. Di samping itu TJBPS juga mendapatkan penghargaan pengendalian bahaya di industri dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi dan penghargaan *Security* terbaik di seluruh Jawa Tengah dari Kepala Kepolisian Daerah Jawa Tengah.

Proyek Panas Bumi

MPI saat ini mengelola dua proyek panas bumi di Indonesia, yaitu Sarulla di Sumatra Utara dengan kapasitas 330 MW dan Ijen di Jawa Timur dengan kapasitas 110 MW.

Sarulla

MPI selaku pemegang saham mayoritas dalam konsorsium PLTP Sarulla, bersama-sama dengan mitranya Itochu, Ormat dan Kyushu Electric pada awal tahun 2013 sudah berhasil menyelesaikan dan menandatangani amandemen atas *Energy Supply Contract* (ESC) dan *Joint Operating Contract* (JOC) yang dilanjutkan dengan serah terima ESC dan JOC dan penyerahan Surat Jaminan Kelayakan Usaha (SJKU) dari Menteri Keuangan RI. Investasi yang mencapai nilai sebesar AS\$1,6 miliar, sekitar 80% dari investasi ini didanai oleh JBIC (Japan Bank for International Cooperation) bersama ADB (Asian Development Bank) dan konsorsium yang terdiri dari beberapa bank komersial, sedangkan 20% sisanya merupakan modal yang disetor oleh sponsor (MPI, Itochu, Ormat dan Kyushu Electric).

Konsorsium Sarulla akan mengembangkan pembangkit listrik panas bumi dengan kapasitas total 330 MW. Pembangunan terdiri dari tiga tahap,

dimana jadwal pengoperasian secara komersial Unit 1 sebesar 110 MW direncanakan pada tahun 2016 dan selanjutnya berturut-turut untuk Unit 2 dan 3 masing-masing 110 MW, akan beroperasi komersial di tahun 2017 dan 2018. Proyek ini sangat diharapkan terutama untuk mengatasi kelangkaan listrik di wilayah Sumatra Utara.

Ijen

Pada bulan Februari 2013 MPI telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan PT PLN Pusat, dimana MPI sebagai *Independent Power Producer* (IPP) akan membangun, mengoperasikan dan memelihara 2x55 MW Pembangkit Listrik Panas Bumi di Wilayah Kerja Pertambangan (WKP) Gunung Ijen, Provinsi Jawa Timur.

Pembangkit ini akan memasok kebutuhan listrik di daerah Jawa dan Bali dan diharapkan akan beroperasi secara komersial pada tahun 2018.

Proyek Minihidro

MedcoPower kini tengah mengembangkan bisnis pembangkit listrik bertenaga minihidro (PLTMH), yang di antaranya berada di wilayah Cianjur dan Sukabumi. Berikut ini penjelasan singkat mengenai PLTMH yang sedang dikembangkan MedcoPower.

PLTMH Cibalapulang

PLTMH Cibalapulang adalah pembangkit listrik MPI yang pertama dikembangkan, dengan kapasitas 9 MW dan berlokasi di Waringinsari, Cianjur. Penandatanganan PPA dengan PLN telah dilakukan

pada tahun 2012 lalu. Jadwal pengoperasian secara komersial direncanakan pada triwulan kedua tahun 2014.

PLTMH Pembangkitan Pusaka Parahiangan MPI telah melakukan akuisisi PT Pembangkitan Pusaka Parahiangan, yang memiliki tiga proyek PLTMH berlokasi di Cianjur dan Jawa Barat dengan jumlah kapasitas 15 MW. Pekerjaan konstruksi PLTMH Pusaka 1 dan 3 telah mulai dilaksanakan pada triwulan ketiga tahun 2013.

Pengembangan proyek minihidro oleh MedcoPower masih terus berlanjut dan saat ini masih dalam tahapan proses akuisisi atas beberapa potensi minihidro di wilayah Indonesia di antaranya di wilayah Sumatra dan Sulawesi.

F. Unit Usaha Jasa Penunjang (Penyewaan Gedung)

Dengan semakin berkembangnya kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak, Perseroan berkeinginan memiliki kantor pusat di suatu gedung perkantoran untuk menunjang kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak.

Pada tahun 2013, Perseroan telah mengakuisisi secara efektif 49% saham PT Api Metra Graha, suatu perusahaan yang memiliki gedung The Energy di Jakarta. Kini Perseroan dan sebagian besar Entitas Anak telah berkantor di gedung The Energy.

Komitmen MedcoEnergi Atas Program Keberlanjutan

"Membangun sebuah divisi khusus untuk memperkuat kinerja keberlanjutan MedcoEnergi melalui integrasi kebijakan sistem dan pelaksanaan atas aspek-aspek keberlanjutan (*people, profit, planet*)"

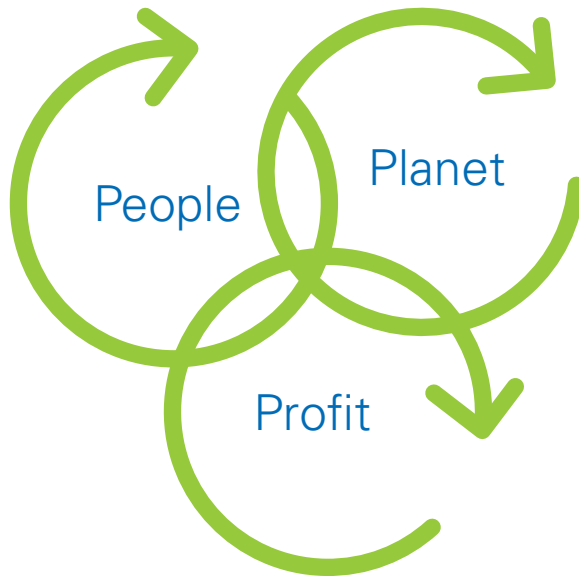


Komitmen MedcoEnergi Atas Program Keberlanjutan

MedcoEnergi terus menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang antara lain mengupayakan pengembangan yang berkesinambungan, melalui kegiatan dan inisiatif Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Perseroan menjalankan program pemberdayaan masyarakat melalui budi daya pertanian organik yang bersih dari bahan-bahan kimia seperti pestisida, ramah lingkungan, menyehatkan dan hasil panen yang lebih meningkat. Salah satunya adalah melalui penanaman padi SRI (*System of Rice Intensification*) di wilayah Perseroan beroperasi.



Perseroan meyakini bahwa pilar kegiatan usaha yang terbaik adalah dengan berpegang pada tiga pilar, yaitu *People*, *Planet*, *Profit*. Pilar *Planet* dan *People* haruslah dikelola dengan baik sehingga pilar *Profit* pastilah akan mengikuti. Perseroan berusaha untuk memastikan bahwa pilar *People*, *Planet* & *Profit* sudah dihadirkan sejak proses perencanaan, pembangunan dan konstruksi, operasi serta restorasi lahan di akhir masa operasi.

Berbagai penghargaan terkait lingkungan dan sosial telah diraih, seperti PADMA, *Millenium Development Goals* dan PROPER. Tentunya penghargaan tersebut diraih dengan komitmen Perseroan yang kuat dan kerja keras dari segenap karyawan perusahaan.

Makna Tiga Pilar

People

- Aktif melibatkan pemangku kepentingan
- Fokus pada masyarakat yang terkena dampak proyek Perseroan
- Membangun mekanisme keluhan
- Pembebasan lahan yang memperhatikan aspek kehidupan masyarakat
- Melibatkan masyarakat yang terkena dampak proyek Perseroan sebagai tenaga kerja dan kontraktor lokal sesuai dengan kebutuhan proyek

Komitmen Medcoenergi Atas Program Keberlanjutan

Planet

- Lingkungan dan habitat yang ada di dalamnya terjaga
- Proses limbah industri terkelola dengan baik
- Ekosistem tetap terjaga

Profit

- Dengan terkelolanya *People* dan *Planet* dengan baik, maka risiko-risiko yang ditimbulkan berkurang dan dapat ditransformasi menjadi keuntungan berkelanjutan bagi Perseroan
- Proyek berjalan dengan lancar dan mendatangkan keuntungan bagi masyarakat dan pemangku kepentingan.

Tujuan

Guna memperkuat komitmen Perseroan dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan, maka beberapa tujuan harus dilakukan. Adapun tujuan pembangunan (bisnis) berkelanjutan bagi MedcoEnergi adalah sebagai berikut:

- Membangun kompetensi dan kapabilitas organisasi yang tepat dan aplikatif dalam hal lingkungan, sosial, kesehatan dan keselamatan di setiap aset untuk memfasilitasi keberlanjutan operasi dan bisnis Perseroan.
- Menyusun program keberlanjutan lingkungan, sosial, kesehatan dan keselamatan di Perseroan sejalan dengan peraturan pemerintah, *international best practices* dan kebijakan Perseroan dalam rangka mencapai *operations excellence*.
- Memantau program-program keberlanjutan lingkungan, sosial, kesehatan dan keselamatan di Perseroan selaras dengan standar industri, *international best practices* dan peraturan

pemerintah sehingga terbangun citra positif perusahaan yang sejalan dengan Visi, Misi, Nilai-Nilai dan Strategi Perseroan.

- Melakukan evaluasi dan pelaporan atas efektivitas program mulai dari perencanaan, implementasi sampai pada akhir rentang waktu investasi, baik dari sisi pemerintah serta pemangku kepentingan (*local community* dan Perseroan sebagai investor).
- Menyediakan dan mengelola dengan baik saluran keluhan (*grievance*) untuk memfasilitasi keluhan masyarakat dan pemangku kepentingan terhadap aspek lingkungan, sosial, kesehatan dan keselamatan.

Strategi

- Membangun sebuah divisi khusus untuk memperkuat kinerja keberlanjutan perusahaan melalui integrasi kebijakan, sistem dan prosedur atas aspek-aspek keberlanjutan (*People, Profit, Planet*).
- Mendukung kajian, perencanaan dan pelaksanaan pembangunan bisnis berkelanjutan, khususnya untuk investasi Perseroan pada Proyek-Proyek Utama.
- Memenuhi tuntutan pemangku kepentingan akan pembangunan keberlanjutan, mulai dari aspek sosial kemasyarakatan (*social community*) dan lingkungan di sekitarnya.

Standar Kinerja Berkelanjutan Yang Diterapkan Oleh MedcoEnergi

MedcoEnergi memahami bahwa kinerja berkelanjutan harus diawali dengan pemenuhan atas peraturan-peraturan yang berlaku dimana pun MedcoEnergi berada. MedcoEnergi juga mewajibkan agar setiap kegiatan mematuhi peraturan Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Lingkungan Hidup, salah satunya dalam hal penyusunan studi kelayakan lingkungan

untuk setiap kegiatan, baik Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) maupun Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL). Sejak tahun 2013, dilakukan upaya pemenuhan atas berbagai standar kinerja keberlanjutan yang berlaku di skala internasional, seperti *Equator Principles* dan *IFC Performance Standard*.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan standar tertinggi merupakan komitmen dari seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan MedcoEnergi dan Entitas Anak. Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) yaitu Keterbukaan, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, Kesetaraan dan Kewajaran telah tertanam dalam Nilai-Nilai Perusahaan dan menjadi budaya kerja Perseroan. Penerapan GCG merupakan salah satu kunci utama dalam mencapai visi MedcoEnergi untuk menjadi “Perusahaan Energi Pilihan” bagi investor, pemegang saham, mitra kerja, karyawan serta masyarakat umum. Berkat penerapan GCG dengan standar tertinggi, MedcoEnergi dapat memperkuat daya saing dan memperoleh kepercayaan dari berbagai pihak, antara lain pemegang saham, karyawan, masyarakat, mitra bisnis, pemerintah Indonesia dan pemerintah setempat di negara-negara Perseroan beroperasi.

Berbagai Upaya yang Sudah Diterapkan

Salah satu wilayah kerja MedcoEnergi terbesar di Indonesia yaitu Blok Rimau di Sumatra Selatan telah mendapatkan penghargaan PROPER Emas selama tiga tahun berturut-turut sejak tahun 2011 hingga 2013.

Penghargaan PROPER merupakan prakarsa dari Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia, dengan kriteria penilaian adalah kepatuhan perusahaan terhadap standar manajemen lingkungan dan keselamatan yang ditetapkan

oleh Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia. Peringkat dimulai dari yang terendah Hitam, Merah, Biru, Hijau dan Emas sebagai peringkat tertinggi. Peringkat Biru diberikan kepada usaha atau kegiatan yang memenuhi ketentuan/peraturan yang berlaku, Hijau bagi yang melebihi dari yang dipersyaratkan dalam ketentuan/peraturan yang berlaku sedangkan Emas untuk usaha atau kegiatan yang telah secara konsisten menunjukkan keunggulan pengelolaan lingkungan dan melaksanakan bisnis yang beretika dan bertanggung jawab terhadap masyarakat.

Beberapa Upaya yang Sedang Diterapkan

Beberapa Proyek Utama Perseroan yaitu seperti Senoro Gas, DSLNG dan Sarulla telah menggunakan pembiayaan dari berbagai bank komersial. Salah satu persyaratan pembiayaan adalah menerapkan standar kinerja lingkungan dan sosial merujuk kepada *Equator Principles* dan *IFC Performance Standard*. MedcoEnergi berkomitmen untuk terus meningkatkan standar kinerja lingkungan dan sosial Perseroan baik di dalam maupun di luar negeri.

Penerapan Pembangunan Berkelanjutan

Penerapan pembangunan berkelanjutan yang dilakukan MedcoEnergi terdiri dari beberapa aspek di bawah ini :

1. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
2. Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan
3. Sumber Daya Manusia

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

"MedcoEnergi sebagai warga negara korporasi yang baik menyadari pentingnya memelihara kehidupan bermasyarakat dimana pun MedcoEnergi berada"



MedcoEnergi berkeyakinan bahwa pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dapat dicapai dengan mengintegrasikan kepentingan masyarakat ke dalam kegiatan-kegiatan kunci usaha.

Di tahun 2013, Perseroan terus berkomitmen melanjutkan rencana strategis pemberdayaan masyarakat sebagai upaya meletakkan dasar percepatan pembangunan keberlanjutan bagi kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasi dan sekaligus keberlanjutan kegiatan operasional Perseroan. Upaya tersebut diwujudkan dalam bentuk:

Investasi Sosial

Sejak tahun 2009, Perseroan merancang ulang (*redesign*) model pemberdayaan manusia dengan berbasis pada investasi sosial untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas yang memiliki kemandirian untuk mengelola sumber daya yang dimilikinya secara berkelanjutan. Oleh sebab itu, kebijakan investasi sosial yang dikembangkan lebih dari sekedar pemenuhan kebutuhan dan pelayanan dasar, namun juga diorientasikan pada pemulihan kepercayaan diri masyarakat sehingga mampu memberdayakan dirinya dalam menghadapi gejolak dan tekanan eksternal, mempertahankan produktivitas sumber daya alam secara berkelanjutan, menjaga stabilitas penghidupan dan mengatasi permasalahan yang dihadapi serta dapat berkompromi terhadap tantangan globalisasi sehingga dapat mendukung keberlanjutan pembangunan wilayah sebagai upaya membangun keberlanjutan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasi.

Selama tahun 2013, investasi sosial Perseroan diarahkan pada program peningkatan keterampilan, teknologi, pendidikan seumur hidup, kesehatan dan pengembangan komunitas. Investasi tersebut diharapkan dapat menjadi basis modal sosial dalam mempersiapkan sumber daya manusia di sekitar wilayah operasi yang berkualitas di masa mendatang. Penguatan kohesi sosial melalui pengembangan komunitas diharapkan juga dapat memperkuat solidaritas sosial yang berfungsi sebagai daya rekat bagi stabilitas sosial yang lebih baik.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Investasi sosial Perseroan tahun 2013 berupa :

- Pengembangan rumah, mobil dan motor pintar di Kota Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau, serta Kabupaten Musi Rawas dan Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatra Selatan.
- Pelatihan peningkatan kualitas guru, pengenalan tumbuh kembang dan komunikasi anak serta pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kabupaten Pelalawan dan Indragiri Hulu, Provinsi Riau, serta Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatra Selatan.
- Mendukung program Indonesia Mengajar, dengan membiayai pengiriman dua orang pengajar muda ke daerah pelosok di Indonesia selama 12 bulan.
- Pemberian beasiswa bekerja sama dengan Yayasan Rumah Zakat Indonesia kepada 70 siswa-siswi sekolah dasar yang berada di sekitar wilayah Blok Rimau di Kabupaten Musi Banyuasin serta enam siswa Madrasah Aliyah Pertanian Pesantren Darul Fallah di wilayah Blok SCS di Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatra Selatan.
- MedcoEnergi bekerjasama dengan Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia memberikan bantuan kepada 26 mahasiswa Indonesia yang sebelumnya menuntut ilmu di Libya dan saat ini melanjutkan pendidikan di Tunisia. Mahasiswa tersebut sempat terhenti melaksanakan kegiatan belajar mengajar karena adanya konflik politik di Libya dan Perseroan telah membantu mahasiswa tersebut untuk tetap meneruskan pendidikan di Tunisia.
- Di Libya, Perseroan juga memberikan bantuan berupa truk sampah, peralatan kantor serta pembangunan sarana umum seperti pemugaran makam dan rumah ibadah.
- Di Yaman, Perseroan secara aktif membantu menyediakan fasilitas komputer untuk kegiatan pendidikan di Hadramaut, Yaman.
- Di Oman, Perseroan juga membangun sarana pendukung rumah ibadah.
- Pelatihan kader kesehatan masyarakat, penyuluhan budaya hidup sehat dan pelatihan budidaya serta pemanfaatan tanaman obat keluarga di Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatra Selatan dan Kota Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara.
- Pengenalan dan pelatihan teknologi budidaya padi dengan metode SRI Organik yang dikembangkan sejak tahun 2009 oleh 315 orang petani di Kabupaten Aceh Timur, Provinsi Aceh, Kabupaten Indragiri Hulu dan Pelalawan, Provinsi Riau, Kabupaten Musi Rawas, Muara Enim, dan Banyuasin, Provinsi Sumatra Selatan, Kota Tarakan dan Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara.
- Pengenalan dan pelatihan teknologi budidaya karet organik yang dikembangkan sejak tahun 2011 bekerjasama dengan Balai Penelitian Sembawa (BPS) dan Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Rawas kepada 147 orang petani karet di Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatra Selatan.
- Penguatan kohesi sosial melalui pelatihan dasar organisasi dan memfasilitasi pembentukan kelompok jaringan petani pembudidaya karet organik di Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatra Selatan, kelompok pembudidaya ikan di Kota Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara, Koperasi Keluarga Sejahtera sebagai wadah petani pembudidaya padi dengan metode SRI organik dan Koperasi Budidaya Tanaman Herbal di Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatra Selatan.

Memfasilitasi Keterkaitan Ekonomi

Sesuai dengan komitmen Perseroan untuk mendorong pengembangan ekonomi lokal berkelanjutan, selama tahun 2013 Perseroan melanjutkan program pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah khususnya bagi kelompok perempuan di Kabupaten Banyuasin, Kabupaten Musi Rawas dan Muara Enim, Provinsi Sumatra Selatan. Pengembangan usaha tersebut dilaksanakan dengan memberikan:

Dalam bidang pendidikan, Perseroan ikut serta aktif dalam tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Perseroan menciptakan *Community Awareness Centre*, yang salah satunya adalah mobil pintar. Fasilitas Mobil Pintar berfungsi sebagai pusat informasi serta sarana pengajaran anak-anak usia sekolah di sekitar wilayah operasi.



- Pelatihan kewirausahaan meliputi keterampilan mata pencaharian dan peralatan, akses modal, serta peningkatan mutu dan akses pasar.
- Bantuan modal bagi usaha mikro ibu rumah tangga yang dikemas dalam bentuk *Microfinance* bekerja sama dengan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-Pedesaan) Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatra Selatan melalui program Simpan Pinjam Perempuan (SPP).

Peningkatan Akses Terhadap Infrastruktur

Sebagai bagian upaya mendukung percepatan pembangunan keberlanjutan kesejahteraan

masyarakat di sekitar wilayah operasi, selama tahun 2013 Perseroan banyak membantu perbaikan dan pembangunan infrastruktur fisik dan sosial yang dibutuhkan masyarakat. Infrastruktur fisik tersebut berupa jalan, air bersih, tanggul dan perlistrikan. Untuk infrastruktur perlistrikan, pada tahun 2013 Perseroan mulai mengoperasikan PLTG yang menghabiskan lebih dari 3 miliar rupiah di wilayah operasi Blok South Sumatra, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatra Selatan. PLTG tersebut memanfaatkan gas *flaring* sebanyak 11,3 MSCF per hari dari salah satu stasiun produksi gas untuk menghasilkan daya sebesar 175 kW sehingga dapat dimanfaatkan untuk penerangan 195 rumah dengan daya 900 W. Selain itu, sejak tahun 2012 Perseroan

Biaya CSR Tahun 2013

• Pendidikan	AS\$	131.648
• Kesehatan	AS\$	130.308
• Ekonomi	AS\$	601.248
• Lingkungan	AS\$	1.163.521
• Infrastruktur	AS\$	2.146.112
Total Anggaran	AS\$	4.172.837
Jumlah Mitra Binaan 1.729 orang penerima manfaat langsung		

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan merintis budi daya karet organik dan mengadakan pelatihan dan penyuluhan kepada masyarakat di sekitar wilayah operasi Blok SCS untuk memahami budi daya karet serta teknik penyadapan yang baik dan benar. Pelatihan juga diberikan kepada para petani untuk menjaga ekosistem lahan perkebunan dan memahami peran dan fungsi bahan organik untuk meningkatkan hasil panen.



juga telah mengenalkan pembangkit listrik tenaga surya kepada masyarakat di wilayah operasi Rimau di Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatra Selatan, sedangkan untuk infrastruktur sosial di antaranya berupa rumah sakit, sekolah, dan rumah ibadah. Pembangunan-pembangunan infrastruktur tersebut telah mampu mendorong peningkatan mata pencaharian masyarakat, seperti infrastruktur perlistrikan, serta peningkatan akses masyarakat.

Program Sosial Lingkungan

Sebagai upaya menjaga keberlanjutan, pada tahun 2013 Perseroan gencar mengenalkan dan mengembangkan energi terbarukan serta penghijauan lingkungan kepada masyarakat di sekitar wilayah operasi di antaranya dengan pengenalan dan pengembangan:

- Biogas dengan memanfaatkan limbah kotoran sapi di sekitar wilayah operasi Blok Kampar di Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau. Sejak tahun 2012, Perseroan telah melakukan instalasi

biogas di lima desa di Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau. Program biogas ini terintegrasi dengan program budidaya sayuran organik dengan memanfaatkan lahan pekarangan.

- Pemanfaatan lahan pekarangan untuk budidaya sayuran organik dengan melibatkan ibu-ibu rumah tangga merupakan upaya Perseroan untuk mempromosikan penghijauan lingkungan yang memiliki nilai tambah secara ekonomi. Kegiatan budidaya ini pertama kali dikenalkan di sekitar wilayah operasi Blok Kampar dan telah mampu membantu pemenuhan kebutuhan dasar keluarga serta pengembangan mata pencaharian baru bagi 22 kelompok ibu-ibu di Kabupaten Indragiri Hulu dan Pelalawan, Provinsi Riau.
- Di bulan Juni 2013, Perseroan dan karyawan MedcoEnergi serta Entitas Anaknya melakukan penanaman 1.000 pohon di Taman Nasional Gudung Gede Pangrango (TNGGP), Cipanas, Jawa Barat. Kegiatan ini bertujuan untuk memperbaiki ekosistem di kawasan TNGGP, menurunkan emisi karbon dan mendukung upaya pemerintah menghijaukan lingkungan.

Bangunan sekolah di desa Kintom, Banggai yang hanya 1 kelas (sebelum renovasi)



Bangunan sekolah di desa Kintom, Banggai menjadi 3 kelas dan 1 mushala (setelah renovasi)



Yaman: “Desa saya sekarang dikenal sebagai sentra penghasil lele berkualitas”

Yaman, pemilik warung pecel lele organik, Desa Gajah Mati, Musi Banyuasin, Sumatra Selatan, merupakan petani yang menerapkan pembudidayaan lele organik bersama kelompoknya. Mereka mendapatkan ilmu dan pelatihan dalam pembudidayaan ikan lele organik melalui pendampingan yang diberikan oleh MedcoEnergi. Kabupaten Musi Banyuasin yang termasuk dalam wilayah kerja dari MedcoEnergi merupakan target dari pengembangan ekonomi masyarakat yang dirangkum dalam kegiatan *Corporate Social Responsibility*.

Tidak seperti budidaya lele pada umumnya yang menggunakan kolam tanah sebagai tempat pengembang biakan lele, teknik organik ini menggunakan kain terpal yang tidak tembus air

sebagai wadah pengembang biakan lele. Walau terlihat sepele, tetapi teknik ini membuat rasa tanah yang biasanya ada di daging lele menjadi hilang sama sekali. Untuk pakan lele sendiri MedcoEnergi memberikan pelatihan kepada para peternak lele mengenai pembuatan pakan cair organik yang dapat dibuat dengan mudah oleh para peternak lele dengan menggunakan bahan-bahan yang banyak terdapat di daerah binaan MedcoEnergi ini.

“Ilmu yang diajarkan oleh MedcoEnergi telah membuat perubahan ekonomi di desa Gajah Mati. Sebelumnya, para peternak lele hanya mempunyai pilihan untuk menjual hasil panennya kepada tengkulak di pasar, akan tetapi dengan meningkatnya kualitas lele yang dihasilkan, desa Gajah Mati sekarang dikenal sebagai sentra penghasil lele berkualitas dan sudah semakin banyak warung lele lain yang buka di daerah Musi Banyuasin”, ujar Yaman.

Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kesehatan pekerja dengan meluncurkan program "Melangkah Lebih Baik"



Kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2013

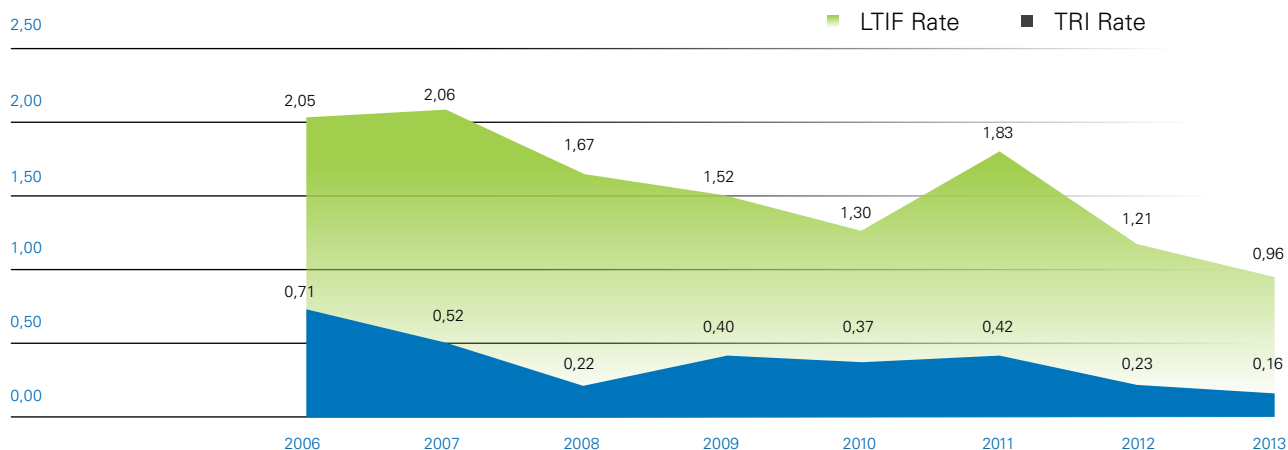
Kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2013

Setelah melakukan audit kinerja keselamatan dan kesehatan kerja pada tahun 2012 (audit isrs7) dan memperoleh Level 5, di tahun 2013 ini Perseroan terus berupaya meningkatkan kinerja keselamatan dan kesehatan kerja melalui program-program yang dikemas dalam kampanye "*Going Back to Basic*". Program-program tersebut meliputi program kepatuhan terhadap prosedur kerja program kepatuhan terhadap izin kerja, peningkatan kualitas penilaian risiko, inspeksi rutin terhadap kondisi higienis lingkungan kerja, evaluasi alat pelindung telinga, dan inspeksi menyeluruh terhadap fasilitas-fasilitas produksi dan peralatan listrik yang berisiko tinggi.

Upaya tersebut menunjukkan hasil yang memuaskan dengan pencapaian angka kecelakaan kerja (*Total Recordable Incident Rate / TRIR*) yang terendah sejak tahun 2006 (8 tahun) dan pencapaian tingkat LTIFR (*Lost Time Incident Frequency Rate*) terendah sejak tahun 2000 (12 tahun)

Perseroan juga berkomitmen untuk meningkatkan kesehatan pekerja dengan meluncurkan program 'Melangkah Lebih Baik'. Program ini didesain untuk mendorong pekerja, terutama pekerja kantor Jakarta untuk lebih aktif bergerak dengan berjalan kaki atau aktivitas fisik lainnya. Tujuan akhir program ini adalah agar pekerja memiliki tubuh yang sehat, bugar dan dapat lebih produktif di tempat kerja. Nilai rata-rata langkah yang berhasil dicatat pada program ini, yaitu 5.836 langkah/orang/hari. Sedangkan total jumlah langkah seluruh peserta selama program dilaksanakan yaitu 57.216.246 langkah.

Statistik Kejadian



Keselamatan, Kesehatan Kerja Dan Lingkungan

Kinerja Lingkungan 2013

Di tahun 2013, Perseroan melalui Entitas Anaknya MEPI untuk ketiga kalinya kembali meraih peringkat PROPER (program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan) Emas untuk Blok Rimau. PROPER Emas adalah penghargaan tertinggi yang diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup untuk industri dalam pengelolaan lingkungan. Blok Rimau menjadi industri hulu Migas pertama dan satu-satunya yang memperoleh peringkat PROPER Emas dan menjadi pertama kalinya juga dalam mencapai penghargaan PROPER Emas tiga kali berturut-turut di Indonesia.

Di tahun yang sama, Blok South Sumatra Extension dan Blok Kampar meraih peringkat PROPER Hijau untuk keempat kalinya. Peringkat Hijau juga kembali diterima oleh Blok Tarakan dan Sembakung. Blok Lematang yang baru beroperasi dan mulai dinilai dalam PROPER pada tahun 2012, telah mampu meraih peringkat Hijau di tahun 2013, setelah meraih peringkat Biru pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini menunjukkan bahwa Blok Lematang telah mampu menaati seluruh regulasi dalam pengelolaan lingkungan dan mampu melaksanakan komitmen Hijau dimana operasi Perseroan dijalankan dengan selalu mempertimbangkan keselarasan terhadap kelestarian lingkungan serta pemberdayaan masyarakat.

Konservasi dan Efisiensi Energi

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa usaha yang dijalani (usaha E&P) bukanlah industri dengan emisi karbon rendah (*low-carbon industry*). Namun

Di tahun 2013, Perseroan, melalui Entitas Anaknya MEPI, untuk ketiga kalinya kembali meraih peringkat PROPER (program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan) Emas untuk Blok Rimau.

ini tidak mengurangi komitmen Perseroan untuk terus menjalankan usahanya dengan etika dan standar lingkungan tertinggi. Perkembangan ekonomi menjadi Ekonomi Hijau juga telah menjadikan Perseroan untuk selalu melaksanakan usahanya dengan mempertimbangkan tiga pilar yaitu laba (*Profit*), manusia (*People*), dan bumi (*Planet*).

Sejalan dengan komitmen tersebut, MedcoEnergi yang sejak tahun 2010 telah melakukan konversi bahan bakar untuk kendaraan operasional dan kendaraan antar jemput pekerjanya dari bahan bakar minyak ke bahan bakar gas, sampai dengan tahun 2013 telah berhasil melakukan pengurangan emisi dari konversi bahan bakar sebesar 4.656 ton CO₂ ekuivalen.

Sebagai perusahaan energi, MedcoEnergi terus berupaya untuk melakukan efisiensi energi di seluruh aset. Hal ini ditunjukkan dengan penurunan konsumsi energi sebesar 24% pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2013 melalui

kegiatan penghematan bahan bakar, konversi gas, pelaksanaan audit energi, dan penggiatan kampanye hemat energi.

Perseroan juga melakukan program konservasi air yang meliputi upaya konservasi air hujan, pembuatan lubang biopori, pembuatan sumur resapan dan juga penyuntikan kembali atau reinjeksi air terproduksi dari sumur minyak untuk kebutuhan *pressure maintenance*. Dengan memanfaatkan air terproduksi, jumlah air bersih yang digunakan untuk *pressure maintenance* akan berkurang. Sejak tahun 2010 sampai dengan 2013, Perseroan melalui MEPI berhasil melakukan konservasi air hingga mencapai 4 juta meter kubik dari seluruh aset.

Pengolahan Limbah

Sejak tahun 2007, unit usaha yang beroperasi di Blok Rimau, Sumatra Selatan memiliki Pusat Pengolahan Limbah Terpadu (*Waste Treatment Center* atau WTC) yang bertujuan untuk menampung seluruh proses pendauran limbah dari kegiatan operasi produksi di Sumatra, terutama di Blok Rimau, yang merupakan salah satu aset produksi terbesar Perseroan. WTC dilengkapi dengan penanganan limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun), non B3, fasilitas bioremediasi, fasilitas pengolahan limbah domestik, fasilitas pembuatan kompos dan fasilitas *oil sludge recovery*.

Pemanfaatan Limbah

Perseroan terus mendorong langkah-langkah pemanfaatan sumber daya melalui penerapan

program pengurangan dan pemanfaatan limbah. Program pengurangan limbah (*reuse*) dilakukan melalui penerapan kebijakan penggunaan kertas bolak balik untuk dokumen internal, bahkan penggantian alat makan dan minum yang dapat dipakai ulang untuk mengurangi sampah kemasan makanan.

Air dari hasil instalasi pengolahan air limbah (IPAL) domestik dimanfaatkan kembali (*recycle*) untuk hidran dan penyiraman tanaman. Kertas yang sudah tidak terpakai di kedua sisinya didaur ulang menjadi kertas baru dan dilakukan bersama dengan masyarakat sekitar, sehingga memberikan nilai tambah bagi mereka.

Sumber Daya Manusia

MedcoEnergi tetap berkomitmen mencari, mempertahankan dan mengembangkan SDM, serta terus aktif mengembangkan kompetensi di bidang E&P.



Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan dan membuka kesempatan seluas-luasnya untuk para tenaga ahli wanita untuk bekerja, meningkatkan kompetensi serta kemampuan di bidangnya serta menduduki posisi kunci di Perseroan.

Laporan Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia merupakan faktor penggerak utama pencapaian visi dan misi Perseroan agar menjadi perusahaan terkemuka di industri energi. Hal ini disadari penuh oleh Manajemen MedcoEnergi dalam menjalankan roda perusahaan.

Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia memegang peran yang penting bagi kemajuan MedcoEnergi. Kinerja Perseroan tergantung pada kompetensi, kemampuan dan komitmen karyawan. Oleh karena itu Perseroan menyusun, mengelola dan memberikan program peningkatan kompetensi dan juga remunerasi yang kompetitif kepada karyawan agar mereka dapat mencapai kinerja terbaik, sekarang dan untuk jangka panjang.

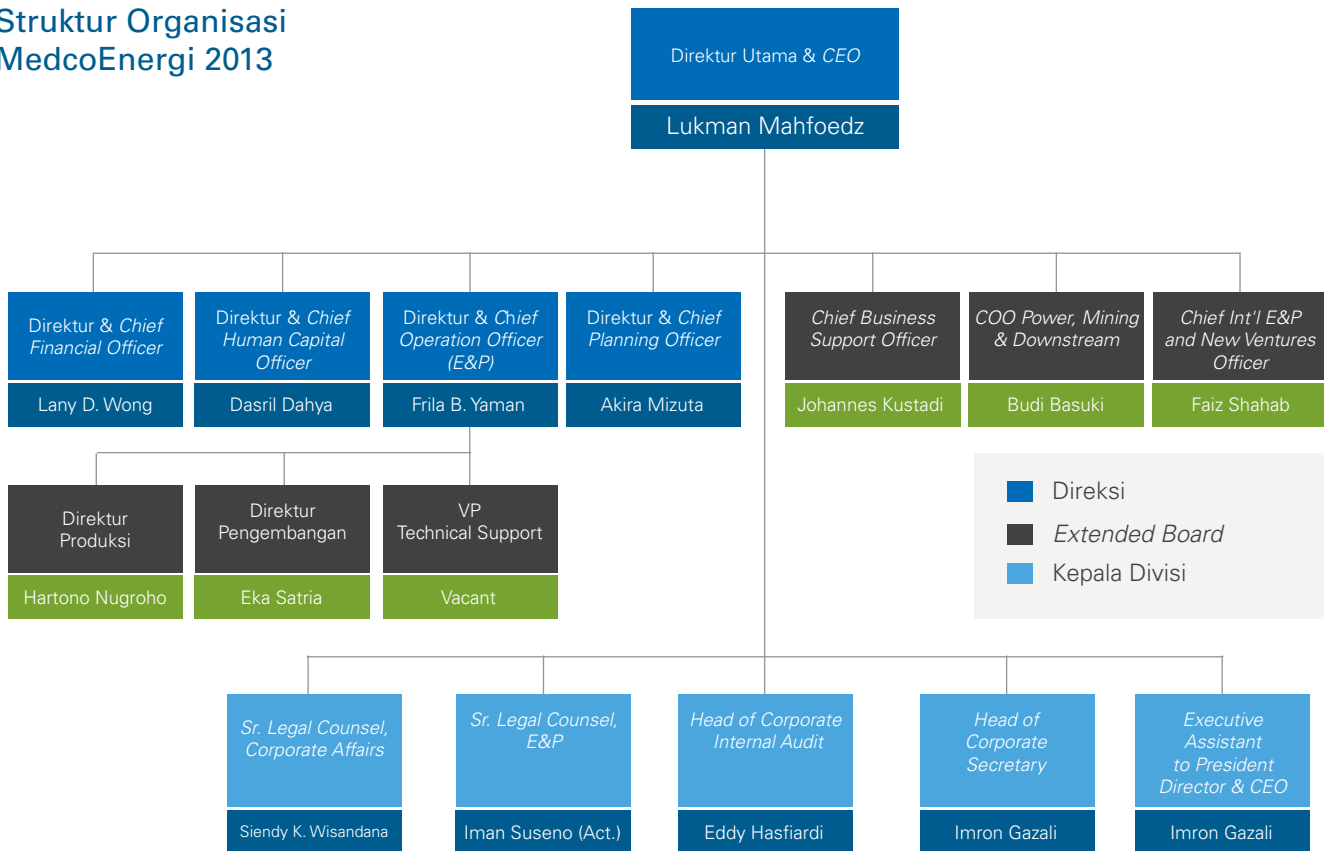
Perseroan memiliki berbagai unit usaha dan berhasil menyerap tenaga kerja yang banyak untuk menunjang bisnis dan operasinya. Dari tahun ke tahun, di masing-masing unit bisnis, jumlah tenaga kerja yang digunakan disesuaikan seiring dengan tahapan bisnis dan juga agenda pertumbuhan MedcoEnergi. Tahun 2013, khususnya untuk Medco Mining, MPI serta EPI mengalami kenaikan tenaga kerjanya seiring dengan pertumbuhan usahanya.

Pekerja yang kompeten dan handal secara teknis maupun non-teknis dibutuhkan organisasi dalam rangka menjalankan strategi ekspansi Perseroan. Untuk mengakomodasi hal tersebut Perseroan menyelenggarakan beberapa program pengembangan pekerja. Program-program tersebut dilakukan guna membekali pekerja agar mampu bersaing di kancah domestik dan internasional.

Program-Program Pengembangan Kompetensi Pekerja

- Program Percepatan Pengembangan Pekerja**
Graduate Engineer Trainee (GET), Graduate Relations Security Trainee (GREST), Driller Development Program (DDP) dan Technician Development Program (TDP) adalah program yang dirancang oleh Perseroan bagi pengembangan para pekerja muda dan baru (*fresh graduate*). Peserta program ini berasal dari lulusan terbaik universitas-universitas terkemuka di Indonesia dan luar negeri. Tujuan program ini adalah untuk regenerasi posisi-posisi kunci di Perseroan, baik untuk posisi struktural, maupun

Struktur Organisasi MedcoEnergi 2013



non-struktural karena Perseroan percaya bahwa regenerasi dan suksesi adalah faktor yang sangat penting untuk keberlangsungan suatu organisasi. Pada tahun ini program GET angkatan ke-7 dan GREST angkatan pertama berhasil menyelesaikan programnya sesuai dengan target waktu yang ditetapkan dengan angka kelulusan 96%. GET angkatan ke-7, ini khusus dibentuk oleh Perseroan untuk memenuhi kebutuhan operasional tenaga *Reservoir Engineer* dan *Drilling Engineer* yang semakin langka di pasar tenaga kerja.

- Program Pengembangan Kompetensi Kepemimpinan**

Program *Basic Leadership Medco* (MBLP), Program Pengembangan Supervisor (MSP), Program pengembangan manajemen untuk level *Section Head*, *Head of Department* dan

Head of Division (MMDS) adalah program yang difokuskan untuk membentuk kepemimpinan pekerja dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan sesuai dengan Nilai-Nilai Perusahaan. Program-program inilah yang membentuk *leadership pipeline* Perseroan dan menghasilkan pemimpin-pemimpin Perseroan. Pada tahun ini kurikulum untuk kepemimpinan berhasil diselesaikan.

- Program Pengembangan Kompetensi Teknis**

Perseroan menyadari bahwa ahli teknik perminyakan (*petro-technical experts*) sangat dibutuhkan untuk pengembangan bisnis. Menyadari hal tersebut, Perseroan membentuk *Staff Deployment* dan *Development Network* (SDDN) pada tahun 2013 dengan tujuan untuk mengukur, meningkatkan dan mengembangkan kompetensi ahli teknik perminyakan.

Para peserta GEGT International (*Graduate Engineers and Geoscientists Trainee*) dari Oman dan Yaman sedang mengikuti program pelatihan di kantor MedcoEnergi di Jakarta. Setelah pelatihan selama 8 bulan, diharapkan peserta GEGT ini dapat langsung bekerja di wilayah operasi Perseroan di Oman, Libya ataupun Yaman



SDDN inilah yang akan memastikan ketersediaan ahli-ahli teknik perminyakan untuk mendukung pertumbuhan Perseroan. Dengan memperbanyak *inhouse training*, Perseroan berhasil menurunkan biaya pelatihan dan pengembangan sebesar 29% menjadi AS\$3.2 juta dari tahun sebelumnya. Selain itu Perseroan juga melakukan inisiasi *Dual Career Development Model* untuk memenuhi aspirasi pekerja dan kebutuhan operasional Perseroan.

- **Penugasan Internasional**

Salah satu indikator keberhasilan Perseroan dalam mengembangkan bisnis di luar negeri, Perseroan telah melakukan beberapa penugasan pekerja terbaik ke luar negeri sejak tahun 2006 hingga tahun 2013 dan ke depannya akan terus bertambah.

Tercatat 37 pekerja ditugaskan ke unit usaha di luar negeri pada tahun 2013. Penugasan tersebut merupakan bukti komitmen Perseroan

melakukan pengembangan pekerja. Mayoritas pekerja yang mendapatkan penugasan tersebut menduduki posisi kunci seperti *General Manager, Operation Manager, Drilling Manager, Exploration Manager, Business Support Manager*, dan tenaga-tenaga ahli teknik perminyakan.

Perseroan juga melakukan penyempurnaan peraturan pada *Global Mobility Policy, Expatriate Policy*, dan juga membangun sistem *on-boarding* untuk pekerja yang ditugaskan ke luar negeri.

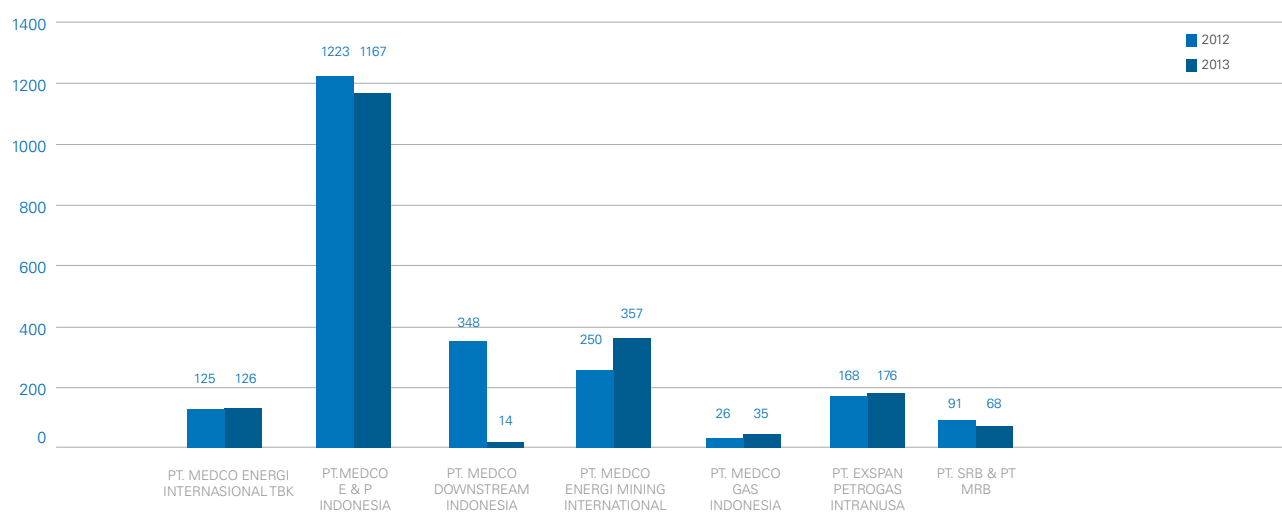
- **GEGT International**

Salah satu komitmen Perseroan terhadap pengembangan pekerja yang merupakan warga negara dari kawasan *Middle East and North Africa (MENA Countries)*, Perseroan membuat program *Graduate Engineers & Geoscientists Trainee* (GEGT) yang berlandaskan Nilai-Nilai Perusahaan untuk memastikan ketersediaan *Engineer, Geologist dan Geoscientist* di wilayah

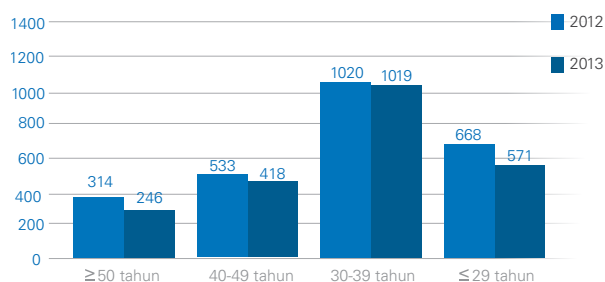
Sumber Daya Manusia

tersebut. Saat ini GEGT terdiri dari 14 warga negara Oman dan 2 warga negara Yaman, dan akan terus dikembangkan untuk masa yang akan datang.

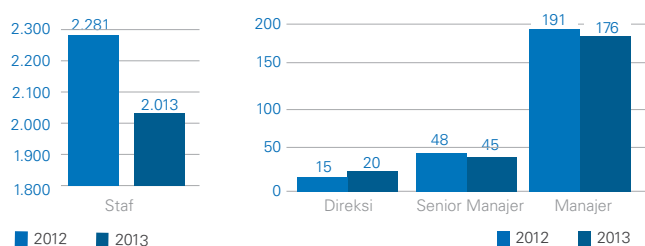
Jumlah Karyawan Di Indonesia



Karyawan Berdasarkan Usia



Karyawan Berdasarkan Posisi

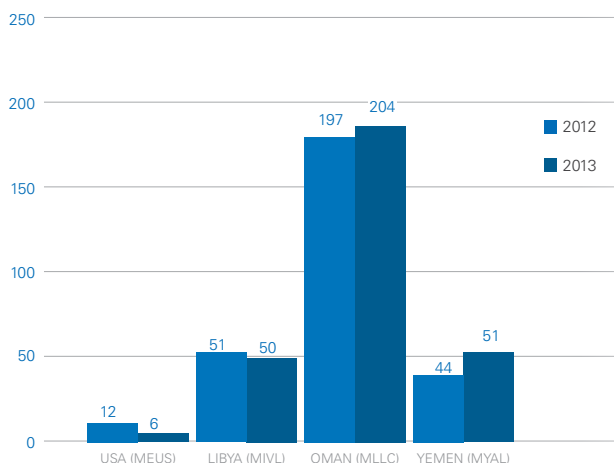


Internalisasi Nilai-Nilai Perusahaan

• **Culture Value Alignment**

Kelangsungan hidup Perseroan selama ini tidak terlepas dari penerapan nilai-nilai yang ditetapkan Perseroan sebagai dasar perilaku pekerja dalam menjalankan aktivitas sehari-hari di lingkungan Perseroan. Untuk memastikan apakah Nilai-Nilai Perusahaan sudah terinternalisasi dengan baik, Perseroan telah melakukan pengukuran *Culture Value Alignment* di tahun 2013 yang menghasilkan beberapa rekomendasi untuk direalisasikan dalam program internalisasi di tahun-tahun mendatang. Pekerja yang memiliki nilai-nilai sesuai dengan Nilai-Nilai Perusahaan merupakan modal dasar Perseroan dalam menjalankan strategi tersebut. Oleh karena itu program edukasi dan sosialisasi Nilai-Nilai Perusahaan yang akan dilakukan secara berkesinambungan kedepan adalah menguatkan kembali Nilai-Nilai Perusahaan yang sudah hidup dalam Perseroan

Jumlah Karyawan Luar Negeri



yaitu profesional, etika, keterbukaan dan inovasi secara berkesinambungan melalui berbagai sarana dan media.

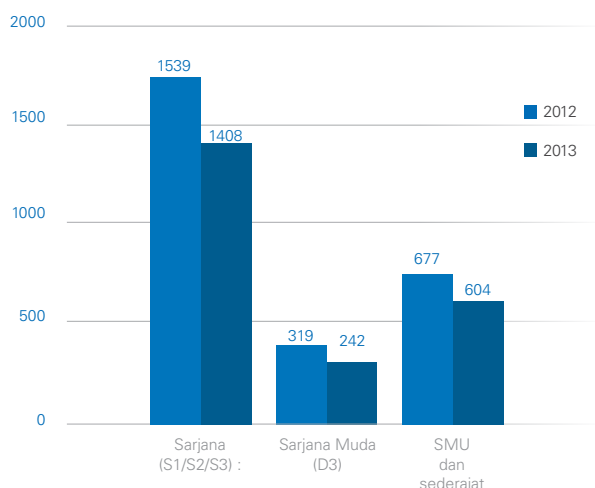
- **Behavior Driven Performance**

Perseroan menyadari bahwa perilaku pekerja dalam mencapai target kerjanya harus sesuai dengan Nilai-Nilai Perusahaan. Oleh karena itu, di tahun 2013, Perseroan memasukkan unsur perilaku dalam *Performance Management System* sebagai bagian dari penilaian kinerja pekerja. Perilaku yang dinilai merupakan terjemahan dari nilai-nilai budaya kerja yang dianut perusahaan yang akan mengantarkan perusahaan ke pencapaian kinerja tertinggi.

- **One Working Organization**

Tahun 2013 merupakan tahun penuh tantangan bagi Direktorat *Human Capital*. Proses perubahan menuju satu organisasi yang dicanangkan pada tahun 2011 terus dilanjutkan. Hal yang dilakukan selama ini adalah harmonisasi beberapa kebijakan terkait *compensation & benefit* (C&B) di antaranya : peraturan jam kerja, peraturan cuti tahunan, peraturan perjalanan dinas, dan beberapa peraturan lainnya.

Karyawan Berdasarkan Pendidikan



Memperkuat Direktorat *Human Capital*

Sejak dibentuk pada tahun 2011, Direktorat *Human Capital* secara terus menerus melakukan penyempurnaan di segala bidang, baik proses bisnis, teknologi pendukung maupun kompetensi, untuk memberikan kontribusi terbaik sebagai *strategic partner* bagi manajemen. Di tahun 2013, Direktorat *Human Capital* melakukan penyempurnaan sistem informasi kepegawaian berbasis *information technology* (IT). Salah satu penyempurnaan yang telah dilakukan adalah penerapan *employee self-service master data update* sehingga pekerja dapat secara langsung memperbarui *master data* pekerja, penggunaan elektronik dokumen dan *HR Dashboard*. "Sahabat Pekerja" diluncurkan sebagai *Helpdesk Human Capital* untuk menjawab kebutuhan karyawan terkait informasi kepegawaian.

Dari sisi peningkatan kompetensi, pada tahun 2013 Direktorat *Human Capital* melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kompetensi teknis dan non-teknis dari anggotanya, salah satu di antaranya adalah program sertifikasi *HR professional* bagi karyawan di lingkungan *Direktorat Human Capital*.

LAPORAN KEWAJIBAN

MedcoEnergi terus memperkuat Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), di antaranya seluruh komite di bawah Dewan Komisaris telah bekerja keras guna memastikan prinsip-prinsip GCG yang terkait dengan Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, Kewajaran dan Kesenjangan benar-benar diterapkan di semua lini Perseroan.



Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan dikelola dengan benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.



Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan Pedoman Perilaku di MedcoEnergi



MedcoEnergi Good Corporate Governance
and Code of Conduct Guidebook

The Energy Company of Choice

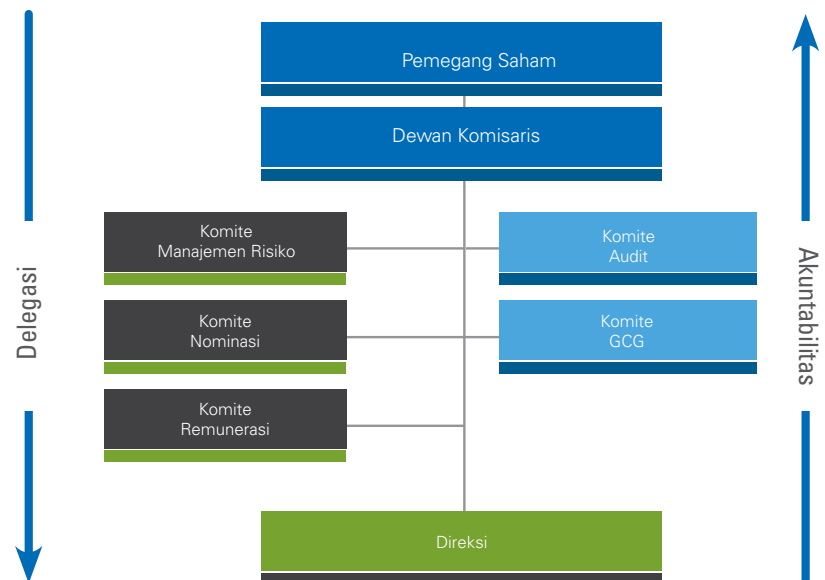
**ACT!
NOW!**

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) berdasarkan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, UU No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, anggaran dasar Perseroan, peraturan Pasar Modal Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI), prinsip GCG yang ditetapkan oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD), Pedoman GCG Indonesia serta hukum dan peraturan terkait lainnya.

Pelaksanaannya ditinjau secara berkala dan merupakan aspek penting dalam evaluasi tahunan kinerja Perseroan.

Kerangka Tata Kelola Perusahaan



Dewan Komisaris dan Direksi MedcoEnergi bekerja berdasarkan kerangka kerja yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perseroan serta mengacu pada Pedoman GCG dan Pedoman Perilaku. Ketentuan-ketentuan tersebut menetapkan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, pelaksanaan fungsi dan tugas secara efektif, interaksi antara masing-masing Komisaris dan Direktur, dan tugas-tugas komite-komite pendukung Dewan Komisaris.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Pemegang Saham

Pemegang Saham memiliki hak dan wewenang tertinggi atas kepemilikan MedcoEnergi yang disalurkan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). RUPS antara lain melakukan pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menentukan tingkat remunerasi bagi anggota Komisaris dan Direktur, dan mengambil keputusan sehubungan dengan langkah-langkah penting Perseroan berdasarkan ketentuan di dalam anggaran dasar MedcoEnergi.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas melakukan pengawasan secara umum maupun secara khusus serta memberi nasihat kepada Direksi sesuai anggaran dasar MedcoEnergi. Secara garis besar, Dewan Komisaris memimpin RUPS, mengusulkan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, memantau pelaksanaan audit internal maupun eksternal Perseroan, memantau proses manajemen risiko dan pengendalian internal Perseroan, serta memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di dalam kepengurusan Perseroan.

Jumlah anggota Dewan Komisaris MedcoEnergi terdiri dari sedikitnya tiga orang. Setiap anggota diangkat melalui RUPS untuk jangka waktu lima tahun dan dapat diangkat kembali untuk jangka waktu berikutnya. Dalam hal ini, RUPS memiliki hak untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris setiap saat sebelum berakhirnya jangka waktu pengangkatannya apabila anggota dari Dewan Komisaris tersebut dianggap tidak dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan anggaran dasar dan/atau keputusan RUPS.

Untuk memastikan Dewan Komisaris dapat berfungsi sesuai tugas dan kewajibannya, MedcoEnergi senantiasa memastikan setiap

anggota Dewan Komisaris memiliki keahlian sesuai bidang usaha MedcoEnergi.

Susunan Anggota Dewan Komisaris

Jumlah Komisaris Independen MedcoEnergi telah memenuhi ketentuan sesuai dengan Keputusan Direksi BEI Nomor: Kep-305/BEI/07-2004 dimana setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Sesuai dengan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 April 2013, susunan anggota Dewan Komisaris di MedcoEnergi terdiri dari enam orang, dua di antaranya merupakan Komisaris Independen yang memiliki keahlian dalam bidang minyak dan gas, serta keuangan. Susunan anggota Dewan Komisaris sampai dengan akhir tahun 2013 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Hilmi Panigoro
Komisaris Independen	: Marsillam Simandjuntak
Komisaris Independen	: Gustiaman Deru
Komisaris	: Junichi Iseda
Komisaris	: Yani Y. Rodyat
Komisaris	: Retno D. Arifin

Independensi Dewan Komisaris

Antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda.

Komisaris Independen

Marsillam Simandjuntak dan Gustiaman Deru merupakan komisaris independen yang ditunjuk oleh RUPS Perseroan yang telah memenuhi kriteria independensi sebagai berikut : (i) bukan bagian dari Manajemen, (ii) tidak memiliki usaha yang mempengaruhi keputusan, (iii) bukan pemegang

saham mayoritas, (iv) bukan karyawan pada perusahaan atau afiliasi, setidaknya tiga tahun sebelum menjadi anggota Komisaris, (v) bukan pemasok utama Perseroan, (vi) tidak memiliki hubungan keluarga dengan Perseroan dan afiliasi.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sejalan dengan pasal 14 anggaran dasar MedcoEnergi dan UUPT, Perseroan juga menetapkan tugas Dewan Komisaris MedcoEnergi untuk mengawasi penerapan kebijakan-kebijakan yang disusun dan dikeluarkan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi mengenai operasi dan pengelolaan MedcoEnergi dan bertanggung jawab kepada RUPS. Dewan Komisaris mendirikan Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Komite Remunerasi, Komite Nominasi, dan Komite GCG, untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan peran dan tanggung jawabnya.

Perincian tugas dan wewenang Dewan Komisaris MedcoEnergi antara lain:

- Melaksanakan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Perseroan, risiko usaha MedcoEnergi, untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham, serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan.
- Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
- Memastikan terselenggaranya Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap kegiatan usaha pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, termasuk menghindari benturan kepentingan dalam pelaksanaan kewajibannya agar dapat melakukan tanggung jawabnya secara efektif.

Prosedur dan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris di MedcoEnergi berhak atas remunerasi yang disetujui oleh para pemegang saham dalam RUPS. Penentuan besarnya remunerasi dilakukan oleh Komite Remunerasi MedcoEnergi berdasarkan evaluasi tahunan yang mencakup patokan (*benchmarking*) remunerasi berdasarkan praktik pasar, dan memperhitungkan hasil kinerja tahunan, lingkup pekerjaan dan tanggung jawab setiap anggota Dewan Komisaris, serta kinerja Perseroan.

Para anggota Dewan Komisaris yang juga ditugaskan sebagai anggota Dewan Komisaris di Entitas Anak tidak diperkenankan menerima remunerasi tambahan dalam penugasannya.

Berikut prosedur dan penetapan Remunerasi Dewan Komisaris tahun 2013:

- Komite Remunerasi mengusulkan anggaran remunerasi ke Dewan Komisaris untuk diajukan ke RUPS untuk persetujuannya.
- RUPS memberikan wewenang kepada Komisaris untuk menetapkan kebijakan pembagian remunerasi.
- Dewan Komisaris meminta Komite Remunerasi menetapkan tata cara pembagian remunerasi termasuk penetapan tunjangan-tunjangan lainnya berdasarkan telaahan beberapa hal seperti patokan pasar di perusahaan yang sejenis dan kinerja perusahaan.

Remunerasi Anggota Dewan Komisaris tahun 2013

(dalam ribuan AS\$)

Gaji dan Tunjangan	Bonus	Pajak	Jumlah
944,99	1.035,00	380,13	2.360,12

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Komponen Remunerasi Untuk Setiap Anggota Dewan Komisaris

Komponen remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari gaji, tunjangan dan bonus.

Rapat Dewan Komisaris

Merujuk pada anggaran dasar dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan MedcoEnergi, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat rutin sesuai kebutuhan dan diselenggarakan di tempat yang disetujui bersama oleh para anggota Dewan Komisaris.

Rapat rutin Dewan Komisaris dapat diselenggarakan bersamaan dengan rapat-rapat lain yang dihadiri oleh para anggota Dewan Komisaris, seperti rapat Komite Audit, rapat *Board Priority Settings* (BPS), rapat Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP), rapat Evaluasi Kinerja Triwulanan dan rapat komite-komite yang lain.

Frekuensi Pertemuan

Pada tahun 2013, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan tujuh kali rapat dengan tingkat kehadiran 86%, termasuk di antaranya rapat BPS dan rapat RKAP.

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris Dalam Rapat

No	Nama & Jabatan	30 Januari 2013	8 Maret 2013	25 April 2013	18 Juni 2013	17 Oktober 2013	12 November 2013	17 Desember 2013	Total	%
1	Hilmi Panigoro	•	•	•	•	•	•	•	7	100
2	Gustiaman Deru	•	•	•	•	•	-	-	5	71
3	Marsillam Simandjuntak	•	•	•	•	-	•	•	6	86
4	Masayuki Mizuno (*)	•	-	•	-	-	-	-	2	67
5	Junichi Iseda (**)	-	-	-	-	•	•	•	3	75
6	Yani Y. Rodyat	•	•	•	•	•	•	•	7	100
7	Retno Dewi Arifin	•	•	•	•	•	•	•	7	100
Rata-rata Kehadiran (%)										86%

Catatan :
(*) : Menjabat sebagai Komisaris sampai 26 April 2013
(**) : Menjabat sebagai Komisaris sejak 26 April 2013

Program Pelatihan Dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi

Dalam rangka efektivitas Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasan atas kepengurusan Direksi maka anggota Dewan Komisaris senantiasa menambah pengetahuannya. Sepanjang tahun 2013, Komisaris Utama Perseroan mengikuti beberapa konferensi sebagai berikut:

Program Pelatihan dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Komisaris Utama

Tanggal	Pelatihan/Loka karya/Seminar	Partisipasi	Penyelenggara	Tempat
12 Januari 2013	Diskusi Energi	Pembicara	ITB	Bandung
30 April 2013	ELT Forum	Pembicara	Permata Bank	Jakarta
20 Juni 2013	University Collaboration Seminar	Pembicara	AUD/Seed-net University	Bangkok
6 Oktober 2013	Renewable Conference	Peserta	STS Forum	Kyoto Japan
4 November 2013	World Finance Conference	Peserta	Credit Suisse 4th Annual Emerging Market Leadership Forum	Turki

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Komite Remunerasi yang diketuai oleh Komisaris Independen berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) untuk kemudian diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris dan diteruskan ke RUPS.

Penilaian KPI yang dimaksud adalah pemantauan efektivitas praktik GCG, evaluasi pencapaian triwulan, pelaksanaan RKAP dan rencana pengembangan Perseroan, dan tercapainya tugas dan tanggung jawab komite-komite penunjang Dewan Komisaris.

Direksi

Direksi memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh atas pengurusan MedcoEnergi untuk kepentingan MedcoEnergi sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Direksi wajib mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan anggaran dasar MedcoEnergi.

Jumlah anggota Direksi MedcoEnergi terdiri dari sedikitnya tiga orang. Setiap anggota diangkat melalui RUPS untuk jangka waktu lima tahun dan dapat diangkat kembali untuk jangka waktu berikutnya. Dalam hal ini, RUPS memiliki hak untuk memberhentikan anggota Direksi setiap saat sebelum berakhirnya jangka waktu

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

pengangkatannya apabila anggota Direksi tersebut dianggap tidak dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan anggaran dasar dan/atau keputusan RUPS.

Susunan Anggota Direksi

Untuk memastikan Direksi dapat mengelola perusahaan sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan kewajibannya, MedcoEnergi senantiasa memastikan setiap anggota Direksi memiliki keahlian dan pengetahuan sesuai dengan bidang usaha MedcoEnergi.

Sesuai Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 April 2013, susunan anggota Direksi di MedcoEnergi terdiri dari lima orang yang memiliki keahlian dan pengetahuan dalam bidang minyak dan gas serta keuangan. Susunan anggota Direksi sampai dengan RUPS Tahunan 2018 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Lukman Mahfoedz
 Direktur Keuangan : Lany D. Wong
 Direktur Operasi : Frila B. Yaman
 Direktur Perencanaan : Akira Mizuta
 Direktur SDM : Dasril Dahya

Independensi Direksi

Antara para anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris tidak ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda.

Tugas dan Kewajiban Direksi

Direksi sebagai salah satu organ penting perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab mengelola perusahaan. Tugas dan tanggung jawab Direksi di antaranya adalah sebagai berikut:

- Memimpin dan mengelola MedcoEnergi sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan

- Menyusun strategi dan rencana usaha Perseroan yang ditetapkan melalui BPS dan RKAP
- Menerapkan sistem manajemen risiko terhadap potensi risiko yang timbul dari implementasi strategi dan rencana usaha di atas
- Memastikan pertumbuhan Perseroan sesuai rencana strategis yang telah ditetapkan.

Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan nama jabatan masing-masing anggota Direksi sebagaimana ditetapkan berdasarkan pengangkatan anggota Direksi oleh RUPS. Direktur dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun, pelaksanaan tugas oleh setiap Direktur tetap merupakan tanggung jawab bersama.

Tanggung Jawab Masing-Masing Direktur

Adapun ruang lingkup dan tanggung jawab masing-masing Direktur adalah sebagai berikut:

Direktur Utama

Ruang Lingkup Pekerjaan

Direktur Utama mempunyai fungsi mengkoordinasikan seluruh kegiatan pengembangan dan operasional perusahaan, yang dalam pelaksanaannya dibantu dan bekerjasama dengan Direktur lainnya serta fungsi menetapkan, mengelola, dan mengendalikan pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan serta GCG dan budaya perusahaan.

Tanggung Jawab:

- Merencanakan, mengelola dan mengendalikan di antaranya pengawasan pengelolaan perusahaan, pelaksanaan RKAP serta

mengevaluasi pencapaiannya, kepatuhan terhadap hukum dan perundang-undangan, kebijakan bidang komunikasi korporat, hubungan kelembagaan dan hubungan investor.

- b. Mengendalikan di antaranya kegiatan eksplorasi, produksi, pemasaran, penjualan, serta keselamatan, kesehatan kerja dan tanggung jawab sosial dan lingkungan kegiatan pengelolaan anggaran, perbendaharaan, akuntansi, keuangan perusahaan, kegiatan pengelolaan sumber daya manusia, organisasi dan proses bisnis serta kegiatan perencanaan strategis pengembangan bisnis dan manajemen risiko.

Direktur Keuangan

Ruang Lingkup Pekerjaan:

Direktur Keuangan mempunyai fungsi menetapkan, mengelola dan mengendalikan kebijakan perusahaan tentang rencana kerja Direktorat Keuangan dan anggaran perusahaan, kegiatan perbendaharaan, penyelenggaraan kegiatan akuntansi, penyusunan laporan keuangan, perpajakan, pengelolaan keuangan perusahaan serta pengelolaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Tanggung Jawab:

Merencanakan, mengelola dan mengendalikan di antaranya RKAP keuangan serta evaluasi pencapaiannya, kebijakan dan kegiatan yang terkait dengan perbendaharaan perusahaan, kebijakan kegiatan akuntansi perusahaan, penyusunan laporan keuangan dan perpajakan, kebijakan yang terkait dengan keuangan perusahaan jangka panjang.

Direktur Operasi

Ruang Lingkup Pekerjaan:

Direktur Operasi mempunyai fungsi menetapkan, mengelola dan mengendalikan kebijakan perusahaan dalam pengoperasian eksplorasi dan produksi, fasilitas penunjangnya, dan perencanaan, pengelolaan minyak dan gas bumi.

Tanggung Jawab:

Merencanakan, mengelola dan mengendalikan di antaranya RKAP di Direktorat Operasi serta mengevaluasi pencapaiannya, mengembangkan kebijakan yang berkaitan dengan pengoperasian dan eksplorasi dan produksi, kebijakan yang berkaitan dengan produksi migas serta pemasaran dan penjualannya dan kebijakan yang terkait dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Direktur Sumber Daya Manusia

Ruang Lingkup Pekerjaan:

Direktur SDM mempunyai fungsi menetapkan, mengelola dan mengendalikan kebijakan perusahaan tentang sumber daya manusia, pendidikan dan pelatihan, organisasi, proses bisnis dan budaya perusahaan.

Tanggung Jawab:

Merencanakan, mengelola dan mengendalikan di antaranya RKAP di Direktorat SDM dan mengevaluasi pencapaiannya, kebijakan dan kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan tenaga kerja, pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia, remunerasi dan hubungan industri

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

serta pengembangan sistem manajemen dan budaya perusahaan.

Direktur Perencanaan

Ruang Lingkup Pekerjaan :

Direktur Perencanaan mempunyai fungsi menetapkan, mengelola dan mengendalikan kebijakan perusahaan dalam penyusunan dan evaluasi rencana strategis, pengembangan bisnis, pemantauan kinerja perusahaan serta manajemen risiko.

Tanggung Jawab:

Merencanakan, mengelola dan mengendalikan di antaranya RKAP di Direktorat Perencanaan serta mengevaluasi pencapaiannya, kebijakan dan kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan penyusunan dan evaluasi rencana strategis perusahaan, kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan bisnis, perencanaan investasi dan analisis manajemen risiko perusahaan.

Kebijakan Remunerasi

Besaran remunerasi Direksi MedcoEnergi ditentukan berdasarkan hasil pencapaian KPI dan kinerja Perseroan secara keseluruhan, serta hasil patokan pasar untuk perusahaan sejenis di Indonesia. Dewan Komisaris dibantu Komite Remunerasi menyusun perhitungan dan penentuan besaran serta distribusi remunerasi Direksi, yang selanjutnya diajukan ke RUPS Tahunan.

Berikut prosedur dan penetapan Remunerasi Anggota Direksi tahun 2013:

- Komite Remunerasi melakukan kajian remunerasi, menyusun rekomendasi dan mengusulkan remunerasi anggota Direksi ke Dewan Komisaris
- Dewan Komisaris membahas usulan dan rekomendasi Komite Remunerasi serta mengusulkan kepada RUPS remunerasi bagi anggota Direksi
- RUPS menyetujui dan menetapkan remunerasi anggota Direksi dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan distribusi remunerasi anggota Direksi
- Dewan Komisaris, dibantu Komite Remunerasi, menyusun perhitungan dan penentuan besaran serta melakukan distribusi remunerasi anggota Direksi

Untuk tahun 2013, Dewan Komisaris mengajukan remunerasi untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi MedcoEnergi kepada pemegang saham dalam RUPS Tahunan pada tanggal 26 April 2013 sebesar AS\$6,4 juta.

Komponen Remunerasi Direksi

Komponen remunerasi Direksi terdiri dari gaji, tunjangan dan bonus.

Remunerasi Anggota Direksi tahun 2013

(dalam ribuan AS\$)

Gaji dan Tunjangan	Bonus	Pajak	Jumlah
2.105,96	553,66	725,57	3.385,19

Rapat Direksi

Merujuk pada anggaran dasar MedcoEnergi, Direksi wajib mengadakan rapat setiap waktu bilamana dipandang perlu. Untuk meningkatkan pemantauan atas kinerja MedcoEnergi dan Entitas Anak, rapat rutin Direksi diselenggarakan empat kali dalam satu bulan. Sepanjang tahun 2013, Direksi telah menyelenggarakan rapat rutin dengan tingkat kehadiran 87,2%.

No.	Nama	Tingkat Kehadiran Rapat Direksi Periode Januari - Desember 2013 (%)
1.	Lukman Mahfoedz	86,5
2.	Syamsurizal Munaf*	75,0
3.	Frila B. Yaman	92,3
4.	Lany D. Wong**	86,1
5.	Akira Mizuta	92,3
6.	Dasril Dahya	91,2
Total Rata-rata		87,2%

Catatan :

(*): Menjabat sebagai Direksi sampai 26 April 2013

(**): Menjabat sebagai Direksi sejak 26 April 2013

Program Pelatihan Peningkatan Kompetensi Direksi

Direksi mengikuti program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan menunjang pelaksanaan tugas Direksi Perseroan. Selama tahun 2013, Direksi telah mengikuti pendidikan khusus, program pelatihan, konferensi dan seminar, antara lain :

Program Pelatihan Peningkatan Kompetensi Direktur Keuangan

Pelatihan/Loka karya/Seminar	Partisipasi	Penyelenggara	Tempat	Tanggal
66th CFA Institute Annual Conference	Peserta	CFA Institute	Singapura	20-22 Mei 2013
DBS Asian Insight Conference	Peserta	DBS	Singapura	4-6 Juli 2013

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Program Pelatihan Peningkatan Kompetensi Direktur Utama

Pelatihan/Loka karya/Seminar	Partisipasi	Penyelenggara	Tempat	Tanggal
37th IPA Convention & Exhibition	Peserta	IPA	Jakarta	15 - 17 Mei 2013
APEC CEO Summit 2013	Peserta	APEC	Bali	5 -7 Oktober 2013
CEO Networking	Peserta	BEI	Bali	4 - 5 November 2013

Program Pelatihan Peningkatan Kompetensi Direktur Perencanaan

Pelatihan/Loka karya/Seminar	Partisipasi	Penyelenggara	Tempat	Tanggal
Renewable Conference	Peserta	STS Forum	Kyoto, Japan	6 - 8 Oktober 2013

Program Pelatihan Peningkatan Kompetensi Direktur Operasi

Pelatihan/Loka karya/Seminar	Partisipasi	Penyelenggara	Tempat	Tanggal
International Petroleum Technology Conference (IPTC)	Peserta	SPE	Beijing	26-28 Maret 2013
Kuliah TK 5017 - Praktek Keprofesian dan Kewirausahaan : Inovation	Pembicara	ITB	Bandung	19 April 2013
37th IPA Convention & Exhibition	Peserta	IPA	Jakarta	15-17 Mei 2013
SKKMIGAS-BPK RI-BPKP: Optimalisasi Akuntabilitas Tata Kelola Industri Hulu Migas Indonesia untuk Sebesar-besar Manfaat Bagi Bangsa	Peserta	SKKMIGAS-BPK RI-BPKP	Jakarta	25 November 2013

Indikator Kinerja Direksi

KPI Direksi mencakup target di antaranya berhubungan dengan realisasi RKAP, kinerja operasi meliputi jumlah produksi, biaya operasi, penambahan cadangan migas, kualitas SHE, kinerja keuangan, pertumbuhan yang berkesinambungan dan perkembangan Proyek-Proyek Utama.

Penilaian KPI Direksi merupakan dasar penerapan penilaian kuantitatif dan objektif dalam perhitungan gaji, tunjangan dan bonus. Di samping KPI Direksi, ditetapkan pula KPI masing-masing anggota Direksi sesuai dengan tugas dan kewenangannya. Kinerja Direksi dan masing-masing anggota Direksi selama tahun 2013 telah dievaluasi oleh Dewan Komisaris sesuai proses tersebut di atas. Hasil evaluasi kinerja Direksi selama setahun disampaikan oleh Dewan Komisaris pada RUPS Tahunan.

Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Dalam RUPS ditentukan keputusan strategis, termasuk pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, laporan pengawasan Dewan Komisaris, persetujuan laporan tahunan, laporan keuangan teraudit, perubahan anggaran dasar, serta keputusan material terkait investasi dan divestasi, penggunaan laba, dan struktur modal.

RUPST wajib diadakan setiap tahun paling lambat enam bulan sejak akhir tahun keuangan Perseroan. RUPSLB diadakan sesuai kebutuhan berdasarkan keputusan dan kepentingan Perseroan.

Pada tahun 2013, RUPST diadakan pada tanggal 26 April 2013 dengan kuorum 64,86% atau dihadiri oleh 2.161.419.796 saham dari total 3.332.451.450 saham. Keputusan yang dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk agenda rapat pertama dan kedua, Rapat berdasarkan suara bulat menyetujui :
 - a. Menerima baik laporan Direksi mengenai kegiatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan memberi persetujuan dan pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUHERMAN & SURJA dengan pendapat "WAJAR TANPA PENGECUALIAN"; dan selanjutnya.
 - b. Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*Acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan kepengurusan yang mereka jalankan selama tahun buku 2012.
2. Untuk agenda rapat ketiga, rapat dengan suara terbanyak menyetujui :
 - Penggunaan Laba Bersih yang diatribusikan kepada Pemegang saham Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sejumlah AS\$12.593.288 (dua belas juta lima ratus sembilan puluh tiga ribu dua ratus delapan puluh delapan dolar Amerika Serikat) sebagai berikut :

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

- Dibagikan sebagai dividen tunai sebesar AS\$3.335.329 (tiga juta tiga ratus tiga puluh lima ribu tiga ratus dua puluh sembilan dollar Amerika Serikat) kepada 2.941.996.950 (dua miliar sembilan ratus empat puluh satu juta sembilan ratus sembilan puluh enam ribu sembilan ratus lima puluh) saham atau sama dengan AS\$0,0011 (nol koma nol nol sebelas dollar Amerika Serikat) per saham.
 - Membukukan sisa dari laba bersih tahun 2012 sebesar AS\$9.257.958 (sembilan juta dua ratus lima puluh tujuh ribu sembilan ratus lima puluh delapan dollar Amerika Serikat) sebagai laba ditahan.
 - Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan dalam melaksanakan pembayaran dividen tunai tersebut kepada masing-masing pemegang saham, termasuk mengumumkan dalam surat kabar harian mengenai tatacara dan jadwal pembayaran dividen tunai tersebut.
3. Untuk agenda rapat keempat, rapat berdasarkan suara terbanyak menyetujui :
Pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk menunjuk salah satu Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan terafiliasi secara resmi dengan kelompok Kantor Akuntan Publik terbesar di dunia untuk memeriksa Neraca, Perhitungan Laba Rugi dan bagian-bagian lain Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, serta menetapkan jumlah honorarium dari Kantor Akuntan Publik tersebut.
4. Untuk agenda rapat kelima, Rapat menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan selesainya masa tugas Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada rapat ini, dan mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru untuk masa jabatan yang berikutnya.
5. Untuk tahun 2013 agenda rapat keenam, Rapat berdasarkan suara terbanyak menyetujui :
- Menetapkan gaji dan tunjangan yang akan diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2013 (termasuk pajak), berlaku efektif sejak 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2013 maksimum sebesar AS\$6.400.000 (Enam juta empat ratus ribu Dolar Amerika Serikat) dan mengesahkan pembayaran gaji dan tunjangan yang telah dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk bulan Januari 2013 sampai dengan bulan April 2013.
 - Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan kebijakan pembagian bonus, gaji dan tunjangan tersebut kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, termasuk penetapan bentuk-bentuk tunjangan lain yang akan diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Realisasi Keputusan RUPS

Seluruh keputusan RUPS yang telah disetujui oleh pemegang saham telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tahun 2013.

Proses dan Kriteria Penilaian Anggota Dewan Komisaris

Proses dan Kriteria Penilaian Anggota Dewan Komisaris

Penilaian yang dilakukan terhadap Anggota Dewan Komisaris ditetapkan melalui RUPS. Kriteria untuk penilaian terhadap Dewan Komisaris dilihat dari pengawasan Dewan Komisaris terhadap Direksi dalam melakukan kebijakan untuk mengelola Perseroan dan pelaksanaan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut anggaran dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.

Proses dan Kriteria Penilaian Direksi

Evaluasi kinerja Direksi berdasarkan KPI Direksi sebagaimana yang telah dijabarkan sebelumnya, dilakukan oleh Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Nominasi dan Komite Remunerasi. Hasil evaluasi tersebut oleh Dewan Komisaris disampaikan dan dilaporkan dalam RUPS. Dewan Komisaris juga melakukan penilaian kinerja berdasarkan faktor lainnya secara individual.

Komite - Komite

Komite Audit

Tanggung jawab utama Komite Audit MedcoEnergi adalah membantu Dewan Komisaris menilai laporan keuangan dan operasional yang disiapkan oleh Direksi.

Selain itu, Komite Audit juga melakukan (i) identifikasi hal-hal yang melanggar hukum, peraturan, dan ketentuan lain yang berlaku menyangkut kegiatan usaha MedcoEnergi, (ii) penelaahan kualitas pelaksanaan fungsi audit internal terhadap perencanaan dan pelaksanaan, (iii) penelaahan hasil dan efektifitas tindak lanjut hasil audit yang dilakukan oleh *management* (auditan), dan (iv) penilaian kualitas kinerja auditor eksternal serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris perihal pemilihan dan penunjukan auditor eksternal.

Susunan dan Independensi Keanggotaan Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit pada tahun 2013 mengalami perubahan untuk menyesuaikan dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. KEP-643/BL/2012 tertanggal 7 Desember 2013 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Berdasarkan resolusi Dewan Komisaris PT. Medco Energi Internasional Tbk (Perseroan), tanggal 22 Mei 2013, Dewan Komisaris Perseroan telah memberhentikan seluruh anggota Komite Audit Perseroan yang lama yakni Marsillam Simandjuntak, Hilmi Panigoro, Gustiawan Deru, Zulfikri Abubakar dan Djoko Sutardjo, dan kemudian mengangkat keanggotaan Komite Audit Perseroan yang baru untuk jangka waktu lima tahun yaitu Marsillam Simandjuntak, Jul Azmi dan Ida Anggrainy.

Dengan demikian keanggotaan Komite Audit Perseroan saat ini berjumlah 3 orang yaitu 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota bukan Komisaris, yang berasal dari luar perusahaan (eksternal). Adapun susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan pada tahun 2013 adalah sebagai berikut:

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Terhadap perubahan susunan Komite Audit tersebut, Perseroan telah melaporkan ke Otoritas Jasa keuangan (OJK) pada tanggal 23 Mei 2013.

Nama			Posisi
Marsillam Simandjuntak	MS	Komisaris Independen	Ketua
Jul Azmi	JA	Eksternal	Anggota
Ida Anggrainy	IA	Eksternal	Anggota

Tugas dan Kewajiban Komite Audit

- Menelaah informasi keuangan yang akan dipublikasikan seperti laporan keuangan, proyeksi dan perkiraan bisnis.
- Menelaah kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku serta pedoman perilaku Perseroan dengan mengutamakan keterbukaan dan keadilan dalam melakukan usaha.
- Menelaah Piagam Unit Audit Internal, program dan rencana tahunan audit serta menelaah tanggapan dari manajemen atas hasil audit.
- Menelaah penunjukan Auditor Eksternal, termasuk mengevaluasi kualifikasinya, kinerja kemandirian dan memberikan rekomendasi ke Dewan Komisaris untuk persetujuan.
- Menyelesaikan segala kesetidakpahaman antara manajemen dan auditor independen mengenai pelaporan keuangan.
- Membantu Dewan Komisaris untuk menganalisis laporan dari Unit Audit Internal dan Komite Pemantauan Risiko.
- Menelaah dan menganalisis sesuai kebutuhan isi dari Piagam Komite Audit.
- Menelaah segala keluhan yang ditujukan kepada Perseroan dan melaporkannya ke Dewan Komisaris.
- Memastikan kerahasiaan dokumen, data dan segala bentuk informasi Perseroan.

- Membuat laporan Komite Audit dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris sekurang kurangnya sekali dalam setahun.

Hak Komite Audit

Komite Audit mempunyai hak penuh untuk memeriksa semua data personil, dokumentasi, fasilitas, dan pendanaan yang relevan dari Perseroan dalam melaksanakan tugasnya. Dalam pelaksanaannya, Komite akan bekerja sama dengan unit Audit Internal dan dengan persetujuan Dewan Komisaris, memiliki hak untuk menunjuk jasa pihak ketiga melaksanakan tugasnya.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Sepanjang tahun 2013, Komite Audit telah menelaah laporan keuangan konsolidasi triwulanan dan tahunan, memberi kepastian kepada Dewan Komisaris bahwa Laporan Keuangan konsolidasi disajikan sesuai dengan ketentuan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia, dan ketentuan yang ditetapkan oleh Otorisasi Jasa Keuangan (OJK).

Berdasarkan masukan dari Komite Audit, Dewan Komisaris menyetujui penerbitan laporan keuangan konsolidasi. Komite Audit juga menelaah kinerja Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan konsolidasi tahun sebelumnya dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan konsolidasi Perseroan untuk tahun berikutnya.

Berdasarkan empat kali rapat yang dilakukan antara 1 Januari 2013 hingga 31 Desember 2013, rata-rata rapat tersebut dihadiri 87% dari keseluruhan anggotanya. Di bawah ini adalah jumlah kehadiran secara terperinci:

Jumlah Kehadiran Komite Audit

No	Tanggal Kehadiran	Agenda Rapat	Kehadiran Anggota Komite Audit								Jumlah
			MS	HP	GD	ZA*	DS*	JA*	IA*	EDH	
			Ketua	Anggota	Anggota	Anggota	Anggota	Anggota	Anggota	Anggota	
1	29 Januari, 2013	Perkembangan Audit untuk Tahun Buku 2012	1	1	1	1	1			1	5
2	8 Maret, 2013	Persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasi MEI untuk Tahun Buku 2012	1	1	1		1			1	4
3	22 April, 2013	Persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasi MEI Quarter 1 2013	1	1		1	1			1	4
4	25 Juli, 2013	Persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasi MEI Quarter 2 2013	1					1	1	1	3
5	24 Oktober, 2013	Persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasi MEI Quarter 3 2013	1					1	1	1	3
JUMLAH KEHADIRAN			5	3	2	2	3	2	2	5	
STATUS PRESENTASE KEHADIRAN			100%	100%	67%	67%	100%	100%	100%	100%	
TOTAL RATA-RATA							87%				

Catatan :

* : Anggota Eksternal
 : Pergantian Anggota Eksternal Audit Komite per Juni 2013
 ZA, DS : Jan – Jun 2013
 JA, IA : Jul 2013 – sekarang

Di samping kehadiran rapat tersebut di atas, anggota Komite Audit juga mengadakan rapat kerja untuk membahas dan mendalami hal-hal yang berhubungan dengan tugas dan kewajiban Komite Audit untuk persiapan rapat triwulan persetujuan Laporan Keuangan.

Sehubungan dengan Laporan Keuangan Konsolidasi tahun 2013, anggota Komite Audit telah mengadakan rapat kerja sebanyak 10 pertemuan.

Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2013, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan yang tercatat dalam Piagam Komite Audit melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan dan penilaian atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor eksternal, serta memberikan tanggapan atas hasil audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2013.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

- Melakukan pengkinian (*update*) atas Piagam Komite Audit yang mencakup perubahan bahwa Laporan Keuangan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Melakukan penelaahan dan memberikan tanggapan atas hasil pemeriksaan auditor eksternal atas Laporan Keuangan Perseroan Tengah Tahunan untuk Tahun Buku 2013.
- Mengevaluasi kinerja, kompetensi, independensi dan objektivitas Kantor Akuntan Publik (KAP) yang melakukan audit pada tahun sebelumnya serta merekomendasikannya sebagai bahan pertimbangan Dewan Komisaris dan diusulkan kepada RUPS menjadi auditor Laporan Keuangan Konsolidasi Tahun Buku 2013.
- Melakukan penelaahan atas Laporan Hasil Audit (LHA) selama tahun 2013 dan menyampaikan hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris.
- Membahas metodologi audit dan memantau kemajuan pelaksanaan audit laporan keuangan konsolidasi tahun buku 2013 yang dilakukan oleh auditor eksternal.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya dan menyampaikan hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris.
- Melaksanakan tugas khusus yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
- Menyusun rencana kerja dan membuat laporan berkala atas pelaksanaan tugas Komite Audit.

Komite Nominasi

Tanggung jawab utama Komite Nominasi adalah membantu Dewan Komisaris dalam proses seleksi dan rekomendasi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris MedcoEnergi, implementasi suksesi pengembangan untuk pemimpin potensial di lingkungan MedcoEnergi.

Tugas dan Tanggung jawab Komite Nominasi

- Mengidentifikasi setiap individu yang lolos kualifikasi menjadi kandidat anggota Dewan Komisaris atau Direksi, termasuk menentukan kualifikasi dan melihat kandidat melalui uji tuntas (*due diligence*).
- Menominasikan dan memilih kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menelaah dan mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
- Merekomendasikan pemberhentian terhadap keanggotaan individu di dalam Dewan Komisaris dan Direksi sesuai kebijakan Perseroan.
- Menelaah dan menetapkan keanggotaan komite.
- Mengembangkan pelatihan dan orientasi dasar bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menelaah dan mengevaluasi kinerja Direksi sesuai misi dan obyektif Perseroan.
- Melakukan rencana suksesi bagi Direksi.

Hak Komite Nominasi

Komite Nominasi mempunyai hak akses penuh atas semua personil, dokumentasi, data, fasilitas dan pendanaan yang sesuai dalam melaksanakan tugasnya. Dalam pelaksanaan wewenang tersebut, Komite akan bekerja sama dengan direktorat SDM (*Human Capital*).

Struktur Keanggotaan

Struktur keanggotaan Komite Nominasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris melalui Piagam Komite Nominasi terdiri dari minimal empat orang anggota Komisaris dan dapat termasuk anggota Direksi dengan keanggotaan mayoritas adalah anggota Komisaris. Ketua dari Komite Nominasi adalah salah satu dari anggota Komisaris.

No	Susunan Anggota Komite Nominasi			Posisi
	Nama			
1	Yani Y. Rodyat	YP	Ketua	Komisaris
2	Gustiaman Deru	GD	Anggota	Komisaris Independen
3	Hilmi Panigoro	HP	Anggota	Komisaris Utama
4	Retno Dewi Arifin	RDA	Anggota	Komisaris
5	Lukman Mahfoedz	LM	Anggota	Direktur Utama
6	Lany D. Wong	LDW	Anggota	Direktur
7	Frila B. Yaman	FBY	Anggota	Direktur
8	Dasril Dahya*	DAS	Anggota	Direktur

Catatan:

*) Efektif mengundurkan diri sejak Agustus 2013

Laporan Kerja Komite Nominasi Tahun 2013

Sepanjang tahun 2013, Komite telah melakukan proses evaluasi terhadap susunan Dewan Komisaris dan Direksi, baik di tingkat Perseroan maupun Entitas Anak. Hal ini dilakukan sesuai prinsip-prinsip GCG yang senantiasa dilakukan Perseroan. Selain itu, Komite ini juga ditugaskan untuk menelaah dan mengevaluasi penunjukan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Komite telah melakukan rapat sebanyak empat kali sepanjang tahun 2013.

Komite Remunerasi

Komite Remunerasi bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam merumuskan kebijakan remunerasi dan mengevaluasi remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan menelaah kebijakan program insentif perusahaan.

Struktur Keanggotaan

Struktur keanggotaan Komite Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris melalui Piagam Komite Remunerasi terdiri dari minimal empat orang anggota Komisaris dan Direksi dengan keanggotaan mayoritas adalah anggota Komisaris. Ketua dari Komite Remunerasi adalah salah satu dari anggota Komisaris.

No	Susunan Anggota Komite Remunerasi			Posisi
	Nama			
1	Hilmi Panigoro	HP	Ketua	Komisaris Utama
2	Yani Y. Rodyat	YP	Anggota	Komisaris
3	Retno Dewi Arifin	RDA	Anggota	Komisaris
4	Lukman Mahfoedz	LM	Anggota	Direktur Utama
5	Lany D. Wong	LDW	Anggota	Direktur
6	Dasril Dahya*	DAS	Anggota	Direktur

Catatan:

*) Efektif mengundurkan diri sejak Agustus 2013

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Daftar Kehadiran Anggota Komite Nominasi (NC)

No	Tanggal Kehadiran	Agenda Rapat	Kehadiran Anggota Komite								TOTAL	
			YR	HP	GD	RDA	LM	"SRM (s/d 25 Apr 2013)"	"LDW (mulai 20 Mei 2013)"	FBY		"DAS (s/d 31 Jul 2013)"
1	9-Jan	"Review and recommend: New Director to be nominated for MPI/CBDO"	1	1	1	1	1	1	-	1	1	8
2	23-Apr	"Review and recommend: MEI Boards Structure for BOC Approval to be forwarded to MEI AGMS/EGMS on April 26, 2013"	1	1	0	1	1	0	-	0	0	4
3	26-Apr	"Review and recommend: Potential candidates for Subsidiary New Dir/CFO"	1	1	1	1	1	-	-	1	1	7
4	13-Mei	"Review & recommend: The assignment of Committees memberships (NC Com, RC Com, Audit Com, RMC Com, GCG Com) in line with 26 April AGMS/EGMS MEI Boards Structure"	1	1	1	1	1	-	-	0	1	6
5	20-Mei	"Review & recommend: Boards Structure of 7 Subsidiaries Company"	1	1	1	1	1	-	0	0	1	6
			5	5	4	5	5	1	0	2	4	31

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi

- Membuat acuan umum mengenai sistem remunerasi Perseroan untuk persetujuan Dewan Komisaris.
- Membuat dan menelaah kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
- Menelaah dan merekomendasikan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Daftar Kehadiran Anggota Komite Remunerasi (RC)

No	Tanggal Kehadiran	Agenda Rapat	Kehadiran Anggota Komite							TOTAL
			HP	YR	RDA	LM	SRM*	LDW **	DAS***	
1	23-Apr	"Review and recommend: 2013 Salary Budget for MEI BOC-BOD to be forwarded to the AGMS/EGMS on April 26, 2013"	1	1	1	1	0	-	0	4
2	3-Mei	"Review and recommend: 2013 MEI BOC-BOD compensation and 2012 performance bonus (approval by BOC)"	1	1	1	1	-	-	0	4
3	6-Mei	"Review and recommend: 2013 compensation for BOC-BOD MEI subsidiaries (MEPI, MDI, MEMI, MGI, EPI)"	1	1	1	1	-	-	0	4
4	27-Mei	"Review and recommend: Compensation & Benefits Policy Classification for MEI & Subsidiaries "	1	1	1	1	-	1	1	6
5	1-Agu	"Review and recommend: Severance Compensation for Subsidiary "	1	1	1	1	-	0	-	4
6	15-Agu	"Review and recommend: Severance Compensation for Subsidiary "	1	1	1	1	-	1	-	5
7	1-Sep	"Review and recommend: Severance Compensation for Subsidiary "	1	1	1	1	-	0	-	4
			7	7	7	7	0	2	1	31

*) Sampai dengan 25 Apr 2013

**) Mulai 20 Mei 2013

***) Sampai dengan 31 Juli 2013

- Menelaah dan merekomendasikan kompensasi insentif.
- Menelaah kebijakan dan sistem remunerasi Entitas Anak untuk memastikan sesuai dengan acuan umum Perseroan.
- Melapor kepada Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala dan menyusun laporan akhir tahun untuk Laporan Tahunan Perseroan.

Hak Komite Remunerasi

Komite Nominasi mempunyai hak akses penuh atas kebijakan, sistem dan remunerasi Direksi dan pejabat setara Direksi (Eksekutif) Perseroan hingga tingkat Entitas Anak.

Laporan Kerja Komite Remunerasi

Sepanjang tahun 2013, Komite menelaah kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dan distribusi dari remunerasi tersebut. Berdasarkan penelaahan dan distribusi aktual, Komite memperkirakan dan mengusulkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2013 yang diajukan untuk memperoleh persetujuan RUPST 2013.

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko (KMR) dibentuk dengan tujuan membantu Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa risiko bisnis yang melekat dalam usaha Perseroan telah ditelaah dan diketahui bersama. Dan selanjutnya, rencana penanganan risiko telah disusun dan pembagian tugas penanganan tersebut telah didelegasikan kepada pemilik risiko/proses usaha di tingkat pelaksana yang tepat untuk setiap transaksi penting yang akan dilakukan Perseroan dan Entitas Anak Perusahaan.

Komite Manajemen Risiko (KMR) juga memastikan tingkat profil risiko yang dapat diterima sejalan dengan strategi bisnis Perseroan. Selain itu Komite juga memastikan bahwa pihak-pihak terkait seperti

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan para pemangku kepentingan lainnya telah memahami profil risiko Perseroan.

Susunan Anggota Komite Pemantauan Manajemen Risiko				
No	Nama			Posisi
1	Hilmi Panigoro	HP	Ketua	Komisaris Utama
2	Marsillam Simandjuntak	MS	Anggota	Komisaris Independen
3	Masayuki Mizuno*	MM	Anggota	Komisaris
4	Yani Y. Rodyat	YP	Anggota	Komisaris
5	Syamsurizal Munaf*	SRM	Anggota	Direktur
6	Akira Mizuta	AM	Anggota	Direktur
7	Frila B. Yaman	FBY	Anggota	Direktur
8	Lany D. Wong**	LDW	Anggota	Direktur
9	Junichi Iseda**	JI	Anggota	Komisaris

Catatan:
(*) : Masa tugas berakhir April 2013
(**) : Masa tugas dimulai April 2013

Keanggotaan KMR secara resmi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan terdiri dari sekurang-kurangnya lima (5) anggota sebagai berikut:

1. Tiga (3) anggota merupakan perwakilan dari Dewan Komisaris Perseroan, dimana dua (2) anggota berasal dari Komisaris dan satu (1) anggota berasal dari Komisaris Independen.
2. Dua (2) anggota merupakan perwakilan dari Direktur Perencanaan dan Direktur Keuangan Perseroan.

Komisaris Utama bertindak sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko dan Kepala Departemen Manajemen Risiko bertindak sebagai Sekretaris Komite Manajemen Risiko.

Independensi Komite

KMR menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen tanpa campur tangan dari pihak manapun atau yang tidak sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan. Salah satu anggota Komite Manajemen Risiko merupakan Komisaris Independen.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan piagam Komite Manajemen Risiko, anggota dari Komite Manajemen Risiko mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Memastikan sistem Manajemen Risiko yang efektif telah dijalankan dalam meminimalisir risiko sehingga tidak berdampak negatif pada pencapaian tujuan Perseroan.
- Menelaah perkembangan kehandalan Manajemen Risiko Perseroan dan membandingkannya dengan pelaksanaan Manajemen Risiko terbaik yang dilaksanakan pada industri terkait.
- Menelaah profil toleransi risiko dan rencana pengelolaan risiko untuk memastikan telah sejalan dengan strategi Perseroan.
- Memastikan bahwa pemantauan, prioritas dan pelaporan risiko utama sudah relevan dengan kebijakan manajemen risiko yang ditetapkan dan teknik mengelola risiko yang diakui.
- Menyetujui dan mengawasi proses yang dikembangkan oleh manajemen untuk mengidentifikasi, mengevaluasi potensi dampak dan menerapkan sistem yang sesuai untuk mengelola risiko-risiko utama Perseroan.
- Melapor secara berkala kepada Dewan Komisaris dan membuat ringkas kegiatan Komite Manajemen Risiko dalam laporan tahunan.

Tanggung jawab dan tugas utama di atas seperti tertulis di dalam Piagam Komite Manajemen Risiko harus dilakukan pada inisiatif/tindakan Perseroan yang diuraikan di bawah ini, termasuk namun tidak terbatas pada:

- Akuisisi atau divestasi saham atau aktiva
- Kontrak komitmen yang besar/penting

- Transaksi derivatif
- Pembentukan unit usaha baru atau likuidasi usaha yang sudah ada
- Masuk atau keluarnya Perseroan dari perusahaan patungan/kemitraan strategis
- Kegiatan dana pembiayaan yang besar
- Sengketa hukum yang besar

Daftar di atas bukan merupakan daftar lengkap dan KMR dapat menelaah dari waktu ke waktu aksi/ inisiatif korporasi lainnya yang tidak tercantum dalam daftar di atas ini.

Laporan Kerja Komite Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2013, Komite Manajemen Risiko menelaah beberapa transaksi dan aksi korporasi serta memberikan masukan mengenai tindakan yang perlu dilakukan untuk mengurangi potensi risiko yang mungkin terjadi akibat dari transaksi dan aksi korporasi tersebut.

Berdasarkan saran dari Komite, Dewan Komisaris memberikan persetujuan untuk melakukan transaksi dan aksi korporasi tersebut.

Frekuensi Pertemuan

Frekuensi pertemuan dilaksanakan sesuai kebutuhan dan keadaan yang memang dibutuhkan untuk melakukan pertemuan, seperti adanya inisiatif atau aksi korporasi dalam skala besar atau adanya permintaan dari anggota KMR. Pada tahun 2013, Komite Manajemen Risiko bertemu lima (5) kali pertemuan dengan catatan kehadiran 100%.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

No	Nama	Kehadiran Anggota KMR tahun 2013					Total	%
		19/4	30/4	28/5	13/8	11/12		
1	HilmiPanigoro	1	1	1	1	1	5	100
2	Yani Y. Rodyat	1	1	1	1	1	5	100
3	Marsillam Simandjuntak	1	1	1	1	1	5	100
4	Akira Mizuta	1	1	1	1	1	5	100
5	Frila Berlin Yaman	1	1	1	1	1	5	100
6	Masayuki Mizuno (*)	1	0	0	0	0	1	100
7	Syamsurizal Munaf (*)	1	0	0	0	0	1	100
8	Junichi Iseda (**)		1	1	1	1	4	100
9	Lany Djuwita Wong (**)		1	1	1	1	4	100
Prosentase kehadiran anggota KMR								100

Catatan:

(*) : Masa tugas berakhir April 2013

(**) : Masa tugas dimulai April 2013

Komite GCG

Komite GCG dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam memperkuat dan memastikan pelaksanaan GCG dan tata nilai Perseroan yang konsisten pada semua jenjang di Perseroan.

Struktur Keanggotaan

Struktur keanggotaan Komite GCG berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris terdiri dari tujuh orang anggota yaitu tiga orang anggota Dewan Komisaris dan empat orang anggota bukan komisaris. Ketua Komite GCG adalah Komisaris Independen.

Susunan Anggota Komite GCG

Nama		
Anggota Komite GCG		
Marsillam Simandjuntak	MS	Ketua
Hilmi Panigoro	HP	Anggota
Yani Rodiyat	DS	Anggota
Lukman Mahfoedz	LM	Anggota
Frila B. Yaman	FBY	Anggota
Lany D. Wong	LDW	Anggota
Budi Basuki	BB	Anggota
Dasril Dahya*	DD	Anggota

Catatan:

(*) Efektif mengundurkan diri sejak Agustus 2013

Tugas dan Tanggung Jawab Komite GCG

- Mengembangkan dan merekomendasikan prinsip-prinsip dan standar GCG untuk diterapkan di Perseroan dan Entitas Anak serta menelaah standar tersebut secara berkala untuk memastikan relevansinya terhadap kondisi lokal maupun global yang berlaku.
- Menelaah kebijakan Direksi terhadap penerapan prinsip dan standar GCG secara berkala dan memberi rekomendasi untuk penyesuaian/perubahan/perbaikan atas kebijakan GCG bilamana diperlukan.
- Mendorong penerapan praktik-praktik GCG secara konsisten di seluruh kelompok usaha

Perseroan serta memantau penerapan praktik tersebut secara konsisten pada tingkat Dewan Komisaris, Direksi dan di seluruh jajaran karyawan Perseroan dan Entitas Anak.

- Mengevaluasi setiap potensi benturan kepentingan atau pelanggaran lainnya oleh Direksi, Komisaris dan karyawan serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penyelesaian permasalahannya.

Hak Komite GCG

Komite GCG memiliki akses penuh kepada semua personil, dokumentasi, data, fasilitas, dan pendanaan yang relevan di Perseroan dalam melaksanakan tugasnya. Dalam pelaksanaannya, Komite akan bekerja sama dengan unit Audit Internal dan Unit Sekretaris Perusahaan.

Realisasi Program Kerja Komite GCG

Sepanjang tahun 2013, Komite GCG telah merealisasikan program kerjanya antara lain melakukan penelaahan terhadap beberapa peraturan yang baru terbit dan penerapannya di perusahaan, memastikan perusahaan menerapkan prinsip-prinsip GCG antara lain memantau pelaksanaan penandatanganan formulir kepatuhan GCG oleh seluruh Komisaris secara elektronik yaitu melalui *Business Process Management* (BPM), Direksi dan Karyawan. Sebagai tindak lanjut dari hasil penandatanganan formulir kepatuhan GCG, komite juga telah melaksanakan sosialisasi GCG di kantor pusat dan Entitas Anak, yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran baik organ yang ada di Perseroan maupun para pemangku kepentingan akan pentingnya implementasi GCG.

Sekretaris Perusahaan

Sudah merupakan komitmen Perseroan untuk senantiasa mematuhi ketentuan dalam Peraturan BAPEPAM-LK dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sejak 1997, Perseroan telah memenuhi Peraturan BAPEPAM-LK No.IX.I.4 dan Peraturan BEI No.I-A tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan. Untuk itu Direksi Perseroan telah membentuk Unit Sekretaris Perusahaan yang dipimpin oleh seorang Kepala Unit sejak tahun 2005. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Unit Sekretaris Perusahaan melapor dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Kepala Unit Sekretaris Perusahaan ditunjuk berdasarkan Keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Unit Sekretaris Perusahaan yang menjabat saat ini, ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan tanggal 28 Juni 2012, terhitung mulai 2 Juli 2012. Penunjukan ini telah dilaporkan kepada BAPEPAM-LK melalui surat No. 376/MGT/MEDC/VII/2012 tanggal 2 Juli 2012 dan diumumkan di surat kabar pada 3 Juli 2012.

Fungsi Sekretaris Perusahaan

Sebagaimana ditentukan dalam Peraturan BAPEPAM-LK No.IX.I.4 dan Peraturan PT Bursa Efek Indonesia No.I-A, Unit Sekretaris Perusahaan di Perseroan berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan para pemegang saham, BAPEPAM-LK, Bursa Efek, otoritas pasar modal lainnya, serta masyarakat umum. Di samping itu, Unit Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk senantiasa mengikuti perkembangan segala peraturan dan perundangan yang berlaku terkait Pasar Modal, Perseroan Terbatas, maupun peraturan perundang-undangan lain yang berhubungan dengan bidang usaha dan kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak. Unit Sekretaris Perusahaan di Perseroan, bekerja sama dengan Unit Hukum Korporasi, bertanggung jawab untuk memberi masukan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris atas setiap perubahan dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan memastikan perubahan tersebut dipatuhi oleh Perseroan dan Entitas Anak. Unit Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam memastikan

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik



Imron Gazali

Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1971, menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan MedcoEnergi sejak Juli 2012.

Mengawali karir di bidang industri migas bersama ARCO Indonesia sebelum bergabung dengan BP Indonesia pada tahun 2000 sebagai analis keuangan dan komersial untuk berbagai aset migas yang dikembangkan maupun diproduksi. Pada tahun 2004 beralih ke BP Singapore Global Power Team dan menimba pengalaman dalam berbagai aspek finansial, komersial maupun pengembangan proyek-proyek energi mencakup gas, LNG dan ketenagalistrikan. Bekerja di BP Singapore selama lima tahun dengan posisi terakhir sebagai Director Power Development untuk Indonesia.

Pada tahun 2008 bergabung bersama Perseroan dan menjabat dua posisi yaitu sebagai Vice President of Project Commercial dan Deputy Project Director for Sarulla Geothermal Power Project. Kemudian pada bulan Maret 2011 ditunjuk sebagai Executive Assistant to the President Director & CEO MedcoEnergi hingga sekarang, dan sejak Juli 2012, ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan MedcoEnergi.

Aktif menulis makalah ilmiah di bidang energi dan migas. Lulusan Institut Teknologi Bandung jurusan Teknik Kimia pada tahun 1995 dan Master of Engineering in Chemical Engineering dari Texas A&M University, Amerika Serikat, pada tahun 1998.

diterapkannya prinsip-prinsip GCG di Perseroan, sekaligus juga dipatuhinya seluruh ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan dan Entitas Anak.

Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan

Di sepanjang tahun 2013, Unit Sekretaris Perusahaan telah membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam (i) meningkatkan komunikasi antara Direksi Perseroan dengan para pemangku kepentingan, (ii) meningkatkan hubungan baik Perseroan dengan masyarakat melalui program tanggung jawab sosial, (iii) meningkatkan hubungan baik antara Perseroan dengan institusi dan otoritas Pemerintah, (iv) memastikan kepatuhan

Perseroan terhadap peraturan BAPEPAM-LK, BEI dan anggaran dasar Perseroan, dan (v) melakukan internalisasi Pedoman GCG dan Pedoman Perilaku, revitalisasi Nilai-Nilai Perusahaan dan menjalankan *Whistleblowing System*.

Kepatuhan Terhadap Peraturan BAPEPAM-LK dan BEI serta Anggaran Dasar

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan dengan standar tertinggi, Perseroan berupaya untuk memastikan dipatuhinya seluruh ketentuan-ketentuan dari Peraturan BAPEPAM-LK dan BEI. Selain itu, Perseroan juga berupaya memastikan dipenuhinya seluruh ketentuan-ketentuan dalam anggaran dasar

Perseroan, termasuk di antaranya memastikan tersedianya Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus, Notulen Rapat, Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan, menyelenggarakan RUPS Tahunan sesuai waktunya, serta memastikan setiap tindakan korporasi dilaksanakan sesuai ketentuan Peraturan BAPEPAM-LK dan BEI, serta anggaran dasar. Dalam hal tersebut di atas, pada tahun 2013 Unit Sekretaris Perusahaan Perseroan telah melaksanakan tugas dan fungsi sebagai berikut:

Laporan Keuangan Tahunan

Perseroan telah menyampaikan Laporan Keuangan Konsolidasi Beserta Laporan Auditor Independen untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dengan angka perbandingan untuk 2011 PT Medco Energi Internasional Tbk pada tanggal 19 Maret 2013.

Laporan Keuangan Triwulanan

Perseroan telah menyampaikan laporan keuangan triwulanan kepada BEI dan BAPEPAM-LK sebagai berikut : (i) Triwulan pertama pada tanggal 24 April 2013, (ii) Triwulan kedua pada tanggal 26 Juli 2013 dan (iii) Triwulan ketiga pada tanggal 25 Oktober 2013.

Laporan Tahunan

Perseroan telah menyampaikan Laporan Tahunan 2012 kepada BAPEPAM-LK dan BEI pada tanggal 12 April 2013.

Pemeringkatan Efek

Perseroan telah menyampaikan hasil pemeringkatan baru, pernyataan, atau pendapat atas Efek Bersifat Utang yang diterbitkan Perusahaan Pemeringkat Efek kepada BAPEPAM-LK, Wali Amanat dan BEI pada tanggal sebagai berikut :

No	Tanggal	Perihal
1.	10 Oktober 2013	Sertifikat Pemantauan Tahunan Pemeringkatan Atas Obligasi Berkelanjutan Medco Energi Internasional I Dengan Tingkat Bunga Tetap, Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi International Tahap I dan Tahap II Tahun 2011 serta Tahap III tahun 2012, Obligasi II seri B tahun 2009 dan obligasi III tahun 2012, dan MTN III tahun 2010.

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Perseroan telah menyampaikan Laporan Triwulanan Realisasi Penggunaan Dana ke BAPEPAM-LK dan Wali Amanat sesuai batas waktu yang telah ditentukan berdasarkan Peraturan BAPEPAM-LK No. X.K.4.

Keterbukaan Informasi dan Siaran Media

Sepanjang tahun 2013, Perseroan telah menyampaikan Keterbukaan Informasi kepada BAPEPAM-LK, BEI dan publik untuk keputusan bisnis atau informasi atau fakta material yang dapat mempengaruhi harga saham Perseroan atau keputusan investasi pemodal, dan Siaran Media (Pers) di antaranya :

No	Tanggal	Perihal
1	11 Maret 2013	<i>Swap Agreement</i> (Perjanjian Pertukaran Aset) dengan Salamander
2	19 Maret 2013	Siaran Pers dengan judul "Kinerja Operasional MedcoEnergi Terus menguat".
3	13 Juni 2013	Siaran pers dengan judul "Pekerja Kontraktor PT Medco E&P Indonesia berhasil dibebaskan"
4	15 Agustus 2013	Keterbukaan informasi sehubungan dengan pengalihan Saham hasil pembelian kembali PT Medco Energi Internasional Tbk.
5	17 Oktober 2013	Berakhirnya kontrak bagi hasil wilayah kerja Merangin 1 di Jambi
6	18 Oktober 2013	Penghentian kegiatan operasi PT Medco Ethanol Lampung

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Laporan Bulanan Tentang Aktivitas Eksplorasi

Perseroan telah memenuhi kewajiban penyampaian Laporan Bulanan Aktivitas Eksplorasi ke BEI tiap bulannya dari bulan Januari hingga bulan Desember 2013. Penyampaian laporan dilakukan sesuai batas waktu yang ditentukan.

Pengungkapan Informasi

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan informasi Perseroan telah diungkapkan melalui media elektronik seperti laman (*website*) dan surat elektronik (*e-mail*) Perseroan telah diungkapkan secara tepat waktu, akurat dan lengkap sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta memastikan informasi tersebut telah disampaikan terlebih dahulu kepada regulator Pasar Modal dan secara resmi diungkapkan kepada publik sebelum diinformasikan melalui media elektronik.

Unit Audit Internal

Pengelolaan dan pelaksanaan Audit Internal Korporat di Perseroan mengacu kepada *International Professional Practices Framework* (IPPF) dari The Institute of Internal Auditors (IIA). Dalam Kode Etik IIA, Audit Internal Korporat didefinisikan sebagai fungsi yang tidak memihak dan obyektif agar dapat memberikan saran dan rekomendasi untuk peningkatan nilai dan perbaikan kinerja operasi Perseroan.

Audit Internal juga dapat membantu organisasi Perseroan mencapai tujuannya dengan mengevaluasi secara sistematis terhadap perbaikan/peningkatan efektivitas proses Manajemen Risiko, Pengendalian Internal dan Tata Kelola Perusahaan.

Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK, sekarang lembaga ini telah berubah menjadi Otoritas Jasa keuangan atau disingkat OJK) telah memberlakukan Peraturan Nomor IX.I.7, lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-496/BL/2008 tanggal 28 Nopember 2008, tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal untuk Perusahaan Publik.

Sebagai Perusahaan Publik, Perseroan telah memenuhi peraturan BAPEPAM-LK tersebut karena telah memiliki unit Audit Internal lengkap yang didirikan dengan nama Audit Internal Korporat dan berfungsi sejak tahun 1998.

Dari sejak awal, Perseroan sudah menyadari bahwa Korporat Internal Audit merupakan bagian dalam perusahaan yang berfungsi sebagai organ penting dan turut andil dalam upaya menunjang penerapan GCG (*Good Corporate Governance*) melalui fungsi Pengawasan.

Piagam Audit Internal Korporat (*Corporate Internal Audit Charter*)

Piagam Audit Internal Korporat PT Medco Energi Internasional Tbk telah dibuat sejak tahun 2003, dan telah direvisi pada tahun 2012. Di dalam Piagam Audit Internal tersebut dijabarkan hal-hal sebagai berikut:

- Visi, Misi dan Tujuan Audit Internal Korporat
- Peran
- Ruang Lingkup Tugas
- Kemandirian dan Kewenangan
- Tanggung Jawab Pekerjaan
- Pengendalian Mutu
- Tanggung Jawab Pelaporan
- Penanganan Jika terdapat Kecurangan (*Fraud*)

Kepala Audit Internal

Berdasarkan resolusi Dewan Komisaris tanggal 29 Oktober 2010, posisi Kepala Divisi Audit Internal Korporat (*Corporate Internal Audit*) dijabat oleh Eddy Hasfiardi.

Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan audit atau pemeriksaan di internal Perseroan dan Entitas Anak, jumlah sumber daya manusia di Audit Internal Korporat Perseroan berjumlah 7 (tujuh) orang auditor termasuk Kepala Audit Internal pada 31 Desember 2012.



Eddy Hasfiardi

Kepala Audit Internal Korporat

Warga negara Indonesia, Eddy Hasfiardi lahir pada tahun 1963. Ia menjabat sebagai Kepala Audit Internal Korporat sejak November 2010. Eddy Hasfiardi telah bekerja sama dengan manajemen Perseroan sejak tahun 2004 yang sebelumnya menjabat sebagai Kepala Internal Audit & Compliance PT Medco E&P Indonesia (entitas anak MedcoEnergi), dari 2004 sampai dengan Oktober 2010. Sebelum bergabung dengan Perseroan, Eddy Hasfiardi sejak 1999 sampai dengan 2004 bekerja di Badan Penyehatan Perbankan Indonesia (BPPN) pada *Forensic Asset Tracing Division* (FORSAT) dan Divisi *Investment Asset Management* (AMI). Sebelumnya, dari tahun 1988 sampai dengan tahun 1999 pernah bekerja di beberapa bank swasta nasional dengan beragam posisi manajerial. Eddy Hasfiardi menerima gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Jayabaya pada tahun 1987 dan Master of Business Administration & Technology / Magister Manajemen dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 2001.

Sertifikasi Profesi Audit Internal

Dalam melaksanakan kegiatan audit, Audit Internal telah didukung dengan tenaga audit profesional yang sebagian telah bersertifikat dan seluruh tenaga auditor lainnya telah memiliki pengalaman yang memadai sesuai kebutuhan dan perkembangan operasional Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Audit Internal Korporat

Meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Menyusun program Rencana Kerja Audit Tahunan (RKAT).
2. Melaksanakan program pemeriksaan sesuai RKAT dengan melakukan pengujian atas efisiensi dan efektifitas antara lain di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, rantai pengadaan dan lain sebagainya.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

3. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Ketua Komite Audit.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Mengevaluasi mutu pelaksanaan kegiatan auditor internal secara berkala dalam menjalankan Program Audit.
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Tanggung Jawab Unit Audit Internal Korporat

Meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Audit Internal Korporat bertanggung jawab melaksanakan proses audit sesuai dengan standar audit dan kode etik yang berlaku, mengalokasikan sumber daya audit secara efektif dan efisien, mengembangkan profesionalisme para auditor serta melakukan pengendalian mutu atas pelaksanaan tugas dalam pengelolaan unit Audit Internal Korporat.
2. Audit Internal Korporat bertanggung jawab menjaga kerahasiaan data, dokumen dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan

tugas audit dan pelaporan hasil audit sesuai dengan kebijakan kerahasiaan informasi perusahaan yang ditetapkan oleh Direksi dan Kode Etik Auditor.

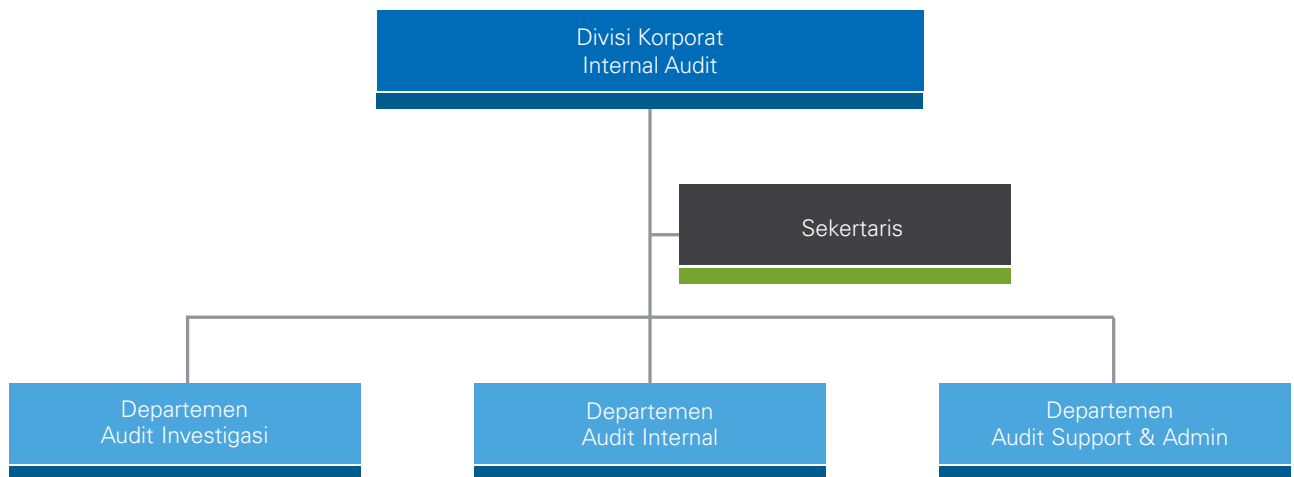
3. Audit Internal Korporat wajib mendapat persetujuan dari Direktur Utama atas program rencana kerja audit tahunan (RKAT) dan rencana pengembangan organisasi audit.
4. Audit Internal Korporat wajib melaporkan kepada Direktur Utama mengenai informasi terkait dengan hasil pelaksanaan audit yang telah berlangsung.

Struktur Audit Internal Korporat

Struktur Divisi Audit Internal Korporat Perseroan terdiri dari tiga departemen, yaitu Departemen Audit Investigasi, Departemen Audit Internal, dan Departemen Audit Support & Admin, sebagai berikut:

Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Pada tahun 2013, Korporat Internal Audit telah melaksanakan sepuluh audit umum dan dua audit khusus terhadap Perseroan dan Entitas Anak, dan temuan hasil audit tersebut telah direspon seluruhnya oleh auditan (unit kerja yang diaudit), selanjutnya per akhir Desember 2013, temuan hasil audit tersebut sedang dan telah ditindaklanjuti oleh auditan sebanyak 75%.



Sistem Pengendalian Internal

Sesuai dengan Penerapan GCG Perseroan, MedcoEnergi terus mengupayakan pengembangan sistem pengendalian internal dengan menggunakan pendekatan dengan cara mengamankan investasi dan aset-aset Perseroan.

Sistem Pengendalian Internal tersebut mencakup:

- Lingkungan pengendalian internal dalam perusahaan yang disiplin dan terstruktur.
- Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha.
- Aktifitas pengendalian.
- Sistem informasi dan komunikasi.
- Pemantauan (*Monitoring*).

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Setiap Divisi di dalam Perseroan dan Entitas Anak melakukan sistem Pengendalian Internal terhadap setiap tugas dan wewenang dari masing-masing Divisi, yang kemudian dievaluasi oleh Manajemen.

Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi salah satu dasar evaluasi Manajemen terhadap efektivitas sistem pengendalian internal untuk menentukan perbaikan dan penyempurnaan sistem ataupun kebijakan yang memungkinkan Manajemen dapat secara lebih efektif menjalankan kegiatan operasional Perseroan, baik menyangkut keuangan maupun operasional Perseroan.

Akuntan Independen Perseroan

Perusahaan telah menunjuk auditor eksternal dan telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Medco Energi Internasional Tbk tanggal 26 April 2013 yang menyetujui Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja member firm Ernst & Young Global Limited untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2013 berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris yang merupakan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di BAPEPAM-LK. Total biaya yang dikeluarkan untuk Audit Laporan

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Keuangan Konsolidasi tahun 2013 adalah sebesar AS\$700.000. Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja, member firm Ernst & Young Global Limited menjadi auditor Perseroan sejak tahun buku 2010. KAP tersebut telah menyelesaikan tugasnya secara independen sesuai standar profesional akuntan publik, perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang telah ditetapkan. Kantor Akuntan Purwantono, Suherman & Surja tidak memberikan jasa konsultasi lainnya kepada Perseroan.

Kode Etik Perseroan

Sesuai dengan komitmen Dewan Komisaris dan Direksi untuk menerapkan GCG dengan standar tertinggi, Perseroan merumuskan Kode Etik dan Pedoman Perilaku yang disusun berdasarkan Nilai-Nilai Perusahaan, yaitu Profesional, Etis, Terbuka dan Inovatif, yang ditetapkan sejak tahun 2004. Penerapan GCG merupakan salah satu kunci utama dalam mencapai visi Perseroan untuk menjadi “Perusahaan Energi Pilihan” bagi karyawan, pemegang saham, investor, mitra kerja, serta masyarakat umum.

Isi Kode Etik

Perseroan membuat pernyataan standar perilaku sesuai dengan Nilai-Nilai Perusahaan yang menjadi acuan Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan di seluruh level organisasi untuk bersikap jujur dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya secara konsisten. Selain itu, Kode Etik ini senantiasa dikomunikasikan ke seluruh kontraktor, vendor, pemasok barang dan jasa dan mitra kerja maupun tamu Perseroan.

Pedoman Etika ini menjabarkan perilaku-perilaku positif dari Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan untuk mendukung kepentingan terbaik Perseroan.

Secara rinci, Kode Etik dan Pedoman Perilaku Perseroan membahas perlindungan kepentingan karyawan, aspek keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan, perlindungan aset Perseroan dan integritas keuangan, menghormati mitra bisnis, serta perlindungan kepentingan masyarakat dan pemerintah.

Kode Etik Di Seluruh Jajaran Organisasi

Perseroan mengharuskan semua karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris untuk melaksanakan peran dan tanggung jawabnya sesuai dengan Kode Etik, Pedoman Perilaku serta Nilai-Nilai Perusahaan.

Penerapan dan Penegakan Kode Etik

Dalam menerapkan dan menegakkan Kode Etik MedcoEnergi telah membuat kebijakan-kebijakan yang berupa pedoman-pedoman antara lain Buku Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Perilaku. Buku ini merupakan penyempurnaan dari Pedoman Tata Kelola dan Kode Etik yang pernah dikeluarkan oleh Perseroan pada akhir 2003 dan memuat tentang bagaimana bersikap dan berperilaku yang bijaksana saat berinteraksi dengan pemangku kepentingan.

GCG sebagai Budaya di Lingkungan Perseroan

Sejak diberlakukannya GCG di Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan harus mematuhi praktik budaya GCG di lingkungan MedcoEnergi.

Pada tahun 2013, Perseroan telah melaksanakan tahap komitmen dan melanjutkan persyaratan bagi seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan untuk menandatangani dan mengajukan salinan elektronik formulir kepatuhan tahunan melalui *Business Process Management* (BPM).

Dengan menandatangani formulir kepatuhan tersebut maka Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan menjadikan prinsip GCG ini tidak hanya merupakan komitmen saja tetapi menjadi suatu budaya di lingkungan Perseroan.

Whistleblowing System

Untuk memperkuat pelaksanaan prinsip GCG dan sistem pengendalian internal, Perseroan meluncurkan penggunaan sistem *Whistleblowing* pada tahun 2008. Sistem ini mengharuskan pelapor/peniup pluit (*whistleblower*) untuk mengajukan laporan tertulisnya pada Perseroan.

Laporan *Whistleblowing* terdiri dari pengungkapan tentang kesalahan, pelanggaran hukum, tindakan tidak etis/tidak bermoral atau lainnya yang dapat merugikan organisasi dan/atau pemangku kepentingan, yang dilakukan oleh karyawan atau Direksi. Laporan ini ditujukan kepada Komisaris Utama, Direktur Utama, dan Kepala Audit Internal Perusahaan. Setiap laporan diperlakukan secara rahasia.

Perlindungan bagi Whistleblower

Sebagaimana dinyatakan di dalam Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Perilaku, setiap laporan *Whistleblowing* akan diperlakukan secara rahasia dan Perseroan akan melindungi hak dan keamanan *Whistleblower* dari setiap Perseroan akan melindungi hak dan keamanan *Whistleblower* dari setiap potensi yang membahayakan pelapor.

Penanganan Pengaduan dan Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pada tahun 2013, Perseroan menerima sejumlah laporan *Whistleblowing* dari pihak eksternal dan internal. Perseroan telah memproses dan

menyelidiki beberapa laporan, khususnya yang terkait dengan penipuan, korupsi, pelanggaran kebijakan dan benturan kepentingan.

Hasil dari Penanganan Pengaduan

Perseroan berhasil menyelesaikan penyelidikan atas beberapa kasus yang dilaporkan dan mengambil tindakan atau memberikan sanksi sesuai dengan panduan GCG dan Peraturan Perusahaan.

Mekanisme Penyampaian Pelaporan Pelanggaran

Untuk menjamin independensi laporan *Whistleblowing*, Perseroan bekerjasama dengan Deloitte Konsultan Indonesia (Deloitte). Perseroan membagi pelaporan *Whistleblowing* menjadi beberapa kategori, yaitu penipuan, korupsi, pelanggaran kebijakan, benturan kepentingan, penipuan laporan keuangan, suap dan perilaku tidak etis.

Setiap orang dapat mengajukan laporan pelanggaran yang berhubungan dengan hal-hal di atas kepada Perseroan melalui laman Perseroan www.medcoenergi.com atau melalui surat elektronik (*email*) Deloitte di lapor-medcoenergi@tipoffs.com.sg.

Setelah menerima laporan, Deloitte berkewajiban untuk menyaring dan mengkategorikan laporan dan mungkin memerlukan informasi lebih lanjut dan dokumen pendukung terkait dengan *Whistleblower* tersebut. Setelah semua informasi yang diperlukan dan dokumen pendukung diperoleh, Deloitte akan melaporkan dan menyerahkan laporan lengkap kepada Komisaris Utama, Direktur Utama dan Kepala Audit Internal Perusahaan. Perseroan akan memproses laporan lengkap dan melakukan penyelidikan yang diperlukan secara menyeluruh.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Program Kepemilikan Saham untuk Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris (ESOP dan MSOP)

Untuk tahun 2013, Perseroan tidak dapat melaksanakan Program Kepemilikan Saham melalui Program Opsi Saham sebanyak untuk Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris (ESOP dan MSOP) sebagaimana yang telah disetujui dan diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 27 Mei 2010 dimana saham yang ditawarkan 166.622.572 saham dari saham treasury (*treasury stock*) telah dijual oleh Perseroan tanggal 15 Agustus 2013.

Perkara Penting Yang Sedang Dihadapi oleh Perseroan

i. Proses Pemilihan Calon Mitra Investasi pada Proyek Donggi Senoro

Majelis Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) pada tanggal 5 Januari 2011 memutuskan bahwa Perseroan dan mitra kerjanya Pertamina dan Mitsubishi Corporation ("MC") diduga telah melakukan pelanggaran Pasal 22 dan Pasal 23 Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat (UU No. 5/1999).

Dalam putusannya, Majelis Komisi KPPU, antara lain, menetapkan denda administratif kepada Perseroan sebesar Rp6 miliar. Namun demikian, putusan KPPU tersebut tidak membatalkan atau menghentikan kesepakatan bisnis yang telah berjalan selama ini dan bahkan merekomendasikan Pemerintah untuk mendorong realisasi proyek DSLNG Senoro agar terlaksana tepat waktu.

Atas putusan KPPU yang belum berkekuatan hukum tetap tersebut (*in kracht van gewijsde*), pada tanggal 31 Januari 2011, berdasarkan UU No. 5/1999, Perseroan secara resmi mengajukan upaya hukum keberatan atas putusan KPPU tersebut ke Pengadilan Negeri. Akan tetapi, pada tanggal 17 November 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat (PN Jakarta Pusat) menjatuhkan putusan yang menolak permohonan keberatan Perseroan, Pertamina dan MC atas putusan KPPU tersebut.

Atas putusan Majelis Hakim PN Jakarta Pusat yang juga belum berkekuatan hukum tetap tersebut (*in kracht van gewijsde*) pada tanggal 25 Januari 2012, Perseroan telah secara resmi mengajukan memorandum kasasi kepada Mahkamah Agung melalui PN Jakarta Pusat.

Berdasarkan laman <http://kepaniteraan.mahkamahagung.co.id> diketahui bahwa pada tanggal 30 Juli 2012, Mahkamah Agung telah memutuskan untuk mengabulkan memorandum kasasi yang diajukan oleh Perseroan bersama-sama dengan PT Pertamina (Persero) dan MC. Dengan demikian, keputusan Mahkamah Agung ini membatalkan putusan PN Jakarta Pusat dan putusan KPPU di atas.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perseroan masih belum menerima salinan putusan Mahkamah Agung tersebut. Pada saat ini, Perseroan berkeyakinan memiliki posisi hukum yang lebih kuat atas putusan yang dijatuhkan oleh Majelis KPPU kepada Perseroan, sehingga Perseroan tidak melakukan pencadangan atas proses litigasi tersebut.

ii. Arbitrase dengan Singapore Petroleum Sampang Ltd ("SPC") dan Cue Sampang Pty Ltd ("Cue")

Pada tanggal 10 Agustus 2012, Medco Strait Services Pte Ltd, Entitas Anak, mengirimkan Surat Pemberitahuan Arbitrase kepada Singapore Petroleum Sampang Ltd ("SPC") dan Cue Sampang Pty Ltd ("Cue") untuk memulihkan klaimnya dari dua belah pihak ini sebesar AS\$35,06 juta berkaitan dengan investasinya pada Proyek Jeruk. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, majelis arbitrase yang bersifat *ad hoc* telah terbentuk dan para pihak telah menyerahkan dokumentasi yang secara prosedural diperlukan untuk keperluan sidang arbitrase kepada majelis.

Para pihak telah melangsungkan sidang arbitrase pada tanggal 3-5 September 2013. Atas sidang arbitrase tersebut, masih belum ada keputusan untuk kasus tersebut. Klaim dari Medco Strait Services Pte Ltd telah direvisi dari AS\$35,06 juta menjadi AS\$33,16 juta.

Pada tanggal 6 Maret 2014, Majelis Arbitrase telah menerbitkan putusan sementara (*Interim Award*) kepada para pihak, putusan mana memuat hal-hal pokok sebagai berikut:

- Majelis mengabulkan permohonan Perseroan agar SPC dan Cue mengembalikan kelebihan dana investasi Jeruk yang selama ini telah ditahan oleh SPC dan Cue.
- Majelis Arbitrase menyetujui bahwa Medco berhak atas pengembalian biaya yang telah dikeluarkan untuk investasi sumur Jeruk, ketika SPC dan Cue telah menerima

seluruh pengembalian biaya investasi porsi mereka di Jeruk meskipun sumber dana pengembalian berasal dari pendapatan lapangan lainnya dalam PSC Sampang.

- Majelis Arbitrase berpendapat bahwa pengembalian biaya investasi sumur Jeruk tidak perlu menunggu hingga terpenuhinya pengembalian biaya investasi lapangan lainnya kepada SPC dan Cue terlebih dahulu (yang merupakan sumber pendapatan yang dipergunakan untuk pengembalian biaya investasi sumur Jeruk) dimana SPC dan Cue menyangkal hal tersebut.
- Majelis Arbitrase menolak bukti-bukti yang disampaikan kedua belah pihak dalam menentukan apakah SPC dan Cue telah memperoleh seluruh pengembalian biaya investasi sumur Jeruk porsi SPC dan Cue. Majelis telah menetapkan metode penghitungan tersendiri untuk menentukan apakah telah atau belum terjadi pengembalian seluruh biaya investasi di Jeruk.

Berdasarkan metode penghitungan yang ditetapkan Majelis, SPC dan Cue belum mendapatkan seluruh pengembalian biaya investasi porsi SPC dan Cue di Jeruk sebelum arbitrase dimulai. Dengan dasar itu, Perseroan belum berhak untuk mendapatkan jumlah sebagaimana yang dimintakan dalam tuntutan arbitrasenya.

Namun demikian, Majelis telah mengindikasikan bahwa saat ini mungkin biaya-biaya tersebut telah mendapatkan pengembalian dari Negara berdasarkan metode penghitungan tersebut.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Majelis juga telah menetapkan metode penghitungan jumlah yang ditahan (*withholding amount*) terkait *oil profit* dari biaya yang telah dikembalikan oleh Negara. Walaupun metode penghitungan jumlah yang ditahan telah ada, namun Majelis saat ini belum dapat menentukan nilainya.

Berdasarkan keputusan interim tersebut, Majelis memberikan kesempatan kepada para pihak (MedcoEnergi, SPC dan Cue) dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari atau lebih berdasarkan kesepakatan para pihak untuk menyampaikan dokumen-dokumen secara tertulis yang diperlukan guna membantu Majelis dalam menerbitkan putusan akhir arbitrase.

iii. Gugatan Hukum M. Nur AB dan Jamaluddin Rani atas Proses Pembebasan Lahan di Desa Blang Simpo

Pada tanggal 20 Desember 2011, M. Nur AB dan Jamaluddin Rani (Penggugat) mengajukan gugatan kepada PT Medco E & P Malaka (Tergugat) di Pengadilan Negeri Idi. Penggugat mengklaim bahwa Tergugat telah melakukan perbuatan melawan hukum pada proses pembebasan lahan di Desa Blang Simpo, Peureulak, Matang-1 Aceh Timur. Penggugat menuntut Tergugat untuk membayar ganti rugi sebesar Rp1.050.000.000.

Perseroan berpendapat bahwa gugatan tersebut tidak memiliki dasar hukum yang kuat, dan masih dalam tahap pemeriksaan oleh pengadilan negeri Idi sehingga tidak ada pencadangan atas gugatan tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian.

iv. Arbitrase dengan Soconord S.A.

Pada tanggal 17 Mei 2013, Soconord S.A. (Pemohon) mengajukan petisi kepada Joint Operating Body Pertamina - Medco Tomori Sulawesi (Termohon) di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), Jakarta. Pemohon mengklaim bahwa Termohon telah melakukan perbuatan melawan hukum mengacu pada surat jaminan yang diterbitkan oleh Termohon untuk melakukan pembayaran kepada Pemohon sebesar AS\$1.161.310 ditambah bunga 6% per tahun.

BANI telah mengeluarkan putusan arbitrase pada tanggal 10 Januari 2014 untuk menerima sebagian permohonan Pemohon sehingga Termohon diwajibkan untuk membayar sejumlah AS\$1.161.310 ditambah bunga 6% per tahun (bunga dihitung dari tanggal jatuh tempo pembayaran yang tercantum dalam surat jaminan sampai dengan tanggal keputusan arbitrase). Perseroan telah melakukan pencadangan atas putusan tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian.

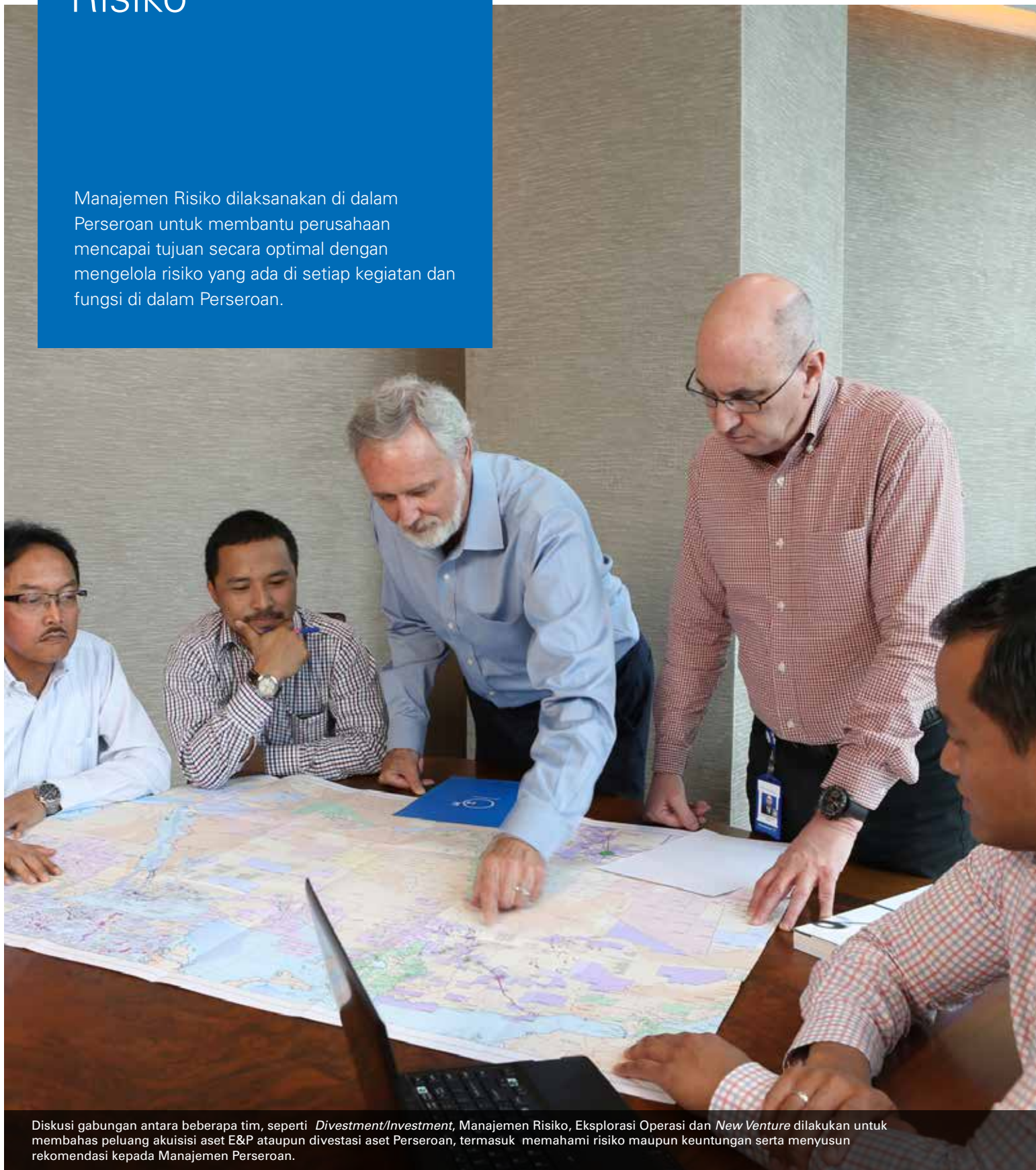
v. Gugatan Hukum PT Mira Mirza Samudra Samarinda

Pada tanggal 29 Mei 2006, PT Mira Mirza Samudra Samarinda (Penggugat) mengajukan gugatan kepada PT Medco E & P Indonesia (Tergugat I) dan Pertamina EP Region KTI (Tergugat II) di Pengadilan Negeri Tenggarong. Gugatan ini diajukan saat Tergugat I bertindak sebagai operator di bawah Kontrak Bantuan Teknis (TAC). TAC ini telah berakhir dan hak dan kewajiban sebagai operator telah dialihkan ke Pertamina EP pada bulan Oktober 2008. Substansi sengketa ini menyangkut klaim Penggugat sebesar Rp1.180.000.000 atas insiden kapal yang disewa oleh Tergugat I dari Penggugat untuk tujuan operasional di bawah TAC.

Pada tanggal 3 Mei 2007, Pengadilan Negeri Tenggarong telah menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima dan Penggugat mengajukan banding terhadap keputusan Pengadilan Negeri Tenggarong ke Pengadilan Tinggi Samarinda. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, gugatan tersebut masih dalam tahap pemeriksaan oleh Pengadilan Tinggi Samarinda. Perseroan berpendapat bahwa gugatan tersebut tidak memiliki dasar hukum yang kuat, sehingga tidak ada pencadangan atas gugatan tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian.

Manajemen Risiko

Manajemen Risiko dilaksanakan di dalam Perseroan untuk membantu perusahaan mencapai tujuan secara optimal dengan mengelola risiko yang ada di setiap kegiatan dan fungsi di dalam Perseroan.



Diskusi gabungan antara beberapa tim, seperti *Divestment/Investment*, Manajemen Risiko, Eksplorasi Operasi dan *New Venture* dilakukan untuk membahas peluang akuisisi aset E&P ataupun divestasi aset Perseroan, termasuk memahami risiko maupun keuntungan serta menyusun rekomendasi kepada Manajemen Perseroan.

Manajemen Risiko

Manajemen Risiko adalah bagian tanggung jawab Manajemen Perseroan dan merupakan bagian integral dalam proses pengambilan keputusan. Manajemen Risiko juga merupakan salah satu pilar penting di dalam pelaksanaan GCG.

Komitmen Perseroan dalam peningkatan praktik GCG diwujudkan dengan Manajemen Risiko yang ada pada setiap kegiatan dan fungsi di dalam Perseroan. Perseroan telah membentuk Komite Manajemen Risiko (KMR) yang bertanggung jawab untuk memantau pelaksanaan Manajemen Risiko yang didasarkan pada penilaian, prioritas and pengelolaan risiko.

Selain inisiatif pengelolaan risiko juga terus ditingkatkan penilaian risiko. Inisiatif pengelolaan risiko dilakukan oleh *Department Corporate Investment/Divestment and Risk Management* yang bertugas mengkoordinasikan Perseroan beserta seluruh Entitas Anak untuk kegiatan penilaian (*assessment*), pemantauan risiko strategis dan risiko operasional Perseroan beserta Entitas Anak.

Manajemen Risiko juga dilakukan Perseroan terhadap suatu aksi korporasi / inisiatif strategis dengan menggunakan suatu proses dan sistem terpadu yang dimulai dengan melakukan penelaahan usulan aksi korporasi strategis disesuaikan dengan strategi dan perencanaan Perseroan. Langkah berikutnya adalah penilaian keekonomian dan uji tuntas telaahan yang mendalam, mengenai profil risiko termasuk rencana mitigasi dan pemantauan risiko.

Manajemen Risiko

Mitigasi risiko dinilai berdasarkan *cost-benefit* dan diurutkan berdasarkan prioritas tujuan Perseroan yang ingin dicapai. Selanjutnya KMR akan melakukan penelaahan yang rinci secara keseluruhan dan memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk memperoleh persetujuan manajemen dan Dewan Komisaris. Penilaian risiko ini dan mitigasinya menjadi bagian yang tidak terpisahkan di dalam pengambilan keputusan oleh manajemen.

Prinsip-prinsip yang Dijalankan oleh Manajemen Risiko

Untuk usaha-usaha yang dikelola di dalam portofolio Perseroan, kebijakan Manajemen Risiko menerapkan prinsip-prinsip Manajemen Risiko sebagai berikut:

1. Manajemen Risiko adalah bagian tanggung jawab Manajemen dan merupakan bagian integral dalam proses pengambilan keputusan Perseroan. Manajemen Perseroan akan mengidentifikasi, menelaah dan memahami risiko yang melekat pada semua kegiatan, baik yang bersifat strategis maupun operasional.
2. Manajemen mendukung pengungkapan risiko secara transparan oleh semua personel di dalam Perseroan.
3. Manajemen Risiko diarahkan oleh Manajemen agar menjadi bagian dari budaya dan nilai Perseroan.
4. Dengan memiliki informasi yang terbaik untuk membuat keputusan, Manajemen dapat memprioritaskan kegiatan Perusahaan dan menelaah di antara beberapa alternatif untuk sampai pada tindakan tertentu dengan risiko yang dapat diterima untuk mencapai tujuan Perseroan.
5. Mitigasi risiko dinilai berdasarkan *cost-benefit*-nya dan diurutkan berdasarkan prioritas sejalan tujuan Perseroan yang ingin dicapai.
6. Penilaian dan penanganan risiko menjadi bagian yang tidak terpisahkan di dalam pengambilan keputusan oleh Manajemen.
7. Manajemen Risiko terus menerus dikembangkan dan ditingkatkan dalam rangka menjamin pertumbuhan yang berkelanjutan dari Perseroan.
8. Manajemen Risiko dilaksanakan di dalam Perseroan untuk membantu mencapai tujuan secara optimal, demi kepentingan seluruh *stakeholder* secara adil dan sesuai dengan lingkungan dimana Perseroan atau Entitas Anak beroperasi.

Penerapan Manajemen Risiko tidak hanya dilakukan untuk kepentingan kepatuhan terhadap GCG semata, namun agar mendapatkan manfaat dari memiliki wawasan dalam mengenali kejadian atau kondisi tertentu yang berpotensi membahayakan kelangsungan usaha Perseroan, ketika risiko tidak diidentifikasi, dianalisa dan dikelola dengan benar.

Risiko Kunci Perseroan dan Pengelolaannya

Sepanjang tahun 2013, Perseroan melaksanakan penilaian, penanganan dan mitigasi serta pemantauan risiko-risiko yang melekat pada seluruh usaha dan operasi. Potensi risiko Perseroan yang melekat pada kegiatan usaha Perseroan tidak mengalami perubahan signifikan sejak tahun 2012.

Kegiatan operasional MedcoEnergi menghadapi berbagai risiko, yang di antaranya di luar kendali Perseroan dan dapat mempengaruhi kelangsungan

usaha Perseroan jika tidak dikelola dengan hati-hati dan bijaksana.

Berikut ini adalah analisis profil risiko utama Perseroan dan strategi penanganannya yang dikelompokkan ke dalam beberapa faktor:

1. Faktor Risiko dari Usaha Utama

Perseroan mempunyai jenis usaha utama eksplorasi dan produksi pada bagian hulu minyak dan gas bumi (Migas). Pendapatan utama Perseroan adalah dari hasil penjualan migas yang diproduksi dari pusat-pusat produksi yang tersebar di lapangan-lapangan migas yang dikelola Perseroan.

Perseroan mengusahakan dengan hati-hati agar produksi Migas yang dikeluarkan dari bumi dapat optimal sesuai perencanaan dan prediksi cadangan yang sudah diperkirakan sebelumnya. Tujuannya adalah mengelola lapangan tersebut sesuai dengan prediksi umurnya, sehingga lapangan tersebut terkelola secara hati-hati sesuai dengan tingkat kelayakan ekonomi yang diharapkan Perseroan. Jika tingkat keekonomian seluruh lapangan-lapangan yang dikelola Perseroan dapat dikelola sesuai target dan harapan tingkat keekonomiannya, maka kelangsungan usaha Perseroan dapat terus berkesinambungan dan Perseroan juga dapat tumbuh seperti yang diharapkan oleh para pemangku kepentingan Perseroan.

Di bawah ini adalah risiko-risiko yang dihadapi Perseroan yang terkait dengan jenis usaha industri hilir minyak dan gas bumi:

a. Risiko Penurunan Jumlah Cadangan

Risiko yang dihadapi perusahaan Migas adalah turunnya cadangan Migas yang dimiliki Perseroan karena diproduksi terus menerus. Keberhasilan kinerja Perseroan bergantung pada kemampuannya mempertahankan penggantian/meningkatkan cadangan terbukti dalam jangka panjang. Upaya dalam mengelola risiko ini dengan cara meningkatkan teknologi pemetaan cadangan dan interpretasinya, sertifikasi oleh konsultan independen yang kompeten, sekaligus juga meningkatkan kemampuan sumber daya manusia terkait. Selain itu Perseroan juga terus melihat peluang untuk akuisisi lapangan Migas baru dari tahun ke tahun.

b. Risiko Eksplorasi

Aktivitas eksplorasi migas yang dilakukan oleh Perseroan memiliki risiko dengan tidak ditemukannya sumber cadangan Migas baru sesuai prediksi yang diharapkan atau ditemukan sumber cadangan Migas yang jumlahnya secara komersial tidak memberikan keuntungan kepada Perseroan.

Untuk mengelola risiko ini, Perseroan melakukan semua tahapan proses eksplorasi dengan teliti dan hati-hati (*prudent*), mulai dari studi awal G&G (*Geology and Geophysics*), seismik, penentuan titik sumur pengeboran, estimasi biaya hingga perhitungan keekonomian.

Selain itu, Perseroan berupaya terus mengikuti perkembangan teknologi dan berusaha mengembangkan teknologi

dan standar yang digunakan dengan memanfaatkan penggunaan sumber daya internal dan konsultan yang terlatih dan ahli pada bidangnya.

c. Risiko Pengembangan

Aktivitas pengembangan proyek migas Perseroan terpapar beberapa risiko yang berkaitan dengan kemampuan Perseroan dalam menyelesaikan proyek-proyeknya sampai dapat beroperasi secara komersial, seperti risiko tertundanya penyelesaian proyek, risiko teknis pemasangan, spesifikasi dan risiko kenaikan biaya investasi.

Untuk penanganan risiko ini, Perseroan secara khusus telah menempatkan Direktur Pengembangan mulai tahun 2011 untuk memastikan realisasi penyelesaian Proyek-proyek pengembangan utama Perseroan agar dapat memenuhi target waktu, teknis dan biaya untuk masing-masing proyek.

Pada tahun 2013, Perseroan terus berfokus untuk menyelesaikan Proyek Senoro, DSLNG, Area 47 Libya, Simenggaris, Block A, Sarulla dan EOR Rimau sesuai dengan target masing-masing.

d. Risiko Produksi

Risiko penurunan produksi adalah salah satu risiko yang secara umum dihadapi oleh semua perusahaan migas.

Perseroan telah menangani risiko ini dengan baik, dengan keberhasilannya mempertahankan tingkat produksi migas

selama beberapa tahun terakhir.

Manajemen, di bawah arahan Direktur Operasi telah melakukan identifikasi, mitigasi serta pemantauan risiko yang bisa menghalangi pencapaian target produksi secara terus menerus baik melalui laporan produksi harian, laporan *Safety Health and Environment* (SHE) dan rapat produksi harian.

Upaya Perseroan dalam menjaga tingkat produksi meliputi menjaga tekanan *reservoir* di sumur produksi, penggunaan teknik *sand fracturing*, pengeboran sumur *infill*, pengeboran secara horizontal dan penerapan *secondary recovery technique* melalui standar SHE yang tinggi untuk menjaga kestabilan operasional di lapangan. Perseroan juga menggunakan teknologi terkini, yaitu EOR (*Enhanced Oil Recovery*) untuk memperoleh tambahan produksi minyak, di samping juga terus mencari peluang akuisisi aset Migas yang sudah berproduksi.

Jika ada indikasi yang mengarah pada suatu risiko dari laporan harian yang diterima, Direksi dapat langsung menentukan tindakan pencegahan dan langkah-langkah alternatif sebelum risiko tersebut benar-benar terjadi.

2. Faktor Risiko dari Usaha Tambahan

Perseroan selain berusaha di bidang eksplorasi dan produksi Migas, juga mengembangkan usahanya di bidang hilir Migas, energi terbarukan, jasa penyewaan *rig*, batu bara dan usaha di bidang ketenagalistrikan.

Dalam usaha jalur pipa distribusi gas, risiko utama adalah kerusakan pipa yang bisa mengakibatkan terganggunya distribusi gas ke konsumen. Perseroan mengelola risiko ini dengan melakukan kontrak asuransi dan penerapan standar SHE yang tinggi.

Perseroan mempunyai usaha penyewaan *rig* dan pertambangan batu bara. Sudah sejak awal proses pendirian unit usaha ini sudah dilakukan dengan telaah risiko yang mendalam, berhati-hati dan bijaksana. Manajemen melihat bahwa risiko usaha sudah cukup dikelola dengan kontrak penjualan yang memadai. Sedangkan risiko-risiko lainnya seperti kerusakan fisik peralatan produksi dan gangguan usaha lainnya dilakukan melalui kontrak asuransi.

Di bidang ketenagalistrikan, Perseroan mengelola risiko usaha melalui kemitraan strategis dengan PT Saratoga Power (Saratoga). Melalui perusahaan patungan MPI, Perseroan, bersama-sama Saratoga, membangun, mengelola dan memproduksi listrik untuk disalurkan dan dijual ke Perusahaan Listrik Negara (PLN).

MPI mengoperasikan mesin-mesin pembangkit listrik, dengan bahan bakar sebagian besar adalah gas alam, tersebar di beberapa daerah di Indonesia. MPI telah mengantisipasi dan menangani risiko yang terkait dengan usaha pembangkit listrik, seperti kerusakan mesin pembangkit, lonjakan harga gas dan lonjakan nilai tukar mata uang melalui klausul-klausul di dalam

Kontrak Penjualan Listrik, Kontrak Pasokan Gas dan Kontrak Pemeliharaan masing-masing dengan PLN, pemasok gas dan pihak pembuat mesin, di samping juga menggunakan jasa asuransi.

3. Faktor Risiko Finansial

Keadaan ekonomi global dipengaruhi oleh dinamika perubahan pasar dunia, utamanya perubahan harga minyak mentah, nilai tukar mata uang dan tingkat suku bunga, baik domestik maupun internasional.

Risiko harga minyak mentah, tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang bisa merugikan Perseroan jika tidak dikelola dengan benar dan memadai.

a. Risiko harga minyak mentah dunia

Risiko harga minyak mentah dunia selama ini merupakan suatu risiko yang dihadapi oleh pasar energi global.

Dengan usaha Migas yang sebagian besar berada dalam jenis kontrak PSC ataupun PSA, Perseroan membagi risiko ini bersama-sama dengan pemerintah setempat dimana Perseroan beroperasi.

Selain itu, Perseroan juga memproduksi gas dan menjual ke pasar domestik, dimana harga gas domestik ditentukan dengan mengacu ke suatu formula yang tidak terkait dengan harga minyak mentah dunia. Dengan produksi gas untuk penjualan gas ke pasar domestik ini,

Perseroan tidak terpengaruh oleh risiko fluktuasi harga minyak mentah dunia.

b. Risiko Kenaikan Tingkat Suku Bunga

Perseroan dapat terkena risiko fluktuasi tingkat suku bunga yang mempunyai efek pada kenaikan biaya bunga Perseroan melalui instrumen utang maupun pinjaman bank, terutama pada saat likuiditas pasar finansial sedang ketat.

Perseroan mengelola risiko tingkat suku bunga dengan pemantauan terus menerus pasar finansial baik domestik maupun internasional.

Strategi mengadakan pinjaman baru yang berbunga rendah dan sekaligus melunasi pinjaman berbunga lebih tinggi yang ada. Ini akan mengurangi rata-rata biaya bunga agar terjaga biaya bunga pinjaman yang efisien baik dalam jangka pendek maupun panjang.

Perseroan mempunyai banyak pilihan pembiayaan untuk merealisasikan keperluan keuangannya baik dengan obligasi, utang bank, pembiayaan proyek dan jenis pembiayaan lain dengan mata uang Rupiah dan juga mata uang asing baik di pasar finansial domestik maupun internasional.

Kemampuan menganalisa pasar finansial dan pemilihan kombinasi penggunaan pembiayaan alternatif menjadi peralatan strategi Perseroan dalam mengelola risiko tingkat suku bunga secara berhati-hati.

c. Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang

Perseroan mempunyai usaha yang tersebar selain di Indonesia juga di Oman, Libya, Yaman dan Amerika Serikat.

Aktivitas eksplorasi dan produksi Migas di negara-negara tersebut berpotensi mempunyai risiko nilai tukar mata uang negara setempat.

Pendapatan serta sebagian besar biaya Perseroan adalah dalam mata uang Dolar AS, dan juga pembukuan Perseroan dilakukan dalam mata uang Dolar AS.

Biaya operasi dan sebagian kewajiban, termasuk hutang Perseroan dalam mata uang Rupiah maupun mata uang asing lainnya, dapat terkena oleh risiko nilai tukar mata uang tersebut terhadap Dollar AS.

Untuk mengurangi risiko ini Perseroan terus menerus memantau dan mengkaji risiko keamanan dan ekonomi kawasan tempat Perseroan beroperasi, dan akan memanfaatkan kontrak lindung nilai jika dianggap ada peningkatan risiko yang mendekati batas maksimal toleransi risiko yang bisa diterima.

4. Faktor Risiko Regulasi/Kebijakan Pemerintah, Hukum dan Keamanan Kawasan

- a. Risiko Regulasi/Kebijakan Pemerintah bisa berdampak langsung terhadap usaha Perseroan di bidang Migas, pembangkit listrik, industri hilir, tambang dan energi terbarukan.

Bidang usaha-usaha tersebut di beberapa negara dianggap strategis, sehingga pengaturan dan pengawasannya masih dilakukan oleh Pemerintah sendiri melalui peraturan, perundang-undangan, dan bentuk lain dari kontrol Pemerintah.

Perseroan mengelola risiko ini antara lain dengan secara aktif memberikan masukan-masukan kepada pemerintah dalam kaitan perubahan peraturan yang akan dilakukan, dan perumusan kebijakan-kebijakan pemerintah.

Selain itu, manajemen juga ikut aktif di dalam asosiasi-asosiasi bidang energi dan kelompok pemerhati yang berkaitan dengan bidang usaha Perseroan.

Usaha-usaha ini dilakukan agar tetap mendapatkan informasi penting yang terbaru mengenai kemungkinan perubahan hukum, peraturan-peraturan dan kebijakan pemerintah yang dapat diketahui sedini mungkin.

- b. Risiko Hukum dalam bentuk tuntutan hukum dan litigasi yang terkait dengan kemitraan dengan pihak lain dan / atau hubungan dengan masyarakat setempat dimana Perseroan beroperasi.

Perseroan melakukan mitigasi risiko di atas salah satunya melakukan program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang memberikan manfaat bagi masyarakat setempat, termasuk program pemberdayaan masyarakat, pendidikan dan pembangunan infrastruktur.

Selain itu, Perseroan juga berusaha membangun keterbukaan komunikasi, baik dengan masyarakat setempat maupun dengan mitra bisnis Perseroan.

- c. Risiko Keamanan Kawasan pada negara dimana Perseroan beroperasi terus menerus diawasi perkembangan informasinya oleh manajemen melalui konsultan maupun melalui penasihat Perseroan. Usaha ini juga dilakukan melalui partnership dengan perusahaan lokal dan program-program persahabatan sosial dan informal lainnya.

5. Faktor Risiko Keselamatan, Lingkungan dan Bencana Alam

a. Risiko Lingkungan

Risiko lingkungan yang terjadi akibat tumpahan Migas, ledakan sumur dan kebakaran dapat menimbulkan potensi kerugian pihak ketiga dimana Perseroan harus mengganti kerugian atas kerusakan yang terjadi.

Perseroan berusaha mengurangi kemungkinan dan dampak terjadinya risiko melalui program dan prosedur standar operasi yang ketat dan juga melalui penutupan polis asuransi yang memadai.

b. Risiko Keselamatan dan Kesehatan Operasi

Risiko keselamatan dan kesehatan operasi menjadi prioritas utama Perseroan. Manajemen berusaha mengurangi risiko keselamatan dan kesehatan dengan mendorong kepatuhan

penggunaan prosedur standar operasi yang ketat, menumbuhkan kesadaran akan keselamatan (*safety first*) kepada karyawan melalui program pelatihan, dan juga membuat petunjuk kesehatan melalui program-program pelatihan, petunjuk serta pengawasan yang ketat terhadap pelaksanaan program tersebut.

Perseroan juga menutup kontrak pertanggungan asuransi yang cukup memadai untuk mengurangi dampak risiko, jika terjadi.

c. Risiko Bencana Alam

Kegiatan usaha Perseroan berada tersebar di berbagai lokasi geografis yang berbeda. Usaha Migas Perseroan yang berada di berbagai lokasi tidak terlepas dari risiko bencana alam seperti badai tropis, angin topan, gempa bumi, tsunami, banjir, tanah longsor dan bencana lainnya yang mungkin memiliki dampak negatif terhadap operasi Perseroan. Dalam usaha mitigasi terhadap risiko ini, Perseroan berusaha menjaga akses sumber-sumber energi secara aman bila risiko tersebut di atas terjadi dan mengasuransikannya untuk menghindari risiko bila memungkinkan.

Asuransi Aset-Aset Perseroan

Untuk melindungi kegiatan operasional dan aset Perseroan dari kemungkinan kerugian atau kerusakan yang timbul akibat risiko yang telah dijelaskan sebelumnya.

Perseroan mengadakan polis asuransi untuk melindungi kegiatan operasional dan asetnya.

Proteksi asuransi mencakup fasilitas produksi dan peralatan pendukung MedcoEnergi beserta Entitas Anak, dievaluasi terus menerus untuk menyesuaikan dengan perubahan risiko yang melekat. Perseroan dan Entitas Anaknya dilindungi oleh polis-polis asuransi berikut:

1. Polis Asuransi Paket Energi

Polis asuransi ini melindungi Perseroan dari kerugian yang berkaitan dengan fasilitas produksi dan mesin dalam aktifitas eksplorasi dan produksi migas. Aset-aset tersebut meliputi operasi Perseroan yang ada di Indonesia, Amerika Serikat, Yaman, Libya dan Oman dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$1,339 juta. Kenaikan pertanggungan terbesar karena adanya proyek fasilitas produksi di Tomori (Indonesia).

2. Polis Asuransi Mesin lengkap

Polis ini melindungi Perseroan dari risiko potensi kerugian yang berkaitan dengan fasilitas produksi di industri hilir seperti etanol dan jalur pipa gas dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$32 juta. Penurunan polis asuransi ini karena tidak menutup asuransi produksi LPG dan perdagangan HSD yang tidak lagi dioperasikan oleh Perseroan.

3. Polis Asuransi Muatan Kapal Laut

Polis ini melindungi Perseroan dari potensi risiko kerugian yang berkaitan dengan muatan yang diangkut oleh kapal laut selama transportasi, khususnya muatan batubara milik Entitas Anak dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$6 juta. Penurunan polis asuransi ini akibat Perseroan tidak lagi mengoperasikan perdagangan HSD

4. Polis Asuransi Kilang dan Mesin lengkap

Polis ini melindungi Perseroan dari kerugian yang berkaitan dengan fasilitas peralatan dan mesin di bidang jasa pengeboran dan fasilitas pengolahan batubara dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$62 juta.

5. Polis Asuransi Kewajiban terhadap Pihak Ketiga

Polis ini mencakup kerugian yang harus ditanggung oleh MedcoEnergi sebagai akibat dari litigasi dengan pihak ketiga sehubungan dengan kegiatan operasional beserta dampaknya. Nilai pertanggungan polis ini adalah AS\$98 juta. Penurunan nilai pertanggungan polis asuransi ini karena tidak mencakup asuransi Entitas Anak yang tidak dioperasikan oleh Perseroan.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Keberhasilan dalam mempertahankan laba bersih MedcoEnergi di tahun 2013 membuktikan bahwa strategi efisiensi biaya operasional dan pendanaan yang dilakukan Perseroan terbukti efektif untuk menekan laju pertumbuhan atas biaya operasional Perseroan di tahun ini.

Hal positif yang berhasil dicapai Perseroan di tahun ini adalah Perseroan berhasil menahan laju penurunan jumlah cadangan minyak dari sumur-sumur produksi yang sudah tua ke tingkat 10% dari rata-rata normal yang biasanya mencapai 25%.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

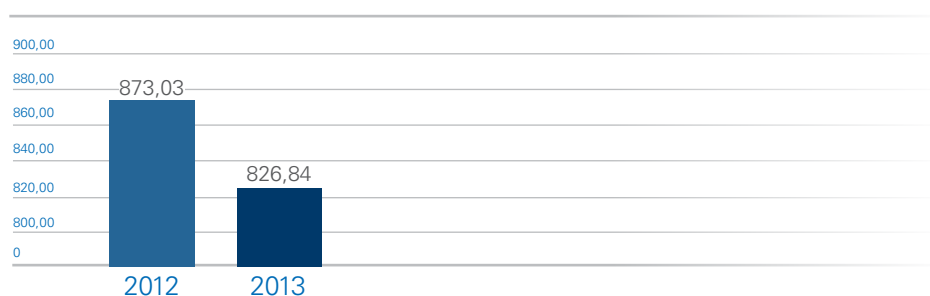
Komitmen MedcoEnergi untuk tetap menjaga kestabilan kinerja operasional di tahun 2013 terbukti dengan tingkat laba bersih Perseroan yang stabil di tahun ini. Usaha Perseroan untuk menurunkan tingkat bunga pendanaan terbukti efektif. Hal ini ditunjukkan dari penurunan yang signifikan atas beban pendanaan Perseroan di tahun ini. Selain itu, program efisiensi biaya yang telah dilakukan Perseroan juga memperlihatkan dampak yang positif dengan turunnya tingkat beban penjualan umum dan administrasi di tahun ini. Hal positif lain yang berhasil dicapai Perseroan di tahun ini adalah Perseroan berhasil menahan laju penurunan jumlah cadangan minyak dari sumur-sumur produksi yang sudah tua ke tingkat 10% dari rata-rata normal yang biasanya mencapai 25%.

Penjualan Minyak & Gas Neto

Pada tahun 2013, MedcoEnergi mencatat AS\$826,84 juta dari penjualan minyak dan gas atau 5,29% lebih rendah dari penjualan tahun lalu sebesar AS\$873,03 juta. Penurunan ini disebabkan lebih rendahnya harga minyak terealisasi sebesar AS\$108,26/barrel di tahun 2013 dan AS\$115,89/barrel di tahun 2012. Komitmen Perseroan untuk menjaga tingkat pendapatannya dibuktikan dengan keberhasilan melakukan negosiasi untuk menaikkan harga beberapa kontrak penjualan gas di tahun 2013, hal ini berdampak pada kenaikan rata-rata nilai gas terealisasi di tahun 2013 menjadi AS\$5,41/MMBTU dibandingkan dengan harga gas terealisasi tahun 2012 sebesar AS\$4,03/MMBTU.

Penjualan Minyak dan Gas

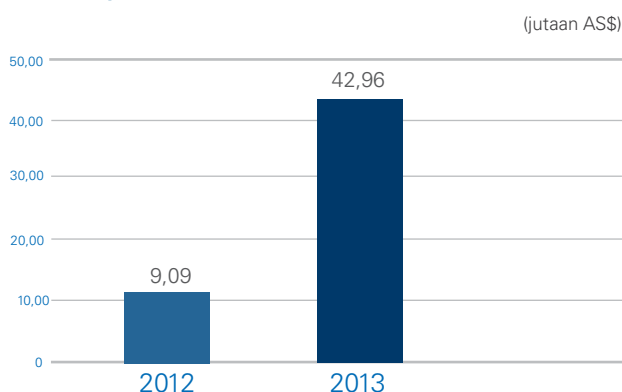
(jutaan AS\$)



Pendapatan Batu Bara

Perseroan melalui entitas anak PT Duta Tambang Rekayasa mencatat nilai penjualan yang secara signifikan naik menjadi AS\$42,96 juta dari AS\$9,09 juta di tahun 2012. Peningkatan ini disebabkan karena PT Duta Tambang Rekayasa telah berhasil mencapai tingkat kapasitas produksi yang optimal, sehingga mengakibatkan peningkatan volume penjualan di tahun ini menjadi 525.342 MT dimana tahun 2012 hanya sebesar 132.035 MT.

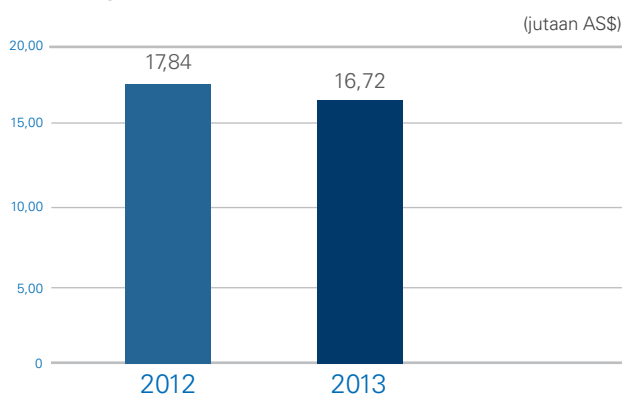
Pendapatan dari Batubara



Pendapatan dari Jasa

Perseroan mencatat jumlah pendapatan jasa sebesar AS\$16,72 juta di tahun 2013, atau turun sebesar 6,29% dari AS\$17,84 juta pada tahun 2012. Pada tahun 2013, segmen ini sebenarnya membukukan penjualan yang meningkat, namun karena peningkatan tersebut dihasilkan dari jasa pengeboran antar sesama lini bisnis Perseroan, maka penjualan tersebut tidak diakui dalam laporan laba rugi Perseroan konsolidasian.

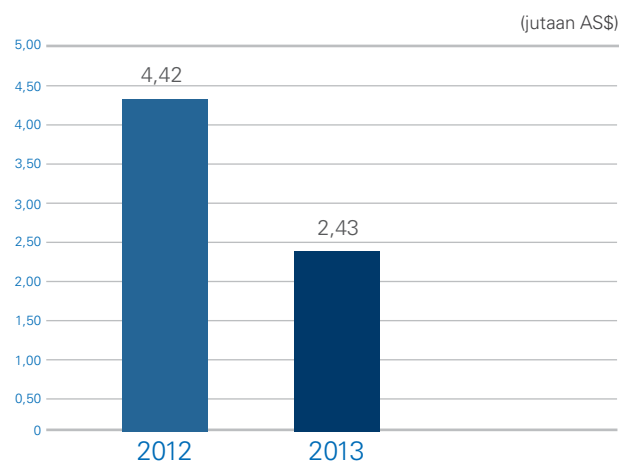
Pendapatan dari Jasa



Penjualan Kimia Dan Produk Petroleum Lainnya

Perseroan mencatat jumlah penjualan kimia dan produk petroleum lainnya sebesar AS\$2,43 juta di tahun 2013, atau turun sebesar 45,14% dari AS\$4,42 juta pada tahun 2012. Penurunan ini disebabkan oleh divestasi yang dilakukan oleh Perseroan atas PT Medco Sarana Kalibaru pada tahun 2012 yang merupakan kontributor terbesar atas segmen ini.

Penjualan Kimia dan Produk Petroleum lainnya



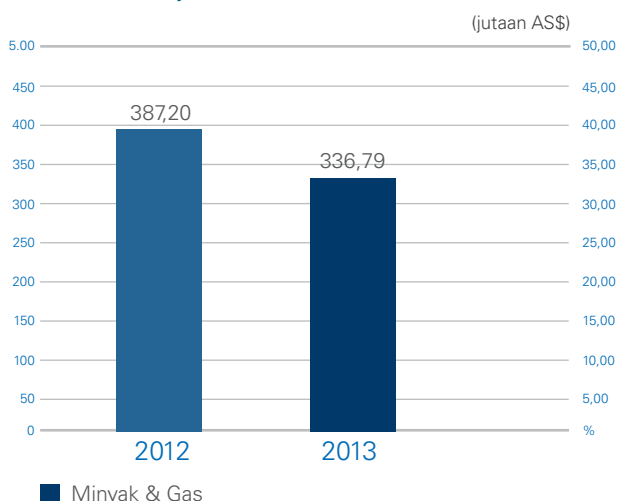
Laba Kotor & Marjin Laba Kotor

MedcoEnergi mencatat konsolidasi biaya penjualan dan biaya langsung lainnya pada tahun 2013 sebesar AS\$521,73 juta, meningkat dibandingkan dengan AS\$502,44 juta pada tahun 2012. Peningkatan ini sebagian besar diakibatkan karena biaya depresiasi yang meningkat di tahun ini karena penurunan tingkat cadangan minyak dan gas bumi Perseroan karena produksi dan belum ditemukannya cadangan minyak dan gas bumi baru sebagai pengganti.

Berhasilnya PT Duta Tambang Rekayasa mencapai tingkat produksi yang optimum di tahun ini, membantu pencapaian Laba kotor Perseroan di tahun ini. Secara keseluruhan Perseroan membukukan laba kotor sebesar AS\$367,22 juta, 8,64% lebih rendah pada 2012 sebesar AS\$401,94 juta. Penurunan laba kotor pada tahun 2013 menghasilkan penurunan marjin laba kotor Perseroan menjadi 41,31% dari 44,44% pada tahun 2012.

Sektor minyak dan gas mencatat penurunan laba kotor menjadi AS\$336,79 juta dari AS\$387,20 juta di tahun 2012. Hal ini mengakibatkan penurunan tipis pada marjin laba kotor menjadi 41,76% dari 41,85% di tahun 2012.

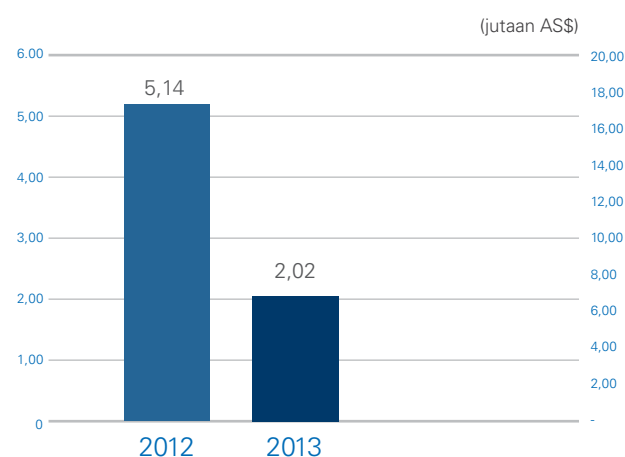
Sektor Minyak dan Gas Bumi



Sektor kimia dan produk *petroleum* lainnya mencatat penurunan penjualan menjadi AS\$8,32 juta dari AS\$203,56 juta di tahun 2012. Penurunan ini diakibatkan karena divestasi PT Medco Sarana Kalibaru yang telah selesai di tahun 2012. Hal ini menyebabkan penurunan gross profit margin menjadi -2,76% dari 0,41% di tahun 2012.

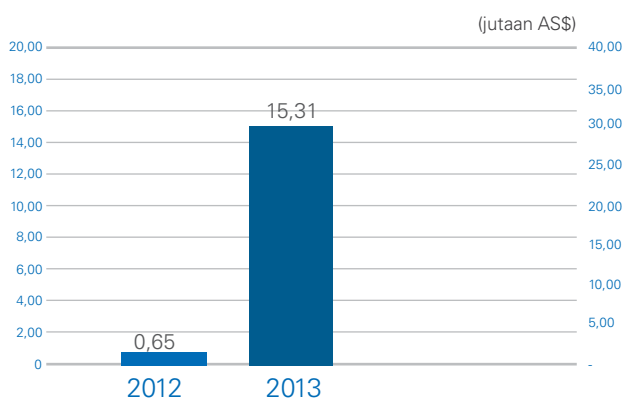
Sektor jasa mencatat peningkatan penjualan menjadi AS\$35,93 juta dari AS\$26,16 juta di tahun 2012. Di sisi biaya penjualan juga terjadi peningkatan yang signifikan. Peningkatan terbesar disebabkan oleh besarnya biaya depresiasi akibat dari akuisisi aset yang dilakukan oleh Perseroan di tahun 2012. Akibat dari hal ini laba kotor menurun dari AS\$5,14 juta di tahun 2012 menjadi AS\$2,02 juta di tahun 2013. Hal ini mengakibatkan penurunan pada marjin laba kotor menjadi 5,63% dari 19,66% di tahun 2012.

Sektor Jasa



Sektor batu bara mencatat peningkatan penjualan yang signifikan di tahun 2013 menjadi AS\$42,96 juta dari AS\$9,09 juta di tahun 2012. Peningkatan ini diakibatkan karena Perseroan telah berhasil mencapai kapasitas produksi batu bara yang optimum di tahun 2013. Hal ini mengakibatkan peningkatan laba kotor menjadi AS\$15,31 juta dari AS\$0,65 juta di tahun 2012. Keberhasilan ini turut membantu meningkatkan margin laba kotor menjadi 35,64% dari 7,18% di tahun 2012.

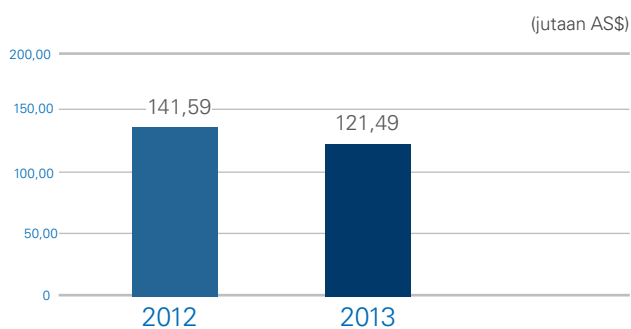
Sektor Batubara



Beban Penjualan, Umum, Dan Administrasi

Komitmen Perseroan untuk menjaga tingkat efisiensi biaya di tahun 2013, terbukti dengan keberhasilan Perseroan menurunkan tingkat beban penjualan, umum, dan administrasi di tahun 2013 sebesar 14,20% menjadi AS\$121,49 juta dari AS\$141,59 juta di tahun 2012.

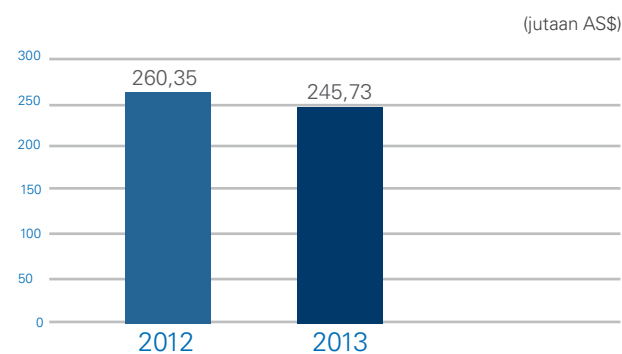
Beban Usaha



Laba Usaha

MedcoEnergi mencatat laba usaha sebesar AS\$245,73 juta pada tahun 2013, atau turun 5,61% dibandingkan dengan AS\$260,35 juta tahun pada tahun 2012. Margin laba usaha tahun 2013 turun menjadi 27,64% dibandingkan dengan 28,79% pada tahun 2012.

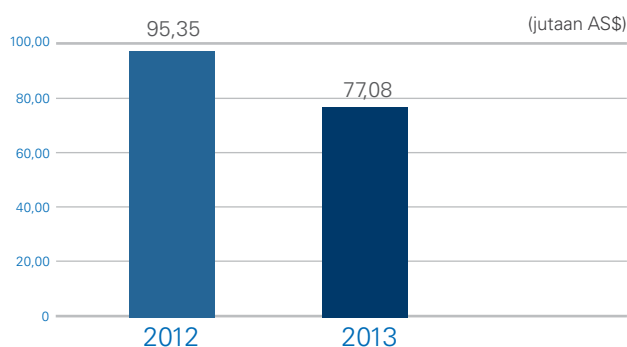
Laba Usaha



Beban Pendanaan

Perseroan berhasil menurunkan beban pendanaan menjadi AS\$77,08 dari AS\$95,35 juta di 2012. Hal ini disebabkan karena Perseroan berhasil mengimplementasikan *cross currency interest rate swap* atas obligasi rupiah Perseroan yang dikeluarkan di tahun 2013 serta melakukan pelunasan pinjaman bank dengan bunga tinggi. Usaha-usaha tersebut mengakibatkan tingkat bunga pendanaan Perseroan mengalami penurunan yang cukup signifikan di tahun 2013 dibandingkan dengan tahun 2012.

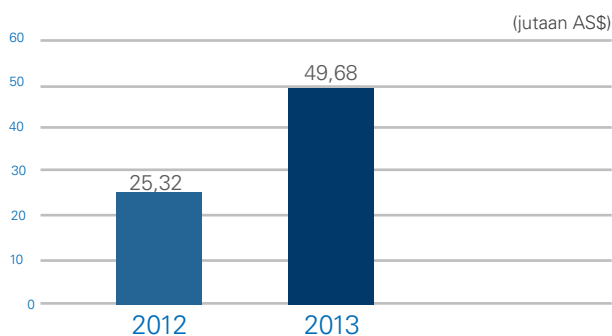
Beban Pendanaan



Pendapatan (Beban) Lain-lain

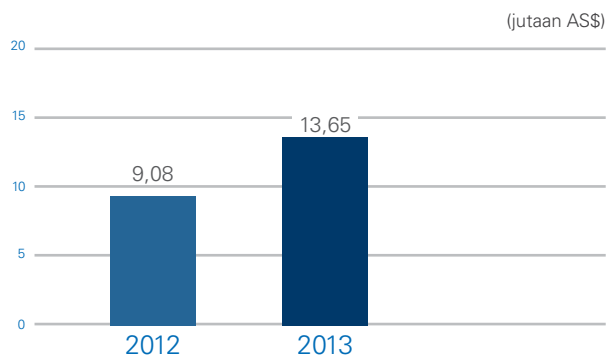
Pada tahun 2013, terjadi peningkatan pendapatan lain-lain sebesar 96,19% ke AS\$49,68 juta dari AS\$25,32 juta. Kenaikan tersebut didominasi oleh kenaikan dari keuntungan selisih kurs dan pengembalian atas provisi dari pajak pertambahan nilai dari Entitas Anak yang bergerak dalam industri minyak dan gas.

Pendapatan Lain-lain



Beban lain-lain Perseroan meningkat sebesar 50,29% ke AS\$13,65 juta dari AS\$9,08 juta. Kenaikan atas beban lain-lain didominasi oleh beban atas penyesuaian nilai wajar atas transaksi lindung nilai wajar Perseroan dan pencadangan atas piutang tak tertagih Perseroan di tahun ini.

Beban Lain-lain



Pendapatan Komprehensif Lain Setelah Pajak

Pendapatan Komprehensif Lain Setelah Pajak terdiri dari:

- **Penyesuaian Nilai Wajar Atas Instrumen Lindung Nilai Arus Kas**

Pada tahun 2013 terjadi peningkatan kerugian atas penyesuaian nilai wajar instrumen lindung nilai arus kas Perseroan menjadi AS\$40,48 juta dari AS\$13,24 juta di tahun 2012. Salah satu faktor yang menyebabkan peningkatan ini adalah melemahnya nilai rupiah dari Rp.9.670/AS\$1 di tahun 2012 menjadi Rp.12.189/AS\$1 di tahun 2013. Perseroan melakukan aktivitas lindung nilai arus kas atas beberapa instrumen liabilitas yang ada di Perseroan, yaitu dari Obligasi Rupiah senilai Rp.3,5 triliun dan Utang Bank senilai Rp.1,4 triliun.

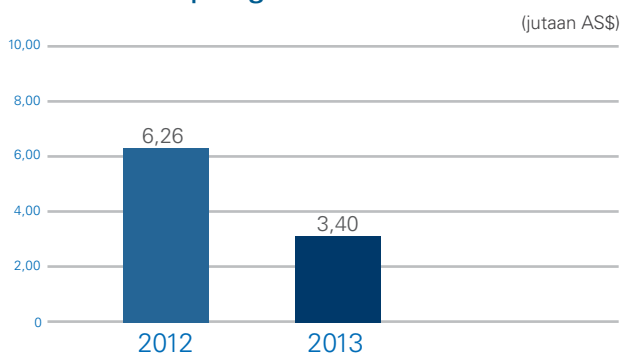
- **Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan**

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan timbul akibat perbedaan mata uang pelaporan yang ada di grup dengan mata uang pelaporan yang ada di entitas anak. Pada tahun 2013 terjadi peningkatan atas selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan menjadi AS\$0,99 juta dari AS\$0,48 juta. Hal ini disebabkan karena depresiasi nilai rupiah terhadap mata uang dollar AS yang cukup signifikan di tahun 2013.

- **Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Nonpengendali**

Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Nonpengendali adalah sebesar AS\$3,40 juta atau 45,77% lebih rendah dari tahun 2012 sebesar AS\$6,26 juta. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya kontribusi pendapatan dari lapangan kerja Perseroan di Oman sehingga mengakibatkan penurunan

Laba Bagi Pemegang Saham Nonpengendali



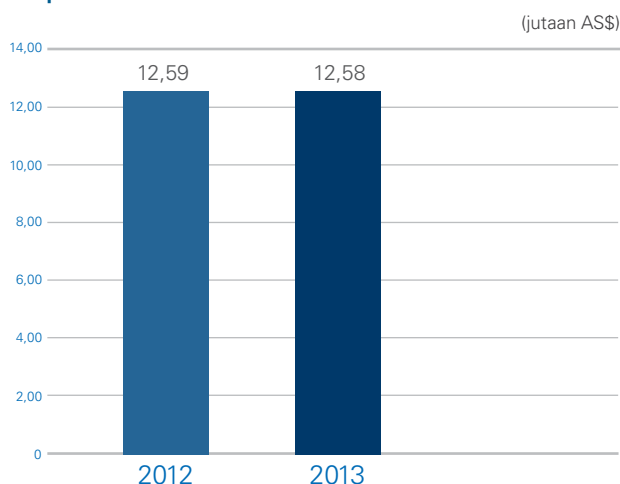
atas bagian nonpengendali atas lapangan kerja tersebut.

• Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Untuk tahun 2013 Perseroan mencatat Laba Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk ASS\$ 12,58 juta, atau turun sebesar AS\$0,01 juta bila dibandingkan dengan tahun 2012 yaitu sebesar AS\$12,59 juta. Dengan demikian, jumlah laba per saham turun ke AS\$0,0041 dari AS\$0,0043 pada tahun 2012. Keberhasilan Perseroan menjaga tingkat Laba Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk sebagian besar disebabkan karena kebijakan efisiensi biaya yang tepat guna dan keberhasilan Perseroan menurunkan tingkat beban pendanaan dengan cara melakukan *cross currency interest rate swap* pada beberapa obligasi rupiah Perseroan serta pelunasan pinjaman bank dengan bunga tinggi.

Marjin laba bersih Perseroan tahun 2013 naik menjadi 1,42% dari 1,39% di tahun 2012. Hal ini dikarenakan penurunan atas biaya umum, penjualan dan administrasi serta penurunan

Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk



atas biaya pendanaan mampu mengimbangi penurunan yang terjadi dari penjualan Perseroan, sehingga hal ini mengakibatkan marjin laba bersih Perseroan sedikit meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dari sisi imbal hasil atas aset terjadi sedikit kenaikan menjadi 0,50% dari 0,47% di tahun 2012, kenaikan ini dipicu oleh penurunan atas nilai aset tetap Perseroan yang terjadi di tahun 2013 yang sebagian besar berasal dari penyesuaian atas nilai wajar untuk aset yang dimiliki PT Medco Ethanol Lampung, sedangkan dari sisi imbal hasil atas ekuitas, terjadi penurunan menjadi 1,40% dari 1,49% di tahun 2012. Penurunan ini sebagian besar diakibatkan karena penjualan saham treasury Perseroan yang dilakukan di tahun 2013 yang menyebabkan kenaikan atas saldo modal disetor sebesar 68,87%.

Rasio Profitabilitas

Rasio (%)	2013	2012
Marjin laba bersih	1,42	1,39
Imbal hasil atas aset	0,50	0,47
Imbal hasil atas ekuitas	1,40	1,49

Aset

Aset Lancar

Aset lancar MedcoEnergi menurun sebesar 28,24% pada akhir tahun 2013 menjadi AS\$821,45 juta dari AS\$1.144,66 juta pada akhir tahun 2012. Perbedaan sebesar AS\$323,21 juta terutama karena kas dan setara kas yang menurun secara signifikan menjadi AS\$263,97 juta pada akhir 2013 dari AS\$525,65 juta pada akhir tahun 2012, penurunan piutang usaha sebesar 2,38% menjadi AS\$143,63 juta pada akhir 2013 dari AS\$147,13 juta pada akhir tahun 2012, penurunan piutang lain-lain sebesar 4,06% menjadi AS\$75,94 juta pada akhir 2013 dari AS\$79,16 juta pada akhir tahun 2012, penurunan investasi jangka pendek sebesar 18,68% menjadi AS\$253,44 juta per akhir tahun 2013 dari AS\$311,67 juta pada akhir tahun 2012, penurunan uang muka pembelian saham sebesar 95,41% menjadi AS\$1,38 juta pada akhir 2013 dari AS\$30,08 juta pada akhir tahun 2012, peningkatan rekening bank yang dibatasi

penggunaannya sebesar 316,36% menjadi AS\$5,59 juta pada akhir tahun 2013 dari AS\$1,34 juta pada akhir tahun 2012, peningkatan pajak dibayar dimuka sebesar 21,68% menjadi AS\$11,41 juta pada akhir tahun 2013 dari AS\$9,38 juta pada akhir tahun 2012, peningkatan investasi tersedia untuk dijual sebesar AS\$24,99 juta pada akhir tahun 2013.

Penurunan jumlah kas bersih sebagian besar disebabkan oleh penggunaan dana untuk pelunasan pinjaman bank sebesar AS\$421,51 juta dan pelunasan utang jangka panjang lainnya sebesar AS\$41,45 juta, ditambah dengan peningkatan dana dari aktivitas operasi sebesar AS\$209,44 juta serta dikurangi dengan dana yang digunakan untuk investasi dan pendanaan, Perseroan memiliki AS\$263,97 juta dalam bentuk kas dan setara kas pada akhir tahun 2013.

Komposisi Aset Lancar

(dalam AS\$)

Keterangan	2013	Kontribusi (%)	2012	Kontribusi (%)	Δ (%)
Kas dan setara kas	263.973.998	32,14	523.651.774	45,75	(49,59)
Investasi jangka pendek	253.437.152	30,85	311.668.012	27,23	(18,68)
Kas yang dibatasi penggunaannya	5.593.518	0,68	1.343.426	0,12	316,36
Piutang usaha - neto	143.634.520	17,49	147.129.298	12,85	(2,38)
Piutang lain-lain - neto	75.940.543	9,24	79.157.762	6,92	(4,06)
Persediaan - neto	37.164.353	4,52	36.503.594	3,19	1,81
Pajak dibayar dimuka	11.413.219	1,39	9.379.589	0,82	21,68
Beban dibayar dimuka	3.758.125	0,46	4.066.007	0,36	(7,57)
Uang muka pembelian saham	1.380.823	0,17	30.080.481	2,63	(95,41)
Aset lancar lain-lain	160.194	0,02	1.682.237	0,15	(90,48)
Investasi tersedia untuk dijual	24.989.685	3,04	-	-	
Total	821.446.130	100	1.144.662.180	100	(28,24)

Aset Tidak Lancar

Pada akhir 2013 aset tidak lancar meningkat sebesar 13,17% menjadi AS\$1.710,23 juta dari AS\$1.511,18 juta pada akhir tahun 2012. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan piutang lain-lain sebesar 35,82% menjadi AS\$144,13 juta pada akhir tahun 2013 dari AS\$106,12 juta, peningkatan investasi jangka panjang sebesar 59,30% menjadi AS\$319,46 juta pada akhir tahun 2013 dari AS\$200,54 juta pada akhir tahun 2012, peningkatan aset eksplorasi dan evaluasi sebesar 42,15% menjadi AS\$155,73 juta dari AS\$109,55 juta pada akhir tahun 2012,

peningkatan aset minyak dan gas bumi sebesar 6,25% menjadi AS\$902,47 juta dari AS\$849,39 juta pada akhir tahun 2012, penurunan aset tetap sebesar 28,83% menjadi AS\$85,70 juta pada akhir tahun 2013 dari AS\$120,41 juta pada akhir tahun 2012, penurunan aset pajak tangguhan - neto sebesar 28,45% menjadi AS\$42,60 juta pada akhir tahun 2013 dari AS\$59,54 juta pada akhir tahun 2012.

Komposisi Aset Tidak Lancar

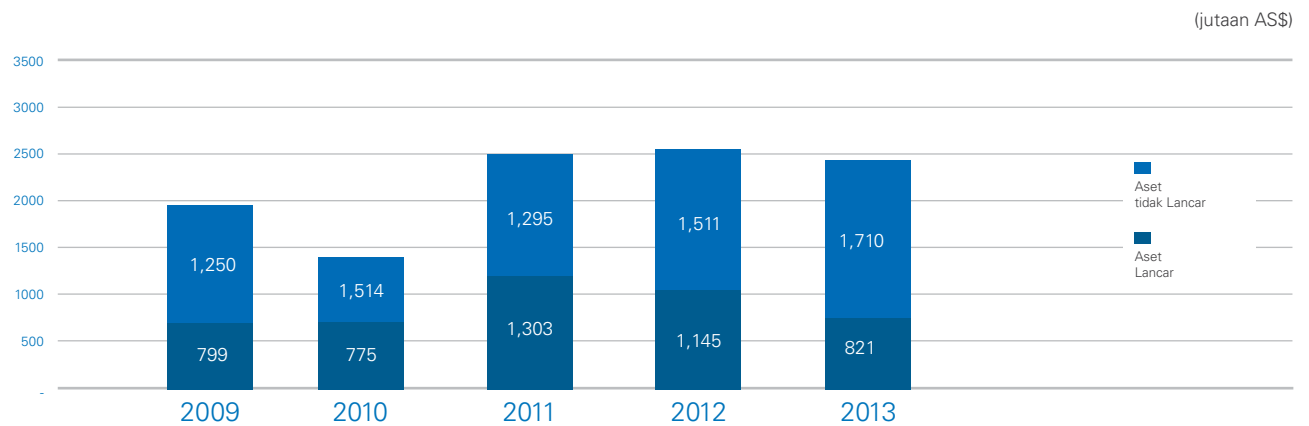
(dalam AS\$)

Keterangan	2013	Kontribusi (%)	2012	Kontribusi (%)	Δ (%)
Piutang lain-lain - neto	144.132.820	8,43	106.121.133	7,02	35,82
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	7.834.751	0,46	10.898.277	0,72	(28,11)
Aset pajak tangguhan - neto	42.600.507	2,49	59.541.169	3,94	(28,45)
Investasi jangka panjang	319.458.987	18,68	200.540.593	13,27	59,30
Investasi pada proyek	30.324.414	1,77	30.324.414	2,01	-
Aset tetap	85.700.769	5,01	120.410.982	7,97	(28,83)
Properti pertambangan - neto	610.264	0,04	-	-	-
Aset eksplorasi dan evaluasi	155.729.959	9,11	109.552.742	7,25	42,15
Aset minyak dan gas bumi	902.468.908	52,77	849.387.645	56,21	6,25
Aset lain-lain - neto	21.371.961	1,25	24.401.569	1,61	(12,42)
Total	1.710.233.340	100	1.511.178.524	100	13,17

Jumlah Aset

Untuk tahun 2013 jumlah aset tercatat sebesar AS\$2.531,68 juta, atau mengalami penurunan sebesar 4,68% dari AS\$2.655,84 juta pada akhir tahun 2012. Penurunan aset sebagian besar didorong oleh penurunan aset lancar terutama kas dan setara kas serta investasi jangka pendek, yang disertai peningkatan aset tidak lancar terutama pada aset minyak dan gas bumi, aset eksplorasi dan evaluasi serta investasi jangka panjang.

Grafik Aset Lancar dan Tidak Lancar



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Kas dan Setara Kas

Pos ini terdiri dari Kas dan Bank sebesar AS\$165,89 juta dan AS\$98,08 juta Setara Kas dalam bentuk Deposito Berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya. Komposisi Kas dan Bank ini adalah 2,97% berdenominasi IDR, 96,84% berdenominasi AS\$ dan 0,18% berdenominasi mata uang lainnya. Setara Kas yang dimiliki Perseroan dalam bentuk deposito berjangka tersebut ditempatkan pada beberapa bank domestik dan asing dimana 97,53% berdenominasi AS\$ dan 2,47% berdenominasi Rupiah. Suku bunga rata-rata deposito AS\$ itu sebesar 0,05% – 3,75% dan deposito IDR sebesar 5,00% - 8,75%. Kas dan Setara Kas

tersebut mengalami penurunan 49,59% dari AS\$523,65 juta pada tahun lalu terutama karena adanya pembayaran pinjaman bank dan utang jangka panjang lainnya sebesar AS\$462,97 juta, penambahan aset minyak dan gas bumi sebesar AS\$154,53 juta, penambahan aset eksplorasi dan evaluasi sebesar AS\$67,13 juta, penambahan investasi pada saham sebesar AS\$100,29 juta serta adanya penerimaan kas yang berasal dari kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar AS\$261,71 juta dan penerimaan dari penjualan saham treasuri sebesar AS\$80,39 juta.

Komposisi Kas dan Setara Kas

(dalam AS\$)

Keterangan	2013	Kontribusi (%)	2012	Kontribusi (%)	Δ (%)
Kas	44.081	0,02	86.239	0,02	(48,89)
Bank					
Rupiah	4.934.680	1,87	17.151.643	3,28	(71,23)
Dolar	160.613.829	60,84	244.345.159	46,66	(34,27)
Lainnya	300.355	0,11	305.493	0,06	(1,68)
Total bank	165.848.864	62,83	261.802.295	50,01	(36,65)
Setara kas					
Deposito					
Rupiah	2.420.215	0,92	10.476.509	2,00	(76,90)
Dolar	95.660.838	36,24	251.286.731	47,99	(61,93)
Total deposito	98.081.053	37,16	261.763.240	49,99	(62,53)
Total kas dan setara kas	263.973.998	100	523.651.774	100	(49,59)

Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Pada tahun 2013, Kas yang Dibatasi Penggunaannya-lancar meningkat 316,36% atau sebesar AS\$4,25 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya *top up* sehubungan dengan transaksi *cross currency swap* antara Perseroan

dengan bank. Kemudian untuk Kas yang dibatasi Penggunaannya-tidak lancar mengalami penurunan sebesar 28,11 % atau sebesar AS\$3,06 juta dikarenakan adanya penurunan deposito berjangka Entitas Anak yang digunakan untuk jaminan utang karyawan.

Investasi Jangka Pendek

Pada tahun 2013, Perseroan melakukan kegiatan investasi pada aset keuangan obligasi. Kategori pencatatan atas aset tersebut adalah surat berharga - diperdagangkan serta dana kelolaan manajer investasi. Surat berharga yang diperdagangkan menurun sebesar 25,28% menjadi AS\$3,25 juta pada akhir tahun 2013 dari AS\$4,35

juta pada akhir tahun 2012. Investasi dalam bentuk dana kelolaan manajer investasi terdiri dari saham-saham perusahaan publik, pendapatan tetap/surat utang, pasar uang dan instrumen keuangan lainnya. Investasi dalam dana kelolaan manajer investasi ini mengalami penurunan sebesar 18,59% menjadi AS\$250,19 juta pada akhir tahun 2013 dari AS\$307,32 juta pada akhir tahun 2012.

Investasi Jangka Pendek

(dalam AS\$)

Keterangan	2013	Kontribusi (%)	2012	Kontribusi (%)	Δ (%)
Surat berharga - diperdagangkan					
Rupiah					
Unit reksadana	2.926.250	1,15	3.919.455	1,26	(25,34)
Obligasi	324.258	0,13	430.972	0,14	(24,76)
Dolar Amerika Serikat		-			
Dana kelolaan manajer investasi	250.186.644	98,72	307.317.585	98,60	(19)
Total	253.437.152	100	311.668.012	100	(18,68)

Piutang Usaha-Neto

Piutang Usaha – Neto tahun 2013 menurun 2,38% menjadi AS\$143,63 juta dari tahun 2012 sebesar AS\$147,13 juta didorong oleh penurunan piutang dari pihak berelasi sebesar 41,95% dan peningkatan piutang dari pihak ketiga sebesar 12,75%. Komposisi Piutang Usaha - Bersih di tahun ini terdiri dari 12,83% piutang dengan pihak berelasi dan 87,17% piutang dari pihak ketiga.

Aset Tetap-Neto

Aset Tetap Neto mengalami penurunan sebesar 28,83% menjadi AS\$85,70 juta di tahun 2013 dari tahun 2012 sebesar AS\$120,41 juta, penurunan ini terutama berasal dari penyesuaian nilai wajar atas aset dari operasi yang dihentikan yaitu dari PT Medco Ethanol Lampung.

Aset Minyak dan Gas Bumi-Neto

Aset minyak dan gas bumi mengalami peningkatan sebesar 6,25% menjadi sebesar AS\$902,47 juta pada akhir tahun 2013 dari AS\$849,39 juta pada akhir tahun 2012. Peningkatan ini terutama berasal dari penambahan atas *project development* di Blok Senoro - PT Medco E&P Tomori dan penambahan beberapa sumur-sumur eksplorasi dan sumur dalam pengembangan di beberapa blok lainnya yang dimiliki Perseroan.

Liabilitas

Total Liabilitas di akhir tahun 2013 sebesar AS\$1.634,92 juta yang terdiri dari 25,08% Liabilitas Jangka Pendek dan 74,92% Liabilitas Jangka Panjang. Nilai total Liabilitas ini menurun AS\$177,69 juta atau 9,80% dari AS\$1.812,62 juta pada akhir tahun 2012. Hal ini terutama disebabkan oleh

Analisis dan Pembahasan Manajemen

pelunasan beberapa liabilitas jangka pendek dan jangka panjang yang dimiliki Perseroan.

Liabilitas Jangka Pendek

Di akhir tahun 2013, Liabilitas Jangka Pendek menurun 5,12% menjadi AS\$410,05 juta. Komposisi dari Liabilitas Jangka Pendek ini adalah Pinjaman bank jangka pendek 14,63%, Utang usaha 23,06%, Utang lain-lain 12,39%, Biaya akrual dan provisi lain-lain 17,24%, Utang pajak 6,18%, Liabilitas imbalan pasca-kerja jangka pendek 0,11%, Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun 19,92%, Liabilitas derivatif 2,57%, dan

Uang muka dari pelanggan pihak ketiga 3,07%, serta Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual 0,83%. Penurunan jumlah Liabilitas Jangka Pendek sebesar AS\$22,12 juta atau 5,12% terutama disebabkan pelunasan Pinjaman Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun terkait pinjaman bank sebesar AS\$61,93 juta, wesel jangka menengah sebesar AS\$40,39 juta, pembayaran utang pajak sebesar AS\$7,45 juta. Namun ada penambahan pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun obligasi rupiah sebesar AS\$80,79 juta dan liabilitas derivatif sebesar AS\$10,52 juta.

Komposisi Liabilitas Jangka Pendek

(dalam AS\$)

Keterangan	2013	Kontribusi (%)	2012	Kontribusi (%)	Δ (%)
Pinjaman bank jangka pendek	60.000.000	14,63	60.000.000	13,88	-
Utang usaha	94.553.106	23,06	95.264.604	22,04	(0,75)
Utang lain-lain	50.795.338	12,39	43.589.966	10,09	16,53
Utang pajak	25.348.897	6,18	32.800.113	7,59	(22,72)
Biaya akrual dan provisi lain-lain	70.696.891	17,24	72.224.141	16,71	(2,11)
Liabilitas imbalan pasca-kerja jangka pendek	449.582	0,11	9.153.439	2,12	(95,09)
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	81.696.617	19,92	103.242.121	23,89	(20,87)
Liabilitas derivatif	10.520.221	2,57	-	-	-
Uang muka dari pelanggan	12.599.877	3,07	15.897.995	3,68	(20,75)
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	3.393.361	0,83	-	-	-
Total	410.053.890	100,00	432.172.379	100,00	(5,12)

Liabilitas Jangka Panjang

Komposisi Liabilitas Jangka Panjang sebesar AS\$1.224,87 juta ini terdiri dari Pinjaman Jangka Panjang-setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam waktu satu tahun 72,66%, Liabilitas derivatif 13,24%, Liabilitas pajak tangguhan 8,09%, Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain 4,15%, Liabilitas Imbalan pasca Kerja 1,07%, dan Utang lain-lain 0,79%.

Penurunan jumlah Liabilitas Jangka Panjang sebesar AS\$155,57 juta atau 11,27% terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman bank sebesar AS\$279,52 juta dan obligasi rupiah sebesar AS\$21,83 juta atau 7,10%. Namun ada kenaikan juga liabilitas derivatif sebesar AS\$144,15 juta.

Komposisi Liabilitas Jangka Panjang

(dalam AS\$)

Keterangan	2013	Kontribusi (%)	2012	Kontribusi (%)	Δ (%)
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	889.993.298	72,66	1.186.996.294	85,99	(25,02)
Utang lain-lain	9.698.707	0,79	13.849.625	1,00	(29,97)
Liabilitas pajak tangguhan - neto	99.150.300	8,09	90.167.043	6,53	9,96
Liabilitas imbalan pasca kerja	13.065.752	1,07	15.769.959	1,14	(17,15)
Liabilitas derivatif	162.135.400	13,24	17.985.673	1,30	801,47
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	50.825.708	4,15	55.675.546	4,03	(8,71)
Total	1.224.869.165	100,00	1.380.444.140	100,00	(11,27)

Ekuitas

Ekuitas naik sebesar 6,35% atau AS\$53,33 juta dari AS\$843,22 juta pada tahun 2012 menjadi AS\$896,76 juta pada tahun 2013. Di samping dari kenaikan saldo laba ditahan yang berasal dari laba bersih Perseroan di tahun 2013, kenaikan ini juga dipicu oleh penjualan saham tresuri yang dilakukan di tahun 2013 senilai AS\$80,39 juta. Hal ini menyebabkan kenaikan atas saldo modal disetor sebesar 68,87% atau sebesar AS\$53,33 juta. Kenaikan ini disertai dengan pengakuan atas penyesuaian nilai wajar komponen lindung nilai arus kas Perseroan sebesar AS\$40,48 juta. Sehingga secara neto masih berdampak positif terhadap meningkatnya nilai ekuitas Perseroan di tahun 2013.

Arus Kas

Posisi Kas dan Setara Kas Perseroan tahun 2013 menurun 49,59% atau AS\$259,68 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh pembiayaan atas akuisisi 49% kepemilikan PT Api Metra Graha (pemilik gedung The Energy) sebesar AS\$100,29 juta, penambahan atas aset minyak dan gas bumi sebesar AS\$67,13 juta dan penempatan atas investasi jangka pendek Perseroan sebesar AS\$115 juta di tahun 2013. Sedangkan arus kas masuk dari aktivitas operasional hampir semuanya digunakan untuk membayar utang-utang Perseroan yang telah jatuh tempo di tahun 2013.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas Perseroan dari aktivitas operasi meningkat 25,21% atau AS\$52,70 juta, yang terutama berasal dari penurunan atas pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan di tahun 2013 karena telah dilepasnya lini usaha PT Medco Sarana Kalibaru di tahun 2012 dan penurunan pembayaran pajak penghasilan dikarenakan turunnya nilai penjualan dari sektor minyak dan gas bumi Perseroan di tahun ini. Peningkatan ini juga dikontribusikan oleh produksi PT Duta Tambang Rekayasa.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas Perseroan yang digunakan untuk aktivitas investasi berjumlah AS\$289,33 juta yang didominasi oleh penambahan atas investasi jangka pendek, penambahan atas aset minyak dan gas bumi, aset eksplorasi dan evaluasi, serta biaya akuisisi atas PT Api Metra Graha.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas Perseroan yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2013 berjumlah AS\$226,82 juta. Tahun 2013 ini Perseroan mendapatkan pinjaman bank sebesar AS\$110 juta, hutang lainnya berbentuk obligasi sejumlah AS\$123,06 juta, dan tambahan hutang dari pihak berelasi berjumlah AS\$5,21 juta. Selain itu Perseroan

Analisis dan Pembahasan Manajemen

juga mendapatkan tambahan dana dari penjualan saham treasury sebesar AS\$80,39 juta di tahun 2013. Dimana seluruh dana yang dihimpun tersebut dialokasikan untuk pembayaran atas utang bank,

wesel jangka menengah, beban pendanaan, dividen, dan penempatan atas rekening bank yang dibatasi penggunaannya di tahun 2013.

Kemampuan Membayar Utang Dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kemampuan Membayar Utang

Pada tahun 2013, terjadi penurunan jumlah utang bank lancar sebesar 50,41% atau AS\$61,93 juta jika dibandingkan tahun 2012. Demikian pula utang bank tidak lancar mengalami penurunan sebesar 42,71%, hal ini terjadi karena Perseroan telah melakukan pelunasan beberapa utang bank yang jatuh tempo di tahun 2013. Selain itu, Perseroan juga melakukan pembayaran atas wesel jangka menengah sebesar AS\$40,39 juta yang telah jatuh tempo di tahun 2013.

Jumlah Utang dan Kemampuan Membayar Kembali

Keterangan	(dalam AS\$)		
	2013	2012	%
Lancar			
Utang bank	60.928.203	122.855.699	(50,41)
Kewajiban lain-lain			
MTN	-	40.386.422	(100,00)
Obligasi rupiah	80.768.414	-	
Jumlah	141.696.617	163.242.121	15,21
Tidak lancar			
Utang bank	374.867.214	654.384.407	(42,71)
Kewajiban lain-lain			
Pihak dengan hubungan istimewa	130.947.913	125.735.136	4,15
Obligasi rupiah	285.711.915	307.542.144	(7,10)
Obligasi dolar AS	98.466.256	99.334.607	(0,87)
Jumlah	889.993.298	1.186.996.294	33,37

Tingkat Kolektabilitas Piutang

Jumlah piutang lancar Perseroan pada akhir tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 3,06% atau AS\$6,71 juta. Sedangkan pada piutang tidak lancar justru mengalami kenaikan sebesar 26,37%

atau sebesar AS\$38,01 juta, dimana kontribusi terbesarnya adalah piutang dari DSLNG atas pembangunan fasilitas Kilang LNG yang sedang dilakukan.

Jumlah Piutang dan Kemampuan Membayar Kembali

(dalam AS\$)			
Keterangan	2013	2012	%
Lancar			
Piutang Usaha			
Pihak berelasi	18.982.522	32.701.117	(41,95)
Pihak ketiga	124.651.998	114.428.181	8,93
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	75.940.543	79.157.762	(4,06)
Jumlah	219.575.063	226.287.060	3,06
Tidak lancar			
Piutang lain-lain			
Pihak dengan hubungan istimewa	142.600.440	101.615.237	40,33
Pihak ketiga	1.532.380	4.505.896	(65,99)
Jumlah	144.132.820	106.121.133	(26,37)

Struktur Modal

Pada akhir tahun 2013 struktur modal Perseroan adalah sebagai berikut:

Struktur Modal

(dalam AS\$)					
Keterangan	2013	Kontribusi (%)	2012	Kontribusi (%)	Δ (%)
Total pinjaman	1.031.689.915	53,50	1.350.238.415	61,56	(23,59)
Jangka pendek	141.696.617	7,35	163.242.121	7,44	(13,20)
Jangka panjang	889.993.298	46,15	1.186.996.294	54,12	(25,02)
Ekuitas	896.756.415	46,50	843.224.185	38,44	6,35
Pemilik entitas induk	885.208.795	45,90	835.071.720	38,07	6,00
Kepentingan nonpengendali	11.547.620	0,60	8.152.465	0,37	41,65
Total modal yang diinvestasikan	1.928.446.330	100,00	2.193.462.600	100,00	(12,08)

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Struktur modal tersebut menunjukkan rasio total kewajiban terhadap ekuitas Perseroan turun sebesar 0,45 dari 1,60 menjadi 1,15. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pelunasan utang bank yang dilakukan oleh Perseroan.

Tingkat Likuiditas

Pada akhir tahun 2013 Perseroan memiliki tingkat likuiditas yang sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan tingkat rasio lancar Perseroan sebesar 2,00. Nilai kas dan setara kas sejumlah AS\$263,97 juta. Total nilai pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun hanya berjumlah AS\$141,70 juta.

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Perseroan menetapkan kebijakan struktur modal dengan mempertahankan rasio utang sesuai dengan *financial covenant* yang diatur dalam perjanjian pinjaman atas penerbitan Obligasi Rupiah Perseroan pada tahun 2009, yaitu rasio utang dan ekuitas sebesar (tidak lebih dari) 2,50x, dan dalam perjanjian atas surat utang maupun kewajiban lainnya yaitu sebesar (tidak lebih dari) 3,00x. Dari total kewajiban sebesar AS\$1.634.923.055 tersebut terdapat AS\$1.031.689.915 yang merupakan kewajiban berbunga sehingga rasio kewajiban terhadap ekuitas per 31 Desember 2013 tercatat sebesar 1,17x atau jauh di bawah *financial covenant* yang ditetapkan. Hal ini mengindikasikan kemampuan membayar utang Perseroan yang cukup kuat pada tahun tersebut.

Ikatan Material Atas Investasi Barang Modal

Tidak ada ikatan material untuk investasi barang modal sampai tanggal laporan keuangan Perseroan diterbitkan.

Peningkatan atau Penurunan Yang Material Dari Penjualan Atau Pendapatan Bersih

Bahasan mengenai peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan atau pendapatan bersih sudah dijabarkan dalam analisis pendapatan dan penjualan dalam bab ini.

Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada informasi dan fakta material setelah tanggal laporan akuntan.

Prospek Usaha

Saat ini strategi Perseroan masih tetap menjadi perusahaan energi, dengan fokus usaha di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi.

Manajemen Perseroan memiliki keyakinan bahwa harga minyak dunia pada masa yang akan datang tidak akan lebih rendah daripada AS\$95/barel (sumber: proyeksi harga minyak ICE Brent dari Bloomberg tanggal 15 November 2013), oleh karena itu Manajemen Perseroan percaya bahwa segmen usaha minyak dan gas masih akan menjadi tulang punggung Perseroan di masa yang akan datang.

Manajemen Perseroan juga percaya bahwa bisnis Perseroan akan tetap memiliki tingkat kepastian yang memadai dan terjamin kelangsungannya selama tahun 2014. Terutama juga dengan didukung oleh kemajuan dari Proyek-Proyek Utama Perseroan yang telah mencapai kemajuan yang cukup baik dimana kontribusi signifikan atas Proyek-Proyek Utama ini diharapkan dapat menjadi tulang punggung Perseroan di masa yang akan datang untuk menjamin pertumbuhan Perseroan di tahun 2014 dan ke depannya.

Perseroan terus melihat peluang pertumbuhan melalui akuisisi aset Migas yang sudah berproduksi, khususnya di daerah Timur Tengah, Afrika Utara dan kawasan Asia Pasifik. Selain itu Perseroan juga

berupaya memperoleh kontrak jasa pengoperasian aset Migas baik di wilayah operasi Perseroan saat ini maupun di lokasi baru lainnya.

Aspek Pemasaran

Gas Bumi

Strategi Pemasaran

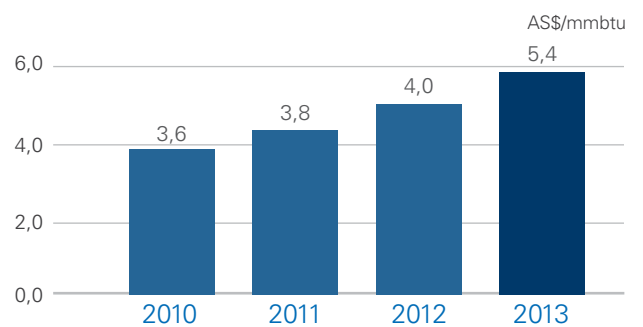
Memaksimalkan nilai monetisasi gas Perseroan melalui pembeli gas yang berkualitas tinggi dan renegotiasi harga jual gas pada kontrak gas yang ada. Ke depannya, Perseroan juga akan tetap melihat peluang pasar dalam memaksimalkan nilai monetisasi lapangan-lapangan gas dengan memperhatikan kondisi fundamental pasar, keekonomian lapangan, dan kebijakan Pemerintah.

Pangsa Pasar

Sejalan dengan Program Pemerintah dalam meningkatkan produksi gas nasional, MedcoEnergi terus berupaya meningkatkan aktivitas operasi dan pengembangan lapangan-lapangan gas di Indonesia. Selama tahun 2013, MedcoEnergi telah memasok gas ke berbagai jenis pelanggan, seperti kelistrikan, pupuk, transportasi dan rumah tangga (*city gas*), dengan volume sebesar 58,4 TBTU. Jumlah ini sedikit meningkat dibandingkan dengan volume di tahun 2012, yaitu sebesar 55,8 TBTU.

Kenaikan volume penjualan gas juga diiringi dengan keberhasilan MedcoEnergi dalam menegosiasikan kembali harga jual gas. Harga jual rata-rata (*weighted average price*) gas pada tahun 2013 mencapai AS\$5,4/MMBTU, meningkat sebesar 34% dibandingkan dengan harga rata-rata di tahun 2012, yaitu sebesar AS\$4,0/MMBTU. Adapun tren kenaikan harga rata-rata gas dalam empat tahun terakhir disajikan dalam grafik di bawah ini.

Harga rata-rata gas dalam empat tahun terakhir (2010-2013)



Kenaikan tajam harga gas di tahun 2013 disebabkan oleh beberapa hal, antara lain:

- Realisasi penuh kenaikan harga gas yang disepakati menjelang akhir 2012, walaupun kenaikan harga dimulai menjelang akhir 2012, akan tetapi dampak kenaikan secara penuh baru dapat direalisasikan di tahun 2013.

Seperti disampaikan dalam laporan tahunan sebelumnya, Perusahaan berhasil meningkatkan harga jual gas melalui kontrak amandemen baru dengan beberapa pelanggannya, yaitu PLN Borang, PGN dan Mitra Energi Buana. Dalam kontrak-kontrak amandemen baru, harga gas meningkat dari sekitar AS\$3,4-4,8/MMBTU, menjadi sekitar AS\$6,0-6,9/MMBTU.

- Penerapan harga baru di awal 2013. Sejalan dengan kontrak amendemen dengan

Analisis dan Pembahasan Manajemen

MEPPOGEN, dimana disepakati penyaluran gas sebesar 17,3 BBTUD, dengan harga AS\$6,5/MMBTU, dari sebelumnya yaitu sebesar AS\$2,3/MMBTU.

- iii. Kenaikan (eskalasi) tahunan, yaitu sebesar 3% per tahun yang diberlakukan untuk hampir seluruh gas Perseroan.

Selain peningkatan harga tersebut di atas, MedcoEnergi juga telah menandatangani Pokok-Pokok Perjanjian (HOA) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (PERSERO) (PLN), dan PT Panca Amara Utara (PAU) sehubungan dengan rencana komersialisasi lapangan gas Simenggaris dan Senoro. Adapun kesepakatan dalam bentuk Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) ditargetkan untuk dapat diselesaikan di tahun 2014.

Minyak Mentah

Strategi Pemasaran

Memaksimalkan nilai jual minyak mentah Perseroan melalui premium di atas harga jual patokan pasar.

Total penjualan minyak mentah selama tahun 2013 mencapai 35,6 MBOPD, dengan kontribusi lapangan-lapangan minyak domestik sebesar 24 MBOPD. Sedangkan penjualan dari lapangan-lapangan internasional, yang berlokasi di Oman, Yaman dan Amerika Serikat mencapai 10,4 MBOPD.

Pangsa Pasar

Penjualan minyak mentah di Indonesia mengacu ke harga *Indonesian Crude Price* (ICP). ICP merupakan harga patokan minyak mentah Indonesia yang dihitung dengan menggunakan formula 50% dari harga minyak mentah Indonesia yang dipublikasikan oleh Platt's Singapura, dan 50% lainnya yang dipublikasikan oleh RIM Jepang, dengan mengacu ke harga minyak mentah Brent. Sejalan dengan domestik, penjualan minyak mentah dari lapangan internasional mengacu ke harga Brent.

Berikut adalah trend harga Brent, dan ICP SLC yang merupakan harga rujukan domestik untuk sebagian besar minyak mentah Perseroan.



Selama tahun 2013, MedcoEnergi telah berhasil menerapkan strategi penjualan minyak mentah dengan mengoptimalkan tingkat produksi, jangka waktu kontrak, dan mempertimbangkan kebutuhan pembeli. Sebagai hasilnya, MedcoEnergi berhasil mendapatkan premium, yaitu dimana penerapan harga jual dapat ditetapkan di atas harga ICP. Ke depannya, Perseroan akan senantiasa mempertahankan pencapaian tersebut sehingga dapat terus berkontribusi terhadap peningkatan nilai tambah perusahaan.

Investasi dan Divestasi dalam tahun 2013

Pertukaran Aset dengan Salamander Energy
Pada tanggal 7 Maret 2013, Perseroan telah menandatangani transaksi *swap* aset dengan Salamander Energy plc, dimana Perseroan telah menukar 15% hak partisipasinya di Bangkanai PSC untuk hak partisipasi Salamander sebesar masing-masing 21% dan 41,7% di Simenggaris PSC dan di Bengara - 1 PSC. Transaksi ini telah ditutup pada tanggal 16 Oktober 2013. Melalui transaksi *swap* ini, Perseroan meningkatkan kepemilikannya di Simenggaris PSC menjadi 62,5% dan di Bengara-1 PSC menjadi 100%, dan sebaliknya MedcoEnergi mendivestasi sepenuhnya kepemilikannya di Bangkanai PSC, efektif sejak 1 Januari 2013. Karena merupakan pertukaran aset murni maka dalam transaksi *swap* ini tidak ada aliran kas antara MedcoEnergi dengan Salamander.

Kebijakan Dan Distribusi Dividen

Perseroan berkomitmen untuk mendistribusikan laba bersih per akhir tahun kepada pemegang saham sebagai dividen dengan rasio maksimum sebesar 50% dari laba bersih yang diatribusikan kepada pemegang saham Perseroan.

Pada tahun 2013, MedcoEnergi mengumumkan dan membayar dividen tunai untuk laba bersih tahun 2012 sebesar AS\$3.335.329 kepada 2.941.996.950 saham, yang didistribusikan pada tanggal 7 Juni 2013.

Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum

Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum
Pada tahun 2013 Perseroan telah merealisasikan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum baik dalam mata uang Rupiah maupun Dolar Amerika Serikat, berikut realisasi tersebut:

- a. Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan USD Tahap 1 PT Medco Energi Internasional I Tahun 2011

Obligasi Berkelanjutan USD Tahap 1 ini yang telah berlaku efektif sejak tanggal 30 Juni 2011 dimana pada tanggal 14 Juli 2011, Perseroan telah memperoleh hasil dari penawaran umum Obligasi Berkelanjutan USD Medco I Tahap I sejumlah AS\$50 juta. Setelah dikurangi biaya penawaran umum sebesar AS\$0,65 juta, hasil bersih yang didapat Perseroan adalah sebesar AS\$49,35 juta.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Sebagaimana disebutkan dalam Prospektus, dana hasil bersih penawaran Obligasi Berkelanjutan USD Medco I Tahap I ini rencananya akan digunakan untuk: (i) melunasi seluruh atau sebagian surat utang Perseroan sebesar 60% dari hasil bersih atau sama dengan AS\$29,61 juta dan (ii) belanja modal (*capex*) sebesar 40% dari hasil bersih atau sama dengan AS\$19,74 juta. Per tanggal 12 Oktober 2012, sebesar AS\$49,35 juta dari dana hasil bersih tersebut telah digunakan oleh Perseroan untuk pelunasan utang sebesar AS\$29,61 dan belanja modal (*capex*) sebesar AS\$19,74 juta.

Maka dari itu sisa dana hasil penawaran umum Obligasi Berkelanjutan USD Medco I Tahap I adalah AS\$0.

b. Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan USD Tahap II PT Medco Energi Internasional I Tahun 2011.

Pada tanggal 11 November 2011, Perseroan telah memperoleh hasil dari penawaran umum Obligasi Berkelanjutan USD Medco I Tahap II sejumlah AS\$30 juta. Setelah dikurangi biaya penawaran umum sebesar AS\$0,20 juta, hasil bersih yang di dapat Perseroan adalah sebesar AS\$29,80 juta.

Sebagaimana disebutkan dalam Prospektus, dana hasil bersih penawaran Obligasi Berkelanjutan USD Medco I Tahap II ini rencananya akan digunakan untuk melunasi seluruh atau sebagian surat utang Perseroan sebesar 100% dari hasil bersih atau sama dengan AS\$29,80 juta dari hasil bersih. Per tanggal 13 April 2012, sebesar AS\$29,80 juta dari dana hasil bersih tersebut telah digunakan oleh Perseroan untuk pelunasan utang.

Maka dari itu sisa dana hasil penawaran umum Obligasi Berkelanjutan USD Medco I Tahap II adalah AS\$0,00.

c. Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Medco Energi Internasional III Tahun 2012

Obligasi Medco Energi Internasional III Tahun 2012 yang telah berlaku efektif sejak tanggal 11 Juni 2012, Pada tanggal 19 Juni 2012, Perseroan telah memperoleh hasil dari Penawaran Umum Obligasi Medco IDR III sejumlah Rp1.500.000.000.000. Setelah dikurangi biaya penawaran umum sebesar Rp8.100.000.000, hasil bersih yang didapat Perseroan adalah sebesar Rp1.491.900.000.000.

Sebagaimana disebutkan dalam Prospektus, dana hasil bersih Penawaran Umum Obligasi Medco IDR III ini rencananya akan digunakan seluruhnya untuk membiayai akuisisi aset minyak dan gas berproduksi di wilayah Indonesia dan/atau di luar wilayah Indonesia. Namun apabila Perseroan tidak menggunakan dana untuk akuisisi, maka hasil penawaran umum akan dipergunakan untuk: (a) sekitar 70% (tujuh puluh persen) akan digunakan untuk pelunasan seluruh atau sebagian surat utang Perseroan; dan (b) sekitar 30% (tiga puluh persen) dari jumlah yang diterbitkan akan digunakan sebagai tambahan modal kerja dan/atau belanja modal.

Per tanggal 12 Oktober 2012, sebesar AS\$157,04 juta dari dana hasil bersih tersebut telah digunakan oleh Perseroan untuk investasi sebesar AS\$90,00 juta, atau setara dengan Rp855.000.000.000 dan belanja modal (*capex*) sebesar AS\$0.

Oleh karena itu sisa dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan Obligasi Medco IDR III adalah Rp636.900.000.000 atau setara dengan AS\$67,04 juta dengan menggunakan nilai tukar sebesar Rp9.500.



Analisa keuangan dan realisasi pendanaan serta penggunaannya dikelola dengan prinsip kehati-hatian dan akuntabilitas yang jelas, dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Transaksi Material, Transaksi Benturan Kepentingan Dan Transaksi Dengan Afiliasi

Sepanjang tahun 2013, tidak ada transaksi material, transaksi afiliasi dan benturan kepentingan yang dilakukan oleh Perseroan sebagaimana yang diatur di dalam peraturan BAPEPAM-LK nomor IX.E.1 dan IX.E.2.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Tidak ada peraturan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap Perseroan sepanjang tahun 2013.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tahun 2013 konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, kecuali bagi penerapan beberapa Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

Data Perusahaan

Tentang MedcoEnergi

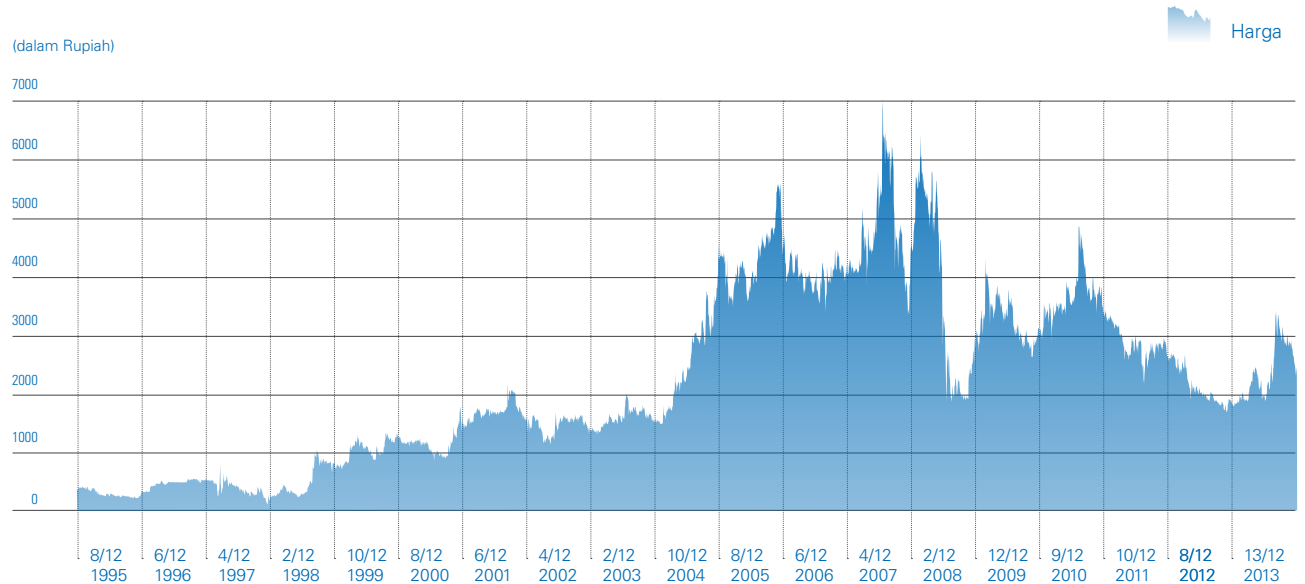
MedcoEnergi didirikan pada tanggal 9 Juni 1980 berdasarkan hukum Republik Indonesia sebagai perusahaan kontraktor pengeboran swasta Indonesia pertama.

Nama Perseroan telah berubah tiga kali, dari PT Meta Epsi Pribumi Drilling Company pada awal pendiriannya menjadi PT Medco Energi Corporation sebelum Penawaran Perdana Saham ke masyarakat pada tahun 1994 dan terakhir berubah menjadi PT Medco Energi Internasional Tbk pada tahun 2000, sebagai tindak lanjut dari selesainya restrukturisasi utang pada akhir tahun 1999.

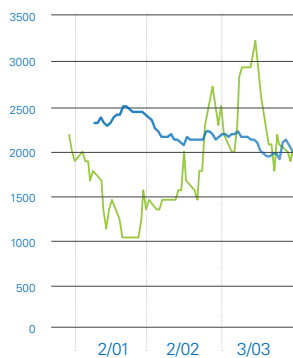
Informasi dan data dapat diakses oleh masyarakat umum pada laman www.medcoenergi.com

Gedung "The Energy" yang juga dimiliki oleh Perseroan sebesar 49% merupakan kantor pusat MedcoEnergi beserta Entitas Anaknya di Jakarta. Gedung yang mempunyai 45 lantai bertempat di lokasi strategis ini dibangun dengan konsep *Intelligent Workspace* yang bertujuan menciptakan lingkungan kerja dengan fasilitas pendukung yang dapat mengatur sendiri (*self-regulated*) untuk mencapai kondisi kerja yang efisien, efektif dan produktivitas yang tinggi.

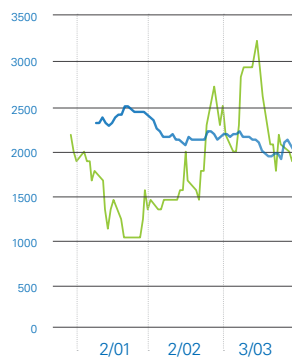
Harga Saham Medco Energi Internasional 1995 - 2013



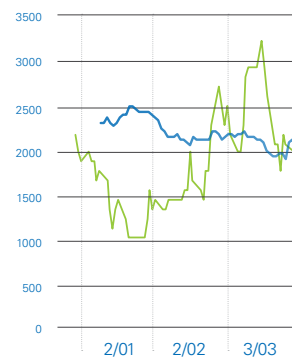
Q1



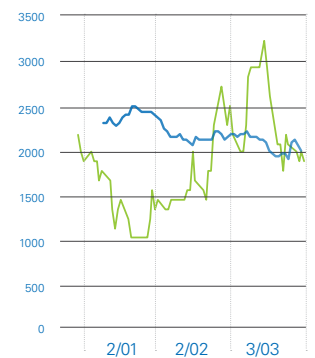
Q2



Q3



Q4



(dalam Rupiah)

2013



Penutupan	1.620
Tertinggi	1.780
Terendah	1.520

Penutupan	1.690
Tertinggi	2.275
Terendah	1.580

Penutupan	2.625
Tertinggi	3.000
Terendah	1.550

Penutupan	2.100
Tertinggi	2.825
Terendah	1.990

2012



Penutupan	2.150
Tertinggi	2.600
Terendah	2.050

Penutupan	1.800
Tertinggi	2.275
Terendah	1.590

Penutupan	1.710
Tertinggi	1.860
Terendah	1.610

Penutupan	1.630
Tertinggi	1.730
Terendah	1.410

Data Perusahaan

Informasi Saham

Pada saat Penawaran Umum Perdana saham MedcoEnergi tanggal 12 Oktober 1994, sejumlah 22.000.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp1.000 ditawarkan kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Jumlah tersebut merupakan 21,7% dari total jumlah saham

ditempatkan dan disetor penuh pada saat itu yang sebesar 101.400.000 lembar saham. Dalam sejarah pencatatannya, saham MedcoEnergi pernah melakukan pembagian saham bonus dengan rasio 10:7 pada tanggal 18 Juli 1996, dua kali pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:2 pada tanggal

Perubahan Harga dan Perdagangan Saham

(dalam Rp)	2009	2010	2011	2012	2013
Triwulan I					
Tertinggi	2.475	2.750	3.500	2.600	1.780
Terendah	1.600	2.200	2.850	2.050	1.520
Penutupan	2.200	2.600	2.875	2.150	1.620
Volume perdagangan (lembar saham)	620.645.492	476.327.000	341.747.000	185.704.500	146.251.500
Nilai perdagangan	1.237.184.913.664	1.216.340.516.864	1.058.771.997.568	417.592.023.008	242.342.225.248
Triwulan II					
Tertinggi	3.825	3.175	2.925	2.375	2.275
Terendah	2.225	2.275	2.200	1.590	1.580
Penutupan	3.050	2.950	2.225	1.800	1.690
Volume perdagangan (lembar saham)	840.532.996	697.090.500	286.443.500	345.133.500	370.366.000
Nilai perdagangan	2.521.641.355.008	2.028.673.233.024	764.536.050.432	695.606.650.560	708.636.698.144
Triwulan III					
Tertinggi	3.400	3.450	2.650	1.860	3.000
Terendah	2.750	2.850	1.980	1.610	1.550
Penutupan	2.900	3.325	2.150	1.710	2.625
Volume perdagangan (lembar saham)	567.148.500	565.745.504	258.330.500	187.339.000	433.325.500
Nilai perdagangan	1.733.797.671.424	1.806.652.343.808	624.319.467.136	322.127.596.864	1.062.009.426.432
Triwulan IV					
Tertinggi	3.400	4.350	2.525	1.730	2.825
Terendah	2.350	3.050	1.880	1.410	1.990
Penutupan	2.450	3.375	2.425	1.630	2.100
Volume perdagangan (lembar saham)	1.222.904.004	1.099.947.000	204.695.500	226.295.000	91.953.500
Nilai perdagangan	3.656.946.731.520	4.020.683.418.112	464.187.943.648	349.801.544.064	227.271.760.384

18 Agustus 1998 dan rasio 1:5 pada tanggal 2 Juni 2000 dan melakukan satu kali penawaran umum terbatas dimana sebanyak 321.730.290 lembar saham baru yang diterbitkan dan dicatatkan di BEJ pada 19 November 1999. Sampai saat ini seluruh saham Perseroan sejumlah 3.332.451.450.

Pembayaran Dividen dan Jumlah Pengembalian kepada Pemegang Saham

	2009	2010	2011	2012	2013
Laba bersih (AS\$)	19.231.994,00	83.059.576,00	90.938.772,00	12.593.288,00	12.583.421,00
Laba per saham (AS\$)	0,01	0,03	0,03	0,004	0,004
Dividen per saham (AS\$)	0,02	0,00	0,01	0,008	0,0011
Dividen per saham (Rp)	148,43	26,04	64,21	72,50	10,75
Jumlah pembayaran dividen (AS\$)	44.129.956,00	8.472.951,00	21.998.313,00	22.531.772	3.335.329
Nilai tukar pembayaran dividen (1 AS\$) ⁽¹⁾	9.895,00	9.043,00	8.584,00	9.465,00	9.759,00
Harga penutupan saham (Rp)	2.450,00	3.375,00	2.425,00	1.630,00	2.100,00
Nilai tukar harga saham (1 AS\$) ⁽²⁾	9.400,00	8.991,00	9.068,00	9.670,00	12.270,00
Harga penutupan saham (AS\$)	0,26	0,38	0,27	0,25	0,17
Jumlah pengembalian kepada pemegang saham (%) ⁽³⁾	61	45	27	51	28

(1) Nilai tukar pembayaran dividen dalam Rupiah dikonversi ke dalam AS\$ menggunakan nilai tukar kurs tengah Bank Indonesia pada saat tanggal pencatatan.

(2) Harga saham dalam Rupiah dan dikonversi ke dalam AS\$ menggunakan nilai tukar kurs tengah Bank Indonesia setiap hari terakhir tahun bersangkutan.

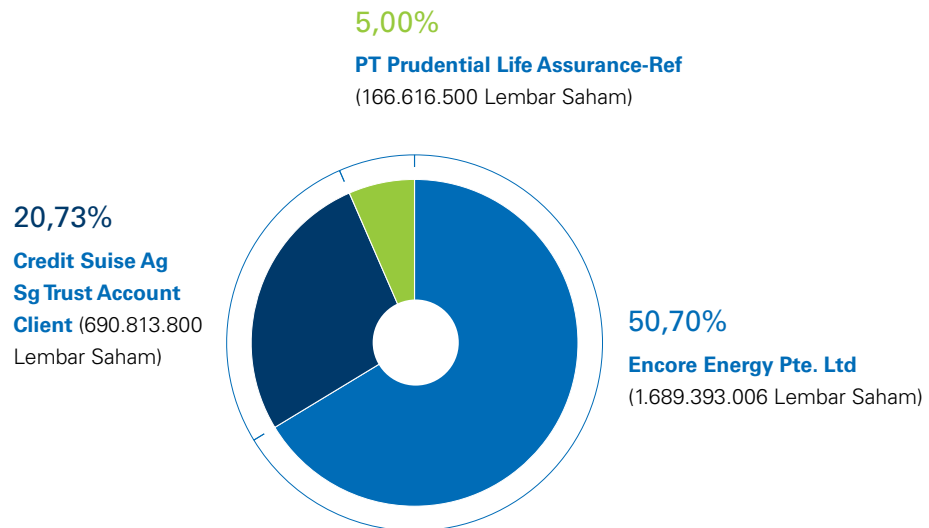
(3) Jumlah pengembalian kepada pemegang saham diukur berdasarkan perbedaan harga penutupan saham tahun lalu ditambah dividen per saham yang dibayarkan pada tahun bersangkutan.

Informasi Saham

Pemegang Saham Publik di bawah 5%

Jenis Kelompok Pemegang Saham		Jumlah Kelompok Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase
Bank		2	1.113.000,00	0,03
Bank - Domestik				
Institusi Asing		226	291.221.600,00	8,74
	INSTITUSI - ASING	180	198.050.256,00	5,94
	INGGRIS	5	2.905.000,00	0,09
	SWITZERLAND	2	3.972.500,00	0,12
	JEPANG	2	262.000,00	0,01
	LUXEMBOURG	2	2.211.600,00	0,07
	KOREA SELATAN - <i>TAX TREATY</i>	1	422.500,00	0,01
	AMERIKA SERIKAT	15	50.999.351,00	1,53
	JERMAN - <i>TAX TREATY</i>	1	13.393,00	0,00
	AMERIKA SERIKAT - <i>TAX TREATY</i>	10	9.272.000,00	0,28
	NORWEGIA - <i>TAX TREATY</i>	1	4.339.000,00	0,13
	INGGRIS - <i>TAX TREATY</i>	3	5.617.000,00	0,17
	MALAYSIA - <i>TAX TREATY</i>	1	1.000,00	0,00
	JERMAN	1	12.000.000,00	0,36
	BELANDA - <i>TAX TREATY</i>	2	1.156.000,00	0,03
Institusi Lokal		57	100.319.481,00	3,01
Dana Pensiun		57	43.711.000,00	1,31
Reksadana		40	85.454.500,00	2,56
	DANA PENSIUN	22	51.029.000,00	1,53
	DANA PENSIUN LEBIH DARI 5 TAHUN	18	34.425.500,00	1,03
Yayasan		7	4.369.000,00	0,13
Koperasi		3	1.875.500,00	0,06
Asuransi		18	33.407.000,00	1,00
	ASURANSI NPWP	17	33.157.000,00	0,99
	ASABRI	1	250.000,00	0,01
Kustodian		24	24.914.417,00	0,75
		434	586.385.498,00	17,60

Kepemilikan Saham Di Atas 5%



Kepemilikan Saham

Pemegang Saham Pendiri

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase
PT Medco Duta	3.489.500	0,10%
PT Multifabrindo Gemilang	2.000.000	0,06%
	5.489.500	0,16%

Kronologis Pencatatan Saham

Bursa Efek Indonesia

Mata uang: Rp
Bursa Efek Indonesia

Tindakan Korporasi	IPO	Bonus Shares	Stock Split	Right Issue	Stock Split
Tanggal	12 Oktober 1994	18 Juli 1996	18 Agustus 1998	2 Desember 1999	2 Juni 2000
Rasio	-	10:7	1:2	10:11	1:5
Jumlah Saham Beredar	101.400.000,00	172.380.000,00	344.760.000,00	666.490.290,00	3.332.451.450,00
Nilai Par	1.000,00	1.000,00	500,00	500,00	100,00

Informasi Saham

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Nama	Posisi	Jumlah Saham	Persentase
Dewan Komisaris			
Hilmi Panigoro	Komisaris Utama	0	0
Gustiaman Deru	Komisaris Independen	0	0
Marsillam Simandjuntak	Komisaris Independen	0	0
Junichi Iseda	Komisaris	0	0
Yani Y. Rodyat	Komisaris	0	0
Retno Dewi Arifin	Komisaris	0	0
Direksi			
Lukman Mahfoedz	Direktur Utama	0	0
Lany D. Wong	Direktur	0	0
Frila B. Yaman	Direktur	0	0
Akira Mizuta	Direktur	0	0

Informasi Pencatatan Efek Lainnya

Jumlah Obligasi yang Beredar

Mata Uang: AS\$
Bursa Efek Indonesia

	2009	2010	2011	2012	2013
PUB USD I Tahun 2011 Tahap I dengan tingkat bunga 6,05% dan jatuh tempo 14 Juli 2016					
Peringkat Obligasi	-	-	AA-	AA-	AA-
Jumlah	-	-	50.000.000	50.000.000	50.000.000
Jumlah yang dibeli kembali	-	-	-	-	-
Diskonto yang belum diamortisasi	-	-	(410.562)	(358.521)	(293.302)
Jumlah beredar	-	-	49.589.438	49.641.478	49.706.698
Jumlah pembayaran bunga*)	-	-	647.014	3.899.520	3.680.417
PUB USD I Tahun 2011 Tahap II dengan tingkat bunga 6,05% dan jatuh tempo 11 November 2016					
Peringkat Obligasi	-	-	AA-	AA-	AA-
Jumlah	-	-	30.000.000	30.000.000	30.000.000
Jumlah yang dibeli kembali	-	-	-	-	(1.000.000)
Diskonto yang belum diamortisasi	-	-	(201.759)	(165.037)	(151.695)
Jumlah beredar	-	-	29.798.241	29.834.962	28.848.305
Jumlah pembayaran bunga*)	-	-	247.042	1.866.849	2.067.083.33
PUB USD I Tahun 2012 Tahap III dengan tingkat bunga 6,05% dan jatuh tempo pada 1 Agustus 2017					
Peringkat Obligasi	-	-	-	AA-	AA-
Jumlah	-	-	-	20.000.000	20.000.000
Jumlah yang dibeli kembali	-	-	-	-	-
Diskonto yang belum diamortisasi	-	-	-	-	(88.747)
Jumlah beredar	-	-	-	-	19.911.253
Jumlah pembayaran bunga*)	-	-	-	504.166.67	1.411.666.67

*) Termasuk akrual bunga sampai dengan 31 Desember 2012

Kronologi Pencatatan Wesel Jangka Menengah

Tindakan Korporasi	Bursa Efek Indonesia (BEI)				
	MTN I		MTN II		MTN III
	Seri A	Seri B	Seri A	Seri B	
Jumlah Pokok (AS\$)	7.400.000	22.000.000	40.000.000	10.000.000	50.000.000
Tingkat Bunga	7,25%	8%	7,25%	8%	6,375%
Jatuh Tempo	Februari 2012	Desember 2012 dan Februari 2013	Maret 2012	Maret 2013	Oktober 2013
Peringkat (PEFINDO)	AA-	AA-	AA-	AA-	AA-

Mata Uang: Rp
Bursa Efek Indonesia

	2009	2010	2011	2012	2013
--	------	------	------	------	------

Obligasi Rupiah II Tahun 2009 Seri A dengan tingkat bunga 13,375% dan jatuh tempo pada 17 Juni 2012

Peringkat Obligasi	-	AA-	AA-		
Jumlah	-	513.500.000.000	513.500.000.000		
Jumlah yang dibeli kembali	-	-	-		
Diskonto yang belum diamortisasi	-	(2.858.424.209)	(925.615.460)		
Jumlah beredar	-	510.641.575.791	512.574.384.540		
Jumlah pembayaran bunga*)	-	36.820.466.181	68.680.625.000		

Obligasi Rupiah II Tahun 2009 Seri B dengan tingkat bunga 14,25% dan jatuh tempo pada 17 Juni 2014

Peringkat Obligasi	AA-	AA-	AA-	AA-	AA-
Jumlah	986.500.000.000	986.500.000.000	986.500.000.000	986.500.000.000	986.500.000.000
Jumlah pembelian kembali	-	-	-	-	-
Diskonto yang belum diamortisasi	-	(5.492.216.191)	(2.528.647.892)	(2.850.080.228)	(1.133.926.092)
Jumlah beredar	986.500.000.000.00	981.007.783.809	983.971.352.108	983.971.352.108	985.366.073.908
Jumlah pembayaran bunga*)	75.754.979.167	75.364.489.583	140.576.250.000	140.576.250.000	146.043.104.167

Mata Uang: Rp
Bursa Efek Indonesia

	2009	2010	2011	2012	2013
--	------	------	------	------	------

Obligasi Rupiah III Tahun 2012 dengan tingkat bunga 8,75% dan jatuh tempo pada 15 Juni 2017

Peringkat Obligasi	-	-	-	AA-	AA-
Jumlah	-	-	-	1.500.000.000.000	1.500.000.000.000
Jumlah pembelian kembali	-	-	-	-	-
Diskonto yang belum diamortisasi	-	-	-	(7.030.548.557)	(5.493.645.586)
Jumlah beredar	-	-	-	1.492.969.451.443	1.494.506.354.414
Jumlah pembayaran bunga*)	-	-	-	40.226.874.299	135.260.416.667

PUB Obligasi Rupiah I Tahun 2012 Tahap I dengan tingkat bunga 8,80% dan jatuh tempo pada 19 Desember 2017

Peringkat Obligasi	-	-	-	AA-	AA-
Jumlah	-	-	-	500.000.000.000	500.000.000.000
Jumlah yang dibeli kembali	-	-	-	-	-
Diskonto yang belum diamortisasi	-	-	-	(2.686.831.995)	(2.199.177.220)
Jumlah beredar	-	-	-	497.313.168.004	497.800.822.780
Jumlah pembayaran bunga*)	-	-	-	740.972.222	45.344.444.444

PUB Obligasi Rupiah I Tahun 2013 Tahap II dengan tingkat bunga 8,85% dan jatuh tempo pada 15 Maret 2018

Peringkat Obligasi	-	-	-	-	AA-
Jumlah	-	-	-	-	1.500.000.000.000
Jumlah yang dibeli kembali	-	-	-	-	-
Diskonto yang belum diamortisasi	-	-	-	-	(7.027.109.915)
Jumlah beredar	-	-	-	-	1.492.972.890.085
Jumlah pembayaran bunga*)	-	-	-	-	105.462.500.000

Data Perusahaan

Ikhtisar Keuangan Lima Tahun

Informasi keuangan konsolidasian MedcoEnergi berikut berasal dari dan/atau dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, 2011 dan 2010 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Suherman & Surja, sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja.

(dalam jutaan AS\$)

Laba Rugi	2009	2010	2011	2012	2013
Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya	665,2	927,0	817,7	904,4	888,9
Beban pokok penjualan dan biaya langsung lainnya	(436,2)	(635,4)	(466,8)	(502,4)	(521,7)
Laba kotor	229,0	291,6	350,9	402,0	367,2
Beban penjualan, umum dan administrasi	(156,5)	(172,5)	(130,6)	(141,6)	(121,5)
Laba usaha	72,5	119,1	220,3	260,4	245,7
Penghasilan (beban) lain-lain	(21,6)	100,3	(1,0)	(63,2)	(52,0)
Laba sebelum beban pajak	50,9	219,4	219,3	197,2	193,7
Jumlah beban pajak	(28,7)	(127,4)	(120,8)	(156,3)	(153,9)
Laba yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	18,8	85,8	90,9	12,6	12,6
EBITDA	153,2	220,9	323,0	346,0	349,1
Laba per saham	0,01	0,03	0,03	0,0043	0,0041
Jumlah saham yang beredar (lembar)	2.941.996.950	2.941.996.950	2.941.996.950	2.941.996.950	3.088.417.387 ^{*)}
Neraca					
Kas dan setara kas	253,0	178,90	703,9	523,7	264,0
Aset lancar	798,6	775,4	1.302,6	1.144,7	821,4
<i>Long term Investment</i>	9,9	11,0	136,1	200,5	319,5
Investasi pada proyek	22,4	17,5	30,3	30,3	30,3
Aset tetap - bersih	186,0	135,7	116,3	120,4	85,7
Aset minyak & gas bumi - bersih	809,6	859,4	851,7	961,8	1.058,2
Aset lain-lain	221,9	490,5	160,8	198,1	216,6
Jumlah Aset	2.048,4	2.289,5	2.597,8	2.655,8	2.531,7

*) Jumlah rata-rata tertimbang

Mata Uang

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan tahunan ini adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), mata uang fungsional berdasarkan pada indikator pendapatan, arus kas, dan biaya sebagaimana diwajibkan oleh PSAK No. 10 kecuali disebutkan lain.

(dalam jutaan AS\$)

	2009	2010	2011	2012	2013
Kewajiban jangka pendek	509,2	500,3	811,6	432,2	410,0
Kewajiban jangka panjang	807,0	966,0	918,6	1.380,4	1.224,9
Jumlah Kewajiban	1.316,2	1.466,3	1.730,0	1.812,6	1.634,9
Jumlah Ekuitas yang diatribusikan kepada					
Pemilik Entitas Induk	712,4	792,4	857,8	835,1	885,2
Arus Kas					
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	87,0	90,2	148,0	209,0	261,7
Modal					
Pembelian barang modal	269,3	143,9	156,3	232,7	225,0
Rata-rata modal terpakai	1.464,1	1.637,3	1.966,8	2.171,1	2.051,1
Indikator Keuangan Utama (dalam x)					
Imbal hasil aktiva (%)	0,9	3,7	3,5	0,5	0,5
Imbal hasil ekuitas (%)	2,6	10,8	10,6	1,5	1,4
Imbal hasil investasi (%)	7,0	59,6	58,2	5,4	5,6
Rasio kas	0,5	0,4	0,9	1,2	0,6
Rasio aktiva lancar terlikuid terhadap kewajiban lancar	1,4	1,3	1,5	2,5	1,8
Rasio aktiva lancar terhadap kewajiban lancar	1,6	1,5	1,6	2,6	2,0
Rasio kewajiban lancar terhadap jumlah aktiva	0,2	0,2	0,3	0,2	0,2
Rasio kewajiban jangka panjang terhadap jumlah aktiva	0,4	0,4	0,4	0,5	0,5
Rasio jumlah kewajiban terhadap ekuitas	1,8	1,9	2,0	2,2	1,8
Rasio utang terhadap ekuitas	1,1	1,2	1,5	1,6	1,2
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	0,7	1,0	0,7	1,0	0,9
Rasio utang terhadap modal	0,5	0,6	0,6	0,6	0,5

Data Perusahaan

Informasi Operasi Lima Tahun Terakhir

Perseroan telah berkembang menjadi perusahaan energi terpadu dengan fokus pada bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas. Selain itu, Perseroan juga mengoperasikan unit usaha non E&P yang terdiri dari pertambangan batu bara, distribusi gas dan pembangkit listrik.

Seiring dengan berjalannya waktu Perseroan mampu menghasilkan pertumbuhan operasi yang menguntungkan bagi kelangsungan usahanya.

Kinerja Operasi Lima Tahun Terakhir

Keterangan		2009	2010	2011	2012	2013
Eksplorasi dan Produksi Migas						
Cadangan terbukti¹						
Cadangan minyak terbukti	(MMBO)	89,8	82,8	71,6	94,9	84,5
Cadangan gas terbukti	(BCF)	852,9	694,5	620,4	774,3	687,6
Lifting dan penjualan kotor²						
Minyak	(MBOPD)	35,0	30,7	30,4	29,8	26,3
Gas	(BBTUPD)	104,3	155,2	163,2	153,9	151,6
LPG	(MTPD)	45,2	42,0	41,8	40,1	-
Harga rata-rata						
Minyak	(AS\$/barel)	64,0	81,5	113,7	115,6	108,3
Gas	(AS\$/MMBTU)	3,1	3,6	3,8	4,0	5,4
LPG	(AS\$/MT)	447,5	651,0	787,5	855,1	-

Industri Hilir		2009	2010	2011	2012	2013
Etanol						
Produksi	(KL)	8.665,0	19.764,0	16.097,0	18.469,0	5.846
Harga rata-rata	(AS\$/KL)	488,6	559,1	649,0	651,0	617,0
LPG						
Proses gas	(MMCF)	2.458,0	2.332,0	2.339,0	2.261,0	-
Produksi LPG ³	(MT)	16.424,0	15.359,6	15.304,1	14.669,1	-
Biaya proses	(AS\$)	2,1	1,7	1,7	1,8	-
Tangki Timbun dan Distribusi Bahan Bakar ⁽⁴⁾						
High Speed Diesel (HSD) Sales ⁽⁴⁾	(KL)	92.024,0	254.418,0	269.388,5	236.629	-
Ketenagalistrikan						
Pasokan listrik	(GWH)	870,0	1.217,0	1.201,5	1.284	1.268

(1) Volume cadangan terbukti yang berasal dari *working interest* Perseroan pada masing-masing wilayah kerja, termasuk produksi porsi pemerintah.

(2) *Lifting* dan penjualan kotor adalah sejumlah *lifting* minyak dan penjualan gas dari blok Perseroan dikalikan dengan bagian efektif Perseroan di masing-masing blok tersebut.

(3) Seluruh produksi lapangan, kondensat dan *lean gas* dikirimkan ke dan dijual oleh unit usaha E&P Indonesia. Sejak tahun 2013, LPG tidak lagi diproduksi karena keterbatasan sumber gas.

(4) Beroperasi sejak bulan Juni 2007 hingga November 2013.

Penasihat Perusahaan



Arifin Panigoro

Pendiri kelompok usaha Medco Grup memulai kiprahnya di industri minyak & gas sejak 1980. Pada 1998, mengundurkan diri dari kepengurusan Perseroan dan sejak itu berperan sebagai penasihat, khususnya dalam hal mengarahkan peluang-peluang usaha baru di bidang minyak & gas.

Mendapatkan gelar sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung pada 1973. Mendapatkan gelar doktor kehormatan (honoris causa) dari Institut Teknologi Bandung pada 23 Januari 2010 dengan pidato ilmiahnya "Kuasai Teknologi, Bangun Ekonomi, Tegakkan Martabat Bangsa".



Alwi Shihab

Mantan Menteri Luar Negeri Republik Indonesia dan Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat. Bergabung menjadi penasihat Perseroan pada Maret 2007 dengan tugas utama memberikan nasihat kepada Perseroan untuk melakukan penetrasi ke pasar minyak dan gas internasional.

Mendapatkan gelar Bachelor of Arts dan Master of Arts, dari Universitas Al-Azhar Kairo, Mesir masing-masing pada tahun 1966 dan 1968. Mendapatkan gelar Sarjana di bidang Filosofi Islam dari IAIN Alauddin di Ujung Pandang, Indonesia pada tahun 1986. Meraih gelar *Doctor of Philosophy* dari University Ain Shams di Kairo, Mesir pada tahun 1990. Melanjutkan studinya dan mendapatkan gelar *Master of Arts* dari Temple University, AS pada tahun 1990 dan kemudian meraih gelar *Doctor of Philosophy* juga dari Temple University, AS pada tahun 1995. Mendapatkan gelar *post doctorate* dari Pusat Studi Agama Dunia di Harvard University, AS pada tahun 1996.



Subroto

Mantan Menteri Pertambangan dan Energi Republik Indonesia dan mantan Sekretaris Jenderal OPEC. Sejak tahun 1997, menjadi penasihat Perseroan khususnya dalam hal-hal makro ekonomi dan perkembangan global usaha minyak dan gas bumi.

Lulusan dari Akademi Militer di Yogyakarta pada tahun 1948, ia melanjutkan pendidikannya untuk mendapatkan gelar sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1952. Meraih Gelar *Master of Arts* di bidang Ekonomi dari McGill University di Montreal, Kanada pada tahun 1956 dan kemudian gelar *Doctor of Philosophy* di bidang Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1958. Pada tahun 1963, mendapatkan gelar *post doctorate* dalam bidang Financial Management and Control dari Stanford University dan dilanjutkan dengan gelar *post doctorate* dari Harvard University untuk Program Dosen Internasional pada tahun 1964.

Extended Board

Faiz Shahab
*Chief Int'l E&P
and New Ventures
Officer*

Johannes Kustadi
*Chief Business
Support Officer*

Hartono Nugroho
*Director of
Production*

Eka Satria
*Director of
Development*

Budi Basuki
*COO Power,
Mining &
Downstream*

Johannes Kustadi

Chief Business Support Officer

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1959 diangkat menjadi Direktur pada 2010. Johannes Kustadi bergabung dengan MedcoEnergi pada 2005. Sebelumnya menjabat sebagai Financial Controller di BP Indonesia (2002-2005), Financial Manager di Gulf Indonesia Resources Ltd. (2000-2002), Business and Planning Manager di VICO Indonesia (1997-2000), joint Venture Accounting Manager di VICO Services, Inc. di Houston, Texas (1995-1997), Controller dan berbagai posisi di VICO Indonesia (1983-1995).

Meraih gelar Master of Business Administration dalam bidang Finance di University of Houston, Texas, AS pada 1997. Johannes Kustadi meraih gelar sarjana bidang Akuntansi dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta pada 1983.

Budi Basuki

COO Power, Mining & Downstream

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1953. Diangkat menjadi Direktur & Chief Operation Officer pada Mei 2011. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama (2008-2011) dan Direktur Operasi (2003-2008) PT Medco E&P Indonesia. Pada periode 2001-2002 dan 2000-2001, menjabat masing-masing sebagai West Operation VP dan Oil Movement Manager, juga di PT Medco E&P Indonesia. Setelah lulus dari Universitas Gajah Mada dengan gelar di bidang Teknik Mesin pada tahun 1980, Budi Basuki bergabung dengan PT Stanvac Indonesia sebagai Engineer (1981-2000). Lulusan dari LPPM Prasetya Mulya, jurusan Manajemen, dan saat ini aktif di sejumlah organisasi yaitu Society of Petroleum Engineers (SPE), Ikatan Ahli Teknik Perminyakan Indonesia (IATMI), dan Indonesian Petroleum Association (IPA).

Eka Satria

Director of Development

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1967. Eka Satria diangkat sebagai Direktur sejak 2010. Bergabung dengan MedcoEnergi pada 2008. Sebelumnya, bekerja sebagai *Vice President of Project Capability* di PT Medco Energi Internasional Tbk (2008-2010), *Senior Project Manager of Tangguh LNG Gas Processing Facilities* (Papua) di BP Indonesia, dan beberapa posisi di ARCO (1989-2000) sebagai *professional Project and Engineering* untuk beberapa kegiatan proyek dan pengembangan lepas pantai dan daratan E&P di Indonesia.

Mengikuti BP *Executive Program – Major Project Leaders* di *Massachusetts Institute of Technology* (MIT), USA pada 2004. Meraih gelar Magister Manajemen di bidang Keuangan dari Universitas Indonesia pada 2000. Menerima gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung pada 1990.

Hartono Nugroho

Director of Production

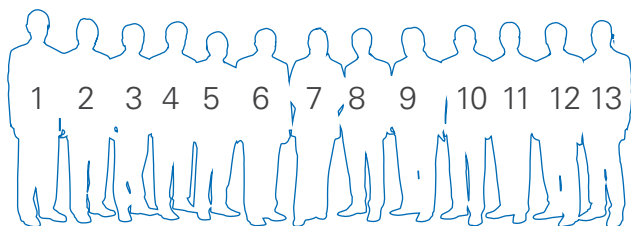
Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1959. Menjabat sebagai Direktur Produksi sejak 2011. Sebelumnya menjabat di berbagai posisi seperti General Manager, Rimau Asset (2008); Senior Manager Drilling (2005); Area Manager, SSE & Rimau Block (2002); Area Manager, Sanga-sanga (2001); Operation Superintendent, SSE & Rimau Block (1996); Operation Support Department Head (1995); Production Engineer (1990); dan Drilling & WO/WS Engineer (1987). Lulusan dari California State University, Amerika Serikat, dengan gelar sarjana di bidang Teknik Mesin (1987).

Faiz Shahab

Chief International E&P and New Ventures Officer

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1954. Faiz Shahab pertama kali bergabung dengan Perseroan sebagai Vice President – Project Development di Medco International Services Pte. Ltd. di Singapura (2010-2011). Pengalamannya menangani eksplorasi dan pengembangan aset-aset luar negeri di Timur Tengah dan Afrika Utara menjadi pengalaman internasional yang melengkapi karirnya selama 30 tahun di industri energi. Sebelum diangkat menjadi *Chief Exploration & New Ventures Officer* pada Mei 2011, Faiz Shahab pernah menjabat berbagai posisi eksekutif di berbagai perusahaan energi utama termasuk sebagai Direktur Utama PT Prime Petroservices (2008-2010); CEO, PT Indogas Kriya Dwiguna (2007-2010); Direktur & CEO, PT Energi Mega Persada Tbk. (2005-2007); Senior Vice President - Development, EMP Kangean Limited (2004-2005); Vice President - Java LNG, BP Indonesia (2002-2004); Vice President & General Manager, Lapindo Brantas Inc. (2000-2002); Engineer, Maintenance Superintendent, Engineering & Construction Manager, Vice President Field Support & HSE, VICO Indonesia (1983-2000); dan Field Electrical Engineer, PT Purna Bina Indonesia (1981-1983). Lulus dari Jurusan Teknik Elektro, Institut Teknologi Bandung dan merupakan Certified Project Management Professional.

Direksi Entitas Anak



- | | |
|---|--|
| 1. Arie P. Ariotedjo | Direktur Utama PT Medco Energi Mining Internasional |
| 2. Aditya Mandala | Direktur Utama PT Exspan Petrogas Intranusa |
| 3. Rini Widyastuti | Direktur PT Exspan Petrogas Intranusa & PT Satria Raksa Buminusa |
| 4. Meidi Lazuardi | Direktur Utama PT Api Metra Graha |
| 5. Biwodotomo Witoradyo | Direktur PT Api Metra Graha |
| 6. Yunar Panigoro | Direktur Utama PT Medco Gas Indonesia |
| 7. Yasirin Paeman | Direktur PT Medco Gas Indonesia |
| 8. Son Fithroini | Direktur Utama PT Satria Raksa Buminusa |
| 9. Fazil E. Alfitri | Direktur Utama PT Medco Power Indonesia |
| 10. Kelana B. Mulia | Direktur PT Medco Power Indonesia |
| 11. Noor Wahyu Hidayat | Direktur PT Medco Power Indonesia |
| 12. Gomos Silitonga | Direktur PT Medco Power Indonesia |
| 13. Adrianto Kurniawan | Direktur PT Medco Downstream Indonesia |

Arie P. Ariotedjo

Direktur PT Medco Energi Mining Internasional

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1960. Diangkat sebagai Direktur PT Medco Energi Mining Internasional pada tahun 2009. bergabung dengan MedcoEnergi Grup pada tahun 2006 dan menjabat sebagai Direktur Utama PT Medco Mining (2006-2008).

Sebelumnya bekerja di PT Wikaraga Sapta Utama dan menjabat sebagai Direktur Utama (1996-2005) dan Direktur Teknik (1994-1996), PT Menara Wenang sebagai General Manager (1992-2005), PT Citra Permatasakti Persada sebagai General Manager (1992-1998), konsorsium Citra Kontraktor Nusantara sebagai Deputy Chairman of Projeet Control (1991-1993), dan PT Citra Marga Nusaphala Persada sebagai Kepala Divisi Operasi (1989-1992).

Lulusan dari University of Michigan, Amerika Serikat, dengan gelar Master of Science di bidang Civil Engineering (1982) dan Purdue University, Amerika Serikat dengan gelar Bachelor of Science di bidang Civil Engineering (1981).

Aditya Mandala

Direktur PT Exspan Petrogas Intranusa

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1962. Diangkat menjadi Direktur PT Exspan Petrogas Intranusa pada bulan Februari 2011. Sebelumnya menjabat sebagai Senior Manager di Relations Divisions PT Medco E&P Indonesia (2007-2011). Bergabung dengan MedcoEnergi pada tahun 2000 sebagai Section Head of Public Affairs dan menjadi Manager Corporate Communications pada tahun 2002. Sebelumnya juga pernah menjabat sebagai Exploration Geologist dan Geophysicist di Vico Indonesia (1991-2000) serta sebagai Seismologist di PT Elnusa Geoscience (1989-1991).

Mandala lulus dari UPN Yogyakarta, dengan gelar sarjana di bidang Geologi (1988) dan Sekolah Tinggi Manajemen Prasetya Mulya dengan gelar Magister Management di bidang Bisnis Internasional (2006).

Rini WidyastutiDirektur PT Exspan Petrogas Intranusa
Direktu PT Satria Raksa Buminusa

Warga negara Indonesia lahir pada tahun 1966. Beliau ditunjuk menjabat sebagai Direktur PT PT Exspan Petrogas Intranusa dan PT Satria Raksa Buminusa pada tahun 2013. Beliau sebelumnya pernah menjabat sebagai Deputy Chief of Financial Officer di PT Medco Power Indonesia. Beliau bergabung dengan Medco Group sejak tahun 2007 sebagai Senior Finance and Accounting Manager di PT Medco Power Indonesia. Sebelum bergabung ke Medco Group, beliau bekerja untuk PricewaterhouseCoopers sebagai Manager Financial Advisory services dan Auditor untuk Ernst & Young.

Beliau mendapatkan gelar sarjana dari Universitas Indonesia jurusan Ekonomi – Akuntansi pada 1990.

Meidi Lazuardi

Direktur Utama PT Api Metra Graha

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1965. Berpengalaman lebih dari 16 tahun di industri Perbankan, dengan memulai karirnya di Bank

Duta pada tahun 1990-2000 sebagai Assistant Manager Commercial Banking, kemudian beranjak menjadi Senior Manager Corporate Banking. Pada tahun 2000-2004 bergabung dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional/BPPN dengan posisi Senior Manager & Team Leader Loan Workout Unit – Asset Management Credit.

Lulusan Universitas Airlangga dengan gelar Sarjana Hukum (1988) dan Monash-Mt.Eliza Business School dengan gelar MBA (1999) memulai karirnya di Medco Group pada tahun 2005 sebagai Deputy Director Medco Agro, selanjutnya sebagai Vice President Business Development Medco Holding (2006) hingga ditunjuk menjadi Direktur Utama PT.Sentrafood Indonusa (2007).

Pada tahun 2009 mulai aktif di PT Api Metra Graha sebagai Direktur, posisi yang dijabat hingga diangkat menjadi Direktur Utama pada bulan Juni 2013.

Biwodotomo Witoradyo

Direktur PT Api Metra Graha

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1971. Berpengalaman lebih dari 18 tahun di industri properti, khususnya di bidang pengelolaan properti, dengan memulai karirnya di grup Sahid Jaya Hotel, Jakarta sebagai Site Engineer di tahun 1995. Kemudian pada tahun 2000 bergabung dengan salah satu grup perusahaan properti terkemuka di tanah air, yaitu Lippo Group selama kurang lebih 5 tahun, dengan posisi terakhir sebagai Asisten Building Manager. Pada bulan Oktober tahun 2005, melanjutkan kariernya sebagai Building Manager di Jones Lang LaSalle, sebuah perusahaan konsultan properti multinasional, dan mengelola gedung Deutsche Bank Building Jakarta selama lebih kurang 4,5 tahun. Di awal tahun 2010 berkesempatan untuk bergabung di salah satu perusahaan pengembang properti terkenal, Agung Sedayu Group dengan posisi sebagai Deputi General Manager.

Lulusan Institut Teknologi Bandung dengan gelar Sarjana Teknis Arsitektur (Lulus tahun 1995) ini memulai karirnya di PT Api Metra Graha pada bulan November tahun 2010 sebagai Building Manager gedung The Energy, dan hingga akhirnya diangkat menjadi Direktur pada bulan Mei 2013.

Yunar Panigoro

Direktur Utama
PT Medco Gas Indonesia

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1957. Diangkat sebagai Direktur Utama PT Medco Gas Indonesia di tahun 2006, dan saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Mitra Energi Gas Sumatra (sejak 2009). Pertama kali bergabung dengan Grup Medco pada tahun 1993 sebagai Project Manager dan Control Manager di PT Meta Epsi Engineering (1993-1999). Kemudian menjabat sebagai Manager di PT Medco Holding (2000-2004), Direktur Utama PT Graha CitramasTbk. (2001-2003) dan Wakil Direktur Proyek PT Multifab (2003-2004).

Lulusan dari Institut Teknologi Bandung Jurusan Fisika (1983) dan Sekolah Tinggi Manajemen Prasetya Mulya dengan gelar Magister Manajemen (2000).

Yasirin Paeman

Direktur PT Medco Gas Indonesia

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1969. Diangkat sebagai Direktur PT Medco Gas Indonesia pada tahun 2006. Saat ini juga menduduki berbagai posisi lainnya termasuk Direktur PT Mitra Energi Gas Sumatra (sejak 2008), Direktur PT Perta Gas Kalimantan (sejak 2009), dan Proyek/Lead Director Umbulan Water Main Pipeline Bidding (sejak 2011). Bergabung dengan MedcoEnergi pada tahun 1996 sebagai Business Development Manager (1996-1998), kemudian beralih ke PT Medco Methanol Bunyu sebagai Vice President Technical - Operational (1998-1999) dan Vice President for Technology Development & Procurement (2000-2002).

Diangkat sebagai Penasihat Direksi PT Medco E&P Indonesia dan CNG Project Manager pada tahun 2005. Sebelum bergabung dengan MedcoEnergi, bekerja di PT Pupuk Kaltim (1995-1996) dan PT Aspros Binareka (1990-1993).

Lulusan dari Institut Teknologi Bandung dengan gelar di Jurusan Teknik Kimia (1993) dan Insitut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI), Jakarta, jurusan Bisnis Internasional & Keuangan (2004).

Son Fithroini

Direktur Utama
PT Satria Raksa Buminusa

Warga negara Indonesia, lahir pada 1960 di Wonogiri. Ditunjuk menjadi Direktur Utama PT Sarana Raksa Buminusa pada Agustus 2013 sampai saat ini. Sebelumnya pernah menjabat di berbagai posisi manajemen pada PT Medco E&P Indonesia dari tahun 1987 sampai tahun 2013. Salah satunya adalah Senior Manager of HR Operations dari tahun 2011 – 2013. Sebelumnya beliau menjabat beberapa posisi dalam struktur PT Medco E&P Indonesia sejak tahun 2003 – 2011, seperti Manager of South Sumatra SCM, Manager of Material Management, Head of HR Administration & General Services dan Human Capital Manager.

Beliau menyelesaikan pendidikan terakhir di Jurusan Teknik Fisika, Institut Teknologi Bandung pada 1976.

Fazil E. Alfritri

Direktur Utama PT Medco Power Indonesia

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1966. Menjabat sebagai Direktur Utama sejak Desember 2003. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Country Manager pada GE Power Systems Indonesia (2001-2003).

Meraih gelar Master of Science di bidang Teknik Mesin dari Lehigh University, Pennsylvania, AS pada 1990 dan Bachelor of Science di bidang Teknik Mesin dari Wichita State University, Kansas, AS pada 1988.

Kelana B. Mulia

Direktur PT Medco Power Indonesia

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1954. Menjabat sebagai Direktur Operasi sejak Juni 2009. Sebelumnya, menjabat sebagai Direktur di Entitas Anak PT Medco Power Indonesia sejak 2003-2009. Karirnya bersama MedcoEnergi dimulai pada 2003 dan pernah menduduki berbagai posisi penting di perusahaan yang bergerak di bidang manajemen data.

Meraih gelar Insinyur dari Jurusan Fisika Institut Teknologi Bandung pada 1980 dan diikuti dengan gelar Master of Engineering dari Computer Department, Asian Institute of Technology, Bangkok, Thailand pada 1984.

Noor Wahyu Hidayat

Direktur PT Medco Power Indonesia

Warga negara Indonesia dilahirkan di Yogyakarta tahun 1958 menjabat sebagai Direktur Pengembangan usaha PT. Medco Power Indonesia sejak 1 Januari 2013 sampai sekarang. Sebelumnya menjabat sebagai Presiden Direktur PT. Mitra Energi Batam (MEB) dan PT. Dalle Energi Batam (DEB). Memulai kariernya di MEB sejak tanggal 1 Mei 2004 sebagai Project Manager yang bertanggung jawab memimpin pekerjaan EPC (Engineering, Procurement and Construction). Beliau kemudian dipromosikan sebagai Vice President Operation di PT. Medco Power Indonesia di Jakarta dan sebagai Deputy Operation Director. Setelah itu menjabat Operation Director dari PT. Mitra Energi Batam dan PT. Dalle Energi Batam. Dalam perjalanan kariernya beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT. Mitsundo Sarana, Business Development Manager di PT VDH anak perusahaan Van Der Horst Ltd Singapore ; PT. Imeco Inter Sarana serta pengalaman kerja lainnya selama lebih dari 30 tahun.

Beliau mendapatkan gelar sarjana dari jurusan Teknik Mesin Universitas Gadjah Mada di Yogyakarta.

Gomos Silitonga

Direktur PT Medco Power Indonesia

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1974. Bergabung dengan PT Medco Power Indonesia bulan Mei 2013 sebagai Direktur Keuangan. Sebelumnya dia bekerja di Barclays Capital sebagai Direktur di bagian Investment Banking. Pengalaman beliau di Investment Banking meliputi pinjaman sindikasi, debt capital market, dan merger serta akuisisi. Sebelum di Barclays, beliau bekerja di Investment Banking Department UOB, dan sebagai analis untuk Debt Research di Danareksa.

Beliau mendapatkan gelar sarjana ekonomi dari Universitas Indonesia, dengan jurusan keuangan dan asuransi.

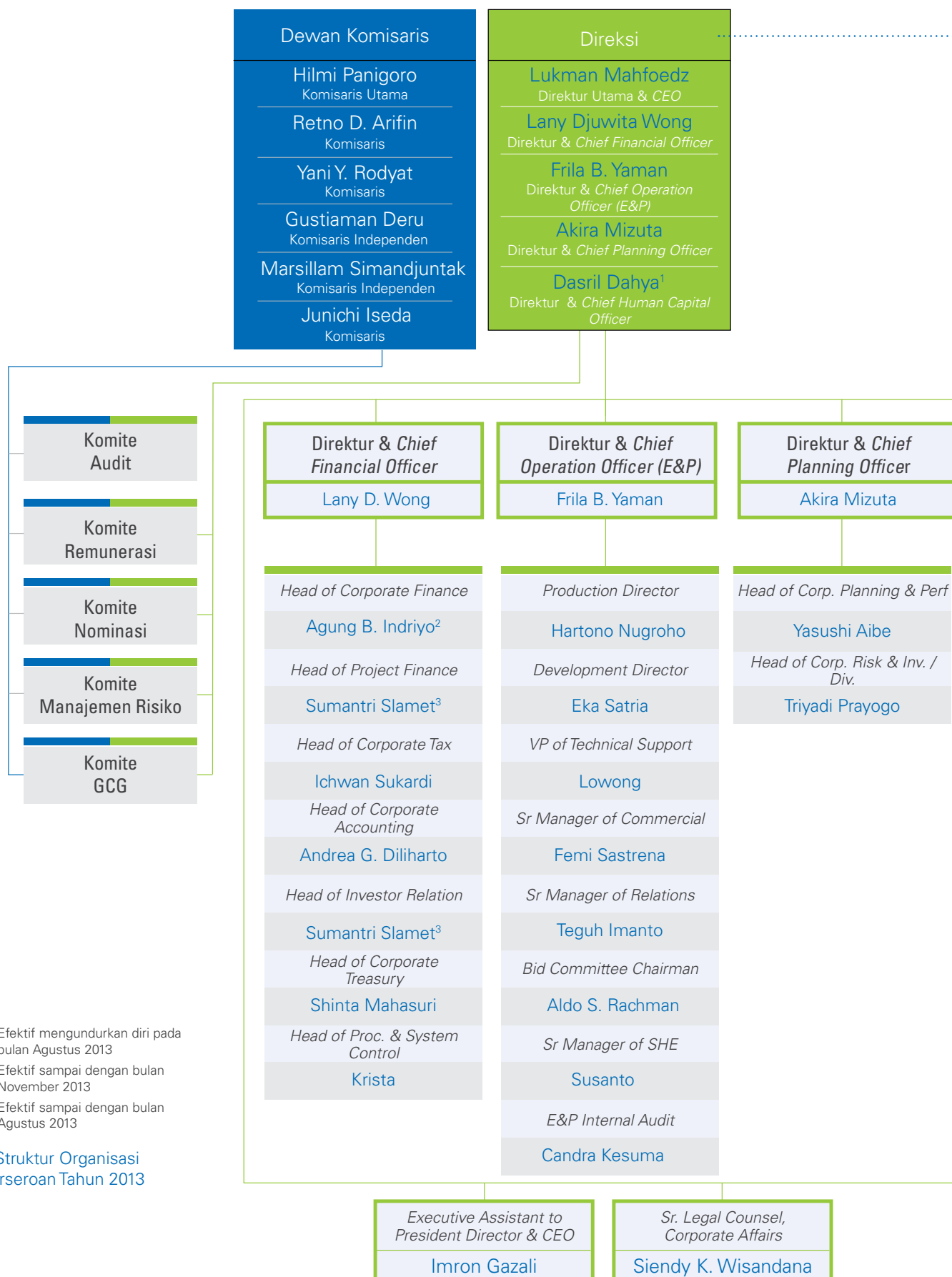
Adrianto Kurniawan

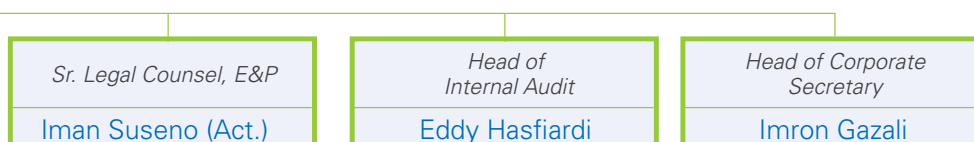
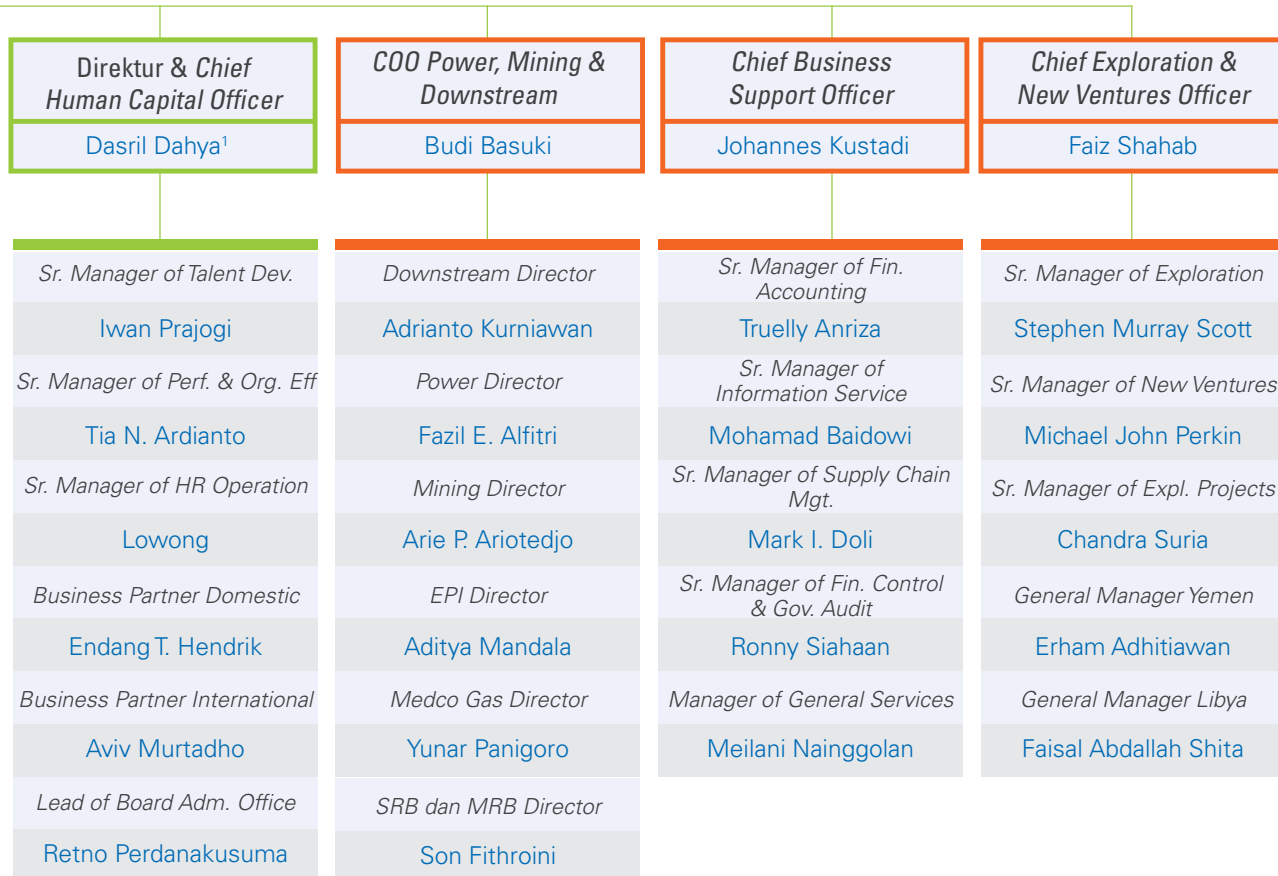
Direktur PT Medco Downstream Indonesia

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1969. menjabat sebagai Direktur PT Medco Downstream Indonesia sejak Februari 2012. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur PT Exspan Petrogas Intramura (2009-2011). Pertama kali bergabung dengan MedcoEnergi pada tahun 1996 sebagai EWL Engineer dan kemudian menjadi General Manager di PT Exspan Petrogas Intramura pada tahun 2007. Sebelumnya, juga pernah menjabat sebagai Field Engineer di Schlumberger Wireline & Testing Inc. (1992-1994) dan menjabat sebagai Senior Field Engineer di PT Elnusa Geosains (1994-1996).

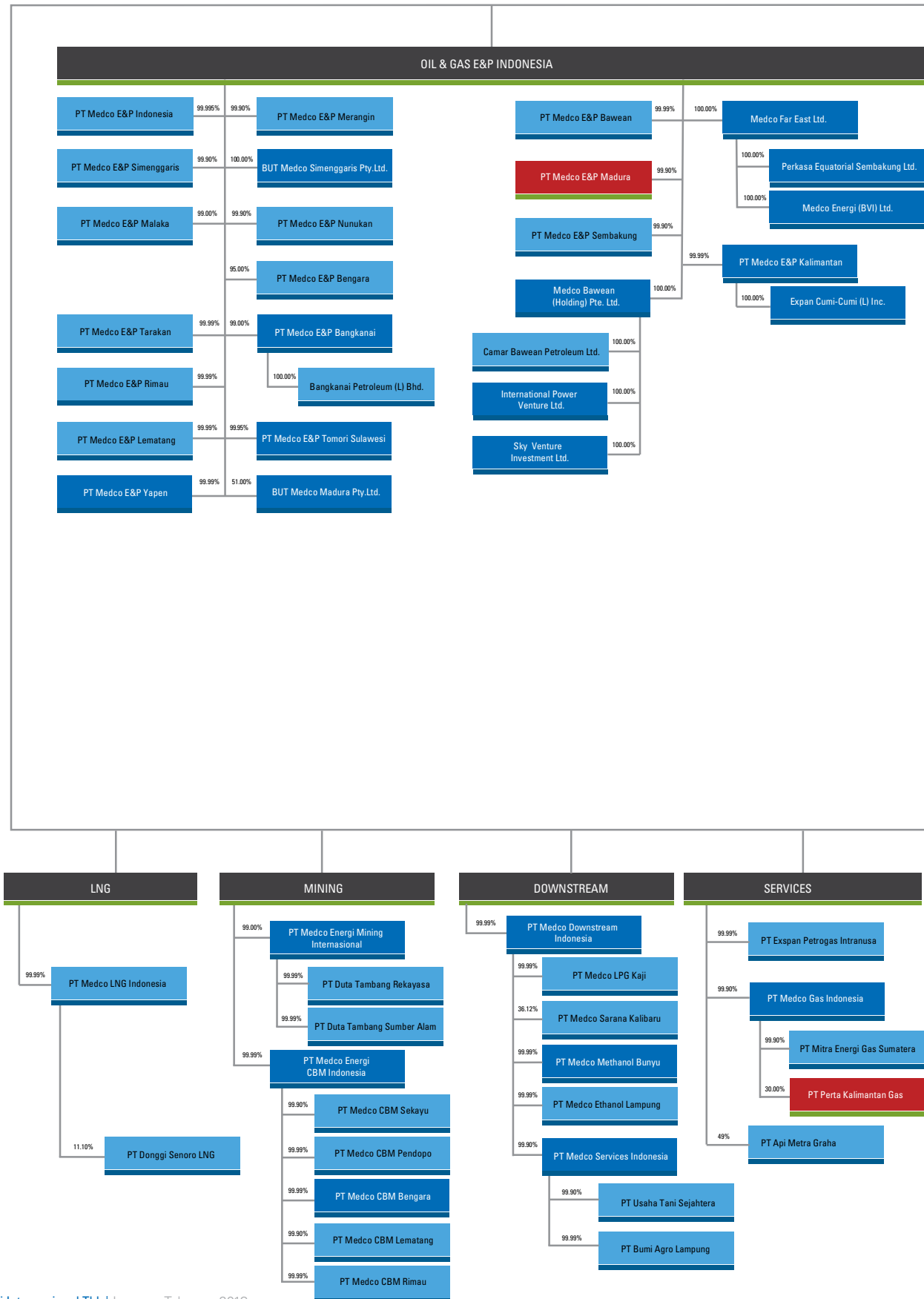
Meraih gelar sarjana di Jurusan Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1991.

Struktur Organisasi*





Struktur Perusahaan





Riwayat Singkat Anggota Komite Audit Eksternal



Jul Azmi
Anggota

Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit Eksternal pada tahun 2013 berkat pengalamannya yang ekstensif selaku Auditor dan pengalamannya sejak 1972 di industri perminyakan dan jasa-jasa terkait yang menunjang industri perminyakan di antaranya: PT Stanvac Indonesia, PT Medco E&P Indonesia, PT Medco Energi Internasional Tbk, Indrillco Hulu Energy Ltd, dan PT Sumatra Persada Energi. Sebagai anggota Komite Audit, bertugas memberikan penilaian terhadap kinerja keuangan Perseroan berdasarkan keahlian di bidang keuangan dan akuntansi serta pemahaman hukum dan perundang-undangan Perseroan.



Ida Anggrainy Sarwani
Anggota

Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit Eksternal pada tahun 2013 berkat pengalamannya sejak 1980 yang ekstensif selaku Akuntan Publik dan Konsultan Manajemen, di antaranya: Drs. Hadi Sutanto & CO (PricewaterhouseCoopers), Sumatra Gulf Oil Ltd, McDermott Indonesia, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, PT Natterman Indonesia, PT Metaun Agung Perdana, PT Bhumyamca Sekawan, BPPN, PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk., PT Perdana Gapura Prima Tbk, PT Sumber Hidup Sehat, PT Viva Medika, dan PT Maju Raya Sejahtera. Sebagai anggota Komite Audit, bertugas memberikan penilaian terhadap kinerja Keuangan Perseroan berdasarkan keahlian di bidang keuangan dan akuntansi serta pemahaman hukum dan perundang-undangan Perseroan.

Singkatan

Singkatan	Penjelasan
2P	Proved & Probable Reserves (Cadangan Terbukti dan Terduga)
B3	Bahan Berbahaya dan Beracun
BAE	Biro Administrasi Efek
BAPEPAM-LK	Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan
BBG	Bahan Bakar Gas
BBL	Barel
BBM	Bahan Bakar Minyak
BBTU	Billion British Thermal Units (Miliar Unit Termal Inggris)
BBTUPD	Billion British Thermal Unit Per Day (Miliar Unit Termal Inggris per Hari)
BCF	Billion Cubic Feet (Miliar Kaki Kubik)
BEI	Bursa Efek Indonesia
BOPD	Barrel Oil Per Day (Barel Minyak per Hari)
BPM	Business Process Management
BPMIGAS	Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak & Gas Bumi
BPS	Balai Penelitian Sembawa
BPS	Board Priority Setting (Rapat Penetapan Prioritas)
CBM	Coal Bed Methane (Metana Batu bara)
CBPL	Camar Bawean Petroleum Ltd.
CCTG	Combined Cycle Turbine Generator (Generator Turbin Siklus Gabungan)
CDM	Clean Development Mechanism (Mekanisme Pengembangan Bersih)
CO2	Carbon Dioxide (karbon dioksida)
COD	Commercial Operation Date (Tanggal Operasi Komersial)
CPP	Central Processing Plant (Fasilitas Produksi Gas)
CRC	Camar Resources Canada
CSR	Corporate Social Responsibility (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan)
Cue	Cue Sampang Pty. Ltd.
D&M	DeGoyler & MacNaughton
DDP	Driller Development Program
DEB	Dalle Energy Batam
Deloitte	Deloitte Touche and Tohmatsu
DMO	Domestic Market Obligation (Kewajiban Pasokan Domestik)

Singkatan	Penjelasan
DSLNG	Donggi Senoro LNG, PT
DTR	Duta Tambang Raya, PT
DTSA	Duta Tambang Sumber Alam, PT
E&P	Exploration & Production (Eksplorasi & Produksi)
EBITDA	Earning Before Interest, Income Tax, Depreciation, Depletion and Amortization
EGRA	Export Grade Rectified Alcohol
EOR	Enhanced Oil Recovery
EPC	Engineering Procurement & Construction (Rekayasa, Pengadaan dan Konstruksi)
EPI	Exspan Petrogas Intranusa, PT
EPSA	Exploration and Production Sharing Agreement (Perjanjian Eksplorasi dan Bagi Hasil)
ERT	Energy Resources Technology GOM, Inc.
ESC	Energy Sales Contract (Kontrak Penjualan Energi)
ESDM	Energi dan Sumber Daya Mineral, Departemen
ESOP	Employee Stock Option Program (Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan)
FEED	Front End Engineering and Design
FID	Final Investment Decision (Keputusan Investasi Akhir)
FTP	First Tranche Petroleum
G&G	Geology & Geophysics (Geologi & Geofisika)
GCA	Gaffney, Cline & Associates Pte Ltd
GCG	Good Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan yang Baik)
GET	Graduate Engineer Trainee
GREST	Graduate Relations Trainee
GWh	Giga Watt Hours (miliar Watt jam)
HMETD	Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu
HOA	Heads of Agreement (Perjanjian Utama)
HP	Horsepower (Tenaga Kuda)
HR	Human Resources (Sumber Daya Manusia)
HSD	High Speed Diesel
ICE Brent	InterContinental Exchange
ICP	Indonesian Crude Price
ICP-SLC	Indonesian Crude Price - Sweet Light Crude

Data Perusahaan

Singkatan

Singkatan	Penjelasan	Singkatan	Penjelasan
IDR	Rupiah	MCK	Mandi, Cuci, Kakus
IIA	Institute of Internal Auditors	MDGs	Millenium Development Goals
IICG	Indonesian Institute of Corporate Governance	MDI	Medco Downstream Indonesia, PT
Indonesia	Republik Indonesia	MEI	Medco Energi Internasional, PT
IPAL	Air Hasil Olahan	MEMI	Medco Energi Mining Internasional, PT
IPM	Integrated Program Management (Manajemen Program Terpadu)	MEPI	Medco E&P Indonesia, PT
ISO	International Standard Organization	Migas	Minyak dan Gas Bumi
ISRS7	7th Edition of International Safety Rating System (Sistem Tingkat Keselamatan Internasional Edisi ke-7)	MLI	Medco LNG Indonesia, PT
IUP	Izin Usaha Pertambangan	MMBO	Million Barrels of Oil (Juta Barel Minyak)
JCC	Japan Crude Cocktail	MMBOE	Million Barrels Oil Equivalent (Setara Juta Barel Minyak)
JOB	Joint Operating Body	MMBTU	Million British Thermal Unit (Juta Unit Termal Inggris)
JOB P-MEPS	JOB Pertamina Medco E&P Simenggaris	MMCF	Million Cubic Feet (Sejuta Kaki Kubik)
JOC	Joint Operating Company	MMSCF	Million Standard Cubic Feet (Sejuta Kaki Kubik Standar)
JOC	Joint Operations Contract	MMSCFD	Million Standard Cubic Feet Per Day (Sejuta Kaki Kubik Standar per Hari)
KAP	Kantor Akuntan Publik	MOECO	Mitsui Oil Exploration Company Ltd.
kcal	Kilo Calories (Seribu Kalori)	MOU	Memorandum of Understanding (Nota Kesepahaman)
KL	Kilo Liter (Seribu Liter)	MPI	Medco Power Indonesia, PT
KMB	Kilang Metanol Bunyu	MRB	Musi Raksa Buminusa, PT
KMR	Komite Manajemen Risiko	MSK	Medco Sarana Kalibaru, PT
KPI	Key Performance Indicator (Indikator Kinerja Utama)	MSOP	Management Stock Option Program (Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen)
KSF	Karim Small Fields	MSP	Medco Supervisor Program
LAPI - ITB	Lembaga Afiliasi Peneliti dan Industri Institut Teknologi Bandung	MT	Metric tons
LNG	Liquid Natural Gas (Gas Alam Cair)	MTD	Million tons per Day (Juta Ton per Hari)
LPG	Liquid Petroleum Gas (Gas Minyak Cair)	MTPA	Million tons per Annum (Juta Ton per Tahun)
MAKE	Most Admired Knowledge Enterprise, Award	MW	Mega Watt (Juta Watt)
MBLP	Medco Basic Leadership Program	MWH	Mega Watt Hour (Juta Watt Jam)
MBO	Thousand Barrels of Oil (Seribu Barel Minyak)	NFW	New Field Wildcat
MBOE	Thousand Barrels of Oil Equivalent (Seribu Barel Setara Minyak)	NOC	National Oil Corporation (of Libya)
MBOEPD	Thousand Barrels of Oil Equivalent per Day (Seribu Barel Setara Minyak per Hari)	Novus	Novus Petroleum Limited
MBOPD	Thousand Barrels of Oil Per Day (Seribu Barel Minyak per Hari)	NSAI	Netherland, Sewell, & Associates, Inc.
MC	Mitsubishi Corporation	NSP	Nusa Serambi Persada, Perusda
		O&M	Operations and Maintenance (Operasi dan Pemeliharaan)

Singkatan	Penjelasan	Singkatan	Penjelasan
OECD	Organization for Economic Co-operation and Development	PSIA	Pounds per Square Inch Absolute (Pon per Inci Persegi Absolut)
OPEC	The Organization of Petroleum Exporting Countries	PSIG	Pressure per Square Inch Gauge (Pon per Inci Persegi Gauge)
PA	Petroleum Agreement (Perjanjian Minyak)	PTTEP	PTT Exploration & Production Public Company
PADMA	Pandu Daya Masyarakat Award	RKAP	Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan
PAU	Panca Amara Utama, PT	RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham
PDO	Petroleum Development Oman	RUPSLB	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
PDO Shell	Petroleum Development Oman - Shell	RUPST	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
PDPDE	Perusahaan Daerah Pertambangan & Energi Sumsel	SAK	Standar Akuntansi Keuangan
Pertamina	Pertamina, PT	SAP	Systems, Applications, & Products (software)
PESA	Participation and Economic Sharing Agreement (Perjanjian Bagi Partisipasi dan Ekonomi)	SCM	Supply Chain Management
PGE	Pertamina Geothermal Energy, PT	SCS	South & Central Sumatra (Sumatra Selatan & Tengah)
PGN	Perusahaan Gas Negara Tbk., PT	SDM	Sumber Daya Manusia
PHE	Pertamina Hulu Energi, PT	SHE	Safety Health Environment (Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan)
PIM	Pupuk Iskandar Muda, PT	SKKMIGAS	Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi
PJBG	Perjanjian Jual Beli Gas	SLD	Sulawesi LNG Development Ltd.
PKAT	Program Kerja Audit Tahunan	SP	Serikat Pekerja
PKB	Perjanjian Kerja Bersama	SPC	Singapore Petroleum Sampang
PLN	Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT	SPE	Society of Petroleum Engineers
PLTMH	Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro	SRB	Satria Raksa Buminusa, PT
PMP	Puma Medco Petroleum, PT	SRI	System of Rice Intensification
POD	Plan of Development (Rencana Pengembangan)	SSE	South Sumatra Extension (Ekstensi Sumatra Selatan)
PPA	Power Purchase Agreement (Perjanjian Jual Beli Listrik)	TAC	Technical Assistance Contract (Kontrak Bantuan Teknis)
Pre-FEED	Pre-Front End Engineering Design (Kajian Rekayasa Awal)	TBTU	Trillion British Thermal Units (Triliun Unit Termal Inggris)
PRIME	Performance Integrity of MedcoEnergi	TCF	Trillion cubic feet (Triliun Kaki Kubik)
PROPER	Program Peringkat Kinerja Perusahaan	TDP	Technician Development Program
PSA	Production Sharing Agreement (Perjanjian Bagi Hasil)	TOGA	Tanaman Obat Keluarga
PSAK	Peraturan Standar Akuntansi Keuangan	UMKM	Usaha Mikro Kecil dan Menengah
PSC	Production Sharing Contract (Kontrak Bagi Hasil)		
PSC/A	Production Sharing Contract/Agreement (Perjanjian/Kontrak Bagi Hasil)		

Data Perusahaan

Singkatan

Singkatan	Penjelasan
UNFCCC	United Nations Framework Convention on Climate Change (Konferensi Kerangka Kerja PBB untuk Perubahan Iklim)
US/USA	Amerika Serikat
USD	Dolar Amerika Serikat
UU	Undang-Undang
UUPT	Undang-Undang Perseroan Terbatas
WTC	Waste Treatment Center (Pusat Pengolahan Limbah Terpadu)
WTI	West Texas Intermediate
UUPT	Undang-Undang Perseroan Terbatas
WTC	Waste Treatment Center (Pusat Pengolahan Limbah Terpadu)
WTI	West Texas Intermediate

Istilah

Istilah Minyak dan Gas Keterangan

Cadangan Kontingensi	berarti volume hidrokarbon yang tidak termasuk kategori cadangan, karena masalah teknis, pasar, atau kemungkinan ekonomis.
Cadangan Kotor	merupakan cadangan yang dianggap berasal dari hak partisipasi efektif milik Perseroan sebelum dikurangi bagian yang dibayarkan kepada Pemerintah sebagai pemilik cadangan sesuai perjanjian kontrak yang berlaku.
Cadangan Bersih	merupakan cadangan yang dianggap berasal dari hak partisipasi efektif milik Perseroan, setelah dikurangi bagian yang dibayarkan kepada Pemerintah sebagai pemilik cadangan sesuai perjanjian kontrak yang berlaku.
Cadangan Terbukti (1P)	merupakan jumlah minyak yang menurut analisis geologis dan data teknis diperkirakan memiliki kepastian wajar untuk dapat ditemukan secara komersial, dari tanggal yang ditentukan, dari reservoir yang diketahui, dan sesuai kondisi tertentu, metode operasi, dan peraturan Pemerintah.
Cadangan Terbukti dan Belum Terbukti (2P)	cadangan terbukti ditambah cadangan belum terbukti yang menurut perkiraan analisis geologis dan data teknis kemungkinan besar dapat ditemukan.
Dry Hole	adalah sumur kajian yang telah dijajaki dan tidak dapat memproduksi minyak atau gas dalam jumlah cukup ekonomis.
EOR/Enhanced Oil Recovery	berarti proses yang dilakukan untuk meningkatkan produksi minyak dari reservoir melalui tambahan energi dibandingkan produksi secara alami.

Istilah Minyak dan Gas Keterangan

Kontrak Kerja	berarti wilayah geografis tertentu dimana terdapat kerja sama bagi hasil antara operator dan mitranya, yang memberi keahlian keuangan dan teknis untuk melakukan operasi eksplorasi, pengembangan, dan produksi.
Obligasi/Bonds	surat utang yang memberikan kuasa kepada penerbit surat utang tersebut dari pemegang surat utang dan penerbit wajib membayar kembali pokok dan bunga pinjaman (kupon) di kemudian hari pada saat jatuh tempo.
Produksi Bersih	merupakan bagian Perseroan dari produksi kotor setelah dikurangi bagian yang dibayarkan kepada Pemerintah sesuai dengan perjanjian pembagian produksi yang relevan.
Produksi Kotor	merupakan jumlah produksi minyak dan gas dari setiap blok milik Perseroan yang dikalikan dengan hak partisipasi efektif di blok tersebut.
Sumur Kajian	berarti sumur yang dibor pada tempat yang baru ditemukan minyak dan gas untuk memperoleh informasi lebih lanjut
Sumur Pengembangan	berarti sumur yang dibor untuk mengeksploitasi akumulasi hidrokarbon yang di dapat dari sumur kajian.
Sumur Appraisal	berarti sumur yang dirancang untuk menguji keabsahan interpretasi seismik dan membuktikan adanya hidrokarbon dalam formasi belum dibor.
Swamp-barge Rig	anjangsan pemboran yang dirancang untuk beroperasi di daerah rawa-rawa

Indeks

Penjelasan	X.K.6	Halaman
I. UMUM		
1 Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris	v	1 - 238
2 Laporan tahunan dicetak pada kertas berwarna terang	v	1 - 238
3 Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas Nama Perusahaan & Tahun Annual Report di:		
1. Sampul Muka		Front Cover
2. Samping		Side
3. Sampul Belakang		Back Cover
4. Setiap Halaman		1 - 238
4 Laporan tahunan ditampilkan di website Perusahaan	v	Back Cover
II. IKHTISAR KEUANGAN PENTING		
1 Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama lima tahun. Informasi memuat antara lain:		
1. Penjualan/pendapatan Usaha	v	202
2. Laba Kotor	v	202
3. Laba (rugi)	v	202
4. Laba (rugi) per saham	v	202
5. Jumlah Laba (rugi) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali	v	202
2 Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama lima tahun Informasi memuat antara lain:		
1. Jumlah investasi pada proyek	v	202
2. Jumlah aset	v	202
3. Jumlah liabilitas	v	203
4. Jumlah ekuitas	v	203
3 Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama lima tahun. Informasi memuat antara lain:		
1. Rasio Laba (rugi) terhadap jumlah aset	v	203
2. Rasio Laba (rugi) terhadap ekuitas	v	203
3. Rasio Lancar	v	203
4. Rasio Liabilitas terhadap ekuitas	v	203
5. Rasio Liabilitas terhadap jumlah aset	v	203
4 Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik yang memuat:		
1. Harga saham tertinggi, harga saham terendah, harga saham penutupan	v	195 - 196
2. Jumlah saham yg beredar	v	195 - 196
3. Kapitalisasi Pasar	v	195 - 196
4. Volume saham yang diperdagangkan	v	195 - 196
5 Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konvertibel yang masih beredar dalam dua tahun buku terakhir. Informasi memuat antara lain:		
1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar(outstanding)	v	200 - 201
2. Tingkat bunga/imbalan	v	200 - 201
3. Tanggal jatuh tempo	v	200 - 201
4. Peringkat obligasi/sukuk	v	200 - 201

Penjelasan	X.K.6	Halaman
III. LAPORAN DEWAN KOMISARIS & DIREKSI		
1	Laporan Dewan Komisaris. Memuat hal-hal sebagai berikut:	
1.	Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan	v 35
2.	Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi	v 36
3.	Komite-komite yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris	v 36
2	Laporan Direksi. Memuat hal-hal sebagai berikut:	
1.	Analisis atas kinerja perusahaan misalnya kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan.	v 43 - 47
2.	Gambaran tentang Prospek usaha	v 47
3.	Penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang telah dilaksanakan oleh perusahaan	v 47
3	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi. Memuat hal – hal sebagai berikut:	
1.	Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri	v 237
2.	Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan.	v 237
3.	Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya	v 237
IV. PROFIL PERUSAHAAN		
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan	v back cover
2	Riwayat singkat perusahaan	v 194
3	Struktur Organisasi. Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi	v 212- 213
4	Visi dan misi perusahaan, mencakup:	
1.	Visi dan misi perusahaan; dan	v 4
5	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris. Informasi memuat antara lain:	
1.	Nama	v 40 - 41
2.	Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain)	v 40 - 41
3.	Umur	v 40 - 41
4.	Pendidikan	v 40 - 41
5.	Pengalaman kerja	v 40 - 41
6.	Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris dan dasar hukum penunjukan pertama kali	v 40 - 41
7.	Penjelasan singkat mengenai jenis pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	v 131
8.	Pengungkapan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham (jika ada)	v 128 - 129

Penjelasan	X.K.6	Halaman
6 Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi. Informasi memuat antara lain:		
1. Nama	v	50 - 51
2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain)	v	50 - 51
3. Umur	v	50 - 51
4. Pendidikan	v	50 - 51
5. Pengalaman kerja	v	50 - 51
6. Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Direksi dan dasar hukum penunjukan pertama kali sebagaimana tercantum dalam RUPS	v	50 - 51
7. Penjelasan singkat mengenai jenis pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	v	135-136
7 Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan). Informasi memuat antara lain:		
1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi	v	25, 122 - 123
2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan	v	123
3. Pelatihan karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan	v	119 - 121
4. Biaya yang telah dikeluarkan	v	121
8 Komposisi pemegang saham dan persentase kepemilikannya. Mencakup antara lain:		
1. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham	v	199
2. Nama direktur dan komisaris yang memiliki saham	v	200
3. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%,	v	198
4. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau diagram	v	inside front cover
9 Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi. Mencakup antara lain:		
1. Nama entitas anak/asosiasi	v	214 - 215
2. Alamat entitas anak/asosiasi	v	inside back cover
3. Persentase kepemilikan saham	v	214 - 215
4. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak atau entitas asosiasi	v	218 - 219
5. Keterangan status operasi entitas anak atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi)	v	218 - 219
10 Kronologis pencatatan saham lainnya. Mencakup antara lain:		
1. Kronologis pencatatan saham	v	195 - 201
2. Jenis tindakan korporasi (<i>corporate action</i>) yang menyebabkan perubahan jumlah saham antara lain (rasio stock split, reverse stock, dividen saham, saham bonus dan penurunan nilai saham dan jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi, harga sebelum dan sesudah aksi korporasi), tanggal pelaksanaan aksi korporasi	v	199
3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku	v	195
4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan	v	196
11 Kronologis pencatatan Efek lainnya. Mencakup antara lain:		
1. Kronologis pencatatan Efek lainnya	v	200 - 201
2. Jenis tindakan korporasi (<i>corporate action</i>) yang menyebabkan perubahan jumlah Efek lainnya	v	200 - 201
3. Perubahan jumlah Efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku	v	200 - 201
4. Nama Bursa dimana Efek lainnya perusahaan dicatatkan	v	200 - 201
5. Peringkat Efek	v	200 - 201

Penjelasan	X.K.6	Halaman
12 Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal. Informasi memuat antara lain:		
1. Nama dan alamat Biro Administrasi Efek (BAE)	v	inside back cover
2. Nama dan alamat Kustodian	v	inside back cover
3. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik	v	inside back cover
4. Nama dan alamat Perusahaan Pemeringkat Efek	v	inside back cover
13 Penghargaan dan atau sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional. Informasi memuat antara lain:		
1. Nama penghargaan dan atau sertifikat, Nasional atau Internasional dalam tahun buku terakhir	v	20 - 21
2. Tahun perolehan	v	20 - 21
3. Badan pemberi penghargaan dan atau sertifikat	v	20 - 21
4. Masa berlaku (untuk sertifikasi)	v	N/A
14 Nama dan alamat entitas anak dan atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada).	v	inside back cover

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

1	Tinjauan operasi per segmen usaha. Memuat uraian mengenai:		
	1. Produksi/kegiatan usaha;	v	52 - 101
	2. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi;	v	52 - 101
	3. Penjualan/pendapatan usaha;	v	173 - 180
	4. Profitabilitas	v	178
2	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan. Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:		
	1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan jumlah aset;	v	179 - 181
	2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	v	184 - 185
	3. Ekuitas	v	185
	4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi);	v	173 - 178
	5. Pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif	v	177 - 178
	6. Arus kas	v	182 - 183
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan. Penjelasan tentang :		
	1. Kemampuan membayar utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang	v	187
	2. Tingkat kolektibilitas piutang	v	187
4	Bahasan tentang struktur modal (capital structure), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy). Penjelasan atas:		
	1. Struktur modal (<i>capital structure</i>),	v	187
	2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>)	v	188
5	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal. Penjelasan tentang:		
	1. Tujuan dari ikatan tersebut	v	188
	2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut	v	188
	3. Mata uang yang menjadi denominasi	v	203
	4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait	v	168
6	Jika laporan keuangan mengungkapkan peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan/pendapatan bersih, maka berikan bahasan tentang sejauh mana perubahan tersebut dapat dikaitkan dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan atau adanya produk atau jasa baru. Penjelasan mengenai:		
	1. Besaran peningkatan/penurunan penjualan atau pendapatan bersih	v	173 - 177
	2. Faktor penyebab peningkatan/penurunan material dari penjualan atau pendapatan bersih yang dikaitkan dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan atau adanya produksi atau jasa baru	v	173 - 177

Penjelasan	X.K.6	Halaman
7 Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir	v	188
8 Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai, dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan atau lainnya.	v	173 - 177
9 Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.	v	188
10 Uraian tentang prospek usaha perusahaan	v	188
11 Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain:		
1. Strategi pemasaran; dan	v	192
2. Pangsa pasar	v	189 - 191
12 Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir. Memuat uraian mengenai:		
1. Kebijakan Dividen	v	191
2. Tanggal pembayaran Dividen	v	191
3. Jumlah dividen	v	191
4. Jumlah dividen per saham	v	197
5. Payout ratio untuk masing-masing tahun	v	197
13 Program kepemilikan saham oleh karyawan dan manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP)	v	158
14 Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana). Memuat uraian mengenai:		
1. Total perolehan dana,	v	191 - 192
2. Rencana penggunaan dana,	v	191 - 192
3. Rincian penggunaan dana,	v	191 - 192
4. Saldo dana, dan	v	191 - 192
5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada)	v	N/A
15 Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal. Memuat uraian mengenai:		
1. Tujuan dilakukannya transaksi;	v	191
2. Nilai transaksi atau jumlah yg direstrukturisasi;	v	191
3. Sumber dana.	v	191
16 Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi. Memuat uraian mengenai:		
1. Obyek transaksi	v	193
2. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi;	v	193
3. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;	v	193
4. Alasan dilakukannya transaksi;	v	193
5. Realisasi transaksi pada periode berjalan;	v	193
6. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi;	v	193
7. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait	v	193
17 Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan.	v	193
18 Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi. Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan.	v	193

Penjelasan	X.K.6	Halaman
VI. GOOD CORPORATE GOVERNANCE	Keterangan	Halaman
1 Uraian Dewan Komisaris. Memuat antara lain:		
1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris	v	129
2. Pengungkapan prosedur dasar penetapan remunerasi	v	129
3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris	v	130
4. Frekuensi pertemuan (termasuk rapat gabungan dengan Direksi) dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan	v	130
5. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris	v	131
2 Informasi mengenai Komisaris Independen	v	128
3 Uraian Direksi dan Uraian mengenai kebijakan remunerasi Direksi. Uraian memuat antara lain:		
1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.	v	132 - 133
2. Frekuensi pertemuan	v	135
3. Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam pertemuan (termasuk dengan Dewan Komisaris)	v	135
4. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi	v	136
5. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi	v	134
6. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek dan jangka panjang/pasca kerja untuk setiap anggota Direksi	v	134
7. Indikator kinerja untuk mengukur performance Direksi	v	137
8. Keputusan RUPS tahun sebelumnya dan realisasinya pada tahun buku	v	137 - 138
9. Alasan jika ada keputusan yang belum direalisasikan	v	N/A
4 Assessment terhadap anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Uraian mengenai:		
1. Proses pelaksanaan assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi	v	139
2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi	v	139
3. Pihak yang melakukan assessment	v	139
5 Komite Audit. Mencakup antara lain:		
1. Nama dan jabatan anggota komite audit	v	140
2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit	v	216
3. Dasar hukum penunjukan	v	140
4. Independensi anggota komite audit	v	140
5. Uraian tugas dan tanggung jawab	v	140
6. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit sesuai yang dicantumkan dalam piagam (charter) Komite Audit	v	141
7. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit	v	141 - 142
6 Komite Nominasi. Mencakup antara lain:		
1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi	v	142
2. Dasar hukum penunjukan	v	142
3. Independensi anggota komite nominasi	v	142
4. Periode jabatan anggota komite	v	142
5. Uraian tugas dan tanggung jawab	v	142
6. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi	v	142
7. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi	v	144
7 Komite Remunerasi. Mencakup antara lain:		
1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi	v	143
2. Dasar hukum penunjukan	v	143
3. Independensi anggota komite remunerasi	v	143
4. Periode jabatan anggota remunerasi	v	143
5. Uraian tugas dan tanggung jawab	v	143
6. Uraian pelaksanaan kegiatan komite remunerasi	v	143
7. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite remunerasi	v	145

Penjelasan	X.K.6	Halaman
8 Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan. Mencakup antara lain:		
1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain	v	146 - 148
2. Dasar hukum penunjukan	v	146 - 148
3. Independensi anggota komite lain	v	146 - 148
4. Periode jabatan anggota komite lain	v	146 - 148
5. Uraian tugas dan tanggung jawab	v	146 - 148
6. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain	v	146 - 148
7. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain	v	146 - 148
9 Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan. Mencakup antara lain:		
1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan	v	150
2. Dasar hukum penunjukan	v	149
3. Riwayat pendidikan	v	150
4. Periode jabatan sekretaris perusahaan	v	150
5. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan	v	150
10 Uraian mengenai unit audit internal. Mencakup antara lain:		
1. Nama ketua unit audit internal	v	153
2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja dan dasar hukum penunjukan	v	153
3. Jumlah pegawai pada unit audit internal	v	154
4. Kualifikasi/sertifikasi sebagai profesi audit internal	v	153
5. Struktur atau kedudukan unit audit internal	v	154
6. Uraian pelaksanaan tugas	v	153 - 154
7. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal	v	153
11 Akuntan Perseroan. Informasi memuat antara lain:		
1. Jumlah periode akuntan yang telah melakukan audit laporan keuangan tahunan perusahaan	v	155
2. Jumlah periode Kantor Akuntan Publik yang telah melakukan audit laporan keuangan tahunan perusahaan	v	155
3. Besarnya fee audit dan jasa attestasi lainnya (dalam hal akuntan memberikan jasa attestasi lainnya bersamaan dengan audit)	v	155
4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa financial audit	v	155
12 Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan. Mencakup antara lain:		
1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko	v	162 - 171
2. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan	v	165 - 171
3. Upaya untuk mengelola risiko tersebut	v	165 - 171
4. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko	v	165 - 171
13 Uraian mengenai sistem pengendalian intern. Mencakup antara lain:		
1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern (menyangkut keuangan dan operasional)	v	155
2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern	v	155
14 Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan lingkungan hidup. Mencakup antara lain informasi tentang:		
1. Kebijakan,	v	109 - 113
2. Kegiatan yang dilakukan, dan	v	112 - 113
3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait program lingkungan hidup, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, dan lain-lain	v	111 - 112
4. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki	v	115
15 Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja. Mencakup antara lain informasi tentang:		
1. Kebijakan,	v	115 - 117
2. Kegiatan yang dilakukandan	v	115 - 117
3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, pelatihan, dan lain-lain	v	115 - 117

Penjelasan	X.K.6	Halaman
16 Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Mencakup antara lain informasi tentang:		
1. Kebijakan,	v	109 - 113
2. Kegiatan yang dilakukan, dan	v	109 - 113
3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain	v	109 - 113
17 Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen. Mencakup antara lain informasi tentang:		
1. Kebijakan,	v	N/A
2. Kegiatan yang dilakukan, dan	v	N/A
3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain	v	N/A
18 Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan. Mencakup antara lain:		
1. Pokok perkara/gugatan	v	158 - 161
2. Status penyelesaian perkara/gugatan	v	158 - 161
3. Pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan	v	158 - 161
4. Informasi sanksi administratif yang dikenakan oleh otoritas pasar modal atau lainnya (jika ada)	v	158 - 161
19 Akses informasi dan data perusahaan.	v	flap front cover
Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website, media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya		
20 Bahasan mengenai kode etik.		
Memuat uraian antara lain:		
1. Keberadaan kode etik	v	156
2. Isi kode etik	v	156
3. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi termasuk Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan perusahaan	v	156
4. Upaya dalam penerapan dan penegakannya	v	156
5. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) yang dimiliki perusahaan	v	156
21 Pengungkapan mengenai <i>whistleblowing</i> system.		
Memuat uraian tentang mekanisme <i>whistleblowing</i> system antara lain:		
1. Penyampaian laporan pelanggaran	v	156
2. Perlindungan bagi whistleblower	v	156
3. Penanganan pengaduan	v	157
4. Pihak yang mengelola pengaduan.	v	157
5. Hasil dari penanganan pengaduan.	v	157
22 Informasi program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.		
Antara lain:		
1. Jumlah	v	158
2. Jangka waktu	v	158
3. Persyaratan karyawan dan manajemen untuk mengikuti program kepemilikan saham	v	158
4. Harga exercise (jika ada)	v	158

Penjelasan	X.K.6	Halaman
VII. INFORMASI KEUANGAN		
1 Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan. Kesesuaian dengan peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.11 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan	v	Laporan keuangan
2 Opini auditor independen atas laporan keuangan.	v	Laporan keuangan
3 Deskripsi auditor independen di opini. Memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan 2. Tanggal Laporan Audit 3. No. ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik	v v v	Laporan keuangan
4 Laporan keuangan yang lengkap. Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan (neraca) 2. Laporan laba (rugi) komprehensif 3. Laporan perubahan ekuitas 4. Laporan arus kas 5. Catatan atas laporan keuangan 6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan)	v v v v v v	Laporan keuangan

Penjelasan	X.K.6	Halaman
5 Pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya. Ada atau tidak ada pengungkapan sesuai dengan PSAK	v	13, 17
6 Perbandingan tingkat profitabilitas. Perbandingan laba(rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya	v	6 - 7
7 Laporan arus kas. Memenuhi ketentuan sebagai berikut:		
1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan	v	8 - 9 u/semua
2. Penggunaan metode langsung (<i>direct method</i>) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi	v	
3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan	v	
4. Pengungkapan transaksi non kas dalam catatan atas laporan keuangan	v	
8 Ikhtisar kebijakan akuntansi. Meliputi sekurang-kurangnya:		
1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK	v	17
2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan	v	39 - 41
3. Pengakuan pendapatan dan beban	v	33
4. Aset Tetap	v	22 - 24
5. Instrumen Keuangan	v	27 - 33
9 Pengungkapan transaksi pihak berelasi. Hal-hal yang diungkapkan antara lain:		
1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi	v	93 - 95
2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait	v	95 - 96
3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas	v	95 - 96
4. Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak berelasi	v	95
10 Pengungkapan yang berhubungan dengan Perpajakan. Hal-hal yang harus diungkapkan:		
1. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi	v	
2. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini	v	
3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.	v	
4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan.	v	81 - 85
5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak	v	59
11 Pengungkapan yang berhubungan dengan Aset Tetap. Hal-hal yang harus diungkapkan:		
1. Metode penyusutan yang digunakan	v	22
2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model nilai wajar dan model biaya	v	22
3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (model biaya)	v	22
4. Rekonsiliasijumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	v	51

Penjelasan	X.K.6	Halaman
12	Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Lainnya. Uraian mengenai SAK/peraturan yang telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif, yang belum diterapkan oleh perusahaan, dengan mengungkapkan:	
1.	Jenis dan tanggal efektif SAK/peraturan baru tersebut;	v 17 - 39
2.	Sifat dari perubahan yang belum berlaku efektif atau perubahan kebijakan akuntansi; dan	v 17 - 39
3.	Dampak penerapan awal SAK dan peraturan baru tersebut atas laporan keuangan.	v 17 - 39
13	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan. Hal-hal yang harus diungkapkan:	
1.	Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan	v 27 - 31
2.	Klasifikasi instrumen keuangan	v 27 - 31
3.	Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan	v 99
4.	Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas	v 102 - 106
5.	5. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangannya	v 107
14	Penerbitan laporan keuangan. Hal-hal yang diungkapkan antara lain:	
1.	Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan	v 131
2.	Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan	v 131

Halaman ini sengaja dikosongkan

Laporan Keuangan



Halaman ini sengaja dikosongkan



MEDCOENERGI

FORMULIR No. VIII.G.11-1

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini,

1. Nama : Lukman Ahmad Mahfud
No. Identitas : 09.5304.260254.0142
Alamat Kantor : The Energy Building 53rd Floor, SCBD Lot 11A
Jl. Jendral Sudirman, Jakarta 12190
Alamat Rumah : Tanjung Mas Raya Blok.B 8/16 Rt. 002 / Rw. 001
Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan
Telepon : 021-2995 3000
Jabatan : Direktur Utama / *President Director*
2. Nama : Lany Djuwita
No. Identitas : 32.7103.630769.0008
Alamat Kantor : The Energy Building 53rd Floor, SCBD Lot 11A
Jl. Jendral Sudirman, Jakarta 12190
Alamat Rumah : GG Sepatu No.6, RT002/002, Pabaton,
Kota, Bogor Tengah
Telepon : 021-2995 3000
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen PT Medco Energi Internasional Tbk dan Entitas Anaknya ("Laporan Keuangan Konsolidasi Tahunan Perseroan dan Entitas Anaknya");
2. Laporan Keuangan Konsolidasi Tahunan Perseroan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Tahunan Perseroan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasi Tahunan Perseroan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 21 Maret 2014

PT Medco Energi Internasional Tbk


Lukman Ahmad Mahfud
Direktur Utama




Lany Djuwita
Direktur Keuangan

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2013
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Daftar Isi

	<u>Halaman</u>
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-4
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	5-7
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	8
Laporan Arus Kas Konsolidasian	9-10
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	11-131
Informasi Tambahan (Tidak Diaudit)	132-134

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5179/PSS/2014

Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dan Direksi PT Medco Energi Internasional Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Medco Energi Internasional Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-5179/PSS/2014 (lanjutan)

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Medco Energi Internasional Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Perusahaan menyajikan kembali laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sehubungan dengan rencana penjualan salah satu entitas anaknya, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 58, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".

Purwantono, Suherman & Surja



Drs. Hari Purwantono
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0684

21 Maret 2014

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2013	2012
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2d,2e,2f,2q,4, 39,41,42	263.973.998	523.651.774
Investasi jangka pendek	2f,2q,5,41,42,44	253.437.152	311.668.012
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	2e,2q,11, 39,41,42	5.593.518	1.343.426
Piutang usaha	2g,2q,6,41,42		
Pihak berelasi	2e,24,39	18.982.522	32.701.117
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar AS\$4.369.739 pada tanggal 31 Desember 2013 dan AS\$144.495 pada tanggal 31 Desember 2012		124.651.998	114.428.181
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar AS\$11.596.365 pada tanggal 31 Desember 2013 dan AS\$28.454.825 pada tanggal 31 Desember 2012	2g,2q,7,41,42	75.940.543	79.157.762
Persediaan - setelah dikurangi cadangan keusangan dan penurunan nilai sebesar AS\$6.610.703 pada tanggal 31 Desember 2013 dan AS\$6.969.074 pada tanggal 31 Desember 2012	2h,8	37.164.353	36.503.594
Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	35	24.989.685	-
Pajak dibayar di muka	2s,9	11.413.219	9.379.589
Beban dibayar di muka	2i,10	3.758.125	4.066.007
Uang muka pembelian saham	17	1.380.823	30.080.481
Aset lancar lain-lain	18	160.194	1.682.237
Jumlah Aset Lancar		821.446.130	1.144.662.180

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2013	2012
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang lain-lain	2g,2q,7,42		
Pihak berelasi	2e,39,41	142.600.440	101.615.237
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar AS\$47.169 pada tanggal 31 Desember 2013 dan AS\$52.506 pada tanggal 31 Desember 2012		1.532.380	4.505.896
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	2f,2q,11,39,41,42	7.834.751	10.898.277
Aset pajak tangguhan – neto	2s,34	42.600.507	59.541.169
Investasi jangka panjang	2e,2q,12,42	319.458.987	200.540.593
Investasi pada proyek	2q,13	30.324.414	30.324.414
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan penurunan nilai sebesar AS\$92.380.776 pada tanggal 31 Desember 2013 dan AS\$81.627.315 pada tanggal 31 Desember 2012	2j,2k,2v,14,31c,32	85.700.769	120.410.982
Properti pertambangan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan cadangan penurunan nilai sebesar AS\$1.185.552 pada tanggal 31 Desember 2013 dan AS\$204.682 pada tanggal 31 Desember 2012	16a	610.264	708.795
Aset eksplorasi dan evaluasi	2l,2v,15	155.729.959	112.434.713
Aset minyak dan gas bumi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan, deplesi, amortisasi dan cadangan penurunan nilai sebesar AS\$927.464.165 pada tanggal 31 Desember 2013 dan AS\$1.001.514.489 pada tanggal 31 Desember 2012	2c,2l,2p,2v,16b,31c	902.468.908	849.387.645
Aset lain-lain - neto	18,42	21.371.961	20.810.803
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.710.233.340	1.511.178.524
JUMLAH ASET		2.531.679.470	2.655.840.704

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2013	2012
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Pinjaman bank jangka pendek	2q,24,39,41,42	60.000.000	60.000.000
Utang usaha	2q,19,41,42		
Pihak berelasi	2e,39	359.576	69.936
Pihak ketiga		94.193.530	95.194.668
Utang lain-lain	2k,2q,20b,42	50.795.338	43.589.966
Utang pajak	2s,21	25.348.897	32.800.113
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	35	3.393.361	-
Biaya akrual dan provisi lain-lain	2q,22,42	70.696.891	72.224.141
Liabilitas imbalan pasca-kerja jangka pendek	2o,38	449.582	9.153.439
Liabilitas derivatif	2q,2u,23,42	10.520.221	-
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2q,42		
Pinjaman bank	24,41	928.203	62.855.699
Wesel jangka menengah	25	-	40.386.422
Obligasi rupiah	25	80.768.414	-
Uang muka dari pelanggan - pihak ketiga	20a	12.599.877	15.897.995
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		410.053.890	432.172.379
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2q,42		
Pihak berelasi	2e,25,39,41	130.947.913	125.735.136
Pinjaman bank	24,41	374.867.214	654.384.407
Obligasi rupiah	25	285.711.915	307.542.144
Obligasi dolar Amerika Serikat	25	98.466.256	99.334.607
Utang lain-lain	2k,2q,20b,42	9.698.707	13.849.625
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2s,34	99.150.300	90.167.043
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2o,38	13.065.752	15.769.959
Liabilitas derivatif	2q,2u,23,42	162.135.400	17.985.673
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	2p,46	50.825.708	55.675.546
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.224.869.165	1.380.444.140
Jumlah Liabilitas		1.634.923.055	1.812.616.519

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2013	2012
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal			
Rp100 per saham			
Modal dasar - 4.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor			
penuh - 3.332.451.450 saham	1b,27	101.154.464	101.154.464
Saham tresuri - 390.454.500 saham	2n,27	-	(5.574.755)
		101.154.464	95.579.709
Tambahan modal disetor	28	183.439.833	108.626.898
Dampak perubahan transaksi ekuitas			
entitas anak/entitas asosiasi	29	107.870	107.870
Selisih kurs karena penjabaran laporan			
keuangan	2d	1.440.163	454.785
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen			
lindung nilai arus kas	2u	(53.728.265)	(13.244.181)
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya		6.492.210	6.492.210
Tidak ditentukan penggunaannya		646.302.520	637.054.429
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan			
kepada pemilik entitas induk		885.208.795	835.071.720
Kepentingan nonpengendali	2b,26	11.547.620	8.152.465
Jumlah Ekuitas		896.756.415	843.224.185
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.531.679.470	2.655.840.704

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2013	2012 (Disajikan kembali - Catatan 35)
OPERASI YANG DILANJUTKAN			
PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA			
Penjualan minyak dan gas netto	2e,2r,30,39,40	826.842.368	873.031.964
Pendapatan dari batu bara		42.959.147	9.085.540
Pendapatan dari jasa		16.719.719	17.842.472
Penjualan kimia dan produk petroleum lainnya		2.426.172	4.422.632
JUMLAH PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA		888.947.406	904.382.608
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA			
Biaya produksi dan lifting	2r,31a	(307.763.720)	(326.942.634)
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	2j,2l,14,16,31c	(101.609.714)	(82.776.970)
Biaya pembelian minyak mentah	2r,31e	(44.378.789)	(43.166.575)
Biaya jasa	2r,31b	(29.717.463)	(24.408.947)
Biaya produksi batu bara	2r,31f	(24.179.183)	(7.838.219)
Beban eksplorasi	2l,2r,31d	(14.079.817)	(17.306.526)
JUMLAH BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA		(521.728.686)	(502.439.871)
LABA KOTOR		367.218.720	401.942.737
Beban penjualan, umum dan administrasi	2r,32	(121.485.761)	(141.593.062)
Beban pendanaan	24,25	(77.083.376)	(95.352.726)
Kerugian atas penurunan nilai aset - neto	6,7,14,16	(27.244.234)	(12.149.708)
Bagian laba dari entitas asosiasi - neto	2e,12	4.554.295	1.188.018
Pendapatan bunga		11.751.425	21.572.559
Keuntungan dari pelepasan entitas anak - neto		-	5.362.723
Pendapatan lain-lain	33	49.676.093	25.319.919
Beban lain-lain		(13.650.350)	(9.082.457)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		193.736.812	197.208.003
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2s,34	(153.860.688)	(156.339.016)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2013	2012 (Disajikan kembali - Catatan 35)
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		39.876.124	40.868.987
OPERASI YANG DIHENTIKAN			
RUGI SETELAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	35	(23.897.548)	(22.014.930)
LABA TAHUN BERJALAN		15.978.576	18.854.057
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		985.378	478.642
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas		(40.484.084)	(13.244.181)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(23.520.130)	6.088.518
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA			
Pemilik entitas induk			
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan		36.480.969	34.608.218
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan		(23.897.548)	(22.014.930)
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		12.583.421	12.593.288
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	2b,26	3.395.155	6.260.769
		15.978.576	18.854.057

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2013	2012 (Disajikan kembali - Catatan 35)
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA			
Pemilik entitas induk			
Laba (Rugi) tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan		(3.017.737)	21.842.679
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan		(23.897.548)	(22.014.930)
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		(26.915.285)	(172.251)
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	2b,26	3.395.155	6.260.769
		(23.520.130)	6.088.518
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2z,36	0,0041	0,0043

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk											
	Catatan	Modal Saham	Tambah Modal Disetor	Saldo Laba		Dampak Perubahan Transaksi Ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	Penyesuaian Nilai Wajar atas Instrumen Lindung Nilai Arus Kas	Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
				Ditentukan Penggunaannya	Tidak Ditentukan Penggunaannya						
Saldo per 31 Desember 2011		95.579.709	108.626.898	6.492.210	646.992.913	107.870	(23.857)	-	857.775.743	9.891.696	867.667.439
Pendapatan (rugi) komprehensif tahun berjalan		-	-	-	12.593.288	-	478.642	(13.244.181)	(172.251)	6.260.769	6.088.518
Dividen tunai	37	-	-	-	(22.531.772)	-	-	-	(22.531.772)	-	(22.531.772)
Pembayaran dividen entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	(8.000.000)	(8.000.000)
Saldo per 31 Desember 2012		95.579.709	108.626.898	6.492.210	637.054.429	107.870	454.785	(13.244.181)	835.071.720	8.152.465	843.224.185
Pendapatan (rugi) komprehensif tahun berjalan		-	-	-	12.583.421	-	985.378	(40.484.084)	(26.915.285)	3.395.155	(23.520.130)
Dividen tunai	37	-	-	-	(3.335.330)	-	-	-	(3.335.330)	-	(3.335.330)
Penjualan saham tresuri	27	5.574.755	74.812.935	-	-	-	-	-	80.387.690	-	80.387.690
Saldo per 31 Desember 2013		101.154.464	183.439.833	6.492.210	646.302.520	107.870	1.440.163	(53.728.265)	885.208.795	11.547.620	896.756.415

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2013	2012 (Disajikan kembali - Catatan 35)
<u>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</u>			
Penerimaan kas dari pelanggan		923.326.504	968.082.910
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(536.912.825)	(609.921.043)
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha		386.413.679	358.161.867
Pembayaran pajak penghasilan		(124.698.686)	(149.149.273)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		261.714.993	209.012.594
<u>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</u>			
Penambahan investasi jangka pendek	5	(115.000.000)	(143.690.189)
Penerimaan dari pencairan investasi jangka pendek	5	183.867.199	90.531.714
Penambahan aset minyak dan gas bumi	16	(154.528.904)	(161.171.764)
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi		(67.130.523)	(28.041.570)
Investasi pada saham	44	(100.290.982)	(67.736.590)
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	12	143.135	-
Penambahan aset lain-lain		(1.538.483)	(1.943.176)
Perolehan aset tetap	14	(5.984.016)	(52.796.573)
Penambahan piutang lain-lain berelasi		(40.985.204)	(48.140.400)
Penerimaan bunga		11.987.987	20.955.675
Penerimaan dari pelepasan aset tetap		124.928	10.153.998
Pembayaran uang muka		-	(31.762.718)
Penerimaan dari pelepasan entitas anak - neto		-	9.396.007
Penerimaan dari pelunasan obligasi konversi		-	11.878.871
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(289.334.863)	(392.366.715)
<u>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</u>			
Hasil yang diperoleh dari:			
- Pinjaman bank	24	110.000.000	252.224.879
- Utang jangka panjang lainnya	25	123.061.777	230.750.818
- Pihak yang berelasi		5.214.374	50.704.500
Pembayaran atas:			
- Pinjaman bank	24	(421.517.764)	(329.970.969)
- Utang jangka panjang lainnya	25	(41.450.000)	(119.651.633)
Penerimaan dari penjualan saham treasury		80.387.690	-
Pembayaran beban pendanaan		(77.992.144)	(91.317.218)
Penarikan (penempatan) rekening bank yang dibatasi penggunaannya		(1.186.566)	28.013.957
Pembayaran dividen		(3.335.330)	(22.531.772)
Pembayaran dividen entitas anak		-	(8.000.000)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(226.817.963)	(9.777.438)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2013	2012 (Disajikan kembali - Catatan 35)
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		(254.437.833)	(193.131.559)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN		(502.449)	11.222.673
PERBEDAAN NILAI TUKAR NETO		(4.737.494)	1.609.493
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4	523.651.774	703.951.167
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	263.973.998	523.651.774

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Informasi Umum

PT Medco Energi Internasional Tbk ("Perusahaan") didirikan di dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 yang telah diubah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970, berdasarkan Akta Notaris No. 19 oleh Imas Fatimah, S.H., pada tanggal 9 Juni 1980. Akta pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.Y.A.5/192/4 tanggal 7 April 1981 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 102, Tambahan No. 1020 tanggal 22 Desember 1981.

Anggaran Dasar Perusahaan beberapa kali mengalami perubahan, dimana perubahan terakhir dilakukan untuk menyesuaikan dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Perubahan terakhir tersebut diaktakan dengan Akta Notaris No. 33 tanggal 8 Agustus 2008, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusannya No. AHU-69951.AH.01.02 TH 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 10 Februari 2009, Tambahan No. 4180/2009.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusat beralamat di Lantai 52, Gedung The Energy, SCBD lot 11A, Jl. Jenderal Sudirman, Jakarta 12190.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas Perusahaan terdiri dari, antara lain, eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dan aktivitas energi lainnya, usaha pengeboran darat dan lepas pantai, serta melakukan investasi (langsung dan tidak langsung) pada entitas anak. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tanggal 13 Desember 1980.

Perusahaan dan Entitas Anak (Grup) memiliki karyawan masing-masing sekitar 1.875 (tidak diaudit) dan 2.135 (tidak diaudit) orang pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 12 Oktober 1994. Penawaran perdana saham Perusahaan sejumlah 22.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham, disetujui untuk dicatatkan pada tanggal 13 September 1994 oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK, dahulu Badan Pengawas Pasar Modal/BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1588/PM/1994.

Perusahaan juga melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan maksimum 379.236.000 saham yang disetujui untuk dicatatkan pada tanggal 16 November 1999 oleh Ketua BAPEPAM-LK melalui suratnya No. S-2244/PM/1999. Saham baru sebanyak 321.730.290 saham diterbitkan dalam penawaran ini dan dicatatkan di BEJ pada tanggal 19 November 1999.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, seluruh saham Perusahaan sejumlah 3.332.451.450 tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Encore International Ltd, sebuah perusahaan yang didirikan di British Virgin Islands, merupakan entitas induk utama Grup. Entitas induk langsung Grup adalah Encore Energy Pte Ltd, sebuah perusahaan yang didirikan di Singapura.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris Direksi dan Anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

2013		2012	
Komisaris Utama	: Hilmi Panigoro	Komisaris Utama	: Hilmi Panigoro
Komisaris Independen	: Gustiawan Deru Marsillam Simandjuntak	Komisaris Independen	: Gustiawan Deru Marsillam Simandjuntak
Komisaris	: Yani Yuhani Rodyat Retno Dewi Arifin Junichi Iseda	Komisaris	: Yani Yuhani Rodyat Retno Dewi Arifin Masayuki Mizuno
Direktur Utama	: Lukman A. Mahfud	Direktur Utama	: Lukman A. Mahfud
Direktur	: Lany Djuwita Wong Frila Berlini Yaman Akira Mizuta	Direktur	: Syamsurizal Frila Berlini Yaman Akira Mizuta Dasril Dahya
Ketua Komite Audit	: Marsillam Simandjuntak	Ketua Komite Audit	: Marsillam Simandjuntak
Anggota Komite Audit	: Jul Azmi Ida Anggrainy Sarwani	Anggota Komite Audit	: Hilmi Panigoro Gustiawan Deru Zulfikri Aboebakar Djoko Sutardjo

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS), yang diselenggarakan pada tanggal 26 April 2013, menyetujui pengunduran diri Bapak Masayuki Mizuno dari jabatannya sebagai Komisaris dan Bapak Syamsurizal dari jabatannya sebagai Direktur Keuangan. Selanjutnya RUPS mengangkat Bapak Junichi Iseda sebagai Komisaris dan Ibu Lany Djuwita Wong sebagai Direktur Keuangan Perusahaan.

Berdasarkan resolusi Dewan Komisaris Perseroan tanggal 22 Mei 2013, Dewan Komisaris telah memberhentikan seluruh anggota Komite Audit yang lama, yaitu Bapak Marsillam Simandjuntak, Bapak Hilmi Panigoro, Bapak Gustiawan Deru, Bapak Zulfikri Aboebakar dan Bapak Djoko Sutardjo dan telah mengangkat anggota Komite Audit Perseroan yang baru untuk jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal 22 Mei 2013, yaitu Bapak Marsillam Simandjuntak, Bapak Jul Azmi dan Ibu Ida Anggrainy Sarwani.

Efektif 1 Agustus 2013, Bapak Dasril Dahya mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Direktur Sumber Daya Manusia Perseroan.

Keseluruhan imbalan kerja jangka pendek untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah masing-masing sebesar AS\$5,7 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Pembayaran pesangon kepada anggota manajemen kunci pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar AS\$1,1 juta (pada tahun 2012 tidak ada pembayaran pesangon untuk anggota manajemen kunci).

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak

- i. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan telah mengkonsolidasikan semua entitas anak sesuai dengan kebijakan sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2b, "Prinsip Konsolidasi". Untuk tujuan pengungkapan, hanya entitas *subholding* atau entitas anak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dari jumlah aset/liabilitas, dan atau pendapatan/laba netto yang disajikan dalam tabel di bawah ini:

	Dimulainya kegiatan komersial	Tanggal perolehan izin eksplorasi/eksplotasi	Persentase kepemilikan efektif		Jumlah aset (sebelum eliminasi) dalam jutaan	
			31 Desember 2013	31 Desember 2012	31 Desember 2013	31 Desember 2012
<u>Eksplorasi dan produksi minyak dan gas</u>						
PT Medco E&P Tarakan ⁵⁾ Indonesia	1992	14 Jan' 2002	100,00	100,00	33,61	59,0
PT Medco E&P Kalimantan ^{4) 5)} Indonesia	1992	-	100,00	100,00	3,01	7,9
PT Medco E&P Indonesia ⁵⁾ Indonesia	1995	28 Nov' 1993	100,00	100,00	399,6	591,9
PT Medco E&P Tomori Sulawesi ^{2) 5)} Indonesia	2005	4 Des' 1997	100,00	100,00	166,66	288,8
PT Medco E&P Sembakung ⁵⁾ Indonesia	2005	22 Des' 1993	100,00	100,00	12,55	22,0
Medco Far East Limited ^{2) 5)} Cayman Islands	Non aktif	-	100,00	100,00	77,1	77,6
PT Medco E&P Simenggaris ⁵⁾ Indonesia	2009	24 Feb' 1998	100,00	100,00	47,9	29,5
PT Medco E&P Bengara ⁵⁾ Indonesia	Tahap eksplorasi	27 Sep' 1999	95,00	95,00	10,4	9,8
PT Medco E&P Lematang ⁵⁾ Indonesia	2003	6 Apr' 1987	100,00	100,00	101,3	154,0
Medco Energi Global Pte Ltd ^{1) 2) 12)} Singapura	Non aktif	-	100,00	100,00	418,9	329,1
PT Medco CBM Sekayu ¹¹⁾ Indonesia	Tahap eksplorasi	27 Mei 2008	100,00	100,00	8,8	4,50
PT Medco E&P Merangin ⁵⁾ Indonesia	Tahap eksplorasi	14 Okt' 2003	100,00	100,00	0,14	0,6
PT Medco E&P Malaka ⁵⁾ Indonesia	Tahap eksplorasi dan pengembangan	1 Sep' 1991	100,00	100,00	102,81	4,5
PT Medco E&P Rimau ⁵⁾ Indonesia	2005	23 Apr' 2003	100,00	100,00	266,10	495,9
PT Medco E&P Nunukan ⁵⁾ Indonesia	Tahap eksplorasi	12 Des' 2004	100,00	100,00	4,9	4,5
PT Medco E&P Bangkanai ^{1) 5)} Indonesia	Tahap eksplorasi	-	100,00	100,00	13,4	13,1
Medco Bawean (Holdings) Pte Ltd ^{1) 5)} Singapura	2008	12 Feb' 2011	100,00	100,00	84,6	98,4
Medco Yemen Malik Ltd ¹⁴⁾ Yemen	2012	-	100,00	100,00	105,9	106,03
<u>Pertambangan</u>						
PT Duta Tambang Rekayasa ^{21)* *} Indonesia		2010	100,00	100,00	37,6	30,3
PT Duta Tambang Sumber Alam ^{21)* *} Indonesia		-	100,00	100,00	0,78	0,70

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

			Persentase kepemilikan efektif		Jumlah aset (sebelum eliminasi) dalam jutaan	
	Dimulainya kegiatan komersial	Tanggal perolehan izin eksplorasi/eksploitasi	31 Desember 2013	31 Desember 2012	31 Desember 2013	31 Desember 2012
<u>Jasa penunjang operasi minyak dan gas</u>						
PT Exspan Petrogas Intranusa 1) 5) Indonesia		1999	100,00	100,00	72,9	74,9
PT Medco Gas Indonesia 1) 5) Indonesia		2009	100,00	100,00	18,4	18,4
<u>Produksi kimia dan perdagangan</u>						
PT Medco Downstream Indonesia ^{1) 2) 5)} Indonesia		2004	100,00	100,00	27,1	185,2
PT Medco Niaga Internasional ⁵⁾ Indonesia		2006	100,00	100,00	0,3	0,8
<u>Liquefied Natural Gas</u>						
PT Medco LNG Indonesia 5) Indonesia		2007	100,00	100,00	235,6	139,3
<u>Lain-lain</u>						
MEI Euro Finance Limited ^{2) 5)} Mauritius		2002	100,00	100,00	1,9	1,9
Medco CB Finance BV ^{2) 5) 22)} Belanda		2006	100,00	100,00	0,4	0,3
PT Medco Energi Mining Internasional ^{1) 5)} Indonesia		2009	100,00	100,00	40,04	35,6
Medco Straits Services Pte Ltd ^{1) 2) 5)} Singapura		2007	100,00	100,00	915,1	759,3

Rincian entitas anak yang tidak aktif, atau tidak signifikan, atau telah menjadi entitas asosiasi tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, atau dimiliki tidak langsung oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tanggal perolehan izin eksplorasi	Persentase kepemilikan efektif	
		31 Desember 2013	31 Desember 2012
<u>Eksplorasi dan produksi minyak dan gas</u>			
	30 Desember 2003		
Bangkanai Petroleum (L) Berhad ⁷⁾		100,00	100,00
BUT Medco Madura Pty Ltd ⁵⁾	-	51,00	51,00
PT Medco E&P Bawean ⁵⁾	-	100,00	100,00
PT Medco E&P Madura ⁵⁾	-	100,00	100,00
Medco Simenggaris Pty Ltd ⁵⁾	-	100,00	100,00
PT Medco E&P Yapen ^{1) 5)}	-	100,00	100,00
	12 Februari 2011		
Camar Bawean Petroleum Ltd ⁷⁾		100,00	100,00
Perkasa Equatorial Sembakung Ltd ⁹⁾	-	100,00	100,00
Exspan Cumi-cumi (L) Inc ⁸⁾	-	100,00	100,00
Sulawesi E&P Limited ⁵⁾²²⁾	-	100,00	100,00
	6 April 1987		
Lematang E&P Limited ¹⁰⁾		100,00	100,00
Medco Arabia ¹³⁾	-	100,00	100,00
Medco International Services Pte Ltd ¹³⁾	-	100,00	100,00
	12 Maret 2005		
Medco International Ventures Ltd ¹³⁾		100,00	100,00

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

	Tanggal perolehan izin eksplorasi/eksplotasi	Persentase kepemilikan efektif	
		31 Desember 2013	31 Desember 2012
Medco Yemen Holding Ltd ^{1) 13)}	-	100,00	100,00
Medco Yemen Amed Ltd ¹⁴⁾	13 April 2008	100,00	100,00
Medco Yemen Arat Ltd ¹⁴⁾	13 April 2008	100,00	100,00
Medco Cambodia Holding Limited ¹³⁾	-	100,00	100,00
Medco Cambodia Tonle Sap ¹⁵⁾	September 2007	100,00	100,00
Medco International Enterprise Ltd ^{1) 13)}	-	100,00	100,00
<u>Eksplorasi dan produksi minyak dan gas</u>			
Medco LLC ¹⁶⁾	Januari 2006	68,00	68,00
Medco International Petroleum Ltd ¹³⁾	2 Juli 2007	100,00	100,00
Medco Energi USA Inc ^{1) 13)}	-	100,00	100,00
Medco Energi US LLC ¹⁶⁾	"	100,00	100,00
Medco Petroleum Management LLC ¹⁶⁾	-	100,00	100,00
Medco Energi (BVI) Ltd ¹³⁾	-	100,00	100,00
<u>Jasa penunjang operasi minyak dan gas</u>			
PT Sistim Vibro Indonesia ^{18) 20)}		100,00	100,00
PT Medco Integrated Resources ^{18) 20)}		100,00	100,00
PT Medco Energi Gas Sumatra ¹⁹⁾		100,00	100,00
PT Medco Energi CBM Indonesia ^{1) 5)}		100,00	100,00
PT Medco CBM Pendopo ¹¹⁾		100,00	100,00
PT Medco CBM Bengara ¹¹⁾		100,00	100,00
PT Medco CBM Lematang ¹¹⁾		100,00	100,00
PT Medco CBM Rimau ¹¹⁾		100,00	100,00
Medco Petroleum Services Ltd ¹²⁾		100,00	100,00
<u>Produksi kimia dan perdagangan</u>			
PT Medco LPG Kaji ¹⁷⁾		100,00	100,00
PT Medco Methanol Bunyu ¹⁷⁾		100,00	100,00
PT Medco Ethanol Lampung ^{1) 17)}		100,00	100,00
PT Usaha Tani Sejahtera ³⁾		100,00	100,00
PT Medco Services Indonesia ¹⁷⁾		100,00	100,00
PT Bumi Agro Lampung ³⁾		100,00	100,00
PT Medco Sarana Balaraja ⁵⁾		100,00	100,00
PT Mahakam Raksa Buminusa ²⁰⁾		99,00	99,00
Petroleum Exploration & Production Int Ltd ^{1) 12)}		100,00	100,00
Synergia Trading International Pte Ltd ¹²⁾		100,00	100,00
Fortico International Limited ¹⁰⁾		100,00	100,00

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

	Persentase kepemilikan efektif	
	31 Desember 2013	31 Desember 2012
PT Satria Raksa Buminusa ²⁰⁾	100,00	100,00
PT Musi Raksa Buminusa ²⁰⁾	100,00	100,00
PT Medco Energi Nusantara ⁹⁾	100,00	100,00
PT International Power Ventures ^{7) 22)}	100,00	100,00

- 1) dan entitas anak
2) sebesar 90%-95% dari jumlah aset merupakan akun antar perusahaan dalam Grup yang dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian
3) Medco Ethanol Lampung menjual investasi pada PT Usaha Tani Sejahtera dan PT Bumi Agro Lampung kepada Entitas Anak PT Medco Downstream Indonesia dan PT Medco Service Indonesia, masing-masing pada bulan September dan Desember 2012
4) *Technical Assistance Contract (TAC)* Kalimantan dilepaskan pada tahun 2008
5) Entitas anak PT Medco Energi Internasional Tbk
6) Entitas anak PT Medco E&P Bangkanai
7) Entitas anak Medco Bawean (Holding) Pte Ltd
8) Entitas anak PT Medco E&P Kalimantan
9) Entitas anak Medco Far East Limited
10) Entitas anak Petroleum Exploration & Production Int Ltd
11) Entitas anak PT Medco Energi CBM Indonesia
12) Entitas anak Medco Straits Services Pte Ltd
13) Entitas anak Medco Energi Global Pte Ltd
14) Entitas anak Medco Yemen Holding Ltd
15) Entitas anak Medco Cambodia Holding Ltd
16) Entitas anak Medco Energi USA, Inc
17) Entitas anak PT Medco Downstream Indonesia
18) Entitas anak PT Exspan Petrogas Intramura
19) Entitas anak PT Medco Gas Indonesia
20) Entitas anak PT Medco Sarana Balaraja
21) Entitas anak PT Medco Energi Mining Internasional
22) Dalam proses likuidasi
*) Tanggal perolehan eksplorasi/eksploitasi bervariasi dari tahun 2005-2009
**) Tanggal perolehan eksplorasi/eksploitasi pada tanggal 2 Februari 2010
***) Tanggal perolehan eksplorasi/eksploitasi pada tanggal 6 Mei 2008

- ii. Grup mempunyai kerjasama operasi minyak dan gas atau Kontrak Jasa/Perjanjian Partisipasi dan Pembagian Ekonomi di luar negeri pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sebagai berikut:

Kerjasama Operasi	Negara	Hak Kepemilikan (%)	
		2013	2012
Blok Brazos 437/451	Amerika Serikat	100,00	100,00
East Cameron (EC) 317/318 <i>lease</i>	Amerika Serikat	75,00	75,00
East Cameron (EC) 316	Amerika Serikat	100,00	100,00
Main Pass (MP) 64/65 <i>lease</i>	Amerika Serikat	75,00	75,00
Blok Mustang Island 758	Amerika Serikat	66,25	66,25
West Delta 52	Amerika Serikat	53,84	53,84
Walker Ranch <i>lease</i>	Amerika Serikat	58,96	58,96
West Cameron 557	Amerika Serikat	100,00	100,00
Blok E <i>off shore</i> *)	Kamboja	41,25	41,25
Blok 12*)	Kamboja	52,50	52,50
Nimr - Karim Area	Oman	51,00	51,00
Blok 47 Ghadames Basin	Libya	50,00	50,00
Blok 82	Yaman	38,25	38,25
Blok 83	Yaman	38,25	38,25
Blok 9	Yaman	21,25	21,25

*) Dalam proses pelepasan

- iii. Grup melakukan sejumlah akuisisi dan penjualan aset sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 44a.

- iv. Medco Yemen Malik Limited adalah perusahaan yang didirikan berdasarkan The British Virgin Islands (BVI) Business Companies Act 2004, tanggal 7 Februari 2012 dengan nomor daftar 1694649 dan beralamat di Palm Grove House P.O Box 438 Road Town, Tortola, VG 1110 British Virgin Islands. Medco Yemen Malik Limited dimiliki seratus persen (100%) oleh Medco Yemen Holding Limited dengan modal dasar sebanyak 50.000 saham, tanpa nilai nominal.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

- v. Berdasarkan Sertifikat Pendirian Perusahaan Joy A. Rankine, Asisten Pencatatan Perusahaan Cayman Islands, No. ET-265735 tanggal 19 Januari 2012, Medco Strait Services Pte Ltd mendirikan Medco Petroleum Services Limited dengan modal disetor sebesar AS\$50.000. Jumlah penyertaan modal Medco Strait Services Pte Ltd sebesar AS\$50.000 merupakan 100% kepemilikan saham.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK No. VIII.G.7 (Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, yang telah diubah melalui Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012).

Seperti yang diungkapkan lebih lanjut dalam catatan berikut yang relevan, beberapa standar akuntansi yang diubah dan diterbitkan telah diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2013, secara prospektif maupun retrospektif.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar sebagaimana dijelaskan di dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dimana arus kas diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Grup menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri". PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk satu kelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, entitas dalam pengendalian bersama, dan entitas asosiasi jika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Laporan keuangan konsolidasian termasuk akun-akun entitas anak dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan saham langsung atau tidak langsung lebih dari 50%.

Semua akun dan transaksi antar Grup yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu pada tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, dan berlanjut untuk dikonsolidasi sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah hak suara suatu entitas.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang dari hak suara suatu entitas jika terdapat:

- a. Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan peraturan atau perjanjian;
- c. Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau badan tersebut; atau
- d. Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau badan tersebut.

Kerugian pada entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi atas selisih kurs, yang dicatat pada ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar atas pembayaran yang diterima;
- mengakui nilai wajar atas setiap investasi yang tersisa;
- mengakui setiap surplus atau defisit pada laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi atau laba ditahan.

KNP merupakan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang diatribusikan kepada kepemilikan atas ekuitas yang secara langsung atau tidak langsung tidak dimiliki oleh Perusahaan, yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan sebagai ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", yang menjelaskan transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan dan daya banding informasi yang disajikan entitas pelapor mengenai kombinasi bisnis dan dampak terkait dalam laporan keuangannya.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari suatu akuisisi diukur dari nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dicatat dalam "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi".

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lainnya yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan atas derivatif yang melekat pada kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepemilikan atas ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang terjadi dalam laba rugi konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang akan dibayarkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau sebagai pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensinya tidak diukur kembali sampai penyelesaian terakhir dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, pertama kali *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dibayarkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dibandingkan dengan jumlah dari aset teridentifikasi dan liabilitas yang diperoleh. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laporan laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis dialokasikan sejak tanggal akuisisi kepada setiap unit penghasil kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memperoleh manfaat dari kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang mengakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terasosiasi dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi UPK yang ditahan.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang menjelaskan cara mencatat transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan melibatkan mata uang selain Dolar AS dicatat dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke Dolar AS dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian neto dari selisih kurs dikreditkan atau dibebankan ke operasi berjalan.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari Entitas Anak, yang menyelenggarakan pembukuan/mencatat akun-akunnya dalam Rupiah dan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah, dijabarkan ke Dolar AS dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, akun-akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar historis, sedangkan pendapatan dan beban serta arus kas dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata. Selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" yang disajikan di bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk entitas yang pembukuan/akun-akun diselenggarakan dalam mata uang Rupiah dan Euro, tetapi mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS, untuk tujuan konsolidasi, akun-akun dari entitas-entitas tersebut, diukur kembali dalam Dolar AS untuk lebih mencerminkan substansi ekonomisnya. Selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke operasi tahun berjalan.

Kurs tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, atas saldo dalam mata uang asing yang signifikan adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Rupiah/AS\$1	0,000082	0,000103
Euro/AS\$1	1,3801	1,3247
Dolar Australia/AS\$1	0,8923	1,0368
Dolar Singapura /AS\$1	0,7899	0,8177
Poundsterling Inggris/AS\$1	1,6488	1,6111
Yen Jepang 100/AS\$1	0,9531	1,1579

Sebagian Entitas Anak menyelenggarakan pembukuan dalam Rupiah dan mengukur kembali pembukuan mereka ke dalam mata uang fungsional mereka untuk tujuan penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Entitas Anak tersebut mengukur kembali aset dan liabilitas non-moneter ke dalam mata uang fungsional mereka dengan menggunakan kurs historis, sedangkan aset dan liabilitas moneter dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tanggal pelaporan.

Pendapatan dan beban diukur kembali ke dalam mata uang fungsional menggunakan nilai asli mata uang fungsional tersebut atau menggunakan nilai tukar rata-rata tertimbang setiap bulan yang mendekati kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs dari proses pengukuran kembali diakui dalam laporan laba rugi.

e. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Grup;
- c. suatu pihak adalah kerjasama operasi dimana Grup sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen utama dari Grup atau entitas induk Grup;

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh atau dimana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi yang signifikan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Setara Kas

Deposito berjangka dan investasi jangka pendek lainnya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar utang yang jatuh tempo dalam satu tahun disajikan sebagai aset lancar. Rekening bank lainnya dan deposito berjangka yang dipakai sebagai agunan atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

g. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Cadangan penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

h. Persediaan

Persediaan minyak mentah, batu bara, bahan kimia dan produk petroleum lainnya, suku cadang dan perlengkapan untuk operasi dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang atau metode rata-rata. Cadangan untuk penurunan nilai keusangan persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun.

i. Beban Dibayar Di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", yang berdampak pada pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat dan biaya penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai yang harus diakui dalam kaitannya dengan aset tersebut.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan aset tetap termasuk biaya penggantian bagian dari aset tetap pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuannya terpenuhi. Demikian pula, ketika pemeriksaan utama dilakukan, biaya pemeriksaan diakui sebagai nilai tercatat aset sebagai penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan perawatan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap yang diperoleh melalui pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

- (i) Transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
- (ii) Nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

Aset yang diterima diukur dengan cara tersebut, meskipun jika Grup tidak dapat langsung menghentikan pengakuan dari aset yang ditukar. Jika aset yang diperoleh tidak dapat diukur secara andal nilai wajarnya, maka biaya perolehannya diukur dengan jumlah tercatat dari aset yang ditukar.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan dan prasarana	20
Mesin	8 - 20
Peralatan panel pengendali	4 - 20
Peralatan dan perlengkapan pengeboran	8 - 16
Peralatan telekomunikasi	5
Kendaraan bermotor	4 - 10
<i>Leasehold improvements</i>	3 - 8
Peralatan kantor dan lainnya	3 - 5
Pesawat terbang	20

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Pengakuan aset tetap dihentikan dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat penjualan atau saat tidak ada manfaat masa depan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut. Segala keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan hasil penjualan neto dan nilai tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dikeluarkan.

Nilai sisa aset, taksiran masa ekonomis dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan secara prospektif setiap tanggal pelaporan keuangan, jika memadai.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut telah siap untuk digunakan.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset dalam Sewa Pembiayaan

Grup menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), ketika sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Sebagai hasil dari penelaahan terpisah yang dilakukan oleh entitas dengan mempertimbangkan perbandingan antara masa sewa dengan umur ekonomis yang ditelaah ulang dari masing-masing elemen dan faktor-faktor lainnya yang relevan, setiap elemen mungkin akan menghasilkan klasifikasi sewa yang berbeda.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai lessee

Dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Grup sebagai lessor

Dalam sewa operasi, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, *lessor* mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto yaitu, jumlah agregat dari (i) pembayaran sewa minimum yang akan diterima *lessor* dalam sewa pembiayaan dan (ii) nilai residu yang tidak dijamin yang menjadi hak *lessor* didiskontokan dengan suku bunga implisit dalam sewa. Selisih antara investasi sewa neto dan investasi sewa bruto (jumlah agregat dari pembayaran sewa minimum yang akan diterima *lessor* dalam sewa pembiayaan dan nilai residu yang tidak dijamin yang menjadi hak *lessor*) dialokasikan sebagai pendapatan keuangan selama masa sewa didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto.

Laba atau rugi dari transaksi jual-dan-sewa balik yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset Minyak dan Gas Bumi dan Properti Pertambangan

Biaya pengeboran sumur pengembangan dan sumur tes stratigrafi tahap pengembangan, *platform*, perlengkapan sumur dan fasilitas produksi terkait, dikapitalisasi sebagai aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan. Biaya tersebut dipindahkan ke aset sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait pada saat pengeboran atau konstruksi selesai.

Penyusutan, deplesi dan amortisasi atas aset minyak dan gas bumi, kecuali untuk aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan, dihitung dengan menggunakan metode satuan unit produksi, dengan menggunakan produksi kotor yang dibagi dengan cadangan kotor yang terbukti dan telah dikembangkan. Penyusutan atas fasilitas pendukung dan peralatan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

Entitas Anak yang bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dan pertambangan batu bara menerapkan PSAK No. 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral" yang mengatur pelaporan keuangan atas aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada pertambangan sumber daya mineral, terutama mengenai identifikasi dan pengungkapan atas aset yang timbul dari aktivitas tersebut untuk memberi pemahaman atas jumlah, waktu, dan kepastian atas arus kas masa depan terkait. Menurut PSAK ini, beban eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya geologi dan geofisika, biaya pengeboran sumur eksplorasi termasuk biaya pengeboran sumur tes stratigrafi tahap eksplorasi, dan biaya lainnya yang terkait untuk mengevaluasi kelayakan teknis dan komersialitas dari minyak dan gas yang diekstraksi dikapitalisasi dan disajikan terpisah sebagai Aset Eksplorasi dan Evaluasi di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset eksplorasi dan evaluasi dinilai untuk penurunannya pada saat terdapat bukti dan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin melebihi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2v). Aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke aset minyak dan gas bumi pada saat kelayakan teknis dan komersialitas dari minyak dan gas yang diekstraksi tersebut dapat dibuktikan.

Entitas Anak yang bergerak di bidang tambang batu bara juga menerapkan PSAK No. 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral".

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan ijin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "Aset Eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan eksplorasi dalam daerah pengembangan belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penyelidikan umum, perizinan dan administrasi, geologi dan topografi, pemboran eksplorasi dan biaya evaluasi yang terjadi untuk mencari, menemukan dan mengevaluasi cadangan batu bara terbukti pada suatu wilayah tambang dalam jangka waktu tertentu seperti yang diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku. Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset Minyak dan Gas Bumi dan Properti Pertambangan (lanjutan)

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Properti Pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

m. Aset Takberwujud

Biaya-biaya untuk memperoleh dan menyiapkan penggunaan perangkat lunak dicatat sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama 4 (empat) sampai 5 (lima) tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Saham Tresuri

Perolehan kembali modal saham sebagai saham tresuri yang akan diterbitkan kembali di masa yang akan datang dicatat dengan menggunakan metode nilai nominal. Berdasarkan metode ini, nilai nominal saham tresuri disajikan sebagai pengurang akun modal saham. Apabila saham tresuri tersebut semula diterbitkan dengan harga di atas nilai nominal, akun tambahan modal disetor terkait akan disesuaikan. Selisih lebih harga perolehan kembali atas harga penerbitan awal disesuaikan ke saldo laba.

o. Program Pensiun dan Imbalan Pasca-Kerja Lainnya

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja".

i. Program Pensiun Iuran Pasti

Entitas Anak yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap lokalnya. Program pensiun tersebut dibiayai dari kontribusi entitas anak dan karyawannya berdasarkan persentase tertentu dari gaji karyawan.

Biaya atas program pensiun iuran pasti tersebut diakui pada saat terjadinya.

ii. Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Imbalan Pasca-Kerja Lainnya

Grup mengakui liabilitas imbalan pasca-kerja untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003 dan untuk personil manajemen kunci sesuai dengan kebijakan Grup.

Biaya imbalan pasca-kerja ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat akumulasi neto keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui untuk masing-masing individu pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini atau 10% dari nilai wajar dari aset program imbalan kerja, jika ada. Keuntungan atau kerugian ini diakui berdasarkan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan yang ditanggung. Lebih lanjut, biaya jasa lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan liabilitas imbalan kerja dari rencana yang telah ada diamortisasi selama beberapa tahun sampai dengan imbalan tersebut dinyatakan menjadi hak karyawan.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Liabilitas Pembongkaran Aset dan Restorasi Area dan Aktivitas Pengupasan Tanah

Grup mengakui liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area atas fasilitas produksi minyak dan gas bumi, sumur, pipa, dan aset-aset yang terkait sesuai dengan persyaratan dalam kontrak bagi hasil atau sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset minyak dan gas bumi dan restorasi area aset diakui sebagai komponen biaya perolehan, yang disusutkan/didepresiasi dengan menggunakan metode satuan unit produksi yang sejalan dengan tarif deplesi aset yang dipilih.

Dalam banyak kasus, aktivitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area fasilitas produksi minyak dan gas, sumur, pipa saluran dan aset terkait terjadi pada beberapa tahun di masa yang akan datang. Provisi atas liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area di masa yang akan datang adalah berupa estimasi terbaik pada tanggal pelaporan keuangan atas nilai kini dari pengeluaran di masa yang akan datang untuk melaksanakan liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area tersebut, sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku pada tanggal pelaporan. Perkiraan liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area di masa yang akan datang tersebut melibatkan estimasi manajemen mengenai saat aktivitas tersebut akan dilakukan, sejauh mana aktivitas tersebut harus dilakukan, dan juga teknologi yang akan digunakan di masa depan.

Estimasi tersebut ditelaah setiap tahun dan disesuaikan bila diperlukan. Penyesuaian dicerminkan dalam nilai kini atas provisi liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dimana juga dilakukan penyesuaian dengan jumlah yang sama atas nilai buku aset yang bersangkutan.

Pembalikan dari efek diskonto dalam penghitungan provisi diakui sebagai beban pendanaan.

Grup menerapkan PSAK No. 33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum".

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Dalam menentukan keberadaan liabilitas tersebut. Grup mengacu kepada kriteria pengakuan liabilitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Besarnya kewajiban tersebut dihitung dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang masa penambangannya sehingga diperoleh jumlah yang cukup untuk memenuhi kewajiban tersebut ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

Biaya pengupasan tanah dibebankan sebagai biaya produksi berdasarkan rasio rata-rata pengupasan tanah selama umur tambang. Jika rasio pengupasan tanah aktual melebihi rasio rata-rata tanah penutup selama umur tambang, kelebihan biaya pengupasan tanah tersebut, dikapitalisasi sebagai pengupasan tanah ditangguhkan sebagai bagian dari properti pertambangan. Secara kolektif, aset-aset ini merefleksikan investasi gabungan pada unit penghasil kas yang relevan, yang diuji untuk penurunan nilai bila kejadian dan kondisi mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan.

Perubahan atas rasio rata-rata pengupasan tanah merupakan perubahan estimasi dan diterapkan secara prospektif. Saldo dari pengupasan tanah tangguhan dibebankan sebagai biaya produksi pada periode/tahun dengan rasio aktual jauh lebih kecil dari estimasi rasio rata-rata pengupasan tanah.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Liabilitas Pembongkaran Aset dan Restorasi Area dan Aktivitas Pengupasan Tanah (lanjutan)

Grup menerapkan:

- i. PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi", yang bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.
- ii. Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 9, "Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa", yang diterapkan terhadap setiap perubahan pengukuran atas aktivitas purna-operasi, restorasi atau liabilitas yang serupa yaitu diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap sesuai PSAK No. 16 dan sebagai liabilitas sesuai PSAK No. 57.

q. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2010) berisi persyaratan tentang penyajian instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan untuk instrumen tersebut.

PSAK No. 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan produk non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan dalam empat jenis: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikan instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja, beserta sifat dan tingkat yang timbul dari instrumen keuangan Grup yang terungkap selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan cara entitas mengelola risiko tersebut.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan

Pengakuan awal

Grup menentukan klasifikasi aset keuangannya pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tanggal pelaporan keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

Investasi jangka pendek diklasifikasikan dalam kategori ini.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, tidak termasuk dalam kelompok aset diperdagangkan dan tidak diklasifikasikan sebagai "diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi", "tersedia untuk dijual", atau sebagai "investasi dimiliki hingga jatuh tempo".

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan atau kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Grup memiliki kas dan setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, dan piutang usaha dan piutang lain-lain.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, selain pinjaman yang diberikan dan piutang, serta entitas mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (*Available-for-sale (AFS)*)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya dicatat dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi pada saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau bila dapat diterapkan, untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut namun menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan; atau
- iii. Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut dan: (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari salah satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan dinilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika suatu aset keuangan yang dikelompokkan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang" memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup. Jika pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan cadangan penurunan nilai. Jika terdapat penghapusan yang dapat dipulihkan di masa mendatang, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan atau berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi - direklasifikasi dari ekuitas ke dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dibalik/dipulihkan melalui laporan laba rugi; namun kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada penurunan nilai tercatat dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Bunga" dalam laporan laba rugi. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laporan laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan lain yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau tidak ditetapkan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dari jumlah yang diterima dan, dalam hal pinjaman dan utang, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha dan lain-lain, biaya akrual, pinjaman bank, pinjaman jangka panjang dan liabilitas derivatif.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

- Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal laporan posisi keuangan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari nilai pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dibayar atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika sebuah liabilitas keuangan yang masih ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada waktu penutupan bisnis setiap tanggal pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2011) seperti dengan mengacu pada transaksi wajar (*arm's length market transactions*); mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang serupa; analisa arus kas yang didiskontokan; atau model penilaian lain.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang dapat diobservasi untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit para pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK No. 23 (Revisi 2010) mengidentifikasi keadaan dimana kriteria dalam mengakui pendapatan akan terpenuhi, sehingga pendapatan dapat diakui, dan menentukan perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari berbagai jenis transaksi dan kejadian tertentu, dan juga memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria pada pengakuan pendapatan.

Pendapatan dari penjualan minyak mentah dan gas diakui pada saat pengiriman ke pelanggan. Apabila volume dari minyak yang di-*lifting* kurang/lebih dari hak Grup, maka piutang dari/utang ke Pemerintah harus diakui.

Pendapatan dari kegiatan pengeboran dan jasa terkait lainnya diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan mobilisasi diakui pada saat *rig* telah sampai di lokasi pengeboran dan siap untuk beroperasi. Pendapatan demobilisasi diakui pada saat jasa pengeboran telah selesai dilaksanakan dan *rig* telah dipindahkan dari lokasi sumur pengeboran yang terakhir.

Pendapatan dari penjualan produk kimia dan produk minyak dan gas lainnya diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan batu bara diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan batu bara secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas batu bara maupun melakukan pengendalian efektif atas batu bara yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur secara andal; kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan masing-masing pelanggan. Sebagai tambahan, penjualan batu bara Grup dapat tergantung penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.

Penghasilan/pendapatan lain-lain diakui pada saat diperoleh.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", yang menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan transaksi dan kejadian lain dari tahun kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. PSAK revisi ini juga mensyaratkan entitas untuk mencatat kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pajak kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun berbeda dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara perhitungan akuntansi dan basis perhitungan pajak atas aset dan kewajiban pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada tahun saat aset terealisasi dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan yang berkaitan dengan transaksi baik yang ada di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas, dicatat pada pendapatan komprehensif lainnya atau ekuitas bersangkutan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar secara neto.

Entitas Anak yang terlibat dalam kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di Indonesia dikenai tarif pajak penghasilan badan sebesar antara 36% sampai 48%.

Entitas Anak yang terlibat dalam kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di luar Indonesia dikenai berbagai tarif pajak penghasilan badan, paling tinggi sebesar 50%.

Entitas Anak yang beroperasi dalam bidang selain minyak dan gas bumi di Indonesia dikenakan tarif pajak sebesar 25%.

t. Kapitalisasi Biaya Pinjaman dan Rugi Selisih Kurs

Sesuai dengan PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman", beban bunga dan selisih kurs (sepanjang selisih kurs tersebut merupakan penyesuaian beban bunga) yang timbul dari pinjaman dan biaya lainnya yang timbul untuk mendanai pembangunan atau pemasangan fasilitas utama dikapitalisasi. Kapitalisasi dari biaya pinjaman tersebut dihentikan pada saat konstruksi atau instalasi sebagian besar telah selesai dan aset sudah siap digunakan sesuai tujuannya.

u. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Grup menggunakan instrumen keuangan seperti *swap* tingkat suku bunga antar mata uang, kontrak *forward* mata uang asing dan *swap* antar mata uang untuk melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunganya. Instrumen keuangan tersebut pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan saat nilai wajarnya negatif.

Grup menerapkan akuntansi lindung nilai atas transaksi lindung nilai yang memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai lindung nilai atas nilai wajar, lindung nilai atas arus kas dan lindung nilai atas investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Lindung nilai arus kas

Lindung nilai arus kas digunakan untuk lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko mata uang asing atau risiko tingkat suku bunga yang terkait dengan suatu aset atau liabilitas yang diakui.

Bagian efektif atas laba atau rugi instrumen lindung nilai atas arus kas diakui langsung pada laba komprehensif lain, sementara bagian yang tidak efektif diakui segera dalam laporan laba rugi.

Perusahaan mempunyai kontrak *swap* antar mata uang yang digunakan sebagai lindung nilai atas eksposur perubahan dalam arus kas sehubungan dengan perubahan nilai tukar mata uang asing. Kontrak *swap* tersebut dicatat dengan menggunakan akuntansi lindung nilai.

v. Penurunan Nilai Aset

PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan PSAK No. 48 (Revisi 2009) mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK No. 48 (Revisi 2009) juga menentukan kapan entitas memulihkan suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk sebuah aset kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi sebagai "kerugian atas penurunan nilai aset". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi yang dapat teridentifikasi, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dihitung dengan metode *multiple valuation* atau indikasi nilai wajar yang tersedia lainnya.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, mempertimbangkan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dalam kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Penurunan Nilai Aset (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan setiap tahun (per 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan dari setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui.

Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode yang akan datang.

w. Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Grup menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", yang mengatur perlakuan akuntansi dan transaksi penggabungan usaha antara entitas sepengendali. PSAK No. 38 (Revisi 2012) menggantikan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Ruang lingkup PSAK No. 38 (Revisi 2012) terbatas hanya untuk perlakuan akuntansi, pengakuisisi dan diakuisisi, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, jelas tidak termasuk jenis transaksi lainnya.

Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode pengukuran kepemilikan (*pooling - of - interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan konsolidasian untuk periode dimana terjadi penggabungan usaha dalam periode perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah perusahaan tersebut telah bergabung sejak periode penggabungan entitas sepengendali. Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui sebagai tambahan modal disetor.

PSAK No. 38 baru (Revisi 2012) diterapkan secara prospektif. "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dalam PSAK No. 38 (Revisi 2004) akan disajikan pada bagian ekuitas sebagai tambahan modal disetor pada awal penerapan dari standar revisi dan seharusnya tidak diperhitungkan dalam laba rugi atau direklasifikasi ke saldo laba.

Penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012) tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Ventura Bersama

Grup menerapkan PSAK No. 12 (Revisi 2009), "Pelaporan Keuangan Mengenai Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama". Grup memiliki kepemilikan dalam ventura bersama yaitu entitas yang dikendalikan secara bersama-sama, dimana pihak-pihak dalam ventura memiliki perjanjian kontraktual (*contractual arrangement*) yang membentuk pengendalian bersama atas aktivitas ekonomi entitas tersebut. Perjanjian tersebut membutuhkan suatu kesepakatan diantara venturer mengenai keputusan keuangan dan operasional. Grup mengakui bagian kepemilikan dalam ventura bersama menggunakan metode konsolidasi proporsional (*proportionate consolidation*). Grup menggabungkan bagiannya atas setiap aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari ventura bersama dengan unsur yang sama, satu demi satu dalam laporan keuangan konsolidasiannya. Laporan keuangan ventura bersama disiapkan dalam periode pelaporan yang sama dengan Grup. Penyesuaian dilakukan ketika diperlukan untuk membuat kebijakan akuntansi sejalan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Penyesuaian dilakukan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup untuk mengeliminasi bagian saldo transaksi antar grup, transaksi dan keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar grup dan ventura bersama tersebut. Kerugian dari transaksi akan segera dicatat jika kerugian tersebut memberikan bukti pengurangan dari nilai realisasi neto dari aset lancar atau kerugian penurunan nilai. Ventura bersama dikonsolidasi proporsional sampai tanggal dimana Grup berhenti memiliki pengendalian bersama atas ventura bersama tersebut.

Ketika Grup kehilangan pengendalian bersama, Grup mengakui dan mencatat investasi yang tersisa pada nilai wajar. Perbedaan antara nilai tercatat dari entitas pengendalian bersama dahulu saat kehilangan pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang tersisa dan pendapatan dari pelepasan dicatat dalam laba atau rugi. Ketika investasi tersisa menunjukkan pengaruh yang signifikan, maka investasi akan dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi.

y. Informasi Segmen

Grup menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mengharuskan pengungkapan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk tertentu (segmen bisnis) atau dalam menghasilkan produk dalam sebuah lingkungan ekonomi khusus (segmen geografis), yang merupakan subyek yang mempunyai risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap sebuah segmen dan juga yang dapat dialokasikan pada dasar yang wajar pada segmen tersebut. Segmen tersebut ditentukan sebelum saldo intragrup dan transaksi intragrup dieliminasi.

Sesuai dengan struktur organisasi dan manajemen Grup, pelaporan informasi segmen utama disajikan berdasarkan segmen bisnis, karena risiko dan manfaat banyak dipengaruhi oleh aktivitas bisnis yang berbeda. Pelaporan segmen sekunder didefinisikan berdasarkan lokasi geografis dari aktivitas bisnis Grup.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Laba per Saham

Grup menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk Grup.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba netto dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dan disesuaikan dengan seluruh dampak dilusi yang potensial.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tanggal pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat dari aset dan liabilitas di masa yang akan datang.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak dapat ditentukan secara pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan terutang.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan apabila aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011).

Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang mungkin mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan tersebut mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Alokasi Biaya Perolehan dan Penurunan Nilai *Goodwill*

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Alokasi Biaya Perolehan dan Penurunan Nilai *Goodwill* (lanjutan)

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal *goodwill*, aset diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan pada saat terdapat indikasi penurunan nilai; manajemen harus menggunakan pertimbangannya dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan jumlah penurunan nilai.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan dan debitur yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan atau debitur dan atau status kredit dari pelanggan atau debitur berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan atau debitur guna mengurangi jumlah piutang sebesar jumlah yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum cadangan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar AS\$148.004.259 dan AS\$147.273.793. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian. Nilai tercatat dari piutang lain-lain Grup sebelum cadangan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 termasuk porsi lancar dan tidak lancar masing-masing sebesar AS\$231.716.897 dan AS\$213.786.226. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Grup mengevaluasi apakah terdapat indikator penurunan untuk semua aset non-keuangan pada setiap tanggal pelaporan. *Goodwill* diuji untuk penurunan nilainya setiap tahun, sedangkan aset non-keuangan lainnya diuji penurunan nilainya apabila terdapat indikasi adanya nilai tercatat yang tidak terpulihkan.

Ketika nilai pakai dalam perhitungan ditentukan, manajemen harus memperkirakan arus kas masa depan yang diharapkan diterima dari aset atau unit penghasil kas, dan menentukan tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai kini dari arus kas tersebut.

Pensiun dan Imbalan Pasca-kerja Lainnya

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Namun demikian, dikarenakan sifat jangka panjang dari liabilitas ini, estimasi tersebut adalah subjek dari ketidakpastian yang signifikan. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar AS\$13.065.752 dan AS\$15.769.959. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai 20 tahun. Ini merupakan masa manfaat yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin dapat direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar AS\$85.700.769 dan AS\$120.410.982. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14 atas laporan keuangan konsolidasian.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak disertai dengan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan Penurunan Nilai dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum cadangan atas keusangan dan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar AS\$43.775.056 dan AS\$43.472.668. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Pembongkaran Aset dan Restorasi Area

Grup mengakui provisi untuk liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area terkait dengan sumur minyak dan gas, area tambang batu bara, dan fasilitas dan infrastruktur terkait. Dalam menentukan nilai provisi, asumsi dan estimasi yang diperlukan adalah tingkat diskonto dan biaya yang diharapkan untuk membongkar dan memindahkan semua peralatan dari daerah pengeboran dan restorasi area. Nilai tercatat dari provisi tersebut pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar AS\$50.825.708 dan AS\$55.675.546. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 46 atas laporan keuangan konsolidasian.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012
<u>Kas</u>	44.081	86.239
<u>Bank</u>		
<u>Pihak berelasi</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	1.697.788	7.045.315
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	3.475.149	23.465.320
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.453.062	8.292.605
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.053.825	788.910
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	275.141	336.343
PT Bank CIMB Niaga Tbk	200.464	215.446
Citibank, NA	191.189	354.914
Lain-lain	63.211	118.110
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	37.138.666	36.258.481
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	33.250.639	2.622.793
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25.422.965	70.746.271
Muscat Bank	19.899.762	8.088.699
Standard Chartered Bank	15.000.039	39.405.382
Bank of Tokyo Mitsubishi – UFJ	5.265.078	41.055.280
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.969.572	2.185.195
Capital One	4.371.282	3.534.929
Citibank, NA	3.795.691	4.852.698
Libyan Foreign Bank	2.090.023	2.090.023
PT Bank DBS Indonesia	1.388.272	345.656
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.271.527	1.097.316
Cooperative and Agricultural Credit Bank	1.049.544	546.134
Bank of Commerce and Development (BOCD)	951.960	951.960
Morgan Stanley & Co. International PLC	563.653	-
PT Bank Central Asia Tbk	7.406	5.054.886
Bank Julius Baer & Co Ltd	-	769.996
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	702.621	1.274.140
<u>Mata uang asing lainnya</u>	300.335	305.493
Sub-jumlah bank	165.848.864	261.802.295
<u>Setara kas</u>		
<u>Deposito berjangka</u>		
<u>Pihak berelasi</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	2.420.215	9.320.770
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	45.264.395	23.000.000

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2013	2012
<u>Setara kas (lanjutan)</u>		
<u>Deposito berjangka (lanjutan)</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	1.155.739
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank DKI	10.000.000	10.000.000
PT QNB Kesawan Tbk	10.000.000	-
PT Bank UOB Buana Tbk	5.010.712	40.000.000
PT DBS Bank Indonesia	5.000.000	60.000.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	5.000.000	25.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	5.000.000	10.000.000
PT Bank Permata Syariah	5.000.000	-
Barclays Bank PLC	3.094.761	435.064
UBS AG	2.290.970	2.285.624
PT Bank ICBC Indonesia	-	40.053.094
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	30.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	10.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	100.000
Lain-lain	-	412.949
Sub-jumlah setara kas	98.081.053	261.763.240
Jumlah	263.973.998	523.651.774
<u>Tingkat bunga per tahun</u>		
<u>Deposito berjangka</u>		
<u>Rupiah</u>	5,00% - 8,75%	3,50% - 9,25%
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	0,05% - 3,75%	0,05% - 3,25%

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012
<u>Surat berharga - diperdagangkan</u>		
<u>Rupiah</u>		
Unit Reksadana	2.926.250	3.919.455
Obligasi	324.258	430.972
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Dana kelolaan manajer investasi	250.186.644	307.317.585
Jumlah	253.437.152	311.668.012

Tingkat bunga tahunan surat berharga yang diperdagangkan (obligasi) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah berkisar dari 7,35% sampai 10,85% per tahun.

Dana kelolaan manajer investasi terdiri dari saham-saham perusahaan publik, pendapatan tetap/surat utang, pasar uang dan instrumen keuangan lainnya. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, keuntungan netto dari realisasi penjualan surat berharga yang belum terealisasi adalah sebesar AS\$9,3 juta (31 Desember 2012: keuntungan sebesar AS\$10,1 juta).

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA - Neto

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pelanggan

	2013	2012
<u>Pihak berelasi</u>		
Petro Diamond Singapore Pte Ltd	18.923.991	32.636.901
PT Medco Sarana Kalibaru	32.793	64.216
PT Api Metra Graha	25.738	-
Sub-jumlah	18.982.522	32.701.117
<u>Pihak ketiga</u>		
Pelanggan dalam negeri	75.907.431	33.758.871
Pelanggan luar negeri	53.114.306	80.813.805
Sub-jumlah	129.021.737	114.572.676
Cadangan penurunan nilai	(4.369.739)	(144.495)
Neto	124.651.998	114.428.181
Jumlah	143.634.520	147.129.298

b. Berdasarkan Umur

	2013	2012
Belum jatuh tempo	40.511.104	39.399.658
1 - 30 hari setelah jatuh tempo	95.986.253	88.129.194
31 - 60 hari setelah jatuh tempo	1.976.630	12.644.614
61 - 90 hari setelah jatuh tempo	4.301.966	6.677.127
91 - 120 hari setelah jatuh tempo	13.424	136.404
Lebih dari 120 hari setelah jatuh tempo	5.214.882	286.796
Jumlah	148.004.259	147.273.793
Cadangan penurunan nilai	(4.369.739)	(144.495)
Neto	143.634.520	147.129.298

c. Berdasarkan Mata Uang

	2013	2012
Dolar Amerika Serikat	143.445.452	146.839.842
Rupiah	4.558.807	433.951
Jumlah	148.004.259	147.273.793
Cadangan penurunan nilai	(4.369.739)	(144.495)
Neto	143.634.520	147.129.298

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA - Neto (lanjutan)

Perubahan dalam cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Saldo awal tahun	144.495	3.790.311
Cadangan selama tahun berjalan	4.225.244	144.495
Penghapusan tahun berjalan	-	(3.790.311)
Saldo akhir tahun	4.369.739	144.495

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Berdasarkan hasil penelaahan status dari akun piutang secara individual pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2013, sebagian besar piutang usaha Grup terdiri dari Petroleum Development Oman LLC dan Petro Diamond Pte Ltd yang masing-masing mewakili 21% dan 13% dari jumlah piutang usaha.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - Neto

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan Pihak/Jenis

	2013	2012
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Donggi Senoro LNG	142.351.092	101.615.237
PT Medco Power Indonesia	222.657	-
Tomori E&P Ltd	26.691	-
Jumlah	142.600.440	101.615.237
Bagian jangka panjang	142.600.440	101.615.237
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-
<u>Pihak ketiga</u>		
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang dapat ditagihkan	43.943.747	25.073.279
Kantor Pelayanan Pajak	21.194.142	32.297.299
Piutang Ventura Bersama	14.217.639	15.054.985
Piutang <i>underlifting</i>	1.390.145	26.058.534
PT Unitrada Komutama	1.249.344	989.683
Pinjaman karyawan	1.203.432	3.975.377
Piutang bunga	536.719	773.282
PT Pertamina EP	-	4.204.201
Salamander Energy	-	1.317.417
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1.000.000)	5.381.289	2.426.932
Jumlah sebelum cadangan penurunan nilai	89.116.457	112.170.989

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG LAIN-LAIN – Neto (lanjutan)

a. Berdasarkan Pihak/Jenis (lanjutan)

	2013	2012
Bagian jangka panjang	1.579.549	4.558.402
Cadangan penurunan nilai	(47.169)	(52.506)
Bagian jangka panjang - neto	1.532.380	4.505.896
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	87.536.908	107.612.587
Cadangan penurunan nilai	(11.596.365)	(28.454.825)
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto	75.940.543	79.157.762

b. Berdasarkan Mata Uang

	2013	2012
Dolar Amerika Serikat	165.643.610	160.700.911
Rupiah	66.073.287	53.085.315
Jumlah	231.716.897	213.786.226
Bagian jangka panjang	144.179.989	106.173.639
Cadangan penurunan nilai	(47.169)	(52.506)
Bagian jangka panjang - neto	144.132.820	106.121.133
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	87.536.908	107.612.587
Cadangan penurunan nilai	(11.596.365)	(28.454.825)
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto	75.940.543	79.157.762

Piutang dari PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sebagian besar merupakan pinjaman atas pembiayaan proyek *liquefied natural gas* yang sedang berjalan. Atas piutang ini Grup mengenakan bunga sebesar biaya pendanaan ditambah margin 3,75% per tahun.

Piutang Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang dapat ditagihkan merupakan PPN yang dibayarkan oleh entitas anak yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di Indonesia, yang dapat ditagih kembali dari Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKKMIGAS) (dahulu BPMIGAS).

Piutang ventura bersama merupakan piutang dari mitra ventura bersama yang berkaitan dengan aktivitas eksplorasi dan produksi minyak dan gas.

Piutang *underlifting* dari SKKMIGAS pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 berasal dari Blok Tarakan dan Tomori.

Berdasarkan penelaahan status dari masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya akun-akun tersebut.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

8. PERSEDIAAN - Neto

Persediaan terdiri dari:

	2013	2012
Suku cadang, perlengkapan sumur dan lainnya	40.351.516	41.646.388
Produk kimia dan produk petroleum lainnya	-	241.972
Persediaan batu bara	3.423.540	1.584.308
Jumlah	43.775.056	43.472.668
Cadangan keusangan dan penurunan nilai	(6.610.703)	(6.969.074)
Neto	37.164.353	36.503.594

Perubahan cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Saldo awal tahun	6.969.074	3.143.430
Penyisihan (pembalikan) selama tahun berjalan	(358.371)	3.825.644
Saldo akhir tahun	6.610.703	6.969.074

Persediaan batu bara merupakan hasil produksi oleh PT Duta Tambang Rekayasa, yang merupakan entitas anak PT Medco Energi Mining Internasional.

Seluruh persediaan telah diasuransikan kepada berbagai perusahaan asuransi pada tanggal 31 Desember 2013 (Catatan 14). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan nilai realisasi neto dari persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2013	2012
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	757.257	1.344.522
Pajak penghasilan dibayar di muka	4.358.104	1.199.018
Sub-jumlah	5.115.361	2.543.540
<u>Entitas Anak</u>		
PPN	5.099.998	5.990.802
Pajak penghasilan dibayar di muka	1.197.860	845.247
Sub-jumlah	6.297.858	6.836.049
Jumlah	11.413.219	9.379.589

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Asuransi	3.136.344	3.005.723
Sewa	274.512	440.065
Lain-lain	347.269	620.219
Jumlah	3.758.125	4.066.007

11. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2013	2012
<u>Lancar</u>		
<u>Pihak berelasi</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	-	33.587
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Morgan Stanley & Co. International PLC	5.593.518	-
PT Bank Central Asia Tbk	-	1.309.839
Jumlah	5.593.518	1.343.426
<u>Tidak lancar</u>		
<u>Pihak berelasi</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	4.551.668	6.368.332
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.783.083	2.780.455
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.500.000	1.749.490
Jumlah	7.834.751	10.898.277

Saldo kas di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang dibatasi penggunaannya (Dolar Amerika Serikat) pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 terutama merupakan *performance bond* sehubungan dengan produksi minyak di Camar Resources Canada, Inc.

Saldo kas yang dibatasi penggunaannya (Rupiah) di PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk terutama merupakan deposito berjangka entitas anak yang digunakan untuk jaminan utang karyawan.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

11. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

Saldo kas di PT Bank Central Asia Tbk yang dibatasi penggunaannya (Dolar Amerika Serikat) merupakan *debt service account* PT Medco E&P Lematang yang disyaratkan di dalam perjanjian pinjaman dengan bank. Pada tanggal 28 Februari 2013, pinjaman tersebut telah dilunasi.

Deposito berjangka (Dolar AS) di Morgan Stanley & Co International PLC yang dibatasi penggunaannya merupakan *top up* yang memadai sehubungan dengan transaksi *cross currency swap* antara Perusahaan dengan bank.

	2013	2012
<u>Tingkat bunga per tahun</u>		
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya		
Rupiah	5,25% - 9,75%	5,25% - 7,25%
Dolar Amerika Serikat	0,16%	0,20% - 0,50%

12. INVESTASI JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

	31 Desember 2013			
	Persentase Kepemilikan (%)	Biaya Perolehan	Akumulasi Bagian Laba atau Rugi Bersih	Nilai Tercatat Neto
Investasi saham				
<u>Dengan Metode Ekuitas</u>				
Kuala Langsa (Blok-A) Limited (KLL), dahulu Conoco Phillips Aceh Ltd - Bermuda Island	50	216.000	792.397	1.008.397
PT Medco Power Indonesia (MPI)	49	111.052.676	7.491.067	118.543.743
PT Api Metra Graha (AMG)	49	101.965.293	4.024.453	105.989.746
<u>Dengan Metode Biaya Perolehan</u>				
PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) - Indonesia	11,1	93.917.101	-	93.917.101
Jumlah		307.151.070	12.307.917	319.458.987

	31 Desember 2012			
	Persentase Kepemilikan (%)	Biaya Perolehan	Akumulasi Bagian Laba atau Rugi Bersih	Nilai Tercatat Neto
Investasi saham				
<u>Dengan Metode Ekuitas</u>				
Kuala Langsa (Blok-A) Limited (KLL), dahulu Conoco Phillips Aceh Ltd - Bermuda Island	50	216.000	686.451	902.451
PT Medco Power Indonesia	49	111.052.676	2.878.674	113.931.350
PT Medco Sarana Kalibaru	36,12	20.355.739	(1.826.148)	18.529.591
<u>Dengan Metode Biaya Perolehan</u>				
PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) - Indonesia	11,1	67.177.201	-	67.177.201
Jumlah		198.801.616	1.738.977	200.540.593

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

12. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

Bagian laba atau rugi bersih entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2013	2012
MPI	4.612.393	2.878.674
AMG	4.024.453	-
KLL	105.946	135.490
MSK	(4.188.497)	(1.826.148)
DSLNG	-	(4)
Neto	4.554.295	1.188.012

Pada tanggal 23 Mei 2013, PT Api Metra Graha melakukan pembagian dividen kas kepada Perusahaan sebesar Rp1.470.000.000 atau setara dengan AS\$143.135.

13. INVESTASI PADA PROYEK

Investasi pada proyek pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 berasal dari Proyek Jeruk-Indonesia senilai AS\$30.324.414. Akun ini merupakan pengeluaran untuk Proyek Jeruk yang dibayarkan oleh Grup kepada Cue Sampang Pty Ltd (Cue) dan Singapore Petroleum Company Ltd (SPC) dimana keduanya adalah pemilik hak partisipasi, sesuai dengan Perjanjian Ekonomis Jeruk yang dilakukan Grup dengan Cue dan SPC pada tanggal 4 Januari 2006 [Catatan 44(a)]. Dalam perjanjian tersebut, Grup berhak memperoleh pengembalian atas pengeluaran tersebut dari Cue dan SPC pada saat Lapangan Oyong di Blok Sampang mulai berproduksi dan saat Cue dan SPC telah sepenuhnya memperoleh pengembalian atas seluruh biaya terkait.

14. ASET TETAP - Neto

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

	2013						
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Penjabaran Laporan Keuangan	Dampak Pelepasan PT Medco Ethanol Lampung	Saldo Akhir
Biaya Perolehan							
Tanah	1.439.662	-	-	-	-	(518.800)	920.862
Bangunan dan prasarana	18.738.630	1.014.986	-	-	(1.559)	(8.092.495)	11.659.562
Mesin	36.142.004	2.204.887	-	-	-	-	38.346.891
Peralatan panel pengendali	42.953.014	5.430	(3.170.113)	-	(1.492)	(9.670.668)	30.116.171
Peralatan dan perlengkapan pengeboran	64.489.813	2.348.137	(1.350.332)	-	-	-	65.487.618
Kendaraan bermotor	6.965.948	258.481	(301.425)	-	(49.279)	(245.940)	6.627.785
Peralatan kantor dan lainnya	10.119.446	180.817	(614.956)	-	(17.795)	(150.569)	9.516.943
<i>Leasehold improvements</i>	6.762.517	-	(5.651.925)	-	-	-	1.110.592
Pesawat terbang	14.004.200	-	-	-	-	-	14.004.200
Aset sewa guna usaha	423.063	77.583	(44.863)	-	(164.862)	-	290.921
Jumlah Biaya	202.038.297	6.090.321	(11.133.614)	-	(234.987)	(18.678.472)	178.081.545
Akumulasi Penyusutan							
Bangunan dan prasarana	5.737.537	1.194.280	-	-	(1.066)	(1.850.444)	5.080.307
Mesin	14.662.305	2.442.377	-	-	-	-	17.104.682
Peralatan panel pengendali	21.954.061	1.673.267	(3.170.113)	-	(583)	(7.113.717)	13.342.915
Peralatan dan perlengkapan pengeboran	11.074.803	4.935.983	(1.350.332)	-	-	-	14.660.454
Kendaraan bermotor	4.865.920	756.316	(301.425)	-	(31.953)	(181.039)	5.107.819
Peralatan kantor dan lainnya	8.468.175	397.295	(463.632)	-	(13.036)	(137.552)	8.251.250
<i>Leasehold improvements</i>	6.519.157	197.349	(5.649.329)	-	-	-	1.067.177
Pesawat terbang	1.400.421	700.209	-	-	-	-	2.100.630
Aset sewa guna usaha	333.220	44.749	(44.863)	-	(140.581)	-	192.525
Jumlah Akumulasi Penyusutan	75.015.599	12.341.825	(10.979.694)	-	(187.219)	(9.282.752)	66.907.759
Penurunan Nilai	6.611.716	18.861.301	-	-	-	-	25.473.017
Nilai Buku Neto	120.410.982						85.700.769

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TETAP - Neto (lanjutan)

2012							
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Penjabaran Laporan Keuangan	Dampak Pelepasan PT Medco Sarana Kalibaru Saldo Akhir	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>							
Tanah	4.098.032	41.296	-	-	-	(2.699.666)	1.439.662
Bangunan dan prasarana	24.132.599	2.347.675	-	162.443	-	(7.904.087)	18.738.630
Mesin	25.049.248	11.092.756	-	-	-	-	36.142.004
Peralatan panel pengendali	49.723.848	397.542	-	285.484	-	(7.453.860)	42.953.014
Peralatan dan perlengkapan pengeboran	25.790.350	37.997.168	-	702.295	-	-	64.489.813
Kendaraan bermotor	6.015.455	1.263.279	(253.941)	94.365	(4.358)	(148.852)	6.965.948
Peralatan kantor dan lainnya	11.066.348	738.523	(1.399.316)	(20.134)	(3.497)	(262.478)	10.119.446
<i>Leasehold improvements</i>	6.518.121	244.396	-	-	-	-	6.762.517
Peralatan telekomunikasi	74.230	-	-	(74.230)	-	-	-
Pesawat terbang	14.004.200	-	-	-	-	-	14.004.200
Aset sewa guna usaha	569.857	12.223	(120.993)	-	(38.024)	-	423.063
Aset dalam penyelesaian	3.504.109	213.941	(2.567.827)	(1.150.223)	-	-	-
Jumlah Biaya	170.546.397	54.348.799	(4.342.077)	-	(45.879)	(18.468.943)	202.038.297
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							
Bangunan dan prasarana	6.829.063	1.330.866	-	-	-	(2.422.392)	5.737.537
Mesin	12.597.327	2.064.978	-	-	-	-	14.662.305
Peralatan panel pengendali	16.642.759	7.487.783	-	-	-	(2.176.481)	21.954.061
Peralatan dan perlengkapan pengeboran	8.614.604	2.460.199	-	-	-	-	11.074.803
Kendaraan bermotor	4.133.760	993.217	(205.246)	57.140	(2.147)	(110.804)	4.865.920
Peralatan kantor dan lainnya	8.450.588	795.116	(512.805)	(15.901)	(2.447)	(246.376)	8.468.175
<i>Leasehold improvements</i>	6.067.639	451.518	-	-	-	-	6.519.157
Peralatan telekomunikasi	41.239	-	-	(41.239)	-	-	-
Pesawat terbang	700.212	700.209	-	-	-	-	1.400.421
Aset sewa guna usaha	316.657	96.346	(56.463)	-	(23.320)	-	333.220
Jumlah Akumulasi Penyusutan	64.393.848	16.380.232	(774.514)	-	(27.914)	(4.956.053)	75.015.599
Penurunan Nilai	-	6.611.716	-	-	-	-	6.611.716
Nilai Buku Neto	106.152.549						120.410.982

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2013	2012
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>		
Beban pokok penjualan	8.419.235	10.371.680
Beban usaha (Catatan 32)	1.805.298	2.922.795
Sub-jumlah	10.224.533	13.294.475
	2013	2012
<u>Operasi yang tidak dilanjutkan</u>		
Beban pokok penjualan	1.385.981	2.576.695
Beban usaha	731.311	509.062
Sub-jumlah	2.117.292	3.085.757
Jumlah	12.341.825	16.380.232

PT Medco Methanol Bunyu (MMB) memiliki tanah yang terletak di Pondok Indah, Jakarta dengan Hak Guna Bangunan (HGB) untuk 20 tahun, yang akan jatuh tempo di tahun 2019. Manajemen berkeyakinan bahwa sertifikat HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TETAP - Neto (lanjutan)

Aset tetap sebesar AS\$3,4 juta pada tanggal 31 Desember 2013 dan AS\$37,9 juta pada tanggal 31 Desember 2012 digunakan sebagai jaminan atas utang yang diperoleh Entitas Anak (Catatan 24).

Seluruh persediaan dan aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$139 juta dan Rp125 miliar pada tanggal 31 Desember 2013 dan AS\$66 juta dan Rp37 miliar pada tanggal 31 Desember 2012 (Catatan 8). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Beberapa pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Hasil pelepasan neto	124.928	996.396
Nilai buku neto	(153.920)	(1.030.122)
Rugi	(28.992)	(33.726)

Pada tanggal 31 Desember 2013, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar AS\$14,3 juta, yang terutama terdiri atas peralatan dan perlengkapan pengeboran, kendaraan bermotor dan peralatan kantor lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2013, nilai tercatat aset tetap yang telah disusutkan namun tidak dipakai untuk sementara adalah sebesar AS\$27,7 juta, yang terdiri dari peralatan dan perlengkapan pengeboran.

Berdasarkan hasil penelaahan atas aset tetap secara individu pada tanggal 31 Desember 2013, Grup mengakui kerugian penurunan nilai aset tetap terutama dari PT Medco Ethanol Lampung (MEL) dan PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI), Entitas Anak, pada tahun 2013 masing-masing sebesar AS\$15,5 juta dan AS\$3,3 juta, dan manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai atas aset tetap sudah memadai.

15. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

	Jumlah
Saldo akhir 31 Desember 2011	90.802.201
Penambahan	30.923.541
Penurunan nilai dan sumur kering	(9.291.029)
Saldo akhir 31 Desember 2012	112.434.713
Penambahan	65.976.725
Transfer ke aset minyak dan gas bumi	(316.298)
Penurunan nilai dan sumur kering	(22.365.181)
Saldo akhir 31 Desember 2013	155.729.959

Pada tanggal 31 Desember 2012, aset eksplorasi dan evaluasi untuk Entitas Anak yang bergerak di bidang tambang batu bara dicatat sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lain-lain" di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tahun 2013, manajemen menyajikan usaha pertambangan batu bara sebagai segmen usaha tersendiri dan mereklasifikasi jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi ke dalam akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" di laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, penambahan aset eksplorasi dan evaluasi termasuk penambahan dari usaha tambang batu bara masing-masing sebesar AS\$2.881.971 dan AS\$674.133 pada tahun 2013 dan 2012.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

15. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa reklasifikasi di atas tidak berdampak signifikan terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Pada tahun 2013 dan 2012, Grup mengakui kerugian penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi untuk usaha minyak dan gas bumi masing-masing sebesar AS\$17,7 juta dan AS\$7,1 juta.

16. ASET MINYAK DAN GAS BUMI DAN PROPERTI PERTAMBANGAN

a. Properti Pertambangan - Neto

Entitas anak - tambang berproduksi:

	2013	2012
<i>South Block:</i>		
Abah	608.033	606.726
Ganggoro	721.851	306.751
Kris	465.932	-
Jumlah	1.795.816	913.477
Akumulasi amortisasi	(1.169.161)	(194.837)
Penurunan nilai aset	(16.391)	(9.845)
Neto	610.264	708.795

Pembebanan amortisasi properti pertambangan ke biaya produksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar AS\$1.169.161 dan AS\$194.837.

b. Aset Minyak dan Gas Bumi - Neto

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

	2013	2012
Sumur dan perlengkapan terkait dan fasilitasnya	1.294.421.360	1.439.839.786
Aset sewa pembiayaan	18.976.754	15.302.380
Sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan	424.390.084	302.118.349
<i>Operated acreage</i>	74.265.892	72.902.882
Perlengkapan kantor	16.811.248	19.671.003
Kendaraan bermotor	1.067.735	1.067.734
Jumlah	1.829.933.073	1.850.902.134

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

16. ASET MINYAK DAN GAS BUMI DAN PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

b. Aset Minyak dan Gas Bumi – Neto (lanjutan)

Akumulasi penyusutan, deplesi, dan amortisasi dan cadangan penurunan nilai	(927.464.165)	(1.001.514.489)
Nilai Buku Neto	902.468.908	849.387.645

Pergerakan aset minyak dan gas bumi adalah sebagai berikut:

2013					
Area Kepemilikan	Lokasi	Saldo Awal 31 Desember 2012	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir 31 Desember 2013
Blok A	Aceh	61.556.326	2.050.667	-	63.606.993
Kampar/S.S. Extension	Sumatera Selatan	96.343.959	10.374.147	20.844.742	85.873.364
Rimau	Sumatera	152.506.415	18.261.221	19.028.843	151.738.793
Senoro Toili	Sulawesi	33.990.924	99.133.041	2.768.388	130.355.577
Lematang	Sumatera	104.696.464	2.210.445	20.703.990	86.202.919
Tarakan	Kalimantan	16.768.835	7.634.907	5.648.596	18.755.146
Bawean	Jawa Timur	51.399.280	214.745	4.606.582	47.007.443
Simenggaris	Kalimantan	16.057.860	-	676.882	15.380.978
Main Pass	Amerika Serikat	40.610.909	-	2.272.935	38.337.974
East Cameron	Amerika Serikat	24.162.609	30.187	2.200.000	21.992.796
Area 47 Libya	Libya	154.894.062	4.149.388	-	159.043.450
Malik 9	Yaman	85.832.399	3.992.789	13.726.777	76.098.411
Blok-blok lainnya di Yaman	Yaman	10.567.603	4.281.044	6.773.583	8.075.064
		849.387.645	152.332.581	99.251.318	902.468.908

2012					
Area Kepemilikan	Lokasi	Saldo Awal 31 Desember 2011	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir 31 Desember 2012
Blok A	Aceh	57.250.932	4.305.394	-	61.556.326
Kampar/S.S. Extension	Sumatera Selatan	109.632.112	4.678.330	17.966.483	96.343.959
Rimau	Sumatera	142.878.678	27.329.668	17.701.931	152.506.415
Senoro Toili	Sulawesi	20.804.137	15.245.510	2.058.723	33.990.924
Lematang	Sumatera	116.626.020	-	11.929.556	104.696.464
Tarakan	Kalimantan	17.630.931	2.537.682	3.399.778	16.768.835
Bawean	Jawa Timur	57.401.654	1.528.853	7.531.227	51.399.280
Simenggaris	Kalimantan	13.237.821	2.820.039	-	16.057.860
Sembakung	Kalimantan	2.129.528	-	2.129.528	-
Main Pass	Amerika Serikat	39.639.937	970.972	-	40.610.909
East Cameron	Amerika Serikat	26.821.322	-	2.658.713	24.162.609
Area 47 Libya	Libya	155.070.593	-	176.531	154.894.062
Malik 9	Yaman	-	91.187.711	5.355.312	85.832.399
Blok-blok lainnya di Yaman	Yaman	1.823.489	10.567.603	1.823.489	10.567.603
		760.947.154	161.171.762	72.731.271	849.387.645

Pada tahun 2013, Grup merevisi taksiran cadangan terbukti (P1) di Blok Yemen Malik 9 berdasarkan laporan McDaniel & Associates Consultants Ltd tertanggal 28 Februari 2014. Penyesuaian atas saldo taksiran cadangan tersebut menurunkan beban deplesi sebesar AS\$1,95 juta.

Pada tahun 2012, Grup merevisi taksiran cadangan terbukti (P1) di Blok-blok Kampar, South Sumatera Extension, Tarakan, Rimau, Senoro Toili, Lematang, Sembakung dan Bawean berdasarkan laporan Netherland, Sewell & Associates Inc tertanggal 27 April 2012. Penyesuaian atas saldo taksiran cadangan tersebut menurunkan beban deplesi sebesar AS\$8,81 juta.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

16. ASET MINYAK DAN GAS BUMI DAN PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

b. Aset Minyak dan Gas Bumi – Neto (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan atas aset minyak dan gas secara individu pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai lebih lanjut atas aset minyak dan gas.

Pada tanggal 31 Desember 2013, seluruh sumur, area tambang dan perlengkapan dan fasilitas terkait yang dimiliki Entitas Anak yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dan tambang batu bara diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$1,71 miliar.

17. UANG MUKA PEMBELIAN SAHAM

Uang muka lancar lain-lain pada tanggal 31 Desember 2013 terkait dengan uang muka atas akuisisi saham Medco Trada Tebat Agung Ltd, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2012, akun ini merupakan uang muka atas akuisisi saham PT Api Metra Graha (Catatan 44a).

18. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	2013	2012
<u>Lancar</u>		
Uang muka	160.194	1.682.237
<u>Tidak lancar</u>		
Bonus penandatanganan kontrak - neto	6.749.768	9.750.000
Uang muka untuk pembelian/sewa	5.600.209	5.421.605
Setoran jaminan	2.663.435	2.658.730
Lain-lain	6.358.549	2.980.468
Jumlah	21.371.961	20.810.803

Saldo uang muka terdiri atas pembayaran-pembayaran uang muka untuk keperluan dinas karyawan dan uang muka proyek. Pada tahun 2013, dibuat kebijakan baru mengenai uang muka karyawan yang harus dilunasi tidak lebih dari 3 bulan setelah uang muka diberikan kepada karyawan. Uang muka proyek yang telah diberikan pada tahun 2012 telah diakui sebagai beban di tahun 2013.

Saldo uang muka untuk pembelian/sewa aset tetap terdiri atas pembayaran-pembayaran uang muka yang dibuat berkaitan dengan perolehan/sewa berbagai aset.

Bonus penandatanganan kontrak tersebut di atas terkait dengan perjanjian kontrak jasa dengan Petroleum Development Oman LLC (Catatan 43b).

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

19. UTANG USAHA

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pemasok

	2013	2012
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Api Metra Graha	339.699	-
PT Medco Inti Dinamika	13.584	69.936
Lain-lain	6.293	-
Sub-jumlah	359.576	69.936
<u>Pihak ketiga</u>		
Pemasok dalam negeri	69.176.091	67.454.572
Pemasok luar negeri	25.017.439	27.740.096
Sub-jumlah	94.193.530	95.194.668
Jumlah	94.553.106	95.264.604

b. Berdasarkan Umur

	2013	2012
Sampai dengan 1 bulan	48.956.701	36.560.230
1 – 3 bulan	13.097.850	39.354.142
3 – 6 bulan	30.108.142	16.918.022
6 bulan – 1 tahun	1.465.954	2.045.225
Lebih dari 1 tahun	924.459	386.985
Jumlah	94.553.106	95.264.604

c. Berdasarkan Mata Uang

	2013	2012
Dolar Amerika Serikat	79.357.905	79.381.397
Rupiah	15.111.314	15.856.392
Lain-lain	83.887	26.815
Jumlah	94.553.106	95.264.604

Utang usaha baik dari pemasok lokal maupun luar negeri tidak dijamin dan secara umum mempunyai masa kredit kurang dari 30 hari.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG LAIN-LAIN

a. Uang muka dari pelanggan

	2013	2012
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	12.599.877	14.470.500
PT Molindo Raya Industrial	-	1.427.495
Jumlah	12.599.877	15.897.995

b. Utang lainnya

	2013	2012
Utang <i>overlifting</i>	27.278.156	31.642.509
Kewajiban pajak atas <i>First Tranche Petroleum</i>	13.085.147	3.560.491
Utang kepada Ventura Bersama	6.605.574	6.615.045
BP West Java Ltd	4.536.217	4.536.217
Cityview Energy Corp Ltd	1.008.980	1.008.980
Utang asuransi	866.484	1.155.805
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1.000.000)	7.113.487	8.920.544
Jumlah	60.494.045	57.439.591
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(50.795.338)	(43.589.966)
Bagian jangka panjang	9.698.707	13.849.625

Utang *overlifting* kepada SKKMIGAS terutama berkaitan dengan Blok Rimau, Blok Tarakan dan Blok Bawean.

Utang kepada Ventura Bersama merupakan utang atas aktivitas eksplorasi dan produksi yang berkaitan dengan kontrak kerjasama dimana Grup bukan merupakan operator.

Utang kepada BP West Java Ltd merupakan jumlah yang akan dibayar oleh PT Medco E&P Tomori Sulawesi, Entitas Anak, pada saat produksi Blok Senoro telah mencapai volume tertentu sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian.

Kewajiban pajak atas *First Tranche Petroleum (FTP)* merupakan bagian kurang bayar pajak penghasilan badan dan pajak dividen untuk *FTP* atas bagian PT Medco E&P Lematang untuk tahun pajak 2008 sampai 2013 dan atas bagian Camar Resources Canada Inc untuk tahun pajak 1994 sampai 2013. Entitas Anak akan membayar pajak tersebut jika terdapat "*Equity to be split*" dari penjualan gas.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012
<u>Perusahaan</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	102.115	116.573
Pasal 15	21.396	13.975
Pasal 21	575.037	451.915
Pasal 23	186.555	164.397
Pasal 26	1.338.537	5.957.658
Sub-jumlah	2.223.640	6.704.518
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak penghasilan (PPH) badan	12.679.453	18.683.424
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	1.080.615	91.810
Pasal 15	9.630	1.276
Pasal 21	1.286.089	1.642.408
Pasal 23	1.759.041	635.553
Pasal 25	-	11.949
Pasal 26	12.264	42.525
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	6.298.165	4.986.650
Sub-jumlah	23.125.257	26.095.595
Jumlah	25.348.897	32.800.113

Surat Ketetapan Pajak

Berikut ini adalah status audit pajak dan surat ketetapan pajak yang signifikan dalam Grup:

a. Perusahaan

Untuk tahun pajak 2005, Pengadilan Pajak telah memutuskan menerima sebagian banding PPN sebesar Rp1,1 miliar dan menolak banding PPh Pasal 26. Kantor Pajak telah mengajukan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung atas sebagian keputusan Pengadilan Pajak mengenai sengketa PPN tahun 2005 sebesar Rp707 juta. Belum ada surat keputusan yang diterima dari Mahkamah Agung sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Untuk tahun pajak 2007, Pengadilan Pajak telah memutuskan menolak banding PPN sebesar Rp11,1 miliar dan memutuskan menerima banding PPh badan sebesar AS\$65 juta untuk pengurang penghasilan. Perusahaan telah mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas sengketa PPN tahun 2007 sebesar Rp10,8 miliar yang ditolak oleh Pengadilan Pajak. Kantor Pajak telah mengajukan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung atas keputusan Pengadilan Pajak mengenai PPh badan tahun pajak 2007 sebesar AS\$65 juta. Belum ada surat keputusan yang diterima dari Mahkamah Agung sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Audit oleh Kantor Pajak untuk masing-masing tahun pajak 2005 sampai dengan 2010 telah ditutup.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG PAJAK (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

Untuk tahun pajak 2011, berdasarkan hasil pemeriksaan pajak, rugi fiskal tahun berjalan Perusahaan sebesar AS\$43,5 juta dikoreksi menjadi laba kena pajak sebesar AS\$16,8 juta yang kemudian dikompensasikan dengan rugi fiskal Perusahaan. Koreksi tersebut merupakan koreksi terhadap beban pendanaan sehubungan dengan pinjaman yang tidak berhubungan langsung dengan kegiatan usaha Perusahaan. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak ini pada tanggal 5 Juli 2013 dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian belum ada surat keputusan yang diterima dari Kantor Pajak.

b. PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI)

Untuk audit tahun pajak 2008, EPI mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak terhadap surat ketetapan pajak atas pajak penghasilan badan sebesar Rp5,9 miliar. Pada bulan Juni 2011, Kantor Pajak telah menolak keberatan EPI. Atas penolakan keberatan ini, EPI sedang dalam proses banding dengan Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan atas banding yang diterima dari Pengadilan Pajak.

Untuk PPN masa Januari sampai dengan Juni 2010, Kantor Pajak telah menolak keberatan EPI atas Surat Ketetapan Pajak (SKP) PPN sebesar Rp1,7 miliar. Atas keputusan keberatan ini, EPI mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Belum ada surat keputusan yang diterima sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Audit pajak untuk PPN periode Juli - Desember 2010 telah selesai dilakukan. EPI telah menerima SKPLB PPN Desember 2010 sejumlah Rp3,8 miliar. Jumlah lebih bayar tersebut telah dikembalikan kepada EPI pada tanggal 15 Mei 2012.

EPI juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN periode Juli - November 2010 sebesar Rp1,1 miliar. EPI sedang dalam proses keberatan atas SKPKB tersebut. Keputusan keberatan untuk SKPKB masa Juli 2010 dikeluarkan pada tanggal 28 Desember 2012 dengan keputusan menerima sebagian keberatan EPI sejumlah Rp122,7 juta dan menolak keberatan sejumlah Rp70,4 juta. Keputusan keberatan untuk SKPKB masa November 2010 dikeluarkan pada tanggal 28 Desember 2012 dengan keputusan menerima sebagian keberatan EPI sejumlah Rp35,5 juta dan menolak keberatan sejumlah Rp240,6 juta. Keputusan keberatan untuk SKPKB masa Agustus 2010 dikeluarkan pada tanggal 6 Februari 2013 dengan keputusan menerima sebagian keberatan EPI sejumlah Rp70,9 juta dan menolak keberatan sejumlah Rp262,1 juta. Keputusan keberatan atas SKPKB masa September 2010 dikeluarkan pada tanggal 9 Januari 2013 dengan keputusan menerima sebagian sejumlah Rp5,9 juta dan menolak keberatan sejumlah Rp139,7 juta. Keputusan keberatan atas SKPKB masa Oktober 2010 dikeluarkan pada tanggal 15 Februari 2013 dengan keputusan menerima sebagian keberatan EPI sebesar Rp6,9 juta dan menolak keberatan sejumlah Rp185,9 juta. Atas penolakan sebagian permohonan keberatan tersebut di atas, EPI telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak dan belum ada surat keputusan yang diterima sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Audit pajak untuk PPN masa Januari - Juni 2011 telah selesai dilakukan pada bulan Oktober 2012. EPI telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk PPN masa Juni 2011 sejumlah Rp5,5 miliar. Jumlah lebih bayar tersebut telah dikembalikan kepada EPI pada tanggal 12 Juli 2012. Selain itu, EPI juga menerima SKPKB untuk PPN masa Januari - Mei 2011 sejumlah Rp161 juta. Jumlah kurang bayar ini telah disetor oleh EPI ke Kas Negara pada tanggal 7 Desember 2012.

Audit Pajak untuk PPN Masa Juli - Desember 2011 telah selesai dilakukan pada bulan Mei 2013. EPI telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk PPN masa September 2011 sejumlah Rp3,4 miliar dan Desember 2011 sejumlah Rp3,1 miliar. Jumlah lebih bayar telah dikembalikan kepada EPI pada tanggal 3 Juni 2013. Selain itu EPI juga menerima SKPKB untuk PPN masa Juli - Agustus 2011 sejumlah Rp10,4 juta dan PPN masa Oktober - November 2011 sejumlah Rp10,3 juta. Jumlah kurang bayar telah disetor oleh EPI ke Kas Negara pada tanggal 3 Juni 2013.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG PAJAK (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

b. PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI)

Audit pajak untuk PPh badan tahun pajak 2011 telah selesai dilakukan pada bulan Juli 2013. EPI telah menerima SKPLB PPh Badan sejumlah Rp1,8 miliar. Jumlah lebih bayar telah dikembalikan ke EPI pada tanggal 20 Agustus 2013. EPI juga menerima SKPKB untuk PPh pasal 4 ayat (2) sejumlah Rp70 juta, Surat Tagihan Pajak (STP) PPh pasal 4 ayat (2) sejumlah Rp1,4 juta, dan STP PPh pasal 23 sejumlah Rp65,9 juta. Jumlah kurang bayar tersebut telah disetor oleh EPI ke Kantor Pajak pada tanggal 20 Agustus 2013.

Audit Pajak untuk PPN Masa Januari - Juni 2012 telah selesai dilakukan pada bulan Desember 2013. EPI telah menerima SKPLB untuk PPN masa Juni 2012 sejumlah Rp5,2 miliar. Lebih bayar telah dikembalikan kepada EPI pada tanggal 30 Desember 2013. Selain itu EPI juga menerima SKPKB untuk PPN masa Januari - Mei 2013 sejumlah Rp49,8 juta. Jumlah kurang bayar telah disetor oleh perusahaan ke Kas Negara pada tanggal 30 Desember 2013.

Audit pajak untuk PPN masa Juli - Desember 2012 dan PPh badan untuk tahun tahun pajak 2012 masih dalam proses pemeriksaan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada surat ketetapan yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak.

c. PT Medco Downstream Indonesia (MDI) dan Entitas Anak

PT Medco Downstream Indonesia ("MDI")

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas MDI untuk tahun pajak 2009 telah ditutup. MDI menerima SKPLB PPh Badan sebesar Rp478,5 juta.

PT Medco LPG Kaji ("MLK")

Pada tanggal 29 April 2010, MLK menerima dari Kantor Pajak SKP No. 0009/206/08/062/10 yang menolak klaim atas restitusi pajak penghasilan badan tahun pajak 2008 sebesar Rp2.763.933.735 dan menetapkan tambahan kurang bayar atas pajak penghasilan tahun pajak 2008 sebesar Rp4.524.425.565 berikut dengan sanksi administrasi sebesar Rp1.447.816.181. Perusahaan sudah membayar semua pajak kurang bayar beserta sanksi administrasinya di tahun 2010. MLK tidak setuju atas SKP tersebut dan pada tanggal 26 Juli 2010, Perusahaan mengajukan Surat Keberatan kepada Kantor Pajak mengenai sisa koreksi dan klaim atas pengembalian dana sebesar Rp2.341.359.580. Pada tanggal 27 Juni 2011, Kantor Pajak telah menolak atas Surat Keberatan yang diajukan MLK. Atas penolakan surat keberatan tersebut, MLK mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 22 Agustus 2011, MLK mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak atas SKPKB PPN bulan April, Mei, Juni dan September sebesar Rp7.625.721 dan Kantor Pajak telah memutuskan menerima sebagian keberatan MLK sebesar Rp1.973.720 untuk PPN Juni 2009 pada tanggal 15 Mei 2012. Atas sebagian keberatan sebesar Rp5.652.001 yang ditolak oleh Kantor Pajak, MLK mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 25 April 2013, MLK menerima pengembalian pajak atas hasil banding PPh Badan tahun pajak 2008 sebesar Rp2.452.189.213 dan PPN Rp4.474.000, sisanya dicatat sebagai beban di laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 9 Desember 2013, MLK telah menerima SKPKB PPN tahun 2006 sebesar Rp48.606.084 dan sudah dibayar oleh MLK pada tanggal 20 Desember 2013.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG PAJAK (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

c. PT Medco Downstream Indonesia (MDI) dan Entitas Anak

PT Medco Methanol Bunyu (“MMB”)

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas PT Medco Methanol Bunyu (MMB) sampai tahun pajak 2008 telah ditutup. Atas pemeriksaan pajak tahun 2009, MMB mengajukan keberatan pada tanggal 12 Oktober 2011 atas SKPKB Pajak Penghasilan 23 sebesar Rp3.140.668.090 dan SKPKB PPN Barang dan Jasa November sebesar Rp3.267.259.402.

Pada tanggal 28 September 2012, MMB menerima SKP dari Kantor Pajak yang menyatakan kurang bayar PPN untuk tahun pajak 2009 (periode Januari - April 2009) sebesar Rp47.747.940. MMB sudah melakukan pembayaran atas kurang bayar pada tanggal 2 November 2012 dan mengajukan Surat Keberatan kepada Kantor Pajak atas kurang bayar sebesar Rp47.747.940. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, MMB belum menerima keputusan dari Kantor Pajak.

PT Medco Ethanol Lampung (“MEL”)

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas PT Medco Ethanol Lampung (MEL) untuk tahun pajak 2008 dan 2009 telah selesai dilaksanakan. MEL telah menerima SKPLB PPh Badan sejumlah Rp71,1 juta untuk tahun 2009.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas MEL untuk tahun pajak 2010 telah selesai dilaksanakan. MEL telah menerima SKPLB PPN, SKPKB PPh 23, SKPKB PPh 21, SKPN PPh 4 ayat 2, SKPN Pajak penghasilan dan STP PPN sebesar Rp170.567.059 dan sudah dibayar penuh oleh MEL Pada tanggal 10 April 2013.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas MEL untuk tahun pajak 2011 sedang dalam proses, dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

PT Usaha Tani Sejahtera (“UTS”)

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas PT Usaha Tani Sejahtera (“UTS”) untuk tahun pajak 2007, 2008 dan 2009 telah ditutup. Untuk tahun pajak 2007 UTS telah menerima SKPKB PPh Badan, STP PPh Badan, dan STP PPh 21 masing-masing sebesar Rp1,4 juta, Rp700 ribu, dan Rp700 ribu. Untuk tahun pajak 2008, UTS telah menerima SKPKB PPh 23, PPh 21 dan 4 ayat 2 sebesar Rp342,4 juta dan STP PPh Badan, PPh 21, PPh 23, PPh 4 ayat 2 dan PPN sebesar Rp114,9 juta yang telah dibayarkan pada tanggal 7 Februari 2013. Untuk tahun pajak 2009, UTS telah menerima SKPKB PPh Badan sebesar Rp367,8 juta yang telah dibayarkan pada tanggal 27 Desember 2012 dan STP PPh Badan, PPh 21, PPh 23, PPh 4 ayat 2 dan PPN sebesar Rp132,7 juta yang telah dibayarkan pada tanggal 7 Februari 2013.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG PAJAK (lanjutan)

d. PT Medco E&P Lematang (MEPL)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2011 dan 2012 sedang dalam proses, dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Audit pajak oleh Kantor Pajak sampai dengan tahun 2008 telah ditutup.

e. PT Medco E&P Tarakan (MEPT)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2005 masih berlangsung dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima. Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2006 telah selesai dilakukan, Perusahaan menerima SKPKB PPh Pasal 21 sebesar Rp8.625.992 yang telah dibayar pada tanggal 10 Februari 2014. Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2007 dan 2008 telah selesai.

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2009 telah selesai, Perusahaan menerima SKPKB PPh Pasal 21 sebesar Rp10.911.040 yang telah dibayar pada tanggal 25 Februari 2014 dan STP PPN sebesar Rp7.352.359 yang telah dibayar pada tanggal 27 Februari 2014. Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2011 dan 2012 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

f. PT Medco E&P Simenggaris (MEPS)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2009, 2010, 2011 dan 2012 telah ditutup.

g. PT Medco Energi Nusantara (MEN)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2005, 2006, 2007 dan 2008 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

h. PT Medco LNG Indonesia (MLI)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2011 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

i. PT Medco E&P Kalimantan (MEPK)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2006 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

j. PT Medco E&P Rimau (MEPR)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2005, 2011 dan 2012 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian. Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2006 telah ditutup.

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2007 telah selesai dilakukan. Perusahaan menerima STP PPh Pasal 23 sebesar Rp188.865.547 yang telah dibayar pada tanggal 21 Januari 2014.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG PAJAK (lanjutan)

j. PT Medco E&P Rimau (MEPR)

Untuk tahun pajak 2009, Kantor Pajak telah memutuskan menolak pengajuan keberatan oleh MEPR atas SKPKB PPh Pasal 21, PPh Pasal 23 dan PPh Final Pasal 4 ayat (2) masing-masing sebesar Rp5,1 miliar, Rp703 juta, dan Rp2,7 miliar. MEPR akan mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak.

k. PT Medco E&P Malaka (MEPM)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2008 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

l. PT Medco E&P Indonesia (MEPI)

Audit oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2009 telah ditutup.

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2011 dan 2012 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

m. Exspan Aircenda Inc (EAS) dan Exspan Airlimau Inc (EAL)

Audit pajak oleh Kantor Pajak Amerika Serikat (Kantor Pajak AS) atas EAS dan EAL telah resmi ditutup untuk tahun pajak 2004, 2005, 2006 dan 2007. Kantor Pajak AS telah mengeluarkan surat ketetapan pajak nihil atas audit tersebut.

Audit pajak oleh Kantor Pajak Indonesia untuk tahun pajak 2005 dan 2006 telah ditutup.

n. Exspan Cumi-Cumi Inc dan Medco Lematang Ltd

Exspan Cumi-Cumi Inc (ECCI) dan Medco Lematang Ltd (MLL), Entitas Anak, menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) sejumlah Rp 17,4 miliar pada tahun 2002, mengenai kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun-tahun sebelum akuisisi hak kepemilikan blok di bawah operator terdahulu masing-masing *production sharing contract* (PSC). ECCI telah menyerahkan kembali PSC-nya ke Pemerintah Indonesia. Perjanjian jual dan beli dengan masing-masing pemilik terdahulu dari hak kepemilikan PSC menetapkan bahwa kewajiban yang timbul sebelum akuisisi oleh ECCI dan MLL, tetap menjadi tanggung jawab dari pemilik terdahulu. Oleh karena itu, tidak ada pembayaran ataupun provisi yang dibuat atas ketetapan-ketetapan tersebut oleh ECCI dan MLL.

Untuk ketetapan pajak yang mana Grup mengajukan banding, tidak ada penyisihan yang diakui, karena Grup percaya bahwa ketetapan pajak tersebut tidak memiliki dasar yang kuat.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menetapkan dan membayar jumlah pajak yang terutang secara *self-assessment*. Surat pelaporan pajak konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan Indonesia. Kantor Pajak hanya dapat menetapkan dan mengubah kewajiban perpajakan tahun 2007 dan sebelumnya paling lama pada tahun 2013. Sejak 1 Januari 2008, kadaluarsa penetapan pajak tersebut telah diubah menjadi 5 tahun dari yang sebelumnya 10 tahun. Manajemen berkeyakinan Grup telah menaati ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Untuk yurisdiksi pajak lainnya, manajemen juga secara substansi berkeyakinan bahwa Grup telah menaati ketentuan perundang-undangan perpajakan yang berlaku dalam hal pelaporan pajak.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

22. BIAYA AKRUAL DAN PROVISI LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012
Kontrak jasa	31.850.820	25.795.980
Sewa	16.209.544	16.464.866
Ventura Bersama	6.940.891	7.482.085
Perbaikan dan pemeliharaan aset tetap	5.839.269	5.644.090
Beban operasional lainnya	4.809.641	10.223.723
Bunga	4.051.650	4.998.116
Tenaga kerja	813.213	389.140
Lain-lain	181.863	1.226.141
Jumlah	70.696.891	72.224.141

23. DERIVATIF

Pihak ketiga	Jenis	2013			2012		
		Aset Derivatif	Liabilitas Derivatif	Keuntungan (Kerugian)	Aset Derivatif	Liabilitas Derivatif	Keuntungan (Kerugian)
Perusahaan							
PT DBS Bank Indonesia	Perjanjian swap atas mata uang silang	-	72.661.811	(63.628.434)	-	9.033.377	(9.033.377)
Standard Chartered Bank	Perjanjian swap atas mata uang silang	-	54.928.797	(46.983.322)	-	7.945.475	(7.945.475)
Bank of Tokyo Mitsubishi - UFJ	Perjanjian swap atas mata uang silang	-	24.269.544	(23.718.182)	-	551.362	(551.362)
PT ANZ Panin Bank	Perjanjian swap atas mata uang silang	-	-	-	-	-	(1.467.320)
Morgan Stanley & Co International PLC	Perjanjian swap atas mata uang silang	-	6.980.642	(6.525.183)	-	455.459	746.811
PT Bank Permata Tbk	Perjanjian swap atas mata uang silang	-	13.814.827	(13.814.827)	-	-	-
Jumlah/Total		-	172.655.621	(154.669.948)	-	17.985.673	(18.250.723)
Pendapatan komprehensif lainnya		-	-	144.724.352	-	-	17.411.048
Jumlah		-	172.655.621	(9.945.596)	-	17.985.673	(839.675)
Dikurangi yang jatuh tempo dalam satu tahun		-	10.520.221		-	-	
Bagian jangka panjang		-	162.135.400		-	17.985.673	

Perusahaan melakukan transaksi *swap* tingkat bunga atas mata uang silang, *swap* atas mata uang silang dan kontrak *forward* mata uang asing sebagai instrumen lindung nilai untuk mengelola risiko atas tingkat bunga dan mata uang asing. Seluruh kontrak yang dilakukan Perusahaan mempunyai kewajiban yang mendasari.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

23. DERIVATIF (lanjutan)

Informasi lebih lanjut mengenai berbagai kontrak derivatif Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pihak Ketiga	Jenis	Nilai <i>Notional</i>		Tanggal Efektif	Tanggal Pertukaran Akhir	Syarat
		Dalam AS\$	Dalam Rupiah			
PT Bank DBS Indonesia	Perjanjian <i>swap</i> atas mata uang silang	71.794.871	700.000.000.000	15 Maret 2013 *	15 Maret 2018	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 8,85% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 4,65% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 15 Maret, 15 Juni, 15 September dan 15 Desember. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah.
PT Bank Permata Tbk	Perjanjian <i>swap</i> atas mata uang silang	41.025.641	400.000.000.000	15 Maret 2013 *	15 Maret 2018	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 8,85% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 4,65% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 15 Maret, 15 Juni, 15 September dan 15 Desember. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah.
Standard Chartered Bank	Perjanjian <i>swap</i> atas mata uang silang	20.512.820	200.000.000.000	15 Maret 2013 *	15 Maret 2018	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 8,85% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 4,65% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 15 Maret, 15 Juni, 15 September dan 15 Desember. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah.
Bank of Tokyo Mitsubishi – UFJ	Perjanjian <i>swap</i> atas mata uang silang	20.512.820	200.000.000.000	15 Maret 2013 *	15 Maret 2018	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 8,85% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 4,65% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 15 Maret, 15 Juni, 15 September dan 15 Desember. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah.
PT Bank DBS Indonesia	Perjanjian <i>swap</i> atas mata uang silang	31.088.083	300.000.000.000	19 Desember 2012 *	19 Desember 2017	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 8,80% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 4,60% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 19 Maret, 19 Juni, 19 September dan 19 Desember. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

23. DERIVATIF (lanjutan)

Pihak Ketiga	Jenis	Nilai <i>Notional</i>		Tanggal Efektif	Tanggal Pertukaran Akhir	Syarat
		Dalam AS\$	Dalam Rupiah			
Standard Chartered Bank	Perjanjian <i>swap</i> atas mata uang silang	20.725.389	200.000.000.000	19 Desember 2012 *	19 Desember 2017	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 8,80% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 4,60% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 19 Maret, 19 Juni, 19 September dan 19 Desember. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah.
Bank of Tokyo Mitsubishi – UFJ	Perjanjian <i>swap</i> atas mata uang silang	15.000.000	143.100.000.000	10 September 2012 *	16 Juni 2014	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 14,25% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 9,20% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 16 Maret, 16 Juni, 16 September dan 16 Desember. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah.
PT Bank DBS Indonesia	Perjanjian <i>swap</i> atas mata uang silang	41.731.873	400.000.000.000	27 September 2012 *	24 September 2015	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 4,22% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah.
Standard Chartered Bank	Perjanjian <i>swap</i> atas mata uang silang	52.164.841	500.000.000.000	27 September 2012 *	24 September 2015	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 4,22% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 24 Maret, 24 Juni, 24 September dan 24 Desember. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah.
Bank of Tokyo Mitsubishi – UFJ	Perjanjian <i>swap</i> atas mata uang silang	52.164.841	500.000.000.000	27 September 2012 *	24 September 2015	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 4,22% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 24 Maret, 24 Juni, 24 September dan 24 Desember. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

23. DERIVATIF (lanjutan)

Pihak Ketiga	Jenis	Nilai <i>Notional</i>		Tanggal Efektif	Tanggal Pertukaran Akhir	Syarat
		Dalam AS\$	Dalam Rupiah			
PT DBS Bank Indonesia	Perjanjian <i>swap</i> atas mata uang silang	78.947.368	750.000.000.000	19 Juni 2012*	19 Juni 2017	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 4,85% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 19 Maret, 19 Juni, 19 September dan 19 Desember. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah.
Standard Chartered Bank	Perjanjian <i>swap</i> atas mata uang silang	78.947.368	750.000.000.000	19 Juni 2012*	19 Juni 2017	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 4,85% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal-tanggal 19 Maret, 19 Juni, 19 September dan 19 Desember. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah.
PT ANZ Panin Bank	Perjanjian <i>swap</i> atas mata uang silang	20.000.000	202.400.000.000	8 September 2009 *	15 Juni 2012 Telah diselesaikan pada bulan Juni 2012	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 13,375% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 6,00% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 15 Maret, 15 Juni, 15 September dan 15 Desember. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah.
Morgan Stanley & Co International PLC, Singapura	Perjanjian <i>swap</i> atas mata uang silang	35.000.000	323.750.000.000	19 dan 28 Januari 2011 *	17 Juni 2014	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 14,25% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 10,35% dan 10,75% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 17 Maret, 17 Juni, 17 September dan 17 Desember. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah dengan kondisi yang telah ditetapkan.

Catatan:

* tanggal pertukaran awal

24. PINJAMAN BANK

	2013	2012
Pinjaman Bank Jangka Pendek	60.000.000	60.000.000
Pinjaman Bank Jangka Panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	928.203	62.855.699
	60.928.203	122.855.699
Pinjaman Bank Jangka Panjang - bagian pinjaman jangka panjang	374.867.214	654.384.407
Jumlah	435.795.417	777.240.106

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

24. PINJAMAN BANK (lanjutan)

a. Pinjaman Bank

2013				
Kreditur	Jumlah	Jangka Pendek	Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	Jangka Panjang
Dolar AS				
Pihak ketiga				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	245.000.000	50.000.000	-	195.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	65.000.000	-	-	65.000.000
PT Bank ICBC Indonesia	10.909.091	10.000.000	909.091	-
Sub-jumlah	320.909.091	60.000.000	909.091	260.000.000
Rupiah				
Pihak ketiga				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (dalam mata uang asli: Rp1,4 triliun)	114.857.658	-	-	114.857.658
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (dalam mata uang asli: Rp350 juta)	28.668	-	19.112	9.556
Sub-jumlah	114.886.326	-	19.112	114.867.214
Jumlah	435.795.417	60.000.000	928.203	374.867.214
2012				
Kreditur	Jumlah	Jangka Pendek	Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	Jangka Panjang
Dolar AS				
Pihak ketiga				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	245.000.000	50.000.000	-	195.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	165.000.000	-	50.000.000	115.000.000
Pinjaman sindikasi dari				
PT Bank Central Asia Tbk				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30.934.223	-	12.399.996	18.534.227
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19.388.027	-	-	19.388.027
PT Bank ICBC Indonesia	11.980.006	10.000.000	-	1.980.006
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) (sebelumnya PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))	382.311	-	382.311	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.611.973	-	-	4.611.973
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	110.000.000	-	-	110.000.000
PT Bank DKI	25.000.000	-	-	25.000.000
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ	20.000.000	-	-	20.000.000
Sub-jumlah	632.296.540	60.000.000	62.782.307	509.514.233

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

24. PINJAMAN BANK (lanjutan)

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

Kreditur	Jumlah	2012		
		Jangka Pendek	Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	Jangka Panjang
Rupiah				
Pihak ketiga				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (dalam mata uang asli: Rp1,4 triliun)	144.777.663	-	-	144.777.663
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (dalam mata uang asli: Rp1,6 milyar)	165.903	-	73.392	92.511
Sub-jumlah	144.943.566	-	73.392	144.870.174
Jumlah	777.240.106	60.000.000	62.855.699	654.384.407

Informasi mengenai tanggal efektif pinjaman dan jadwal pelunasan pinjaman bank adalah sebagai berikut:

Kreditur	Tanggal efektif pinjaman	Jadwal pelunasan	Jaminan
Perusahaan			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
Fasilitas Kredit Modal Kerja	Maret 2013	Maret 2014	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
Fasilitas Kredit Investasi	Desember 2007	Desember 2012 Telah dibayar penuh pada bulan Desember 2012	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
Fasilitas Kredit Transaksi Khusus	April 2011	April 2016	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
Fasilitas Kredit Transaksi Khusus	September 2011	September 2016	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			
Fasilitas Kredit <i>Term Loan</i>	Juli 2007	Juli 2012 Telah dibayar penuh pada bulan Juli 2012	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
Fasilitas Kredit Pendanaan Umum	Juni 2010	Juni 2013 Telah dibayar penuh pada bulan Juni 2013	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
Fasilitas Kredit <i>Term Loan</i>	Februari 2011	Juli 2012 Telah dibayar penuh pada bulan Juli 2012	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
Fasilitas Kredit Modal Kerja	Juli 2011	Juli 2016 Telah dibayar sebagian pada Februari dan Juli 2013	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
Fasilitas Kredit <i>Term Loan</i>	September 2012	September 2015	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

24. PINJAMAN BANK (lanjutan)

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

Kreditur	Tanggal efektif pinjaman	Jadwal pelunasan	Jaminan
Perusahaan			
PT Bank DKI Fasilitas Kredit Transaksi Khusus	Mei 2011	Juni 2014 Telah dibayar penuh pada bulan Mei 2013	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
PT Bank ICBC Indonesia Fasilitas Pinjaman Tetap atas Permintaan	Februari 2013	Februari 2014	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Fasilitas Kredit	Juni 2011	Juni 2016 Telah dibayar penuh pada bulan Maret dan April 2013	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Fasilitas Kredit	Mei 2011	Mei 2016 Telah dibayar penuh pada bulan Januari 2013	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
PT Medco E&P Lematang			
PT Bank Central Asia Tbk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Pinjaman Sindikasi untuk pendanaan Proyek Singa	Juni 2010	Telah dibayar penuh pada bulan Maret 2013	Dijamin dengan gadai atas <i>debt service account</i> dan rekening operasional dan fidusia atas hak tagih.
PT Usaha Tani Sejahtera			
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk Fasilitas Kredit Modal Kerja	Mei 2011	Agustus 2013 Telah dibayar penuh pada bulan Desember 2012	Dijamin dengan <i>cessie</i> piutang dagang atas seluruh penjualan dan deposito berjangka (Catatan 11).
 Fasilitas Kredit Modal Kerja	Mei 2011	Agustus 2013 Telah dibayar penuh pada bulan Desember 2012	Dijamin dengan <i>cessie</i> piutang dagang atas penjualan dari Cassava.
PT Mitra Energi Gas Sumatera			
PT Bank CIMB Niaga Tbk Pendanaan Proyek	Oktober 2009	Telah dibayar penuh pada bulan Oktober 2012	Dijamin dengan mesin dan peralatan, penerimaan dari kontrak penyewaan fasilitas jalur pipa, saham, rekening penampung, dan pengalihan atas hak dan kepentingan (Catatan 7 dan 14).

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

24. PINJAMAN BANK (lanjutan)

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

Kreditur	Tanggal efektif pinjaman	Jadwal pelunasan	Jaminan
PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI)			
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) (sebelumnya PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))			
Pendanaan untuk pembelian <i>Rig</i> 11	April 2010	5 cicilan bulanan (2010 - 2013) Telah dibayar penuh pada bulan Mei 2013	Dijamin dengan fidusia atas <i>rig</i> , seluruh piutang EPI atas kontrak pekerjaan dan <i>corporate guarantee</i> terbatas dari MEI.
PT Bank CIMB Niaga Tbk			
Pendanaan untuk pembelian <i>Rig</i> DPC #11, DPC #01, DPC #02, DPC #03, DPC #04, DPC #05, DPC #06	September 2012	Agustus 2019 Telah dibayar penuh pada bulan Maret 2013	Dijamin dengan 1 unit <i>Drilling Rig</i> Ex Energy Tata Persada <i>Rig</i> DPC#11 1500 HP dengan nomor seri Mast Sn No. 172004 & <i>Sub Structure</i> Sn No. 172001 dan aksesoris 6 unit <i>Workover Rig</i> dan aksesoris <i>Rig</i> DPC#01, DPC#02, DPC#03, DPC#04, DPC#05, DPC#06), dengan hak fidusia sebesar AS\$30.268.027.51.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			
Pendanaan untuk pembelian <i>Rig</i> AR7 kapasitas 450 HP	September 2012	September 2019 Telah dibayar penuh pada bulan Maret 2013	Dijamin dengan 1 unit <i>Heavy Equipment</i> 450 HP <i>Rig</i> dan piutang dari penggunaan <i>Heavy Equipment</i> .
PT Bank ICBC Indonesia			
Pendanaan untuk pembelian <i>Rig</i> 8	Desember 2012	21 cicilan bulanan (2012-2014)	Dijamin dengan 1 unit <i>Heavy Equipment</i> 450 HP <i>Rig</i> dan piutang dari penggunaan <i>Heavy Equipment</i> .

	2013	2012
Tingkat bunga per tahun		
Rupiah	9%	8,00% - 12,00%
Dolar Amerika Serikat	4,66% - 6,25%	3,31% - 6,75%

b. Fasilitas Bank

Pada tanggal 31 Desember 2013, Grup memiliki fasilitas perbankan sebagai berikut:

Bank	Fasilitas	Jumlah Fasilitas Maksimum	Fasilitas yang Tidak Dipakai pada Tanggal 31 Desember 2013
Fasilitas Umum Bank			
Standard Chartered Bank, Jakarta	Fasilitas Perbankan	AS\$50.000.000	AS\$28.262.107
Citibank, NA, Jakarta	Fasilitas Pembukaan <i>Letter of Credit</i>	AS\$8.500.000	AS\$8.500.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Fasilitas <i>Non-Cash Loan</i>	AS\$100.000.000	AS\$95.701.491
PT Bank DBS Indonesia	Fasilitas Perbankan	AS\$10.000.000	AS\$10.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Fasilitas Bank Garansi, Fasilitas <i>Standby Letter of Credit</i> , Fasilitas <i>Import Letter of Credit</i>	AS\$10.000.000	AS\$10.000.000

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

24. PINJAMAN BANK (lanjutan)

b. Fasilitas Bank (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian atas pinjaman-pinjaman di atas, Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar, mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh; pembatasan dalam pemberian pinjaman kepada pihak ketiga; penjaminan negatif, dengan beberapa pengecualian khusus; pembatasan dalam mengubah aktivitas utama dan pembagian dividen; dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Januari 2013, Perusahaan melakukan pelunasan dipercepat dan membatalkan Fasilitas Kredit *Standby Loan* dari Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ ("BTMU") sebesar AS\$20.000.000. Dengan pembatalan ini, Perusahaan sudah tidak mempunyai kewajiban kepada BTMU.

Pada tanggal 1 Februari 2013, Perusahaan melakukan pelunasan dipercepat atas sebagian Fasilitas Kredit Modal Kerja Tahun 2011 ("Fasilitas Kredit") dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar AS\$50.000.000.

Pada bulan Februari 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank ICBC Indonesia untuk memperpanjang Fasilitas Kredit Modal Kerja yang jatuh tempo sebesar AS\$10,9juta. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 2014.

Pada tanggal 3 Maret 2013, PT Medco E&P Lematang melakukan pelunasan dipercepat atas sisa utang Fasilitas Kredit Sindikasi *Tranche A* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Central Asia Tbk dengan saldo AS\$30 juta.

Pada bulan Maret 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk memperpanjang Fasilitas Kredit Modal Kerja yang jatuh tempo sebesar AS\$50 juta. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 Maret 2014.

Pada tanggal 18 Maret 2013, PT Exspan Petrogas Intranusa melakukan pelunasan dipercepat atas pinjamannya kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk sejumlah AS\$4.611.973 dan PT Bank CIMB Niaga Tbk sejumlah AS\$19.380.027. Berdasarkan perjanjian kredit, pinjaman tersebut akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 26 Mei 2019 dan 6 September 2019.

Pada tanggal 28 Maret 2013, Perusahaan melakukan pelunasan dipercepat atas sebagian Fasilitas Kredit *Standby Loan* Tahun 2011 ("Fasilitas Kredit") dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") sebesar AS\$60.000.000 dan melunasi sisa fasilitas sebesar AS\$50.000.000 pada tanggal 15 April 2013. Dengan pelunasan tersebut, utang Perusahaan kepada BRI dengan jumlah total sebesar AS\$110.000.000 telah lunas.

Pada tanggal 3 Mei 2013, Perusahaan melakukan pelunasan dipercepat atas Fasilitas Kredit Transaksi Khusus dari PT Bank DKI sebesar AS\$25.000.000.

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan melakukan penarikan dana dari Fasilitas Kredit Modal Kerja tahun 2011 dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar AS\$50.000.000.

Pada tanggal 1 Juli 2013, Perusahaan melakukan pelunasan dipercepat atas sebagian Fasilitas Kredit Modal Kerja tahun 2011 ("Fasilitas Kredit") dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar AS\$50.000.000. Setelah pelunasan tersebut, sisa utang Fasilitas Kredit menjadi AS\$65.000.000 dan akan jatuh tempo pada bulan Juli 2016.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

24. PINJAMAN BANK (lanjutan)

b. Fasilitas Bank (lanjutan)

Pada tanggal 31 Juli 2013, PT Medco E&P Tomori Sulawesi telah menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan para pemberi pinjaman yaitu Standard Chartered Bank, cabang Singapura dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, untuk mendapatkan fasilitas pinjaman yang dapat ditarik kembali (*revolving credit facility*) sampai jumlah sebesar AS\$260.000.000. Tujuan penggunaan fasilitas tersebut, antara lain, untuk pembiayaan porsi *operational expenditure* dan *capital expenditure* dari PT Medco E&P Tomori Sulawesi di *Production Sharing Contract* untuk blok Senoro Toili.

25. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA

	2013	2012
Pihak Berelasi		
<u>Mitsubishi Corporation</u>		
Jatuh tempo pada tahun 2015	130.947.913	125.735.136
Pihak Ketiga		
<u>Wesel Jangka Menengah</u>		
Jatuh tempo pada tahun 2013	-	40.450.000
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	-	63.578
Neto	-	40.386.422
<u>Obligasi Rupiah</u>		
Jatuh tempo pada tahun 2014	80.933.629	102.016.545
Jatuh tempo pada tahun 2017	164.082.369	206.825.233
Jatuh tempo pada tahun 2018	123.061.777	-
	368.077.775	308.841.778
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	1.597.446	1.299.634
Neto	366.480.329	307.542.144
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	80.768.414	-
Bagian jangka panjang	285.711.915	307.542.144
<u>Obligasi Dolar Amerika Serikat</u>		
Jatuh tempo pada tahun 2016	99.000.000	80.000.000
Jatuh tempo pada tahun 2017	-	20.000.000
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	533.744	665.393
Neto	98.466.256	99.334.607

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

25. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

	2013	2012
<u>Tingkat bunga per tahun</u>		
Rupiah	8,75% - 14,25%	8,75% - 14,25%
Dolar Amerika Serikat	3,99% - 6,05%	4,10% - 8,00%

Informasi lain mengenai utang jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Utang Jangka Panjang	Pokok	Peringkat	Terdaftar	Jatuh Tempo	Kupon	Jaminan
Perusahaan						
Obligasi Rupiah II Tahun 2009	Rp1.500.000.000.000 <i>Tranche A</i> sebesar Rp513.500.000.000 (Telah dilunasi pada bulan Juni 2012) <i>Tranche B</i> sebesar Rp986.500.000.000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2012)	Bursa Efek Indonesia	<i>Tranche A</i> : Juni 2012 <i>Tranche B</i> : Juni 2014	<i>Tranche A</i> : 13,375% <i>Tranche B</i> : 14,25% Terutang setiap kuartal	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
Wesel Jangka Menengah I	AS\$50.000.000 <i>Tranche A</i> sebesar AS\$ 28.000.000 (Telah dilunasi pada bulan Desember 2011 dan Februari 2012) <i>Tranche B</i> sebesar AS\$22.000.000 (Telah dilunasi pada bulan Desember 2012 dan Februari 2013)	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2012)	-	<i>Tranche A</i> : Desember 2011 dan Februari 2012 <i>Tranche B</i> : Desember 2012 dan Februari 2013	<i>Tranche A</i> : 7,25% <i>Tranche B</i> : 8,00% Terutang setiap kuartal	Wesel ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
Wesel Jangka Menengah II	AS\$50.000.000 <i>Tranche A</i> sebesar AS\$40.000.000 (Telah dilunasi pada bulan Maret 2012) <i>Tranche B</i> sebesar AS\$10.000.000 (Telah dilunasi pada bulan Maret 2013)	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2012)	-	<i>Tranche A</i> : Maret 2012 <i>Tranche B</i> : Maret 2013	<i>Tranche A</i> : 7,25% <i>Tranche B</i> : 8,00% Terutang setiap kuartal	Wesel ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
Wesel Jangka Menengah III	AS\$50.000.000 (Telah dilunasi pada bulan Oktober 2013)	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2012)	-	Oktober 2013	6,375% Terutang setiap kuartal	Wesel ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
Obligasi Berkelanjutan AS\$ I	AS\$100.000.000 Tahap pertama sejumlah AS\$50.000.000 Tahap kedua sejumlah AS\$30.000.000 Tahap ketiga sejumlah AS\$20.000.000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2012)	Bursa Efek Indonesia	Juli 2016 November 2016 Juli 2017	6,05% Terutang setiap kuartal	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
Obligasi Rupiah III Tahun 2012	Rp1.500.000.000.000 Dilanjutkan dengan transaksi swap menjadi AS\$157.894.737	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2012)	Bursa Efek Indonesia	Juni 2017	8,75% Terutang setiap kuartal	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

25. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

Utang Jangka Panjang	Pokok	Peringkat	Terdaftar	Jatuh Tempo	Kupon	Jaminan
Perusahaan (lanjutan)						
Obligasi Berkelanjutan Rupiah I	Tahap pertama sejumlah Rp500.000.000.000 Dilanjutkan dengan transaksi swap menjadi AS\$51.813.471	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2012)	Bursa Efek Indonesia	Desember 2017	8,80% Terutang setiap kuartal	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
Obligasi Berkelanjutan Rupiah I Tahap II	Tahap pertama sejumlah Rp1.500.000.000.000 Dilanjutkan dengan transaksi swap menjadi AS\$153.846.154	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2012)	Bursa Efek Indonesia	Maret 2018	8,85% Terutang setiap kuartal	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
PT Medco LNG Indonesia						
Mitsubishi Corporation	Fasilitas pinjaman berjangka maksimum sebesar AS\$120.000.000	-	-	Januari 2015	LIBOR 3 bulan+ margin	Liabilitas ini dijamin dengan gadai atas saham DSLNG.

a. Pembatasan-pembatasan atas Pinjaman

Berdasarkan syarat-syarat dan kondisi-kondisi dari perjanjian sehubungan dengan kewajiban jangka panjang tersebut, Grup harus mematuhi pembatasan tertentu, antara lain memperoleh persetujuan dari pemberi pinjaman/wali amanat yang ditunjuk sebelum melakukan tindakan-tindakan seperti: merger atau akuisisi, mengurangi modal dasar, diterbitkan dan disetor penuh dari modal saham Perusahaan, mengubah bisnis utama Perusahaan; pembatasan atas pemberian pinjaman kepada pihak ketiga, menjaminkan dan mengalihkan aset Perusahaan, menerbitkan obligasi senior, mengajukan permintaan bangkrut atau penundaan pembayaran pinjaman sebelum pembayaran pokok dan bunga obligasi, mengumumkan dan membayar dividen melebihi persentase tertentu dari laba neto konsolidasian dan harus memenuhi rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, manajemen berpendapat bahwa Grup mematuhi pembatasan atas semua liabilitas jangka panjang.

Manajemen menyatakan bahwa sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Grup tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar atas obligasi yang telah jatuh tempo yang dimilikinya.

b. Wali Amanat

Grup telah menunjuk Wali Amanat sebagai perantara antara Grup dengan Pemegang Obligasi. Adapun Wali Amanat untuk Obligasi Rupiah II Tahun 2009 adalah PT Bank CIMB Niaga Tbk dan untuk Obligasi Berkelanjutan USD I, Obligasi Rupiah III Tahun 2012, Obligasi Berkelanjutan Rupiah I, serta Obligasi Berkelanjutan Rupiah II adalah PT Bank Mega Tbk.

c. Lain-lain

Penandatanganan Perjanjian Fasilitas Pinjaman

Pada bulan Desember 2010, Grup melalui PT Medco LNG Indonesia (MLI), Entitas Anak, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$120 juta dengan Mitsubishi Corporation (MC), salah satu pemegang saham tidak langsung Grup. MLI memiliki investasi saham minoritas di PT Donggi Senoro LNG (DSLNG), yang akan membangun, memiliki dan mengoperasikan kilang LNG di Senoro, Sulawesi. Fasilitas pinjaman berjangka ini nantinya akan digunakan untuk membiayai bagian investasi MLI dalam rangka pembelanjaan barang modal di DSLNG untuk pembangunan kilang *Liquefied Natural Gas* (LNG).

Merujuk pada perjanjian, fasilitas ini akan dilunasi sepenuhnya atau sebagian berdasarkan syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh DSLNG.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

25. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

c. Lain-lain (lanjutan)

Penandatanganan Perjanjian Fasilitas Pinjaman (lanjutan)

Walaupun MC merupakan afiliasi dari pemegang saham utama Grup, manajemen Grup berkeyakinan bahwa transaksi tersebut bukan merupakan transaksi benturan kepentingan karena transaksi pinjaman dibuat dengan persyaratan yang wajar.

Pelunasan Wesel Jangka Menengah

Pada tanggal 3 Februari 2012, Perusahaan telah melunasi utang Wesel Jangka Menengah I Tahap 2 Seri A sebesar AS\$7.400.000, termasuk wesel tresuri yang telah dibeli kembali sebesar AS\$2.900.000.

Pada tanggal 22 Maret 2012, Perusahaan telah melunasi utang Wesel Jangka Menengah II Seri A dengan nilai pokok sebesar AS\$40.000.000, termasuk wesel tresuri yang dibeli kembali sebesar AS\$1.000.000.

Pada tanggal 23 Desember 2012, Perusahaan telah melunasi utang Wesel Jangka Menengah I tahap I Seri B sebesar AS\$21.500.000.

Pada tanggal 3 Februari 2013, Perusahaan telah melunasi utang Wesel Jangka Menengah I Tahap II Seri B sebesar AS\$500.000.

Pada tanggal 22 Maret 2013, Perusahaan telah melunasi utang Wesel Jangka Menengah II Seri B sebesar AS\$10.000.000.

Pada tanggal 29 Oktober 2013, Perusahaan telah melunasi utang Wesel Jangka Menengah III sebesar AS\$50.000.000.

Pelunasan Obligasi Rupiah

Pada tanggal 15 Juni 2012, Perusahaan telah melunasi seluruh pokok Obligasi Rupiah Medco Energi Internasional II Tahun 2009 dengan nilai pokok obligasi sebesar Rp513.500.000.000.

Penerbitan Obligasi Rupiah III

Pada tanggal 19 Juni 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi Rupiah III tahun 2012 sejumlah Rp1.500.000.000.000. Obligasi tersebut akan jatuh tempo setelah 5 (lima) tahun dari tanggal penerbitan.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan AS\$ I Tahap III

Pada tanggal 30 Juli 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan AS\$ I sebesar AS\$20 juta. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Agustus 2017.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan Rupiah I

Pada tanggal 19 Desember 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Rupiah I sebesar Rp4.500.000.000.000. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Rupiah I tahap I sebesar Rp500.000.000.000 pada tanggal 19 Desember 2012. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2017.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

25. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

c. Lain-lain (lanjutan)

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan Rupiah II

Pada tanggal 18 Maret 2013, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Rupiah II sebesar Rp500.000.000.000 sebagai kelanjutan dari Obligasi Berkelanjutan Rupiah I yang diterbitkan pada bulan Desember 2012. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 Maret 2018.

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas entitas anak terkait dengan Medco Oman LLC.

27. MODAL SAHAM

2013				
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah	
			Rp'000	AS\$
Encore Energy Pte Ltd	1.689.393.006	50,70%	168.939.301	51.285.313
PT Medco Duta	3.489.500	0,10%	348.950	105.921
PT Multifabrindo Gemilang	2.000.000	0,06%	200.000	60.693
Credit Suisse	690.813.800	20,73%	69.081.380	20.969.218
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	946.755.144	28,41%	94.675.514	28.733.319
Jumlah	3.332.451.450	100,00%	333.245.145	101.154.464

2012				
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah	
			Rp'000	AS\$
Encore Energy Pte Ltd	1.689.393.006	57,42%	168.939.301	51.285.313
PT Medco Duta	413.000	0,01%	41.300	12.536
PT Multifabrindo Gemilang	2.000.000	0,07%	200.000	60.693
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.250.190.944	42,50%	125.019.094	44.221.167
Sub-jumlah	2.941.996.950	100,00%	294.199.695	95.579.709
Saham tresuri	390.454.500		39.045.450	5.574.755
Jumlah	3.332.451.450		333.245.145	101.154.464

Pada tanggal 5 Mei 2006, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, pemegang saham menyetujui untuk merubah keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Juni 2000 dan 25 Juni 2001 dalam hal penjualan kembali saham tresuri Perusahaan.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut, pemegang saham memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengalihan, penjualan dan pertukaran saham tresuri Perusahaan dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan pasar modal.

Pada bulan Mei 2008, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, pemegang saham telah menyetujui pembelian kembali saham-saham Perusahaan yang telah diterbitkan dan disetor penuh sampai jumlah maksimum 3,29% dari seluruh jumlah saham yang telah diterbitkan dan dengan biaya maksimum AS\$80 juta untuk jangka waktu 18 bulan, yang berakhir pada bulan November 2009.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Sesuai dengan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-401/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008, tentang pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh emiten atau perusahaan publik dalam kondisi pasar yang berpotensi krisis, perusahaan publik atau emiten dalam kondisi pasar yang berpotensi krisis dapat membeli kembali saham sebanyak maksimal 20% dari modal disetor dan hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu 3 bulan sejak keterbukaan informasi disampaikan ke BAPEPAM-LK.

Dengan adanya peraturan tersebut, pada tanggal 13 Oktober 2008, Perusahaan mengumumkan rencana untuk membeli kembali sebanyak 333.245.145 saham atau 10% dari modal disetor. Dana yang dicadangkan untuk melakukan program pembelian kembali saham ini adalah sebesar AS\$100 juta. Program ini dilakukan dalam kurun waktu 3 bulan setelah pengumuman tersebut.

Hasil dari program pembelian kembali, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali sejumlah 166.857.500 saham atau 5,01% dari seluruh jumlah saham yang telah diterbitkan dan disetor penuh dengan nilai sekitar Rp508 miliar atau setara dengan AS\$51,8 juta, terdiri atas:

- a. Sejumlah 85.561.000 saham atau 2,57% dari seluruh jumlah saham yang telah diterbitkan dan disetor penuh dengan harga rata-rata Rp3.869 atas program pembelian kembali saham berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham bulan Mei 2008;
- b. Sejumlah 81.296.000 saham atau 2,44% dari seluruh jumlah saham yang telah diterbitkan dan disetor penuh dibeli kembali dengan harga rata-rata Rp2.178 atas program kedua sesuai dengan peraturan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-401/BL/2008.

Pada tanggal 27 Mei 2010, pemegang saham, pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, menyetujui penggunaan saham treasury sebanyak maksimal 5% untuk program opsi saham oleh karyawan dan manajemen.

Berdasarkan Pasal 37 ayat 4 Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas bahwa saham yang dibeli kembali persero maksimal dikuasai paling lama 3 tahun, pada tanggal 15 Agustus 2013, Perusahaan telah menjual saham treasury kepada Clio Capital Ventures Limited pada tahun 2013 sebanyak 390.454.500 lembar yang merupakan jumlah seluruh saham hasil pembelian kembali Perseroan.

Perusahaan melakukan pembukuan atas transaksi saham treasury dengan menggunakan metode nilai nominal (Catatan 2n).

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012
Penerbitan 321.730.290 saham melalui penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham pada tahun 1999	139.908.988	139.908.988
Penjualan 22.000.000 saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat pada tahun 1994	33.500.000	33.500.000
Penjualan kembali saham	1.073.325	1.073.325
Pembagian saham bonus pada tahun 1998	(32.254.579)	(32.254.579)
Penurunan modal disetor dari saham treasury	(33.600.836)	(33.600.836)
Penjualan kembali saham treasury	74.812.935	-
Jumlah	183.439.833	108.626.898

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

29. DAMPAK PERUBAHAN TRANSAKSI EKUITAS ENTITAS ANAK/ENTITAS ASOSIASI

Akun ini terutama merupakan dampak dari penerimaan setoran modal pada Entitas Anak.

30. PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA

Rincian penjualan dan pendapatan usaha lainnya yang diperoleh Grup adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis pendapatan

	2013	2012
Penjualan minyak dan gas netto	826.842.368	873.031.964
Penjualan dari batu bara	42.959.147	9.085.540
Penjualan kimia dan produk petroleum lainnya	2.426.172	4.422.632
Pendapatan dari jasa	16.719.719	17.842.472
Jumlah	888.947.406	904.382.608

b. Berdasarkan pelanggan

	2013	2012
<u>Pihak berelasi</u>		
Petro Diamond Singapore Pte Ltd	325.921.128	369.038.531
Petro Diamond Co Ltd, Hong Kong	21.624.222	25.368.778
<u>Pihak ketiga</u>		
Pelanggan dalam negeri	298.254.971	327.689.214
Pelanggan luar negeri	243.147.085	182.286.085
Jumlah	888.947.406	904.382.608

Rincian pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan yang dilaporkan berasal dari:

	2013	2012
Petro Diamond Singapore Pte Ltd	325.921.128	369.038.531
Petroleum Development Oman LLC	109.489.694	103.035.442
Jumlah	435.410.822	472.073.973

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

31. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA

Grup mempunyai beban-beban sebagai berikut dalam mengoperasikan, memproses dan menjual produk dan jasanya:

a. Biaya Produksi dan *Lifting*

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012
Biaya <i>overhead</i> operasi lapangan	146.392.340	148.315.792
Biaya kontrak minyak dan gas	106.113.016	90.132.689
Operasi dan pemeliharaan	38.126.118	55.067.980
Biaya pipa dan transportasi	8.054.316	23.207.490
Pendukung operasi	9.077.930	10.218.683
Jumlah	307.763.720	326.942.634

b. Biaya Jasa

Akun ini terutama terdiri dari biaya operasional EPI.

c. Penyusutan, Deplesi dan Amortisasi

Akun penyusutan, deplesi dan amortisasi, adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Operasi minyak dan gas bumi	93.121.453	72.405.290
Kontrak lainnya dan jasa terkait	5.078.956	4.998.332
Kimia dan produk petroleum lainnya	26.626	1.900.090
Pertambangan batu bara	3.382.679	3.473.258
Jumlah	101.609.714	82.776.970

d. Beban Eksplorasi

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012
<i>Overhead</i> eksplorasi	9.486.786	15.170.361
Biaya sumur kering	4.593.031	2.136.165
Jumlah	14.079.817	17.306.526

e. Biaya Pembelian Minyak Mentah

Akun ini terdiri dari biaya pembelian minyak mentah oleh Grup dari SKKMIGAS dan Pertamina. Tidak terdapat pembelian dari satu pihak yang melebihi 10% dari pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

f. Biaya Produksi Batu bara

Akun ini terutama merupakan biaya langsung dan biaya tidak langsung.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

32. BEBAN USAHA

	2013	2012
<u>Umum dan administrasi</u>		
Gaji, upah dan imbalan kerja lainnya	56.458.600	62.893.207
Honorarium profesional	11.685.547	14.129.081
Sewa	8.386.508	10.816.691
Beban kontrak	4.165.398	5.886.165
Peralatan dan perlengkapan kantor	3.852.411	3.923.287
Asuransi	3.518.854	4.170.146
Perawatan dan perbaikan	2.481.461	3.736.743
Jasa	2.189.710	1.959.148
Penyusutan (Catatan 14)	1.805.298	2.922.795
Pendidikan	1.389.067	2.472.973
Transportasi	1.185.003	884.638
Kerugian penurunan nilai piutang	63.218	1.515.762
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	6.680.713	5.171.461
Sub-jumlah	103.861.788	120.482.097
<u>Penjualan</u>		
Beban ekspor	11.731.419	13.187.286
Perjalanan dinas	2.819.173	3.904.324
Iklan dan promosi	2.812.372	3.515.188
Beban jamuan	261.009	504.167
Sub-jumlah	17.623.973	21.110.965
Jumlah Beban Usaha	121.485.761	141.593.062

33. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN

Pendapatan lain-lain atas tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 umumnya dari keuntungan atas investasi jangka pendek masing-masing sebesar AS\$11.429.758 dan AS\$11.403.365 dan pembalikan penurunan nilai piutang masing-masing sebesar AS\$13.950.677 dan AS\$2.072.767.

34. PAJAK PENGHASILAN

a. Beban pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari sebagai berikut:

	2013	2012
Operasi yang dilanjutkan		
Beban pajak kini		
Entitas Anak	(128.219.371)	(136.792.080)
Beban pajak tangguhan		
Perusahaan	(3.141.838)	(13.755.622)
Entitas Anak	(22.499.479)	(5.791.314)
Sub-jumlah	(25.641.317)	(19.546.936)
Jumlah Beban Pajak dari Operasi Yang Dilanjutkan	(153.860.688)	(156.339.016)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

34. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan	193.736.812	197.208.003
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(257.167.608)	(264.073.442)
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(63.430.796)	(66.865.439)
Dividen dari Entitas Anak	366.457.981	243.728.075
Laba sebelum pajak - Perusahaan	303.027.185	176.862.636
Perbedaan temporer		
Kerugian transaksi derivatif yang belum direalisasikan	9.945.595	2.217.045
Penyusutan aset tetap	67.027	(826.737)
Amortisasi beban ditangguhkan	(17.112)	103.312
Imbalan kerja	485.532	1.087.426
Keuntungan (kerugian) surat berharga yang belum direalisasikan	3.954.579	(11.158.854)
Kerugian selisih kurs imbalan kerja	(468.823)	-
Penyesuaian nilai wajar atas investasi di Entitas asosiasi	-	(2.878.674)
Perbedaan tetap		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	32.369.788	3.946.494
Pendapatan tidak kena pajak	(366.457.981)	(243.745.535)
Pendapatan yang dikenai pajak final	(5.803.323)	(9.712.217)
Rugi fiskal tahun berjalan Perusahaan	(22.897.533)	(84.105.104)
Rugi fiskal tahun lalu	(320.680.988)	(227.731.046)
Koreksi atas rugi fiskal tahun lalu	56.061.985	(8.844.838)
Rugi fiskal kumulatif Perusahaan pada akhir tahun	(287.516.536)	(320.680.988)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

34. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan dari Grup adalah sebagai berikut:

	2013			
	31 Desember 2012	Aset/liabilitas pajak tangguhan kumulatif atas entitas anak yang dijual	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi	31 Desember 2013
<u>Perusahaan</u>				
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>				
Kewajiban imbalan kerja	2.164.770	-	2.164.770	-
Amortisasi biaya yang ditangguhkan	1.792.502	-	1.792.502	-
Penyusutan aset tetap	772.923	-	772.923	-
Kerugian atas transaksi derivatif yang belum direalisasikan	143.656	-	143.656	-
Sub-jumlah	4.873.851	-	4.873.851	-
<u>Liabilitas Pajak Tangguhan</u>				
Keuntungan yang belum direalisasikan atas surat berharga	(4.947.407)	-	(1.012.344)	(3.935.063)
Penyesuaian nilai wajar investasi pada entitas asosiasi	(8.210.214)	-	(719.669)	(7.490.545)
Sub-jumlah	(13.157.621)	-	(1.732.013)	(11.425.608)
Liabilitas Pajak Tangguhan Neto - Perusahaan	(8.283.770)	-	3.141.838	(11.425.608)
Aset Pajak Tangguhan- Entitas Anak	59.541.169	-	16.940.662	42.600.507
Liabilitas Pajak Tangguhan Entitas Anak	(81.883.273)	-	5.841.419	(87.724.692)
Aset Pajak Tangguhan Grup - Neto	59.541.169	-	16.940.662	42.600.507
Liabilitas Pajak Tangguhan Grup – Neto	(90.167.043)	-	8.983.257	(99.150.300)
Beban Pajak Tangguhan Dampak selisih kurs			25.923.919 (282.602)	
Beban Pajak Tangguhan Neto			25.641.317	

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

34. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	2012			
	31 Desember 2011	Aset/liabilitas pajak tanggunghan kumulatif atas entitas anak yang dijual	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi	31 Desember 2012
Perusahaan				
Aset Pajak Tangguhan				
Rugi fiskal	10.891.500	-	10.891.500	-
Kewajiban imbalan kerja	1.892.914	-	(271.856)	2.164.770
Amortisasi biaya yang ditangguhkan	1.766.674	-	(25.828)	1.792.502
Penyusutan aset tetap	979.607	-	206.684	772.923
Kerugian atas transaksi derivatif yang belum direalisasikan	-	-	(143.656)	143.656
Sub-jumlah	15.530.695	-	10.656.844	4.873.851
Liabilitas Pajak Tangguhan				
Keuntungan yang belum direalisasikan atas surat berharga	(2.157.693)	-	2.789.714	(4.947.407)
Kerugian atas transaksi derivatif yang belum direalisasikan	(410.605)	-	(410.605)	-
Penyesuaian nilai wajar investasi pada entitas asosiasi	(7.490.545)	-	719.669	(8.210.214)
Sub-jumlah	(10.058.843)	-	3.098.778	(13.157.621)
Aset (Liabilitas) pajak tangguhan Neto - Perusahaan	5.471.852	-	13.755.622	(8.283.770)
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	59.868.138	-	326.969	59.541.169
Liabilitas pajak tangguhan - Entitas Anak	(76.253.828)	(374.208)	5.255.237	(81.883.273)
Asset Pajak Tangguhan Grup - Neto	65.339.990	-	5.798.821	59.541.169
Liabilitas Pajak Tangguhan Grup - Neto	(76.253.828)	(374.208)	13.539.007	(90.167.043)
Beban Pajak Tangguhan			19.337.828	
Dampak selisih kurs			209.108	
Beban Pajak Tangguhan Neto			19.546.936	

Rekonsiliasi antara beban pajak dengan hasil perhitungan menggunakan tarif pajak *statutory* yang berlaku atas laba sebelum beban pajak, adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan	193.736.812	197.208.003
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(257.167.608)	(264.073.442)
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(63.430.796)	(66.865.439)
Dividen dari Entitas Anak	366.457.981	243.728.075
Jumlah Laba sebelum pajak - Perusahaan	303.027.185	176.862.636

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

34. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	2013	2012
Beban pajak menggunakan tarif pajak efektif yang berlaku	(75.756.796)	(44.215.659)
Dampak pajak dari perbedaan tetap:		
Pendapatan yang tidak dikenakan pajak	91.614.495	60.936.384
Pendapatan yang sudah dikenai pajak penghasilan final	1.450.831	2.428.054
Penyesuaian rugi fiskal	(12.357.921)	(31.917.776)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(8.092.447)	(986.625)
Beban pajak dari operasi yang dilanjutkan:		
Perusahaan	(3.141.838)	(13.755.622)
Entitas Anak	(150.718.850)	(142.583.394)
Beban Pajak - Neto	(153.860.688)	(156.339.016)

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat direalisasi sepenuhnya.

35. OPERASI YANG DIHENTIKAN

- a. Pada tanggal 16 Oktober 2013, Grup telah menghentikan dan menutup kegiatan operasi kilang ethanol karena tidak mencukupinya pasokan bahan baku yang berkesinambungan yaitu singkong dan tetes tebu untuk produksi ethanol. Sebagai hasilnya, untuk tahun 2013 dan 2012, rugi setelah pajak PT Medco Ethanol Lampung (MEL) dicantumkan sebagai suatu jumlah tunggal dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan aset dan liabilitas MEL pada tanggal 31 Desember 2013 dicantumkan dalam jumlah tunggal sebagai aset dan liabilitas yang dimiliki untuk dijual.

Selain itu, pada tanggal 31 Desember 2013, Grup juga mencatat investasi pada PT Medco Sarana Kalibaru (MSK), Entitas Asosiasi, sebagai aset yang dimiliki untuk dijual, yang merupakan bagian dari rencana Grup untuk melakukan divestasi secara penuh atas MSK.

Akun-akun laba rugi utama untuk MEL adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Penjualan kimia dan produk petroleum lainnya neto	3.474.079	4.666.885
Beban pokok penjualan kimia dan produk petroleum lainnya	(8.548.004)	(10.376.281)
Rugi kotor	(5.073.925)	(5.709.396)
Beban penjualan, umum dan administrasi	(2.331.425)	(1.449.753)
Beban pendanaan	(5.324)	(580.163)
Penurunan nilai aset	(15.456.057)	(6.581.330)
Pendapatan bunga	1.037	1.009
Pendapatan lain-lain	87.066	-
Beban lain-lain	(1.118.920)	(2.362.824)
Rugi sebelum pajak penghasilan dari operasi yang tidak dilanjutkan	(23.897.548)	(16.682.457)
Beban pajak penghasilan	-	-
Rugi setelah beban pajak penghasilan	(23.897.548)	(16.682.457)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

35. OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

Akun-akun laporan posisi keuangan utama untuk MEL dan MSK adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013
ASET	
Kas dan setara kas	30.301
Pihak ketiga	14.459
Persediaan	1.549.627
Pajak dibayar di muka	179.936
Beban dibayar di muka	31.650
Aset lain-lain	26.677
Aset tetap	24.729.598
Aset dari operasi yang tidak dilanjutkan	26.562.248
Pengakuan kerugian atas pengukuran nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual	(15.394.967)
Sub-jumlah	11.167.281
Investasi asosiasi – PT Medco Sarana Kalibaru (Catatan 48i)	13.822.404
Aset dari operasi yang tidak dilanjutkan	24.989.685
LIABILITAS	
Utang usaha - Pihak ketiga	55.575
Utang lain-lain	7.245
Utang Pajak	71.765
Beban yang masih harus dibayar	2.962.806
Uang muka dari pelanggan	295.970
Kewajiban imbalan pasca kerja	-
Liabilitas atas aset dari operasi yang tidak dilanjutkan	3.393.361
Aset neto dari operasi yang tidak dilanjutkan	21.596.324

Akun-akun laporan arus kas utama untuk MEL adalah sebagai berikut:

	2013	2012
ARUS KAS		
Aktivitas operasi	(7.321.154)	(7.175.723)
Aktivitas investasi	(54.203)	(251.606)
Aktivitas pendanaan	6.872.908	7.139.320
Arus kas - neto	(502.449)	(288.009)

- b. Pada tanggal 4 Juli 2012, Grup menandatangani *Head of Agreement* dengan Puma Energy (Singapore) Pte Ltd untuk menjual 63,88% kepemilikan di PT Medco Sarana Kalibaru (MSK). Bisnis usaha MSK beroperasi dalam lingkungan yang tidak terduga, membuat manajemen sulit untuk menilai pertumbuhan dan keuntungan atas segmen usahanya. Penjualan MSK telah diselesaikan pada tanggal 3 Desember 2012 [Catatan 44(a)]. MSK dicantumkan sebagai operasi yang dihentikan. Sebagai hasilnya, pada tahun 2012, rugi setelah pajak MSK dicantumkan sebagai suatu jumlah tunggal dalam laporan laba rugi.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

35. OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

Akun-akun laba rugi utama untuk MSK adalah sebagai berikut:

MSK

	2012
Penjualan	190.489.554
Beban pokok penjualan kimia dan biaya langsung lainnya	(183.201.168)
Laba kotor	7.288.386
Beban penjualan, umum dan administrasi	(9.920.702)
Beban pendanaan	(1.824.507)
Pendapatan lain-lain	336.529
Beban lain-lain	(837.971)
Rugi sebelum pajak penghasilan	(4.958.265)
Beban pajak penghasilan	(374.208)
Rugi setelah pajak	(5.332.473)

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 58, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", Grup menyajikan kembali akun-akun laba rugi terkait atas operasi PT Medco Ethanol Lampung yang dihentikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

Berikut merupakan dampak dari penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian yang disebut di atas:

	2012		
	Dilaporkan sebelumnya	Disajikan kembali	Setelah disajikan kembali
<u>Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian</u>			
Penjualan kimia dan produk petroleum lainnya	9.089.517	(4.666.885)	4.422.632
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	(85.353.665)	2.576.695	(82.776.970)
Beban pokok penjualan kimia produk petroleum lainnya	(7.799.586)	7.799.586	-
Beban penjualan, umum dan administrasi	(143.042.815)	1.449.753	(141.593.062)
Beban pendanaan	(95.932.889)	580.163	(95.352.726)
Pendapatan bunga	21.573.568	(1.009)	21.572.559
Beban lain-lain	(11.445.281)	(2.362.824)	(9.082.457)
Kerugian atas penurunan nilai aset-neto	(18.731.038)	6.581.330	(12.149.708)
Laba sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan	180.525.546	16.682.457	197.208.003
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	24.186.530	16.682.457	40.868.987
Rugi setelah beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	(5.332.473)	(16.682.457)	(22.014.930)
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari operasi yang dilanjutkan	17.925.761	16.682.457	34.608.218
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari operasi yang dihentikan	(5.332.473)	(16.682.457)	(22.014.930)
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari operasi yang dilanjutkan	5.160.222	16.682.457	21.842.679
Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari operasi yang dihentikan	(5.332.473)	(16.682.457)	(22.014.930)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

35. OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

	2012		
	Dilaporkan sebelumnya	Disajikan kembali	Setelah disajikan kembali
<u>Laporan arus kas konsolidasian</u>			
Penerimaan kas dari pelanggan	974.044.011	(5.961.101)	968.082.910
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(615.457.083)	5.536.039	(609.921.044) *)
Perolehan aset tetap	(53.048.179)	251.606	(52.796.573)
Pembayaran beban pendanaan	(91.778.682)	461.464	(91.317.218)
Penurunan neto dari operasi yang dilanjutkan	(193.419.568)	288.009	(193.131.559)

*) angka yang disajikan di atas termasuk reklasifikasi untuk operasi yang dilanjutkan dan dihentikan.

36. LABA PER SAHAM

a. Laba per saham

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan 3.088.417.387 saham tertimbang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2.941.996.950 saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

	2013	2012
Laba tahun berjalan	12.583.421	12.593.288
Laba per saham dasar	0,0041	0,0043

b. Laba per saham dilusian

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena tidak terdapat dampak dilutif yang potensial (anti dilutif) dari saham biasa.

37. DIVIDEN TUNAI

Pada tanggal 26 April 2013, pemegang saham, pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan, menyetujui pembagian dividen kas atas buku tahun 2012 sejumlah AS\$0,00113 per saham atau setara dengan AS\$3,3 juta. Dividen telah dibayar pada bulan Juni 2013.

Pada tanggal 9 Mei 2012, pemegang saham, pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan, menyetujui pembagian dividen kas atas buku tahun 2011 sejumlah AS\$0,00766 per saham atau setara dengan AS\$22,5 juta. Dividen telah dibayar pada bulan Juni 2012.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

38. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

a. Program Pensiun Iuran Pasti

Entitas Anak yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi telah menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap lokalnya. Program ini akan memberikan manfaat pensiun yang dihitung berdasarkan gaji dan masa kerja karyawan.

Program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan DPLK Jiwasraya yang masing-masing akta pendiriannya disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. Kep. 1100/KM.17/1998 tanggal 23 November 1998 dan No. Kep.171-KMK/7/1993 tanggal 16 Agustus 1993. Program pensiun tersebut didanai dengan kontribusi baik dari Entitas Anak masing-masing sebesar 6% dan 7% dari gaji kotor maupun dari karyawan masing-masing sebesar 2% dan 3% dari gaji kotor.

Biaya atas pensiun iuran pasti dari Entitas Anak yang bergerak dalam eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi sejumlah AS\$2.503.305 pada tanggal 31 Desember 2013 dan AS\$2.673.594 pada tanggal 31 Desember 2012.

b. Program Pensiun Imbalan Pasti

Grup mengakui liabilitas pensiun imbalan pasti untuk karyawan yang bekerja di bidang minyak dan gas bumi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Program pensiun imbalan pasti didanai dengan penempatan dana pada PT AIG Life, PT Asuransi Allianz Life Indonesia dan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Grup juga mengakui manfaat pasca kerja lainnya untuk pegawai yang bukan anggota program pensiun imbalan pasti sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 dan kebijakan Grup yang berlaku.

Jumlah orang yang berhak memperoleh imbalan tersebut masing-masing adalah 1.181 dan 1.198 orang pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Liabilitas imbalan pasca-kerja ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris independen, PT Sentra Jasa Aktuaria, yang laporannya tertanggal 19 Maret 2014.

- i. Analisa liabilitas pensiun imbalan pasti yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Nilai sekarang liabilitas pensiun imbalan pasti	70.476.777	122.313.973
Nilai wajar aset program imbalan	(86.172.625)	(113.139.579)
Liabilitas pensiun imbalan kerja yang tidak dilakukan pendanaan	(15.695.848)	9.174.394
Kerugian aktuarial yang belum diakui	16.145.430	(20.955)
Liabilitas pensiun imbalan pasti - neto	449.582	9.153.439

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

38. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

b. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

- ii. Analisa biaya pensiun imbalan pasti pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Biaya jasa kini	8.270.851	13.376.839
Beban bunga	6.776.245	7.104.980
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui	(25.577.110)	13.581.250
Pengembalian dari aset yang diharapkan	(6.290.632)	(6.093.224)
Batasan pengakuan aset PSAK No. 24 (Revisi 2010)	18.809.120	-
Lain-lain	721	6.345
Jumlah	1.989.195	27.976.190

- iii. Analisa mutasi liabilitas pensiun imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Saldo awal tahun	9.153.439	217.708
Biaya imbalan kerja pada tahun berjalan	1.989.195	27.976.190
Kurtailmen	1.976.917	-
Kontribusi pada tahun berjalan	(8.399.648)	(18.000.844)
Imbalan kerja yang dibayarkan	(2.087.539)	(188.199)
Dampak selisih kurs	(2.182.782)	(851.416)
Saldo akhir tahun	449.582	9.153.439

- iv. Mutasi nilai kini liabilitas:

	2013	2012	2011
Saldo awal tahun	122.313.973	105.616.686	92.721.383
Biaya jasa kini	8.270.851	13.376.839	10.447.942
Beban bunga	6.776.245	7.104.980	8.207.118
Imbalan kerja yang dibayarkan	(6.735.276)	(12.540.608)	(101.115)
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas obligasi	(38.170.700)	16.473.399	(5.552.226)
Dampak selisih kurs	(21.978.316)	(7.717.323)	(106.416)
Saldo akhir tahun	70.476.777	122.313.973	105.616.686

- v. Mutasi nilai wajar aset program imbalan:

	2013	2012	2011
Saldo awal tahun	113.139.579	105.052.194	84.042.022
Pengembalian dari aset yang diharapkan	6.290.632	6.093.224	4.988.700
Kontribusi pada tahun berjalan	8.399.648	18.000.844	15.148.253
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas aset program	(12.519.197)	3.163.690	873.219
Imbalan kerja yang dibayarkan	(6.625.525)	(12.338.586)	-
Dampak selisih kurs	(22.512.512)	(6.831.787)	-
Saldo akhir tahun	86.172.625	113.139.579	105.052.194

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

38. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

b. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

- vi. Kategori utama atas aset program imbalan sebagai persentase dari nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Obligasi pemerintah	40%	39%
Deposito berjangka	60%	61%
Jumlah	100%	100%

- vii. Liabilitas pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dihitung dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

	2013	2012
Tingkat diskonto	5,0% - 9,0%	5,0% - 6,0%
Tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset: - Portofolio Rupiah	0% - 6%	0% - 6%
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	9,5% - 10%	9,5% - 10%
Tingkat mortalitas	TMI 2011 dan GAM 71	TMI 2011 dan GAM 71
Tingkat morbiditas (<i>disability rate</i>)	0,75% - 10%	0,75% - 10%
	tingkat mortalitas	tingkat mortalitas
Tingkat pengunduran diri	0,028% - 6%	0,028% - 6%
	terutama sesuai	terutama sesuai
	tingkat usia	tingkat usia
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%

Pada tanggal 31 Desember 2013, jika tingkat diskonto tahunan dinaikan atau diturunkan sebesar 1% dengan semua variabel dianggap konstan, liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2013 akan lebih rendah atau tinggi sebesar AS\$7.738.086/AS\$9.228.542.

c. Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Imbalan Pasca-Kerja Lainnya

Grup juga mengakui manfaat pasca-kerja lainnya untuk pegawai yang bukan anggota program pensiun imbalan pasti dan personil manajemen kunci sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 dan kebijakan Grup yang berlaku.

Jumlah orang yang berhak memperoleh imbalan tersebut masing-masing adalah 414 dan 912 orang pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Liabilitas imbalan pasca-kerja ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo untuk karyawan selain direksi dan PT Sentra Jasa Aktuaria untuk direksi, yang laporan terakhirnya masing-masing tertanggal 19 Maret 2014. Penilaian aktuaris ini dilakukan setiap tanggal pelaporan akhir tahun atau bila diperlukan.

- i. Analisa liabilitas Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan imbalan pasca-kerja lainnya yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

38. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

c. Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Imbalan Pasca-Kerja Lainnya (lanjutan)

	2013	2012
Nilai sekarang liabilitas imbalan pasca-kerja	12.980.708	18.250.667
Jasa masa lalu yang belum diakui	(270.485)	(301.755)
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	355.529	(1.923.261)
Dampak dekonsolidasi Entitas Anak	-	(255.692)
Jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja	13.065.752	15.769.959

ii. Analisa biaya Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan imbalan pasca-kerja lainnya pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Biaya jasa kini	2.763.455	3.556.501
Beban bunga	832.655	754.099
Biaya pesangon	976	128.524
Biaya jasa lalu yang diakui segera	(1.297.482)	579.246
Amortisasi kerugian aktuarial	1.082.000	721.419
Kurtailmen	(751.734)	(202.690)
Lain-lain	1.479.940	(65.702)
Jumlah	4.109.810	5.471.397

iii. Analisa mutasi liabilitas Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan imbalan pasca-kerja lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Saldo awal tahun	15.769.959	12.370.076
Biaya Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan imbalan pasca-kerja lainnya pada tahun berjalan	4.109.810	5.471.397
Imbalan kerja yang dibayarkan	(1.236.627)	(488.261)
Pemberhentian karyawan	(1.732.082)	-
Dampak dekonsolidasi Entitas Anak	-	(255.692)
Dampak selisih kurs	(3.845.308)	(1.327.561)
Saldo akhir tahun	13.065.752	15.769.959

iv. Mutasi nilai kini liabilitas:

	2013	2012	2011
Saldo awal tahun	18.250.667	17.200.174	14.952.802
Biaya jasa kini	2.763.455	3.556.501	3.348.932
Beban bunga	832.655	754.099	990.899
Biaya pesangon	976	128.524	184.996
Dampak dekonsolidasi entitas anak	-	(255.692)	(1.758.603)
<i>Curtailment</i>	(645.877)	-	-
Imbalan kerja yang dibayarkan	(1.236.627)	(488.261)	(2.701.396)
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas obligasi	(1.861.247)	(202.690)	3.517.184
Dampak selisih kurs	(4.024.020)	(1.327.560)	4.843
Lain-lain	(1.099.274)	(1.114.428)	(1.339.483)
Saldo akhir tahun	12.980.708	18.250.667	17.200.174

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

38. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

c. Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Imbalan Pasca-Kerja Lainnya (lanjutan)

- v. Liabilitas Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan imbalan pasca-kerja lainnya pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dihitung dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

	2013	2012
Tingkat diskonto	2% - 9%	4% - 7%
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	6% - 10%	6% - 10%
Tingkat mortalitas	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat morbiditas	10% tingkat mortalitas	10% tingkat mortalitas
Tingkat pengunduran diri	0,05% - 1% terutama sesuai tingkat usia	0,05% - 1% terutama sesuai tingkat usia
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%

Pada tanggal 31 Desember 2013, jika tingkat diskonto tahunan dinaikan atau diturunkan sebesar 1% dengan semua variabel dianggap konstan, liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2013 akan lebih rendah atau tinggi sebesar AS\$964.777/AS\$349.739.

39. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat Hubungan Berelasi

- i. PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk mempunyai pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan.
- ii. Mitsubishi Corporation (MC) adalah salah satu pemegang saham tidak langsung Perusahaan melalui Encore Energy Pte Ltd Petro Diamond Co Ltd, Hong Kong. Petro Diamond Singapore Pte Ltd (PDS) dan Tomori E&P Ltd (TEL) adalah entitas anak MC.
- iii. PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) adalah entitas di bawah pengaruh signifikan Grup pada tanggal 31 Desember 2010 dimana kepemilikan Grup adalah 20%. Pada tanggal 31 Desember 2011, kepemilikan Grup turun menjadi 11,1%.
- iv. PT Medco Inti Dinamika (INTI) mempunyai pemegang saham pengendali yang sama dengan Perusahaan.
- v. PT Medco Duta (DUTA) adalah salah satu pemegang saham Perusahaan.
- vi. PT Api Metra Graha dimiliki oleh Grup sebesar 49%.
- vii. PT Medco Sarana Kalibaru (MSK) dimiliki oleh Grup sebesar 35,28%.
- viii. PT Medco Power Indonesia (MPI) dimiliki oleh Grup sebesar 49%.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

39. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi.

Manajemen memiliki kebijakan bahwa transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang normal sebagaimana halnya jika dilakukan dengan pihak ketiga. Ikhtisar akun-akun dan saldo pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

2013		
	Jumlah	Persentase terhadap Jumlah (%)
<u>Aset</u>		
Kas dan setara kas		
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	52.857.547	2,09
Piutang usaha		
Petro Diamond Singapore Pte Ltd	18.923.991	0,75
PT Medco Sarana Kalibaru	32.793	0,0013
PT Api Metra Graha	25.738	0,0010
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya		
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	4.551.668	0,18
Piutang lain-lain		
PT Donggi Senoro LNG	142.351.092	5,62
Tomori E&P Limited	26.691	0,0010
PT Medco Power Indonesia	222.657	0,01
<u>Liabilitas</u>		
Utang usaha		
PT Api Metra Graha	339.699	0,021
PT Medco Inti Dinamika	13.584	0,001
Utang jangka panjang		
Mitsubishi Corporation	130.947.913	8,01
<u>Transaksi</u>		
Penjualan minyak neto		
Petro Diamond Singapore Pte Ltd	325.921.128	36,66
Petro Diamond Ltd, Hong Kong	21.624.222	2,43
2012		
	Jumlah	Persentase terhadap Jumlah (%)
<u>Aset</u>		
Kas dan setara kas		
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	62.831.405	2,37
Piutang usaha		
Petro Diamond Singapore Pte Ltd	32.636.901	1,23
PT Medco Sarana Kalibaru	64.216	0,002
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya		
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	6.401.919	0,24
Piutang lain-lain		
PT Donggi Senoro LNG	101.615.237	3,83

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

39. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

	2012	
	Jumlah	Persentase terhadap Jumlah (%)
<u>Liabilitas</u>		
Utang usaha		
PT Medco Inti Dinamika	69.936	0,004
Utang jangka panjang		
Mitsubishi Corporation	125.735.136	6,94
<u>Transaksi</u>		
Penjualan minyak neto		
Petro Diamond Singapore Pte Ltd	369.038.531	40,81
Petro Diamond Co Ltd	25.368.778	2,81

40. INFORMASI SEGMENT

Grup mengklasifikasikan dan mengevaluasi informasi keuangan mereka menjadi dua segmen pelaporan besar yaitu segmen usaha sebagai segmen primer dan segmen geografis sebagai segmen sekunder.

a. Segmen Usaha

Grup bergerak di bidang usaha sebagai berikut:

- i. Eksplorasi dan produksi minyak dan gas
- ii. Jasa
- iii. Kimia
- iv. Batu bara
- v. Perdagangan
- vi. Pendanaan untuk memenuhi kegiatan operasi Grup.

Informasi segmen Grup adalah sebagai berikut:

	2013								
	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi	Jasa	Kimia	Batu bara	Perdagangan	Pendanaan untuk memenuhi kegiatan operasi Grup	Operasi yang dihentikan	Eliminasi	Konsolidasi
Penjualan ekstern	479.297.018	16.719.719	5.900.252	42.959.147	347.545.349	-	(3.474.079)	-	888.947.406
Penjualan antar segmen	327.170.542	19.214.943	2.417.775	-	-	-	-	(348.803.260)	-
Jumlah pendapatan dan pendapatan usaha lainnya	806.467.560	35.934.662	8.318.027	42.959.147	347.545.349	-	(3.474.079)	(348.803.260)	888.947.406
Laba kotor	336.786.961	2.023.032	(229.978)	15.311.514	8.253.266	-	5.073.925	-	367.218.720

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

	2013								
	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi	Jasa	Kimia	Batu bara	Perdagangan	Pendanaan untuk memenuhi kegiatan operasi Grup	Operasi yang dihentikan	Eliminasi	Konsolidasi
Beban penjualan, umum dan administrasi	(88.753.160)	(4.387.878)	(7.427.889)	(2.552.099)	(20.421.152)	(275.008)	2.331.425	-	(121.485.761)
Beban pendanaan	(9.795.942)	(490.447)	(23.951.338)	(3.047.944)	(66.978.806)	(360)	5.324	27.176.137	(77.083.376)
Bagian hak atas laba dari perusahaan asosiasi - neto	105.946	-	(4.188.497)	-	8.636.846	-	-	-	4.554.295
Pendapatan bunga	5.322.675	28.224	5.146.744	71.468	28.359.488	-	(1.037)	(27.176.137)	11.751.425
Kerugian atas penurunan nilai aset - neto	(26.858.577)	(208.993)	(15.524.991)	(107.730)	-	-	15.456.057	-	(27.244.234)
Pendapatan lain-lain	34.828.521	-	36.788.951	1.703.874	22.578.041	593	(87.066)	(46.136.821)	49.676.093
Beban lain-lain	(3.597.182)	(683.262)	(1.118.921)	-	(55.506.726)	-	1.118.920	46.136.821	(13.650.350)
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	248.039.242	(3.719.324)	(10.505.919)	11.379.083	(75.079.043)	(274.775)	23.897.548	-	193.736.812
Beban pajak penghasilan	(145.014.690)	(2.580.756)	-	(2.475.963)	(3.789.279)	-	-	-	(153.860.688)
Kepentingan non-pengendali	(3.395.155)	-	-	-	-	-	-	-	(3.395.155)
Rugi dari operasi yang dihentikan	-	-	-	-	-	-	(23.897.548)	-	(23.897.548)
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	99.629.397	(6.300.080)	(10.505.919)	8.903.120	(78.868.322)	(274.775)	-	-	12.583.421
Aset segmen	2.267.908.447	76.694.801	168.904.915	34.492.356	2.636.340.192	2.230.417	-	(3.004.675.059)	2.181.896.069
Investasi dalam saham	1.008.397	-	93.917.101	-	520.365.708	-	-	(295.832.219)	319.458.987
Investasi dalam proyek	30.324.414	-	-	-	-	-	-	-	30.324.414
JUMLAH ASET	2.299.241.258	76.694.801	262.822.016	34.492.356	3.156.705.900	2.230.417	-	(3.300.507.278)	2.531.679.470
LIABILITAS									
Liabilitas segmen	1.908.216.043	38.413.113	295.102.711	30.837.628	2.214.924.322	152.104.297	-	(3.004.675.059)	1.634.923.055
Pembelian barang modal	219.463.106	-	2.327.882	3.218.061	37.879	-	-	-	225.046.928
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	94.141.286	5.163.845	2.238.337	3.412.440	576.394	-	(2.117.292)	-	103.415.012
Beban non kas selain depresiasi, deplesi dan amortisasi	34.515.096	631.141	15.620.816	590.937	11.172.704	-	(15.456.057)	-	47.074.637
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	258.151.618	2.046.029	(2.182.236)	15.066.250	(11.598.109)	(275.008)	502.449	-	261.714.993
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) investasi	(218.870.614)	(120.389)	(67.296.666)	(6.043.437)	2.996.243	-	-	-	(289.334.863)
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(37.456.430)	(25.982.028)	4.487.422	-	(167.866.567)	(360)	-	-	(226.817.963)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

	2012								
	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi	Jasa	Kimia	Batu bara	Perdagangan	Pendanaan untuk memenuhi kegiatan operasi Grup	Operasi yang dihentikan	Eliminasi	Konsolidasi
Penjualan ekstern	482.982.470	17.842.472	199.579.071	9.085.540	390.049.494	-	(195.156.439)	-	904.382.608
Penjualan antar segmen	442.111.302	8.315.435	3.982.289	-	4.357.815	-	-	(458.766.841)	-
Jumlah pendapatan dan pendapatan usaha lainnya	925.093.772	26.157.907	203.561.360	9.085.540	394.407.309	-	(195.156.439)	(458.766.841)	904.382.608
Laba kotor	387.195.534	5.142.456	840.723	652.769	9.690.245	-	(1.578.990)	-	401.942.737
Beban penjualan, umum dan administrasi	(101.801.444)	(4.823.275)	(17.830.356)	(1.522.820)	(26.858.420)	(127.202)	11.370.455	-	(141.593.062)
Beban pendanaan	(2.370.969)	(2.107.347)	(11.602.662)	(1.981.526)	(84.067.141)	(715)	2.404.670	4.372.964	(95.352.726)
Keuntungan dari penjualan anak perusahaan	-	-	5.362.723	-	-	-	-	-	5.362.723
Bagian hak atas laba dari perusahaan asosiasi - neto	135.492	-	(1.826.148)	-	2.878.674	-	-	-	1.188.018
Pendapatan bunga	878.516	639.936	3.293.360	28.722	21.143.563	-	(38.574)	(4.372.964)	21.572.559
Pendapatanlain-lain Beban lain-lain	6.818.523 (5.918.033)	- (1.937.806)	2.079.259 (3.200.795)	346.106	16.354.677 (1.226.618)	20.318 -	(298.964) 3.200.795	- -	25.319.919 (9.082.457)
Kerugian atas penurunan nilai aset - neto	(9.126.565)	-	(9.604.473)	-	-	-	6.581.330	-	(12.149.708)
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	275.811.054	(3.086.036)	(32.488.369)	(2.476.749)	(62.085.020)	(107.599)	21.640.722	-	197.208.003
Beban pajak penghasilan	(142.436.738)	(136.014)	(1.939.876)	759.350	(12.959.946)	-	374.208	-	(156.339.016)
<i>Available-for-sale</i>	-	-	-	-	-	-	(22.014.930)	-	(22.014.930)
Kepentingan nonpengendali	(6.260.769)	-	-	-	-	-	-	-	(6.260.769)
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	127.113.547	(3.222.050)	(34.428.245)	(1.717.399)	(75.044.966)	(107.599)	-	-	12.593.288
Aset segmen	2.832.942.981	83.812.917	152.648.419	31.774.133	2.422.933.472	2.729.875	-(3.101.866.100)	-	2.424.975.697
Investasi dalam saham	902.451	-	85.706.792	-	344.159.577	-	-	(230.228.227)	200.540.593
Investasi dalam proyek	30.324.414	-	-	-	-	-	-	-	30.324.414
JUMLAH ASET	2.864.169.846	83.812.917	238.355.211	31.774.133	2.767.093.049	2.729.875	-(3.332.094.327)	-	2.655.840.704
LIABILITAS									
Liabilitas segmen	2.196.262.725	55.805.531	284.022.992	36.889.033	2.189.558.086	-	151.944.252	(3.101.866.100)	1.812.616.519
Pembelian barang modal	189.209.206	37.653.735	847.609	12.408.836	66.871	-	(2.561.508)	(4.926.737)	232.698.012
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	73.664.115	3.634.492	8.789.699	1.990.301	706.915	-	(3.085.758)	-	85.699.764
Beban non kas selain depresiasi, deplesi dan amortisasi	38.493.364	351.097	13.500.415	-	2.819.669	-	(3.895.943)	-	51.268.602

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

	2012								
	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi	Jasa	Kimia	Batu bara	Perdagangan	Pendanaan untuk memenuhi kegiatan operasi Grup	Operasi yang dihentikan	Eliminasi	Konsolidasi
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	254.379.383	(987.276)	9.172.233	(3.859.407)	(19.714.727)	-	(29.977.612)	-	209.012.594
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) investasi	(189.592.918)	(24.528.136)	(71.012.353)	(14.097.187)	(93.535.576)	-	399.455	-	(392.366.715)
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(22.156.984)	20.940.002	(13.058.448)	-	(13.857.493)	-	18.355.485	-	(9.777.438)

b. Segmen Geografis

Tabel berikut ini menampilkan distribusi pendapatan Grup berdasarkan pasar geografis dan aset Grup berdasarkan letak geografis:

Pendapatan

	2013	2012
Indonesia	300.681.142	332.082.944
Luar negeri		
Asia	460.748.693	451.784.064
Afrika dan Timur Tengah	109.489.694	103.035.442
Amerika Serikat	18.027.877	17.480.158
Jumlah	888.947.406	904.382.608

Jumlah Aset

Lokasi geografis	2013	2012
Indonesia	3.922.466.448	4.099.648.909
Luar negeri		
Asia	1.481.311.018	1.456.802.088
Afrika dan Timur Tengah	345.182.930	331.930.099
Amerika Serikat	83.226.352	99.553.935
Jumlah	5.832.186.748	5.987.935.031
Eliminasi	(3.300.507.278)	(3.332.094.327)
Setelah eliminasi	2.531.679.470	2.655.840.704

Aktivitas Grup terkonsentrasi di beberapa lokasi geografis yang signifikan (Asia, Amerika Serikat, dan Afrika dan Timur Tengah). Aktivitas utama berpusat di Indonesia.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Segmen Geografis (lanjutan)

Transaksi antar segmen ditetapkan dengan syarat dan kondisi yang normal sebagaimana halnya jika dilakukan dengan pihak ketiga.

41. ASET ATAU LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

2013				
	Dalam mata uang aslinya (dalam jutaan)			Setara AS\$ (dalam satuan penuh)
	Rupiah	Euro	Lain-lain	
<u>Aset</u>				
Kas dan setara kas	89.649	0,04	0,06	7.655.229
Investasi jangka pendek	39.620	-	-	3.250.508
Piutang usaha	55.567	-	-	4.558.807
Piutang lain-lain	805.367	-	-	66.073.287
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	77.214	-	-	6.334.751
<u>Liabilitas</u>				
Utang usaha	(184.192)	(0,10)	-	(15.195.201)
Liabilitas jangka panjang lainnya	(3.482.542)	-	-	(285.711.915)
Pinjaman bank	(1.400.349)	-	-	(114.886.326)
Liabilitas Neto	(3.999.666)	(0,06)	0,06	(327.920.860)
2012				
	Dalam mata uang aslinya (dalam jutaan)			Setara AS\$ (dalam satuan penuh)
	Rupiah	Euro	Lain-lain	
<u>Aset</u>				
Kas dan setara kas	267.164	0.03	-	27.933.645
Investasi jangka pendek	42.069	-	-	4.350.427
Piutang usaha	4.196	-	-	433.951
Piutang lain-lain	513.335	-	-	53.085.315
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	88.794	-	-	9.182.374
<u>Liabilitas</u>				
Utang usaha	(153.331)	(0.03)	-	(15.883.207)
Pinjaman bank	(1.401.604)	-	-	(144.943.566)
Liabilitas jangka panjang lainnya	(2.973.933)	-	-	(307.542.144)
Liabilitas Neto	(3.613.310)	-	-	(373.383.205)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

42. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan dan membandingkan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

	2013		2012	
	Nilai Buku	Nilai Wajar	Nilai Buku	Nilai Wajar
Aset Keuangan				
Aset lancar				
Kas dan setara kas	263.973.998	263.973.998	523.651.774	523.651.774
Investasi jangka pendek	253.437.152	253.437.152	311.668.012	311.668.012
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	5.593.518	5.593.518	1.343.426	1.343.426
Piutang usaha	143.634.520	143.634.520	147.129.298	147.129.298
Piutang lain-lain	75.940.543	75.940.543	79.157.762	79.157.762
Aset tidak lancar				
Piutang lain-lain	144.132.820	144.132.820	106.121.133	106.121.133
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	7.834.751	7.834.751	10.898.277	10.898.277
Investasi jangka panjang	93.917.101	93.917.101	67.177.201	67.177.201
Aset lain-lain	2.663.435	2.663.435	2.658.730	2.658.730
Jumlah Aset Keuangan	991.127.838	991.127.838	1.249.805.613	1.249.805.613
Liabilitas Keuangan				
Liabilitas lancar				
Pinjaman bank jangka pendek	60.000.000	60.000.000	60.000.000	60.000.000
Utang usaha	94.553.106	94.553.106	95.264.604	95.264.604
Utang lain-lain	50.795.338	50.795.338	43.589.966	43.589.966
Biaya akrual dan provisi lain-lain	70.696.891	70.696.891	72.224.141	72.224.141
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Pinjaman bank	928.203	928.203	62.855.699	62.855.699
Wesel jangka menengah	-	-	40.386.422	40.386.422
Obligasi Rupiah	80.768.414	80.768.414	-	-
Liabilitas derivatif	10.520.221	10.520.221	-	-
Liabilitas tidak lancar				
Pinjaman jangka panjang				
Pinjaman bank	374.867.214	369.879.624	654.384.407	684.303.957
Utang kepada pihak berelasi	130.947.913	128.189.001	125.735.136	125.735.136
Obligasi Rupiah	285.711.915	294.867.686	307.542.144	300.045.136
Obligasi Dolar AS	98.466.256	97.722.256	99.334.607	112.260.381
Liabilitas derivatif	162.135.400	162.135.400	17.985.673	17.985.673
Utang lain-lain	9.698.707	9.698.707	13.849.625	13.849.625
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.430.089.578	1.430.754.847	1.593.152.424	1.628.500.740

i. Instrumen keuangan dicatat pada nilai wajar

Instrumen derivatif diukur pada nilai wajarnya berdasarkan perhitungan nilai kini dari arus kas masa depan berdasarkan syarat dan kondisi yang berlaku.

ii. Instrumen keuangan dicatat sebesar nilai yang mendekati nilai wajarnya

Seluruh aset dan liabilitas lancar seperti disajikan pada tabel di atas, termasuk rekening bank jangka panjang yang dibatasi penggunaannya, adalah pada nilai wajarnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek dan sifat instrumen keuangan tersebut.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

42. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Instrumen keuangan dicatat pada biaya perolehan

Investasi pada saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%, dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

iv. Instrumen keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang (pinjaman bank, wesel jangka menengah dan obligasi Rupiah) dihitung berdasarkan arus kas yang didiskontokan.

v. Instrumen keuangan lainnya

Nilai wajar dari piutang lain-lain, aset lain-lain dan utang lain-lain jangka panjang di atas adalah sama dengan nilai tercatat karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (input) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah kuotasi harga yang dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, Grup menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan transaksi pasar kini yang wajar antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi. Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, Grup menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari pasar dan bergantung sedikit mungkin atas masukan yang spesifik untuk Grup. Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

42. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan (lanjutan)

Hirarki nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2013				
	Jumlah	Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)
Aset Keuangan				
Investasi jangka pendek	253.437.152	-	253.437.152	-
Liabilitas Keuangan				
Liabilitas derivatif	172.655.621	-	172.655.621	-
31 Desember 2012				
	Jumlah	Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)
Aset Keuangan				
Investasi jangka pendek	311.668.012	-	311.668.012	-
Liabilitas Keuangan				
Liabilitas derivatif	17.985.673	-	17.985.673	-

b. Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha dan utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing, risiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Pentingnya untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

i. Risiko suku bunga

Grup memiliki risiko tingkat suku bunga yang timbul dari fluktuasi tingkat suku bunga dalam pinjaman jangka pendek dan panjang.

Kebijakan Grup terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola biaya bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan variabel. Grup mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Berdasarkan evaluasi manajemen, pembiayaan baru akan ditentukan harganya pada suku bunga tetap atau mengambang.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

42. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Risiko (lanjutan)

i. Risiko suku bunga (lanjutan)

Grup memiliki risiko tingkat suku bunga yang terutama berasal dari pergerakan suku bunga piutang dan liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang.

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat, berdasarkan periode jatuh tempo dari instrumen keuangan Grup yang terkena dampak risiko suku bunga:

31 Desember 2013					
Keterangan	Dalam jangka waktu 1 tahun	1-2 tahun	2-5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Jumlah
Piutang dari pihak berelasi	-	141.469.210	-	-	141.469.210
Liabilitas kepada pihak berelasi	-	130.947.913	-	-	130.947.913
Pinjaman bank jangka pendek	60.000.000	-	-	-	60.000.000
Pinjaman bank jangka panjang	928.203	114.867.214	260.000.000	-	375.795.417
Liabilitas derivatif	10.520.221	39.195.318	122.940.082	-	172.655.621
31 Desember 2012					
Keterangan	Dalam jangka waktu 1 tahun	1-2 tahun	2-5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Jumlah
Piutang dari pihak berelasi	-	100.727.841	-	-	100.727.841
Liabilitas kepada pihak berelasi	-	125.735.136	-	-	125.735.136
Pinjaman bank jangka pendek	60.000.000	-	-	-	60.000.000
Pinjaman bank jangka panjang	50.000.000	25.000.000	440.000.000	-	515.000.000
Liabilitas derivatif	-	574.625	17.411.048	-	17.985.673

Bunga atas instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai tingkat suku bunga mengambang direvisi dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. Sedangkan, untuk yang termasuk dalam klasifikasi sebagai tingkat suku bunga tetap adalah tetap sampai dengan jatuh tempo instrumen keuangan tersebut. Instrumen keuangan Grup lainnya yang tidak termasuk dalam tabel di atas adalah instrumen keuangan yang tidak dikenakan bunga atau dengan suku bunga tetap dan oleh karena itu tidak terkena dampak risiko perubahan suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2013, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 0,5% dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat (beban) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah atau tinggi sebesar AS\$2,1 juta.

ii. Risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing

Pembukuan Grup dilakukan dalam mata uang Dolar AS sehingga pendapatan, beban, aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS memiliki eksposur terhadap nilai tukar mata uang tersebut terhadap Dolar AS. Aktivitas eksplorasi dan produksi minyak dan gas Grup di berbagai negara tidak terlepas dari eksposur mata uang setempat.

Untuk mengelola risiko mata uang, Grup menandatangani beberapa kontrak *swap* dan *forward* valuta asing. Pada tanggal 31 Desember 2013, kontrak ini dicatat sebagai transaksi yang tidak ditetapkan sebagai lindung nilai kecuali sebelas kontrak lindung nilai atas arus kas, dimana keuntungan atau kerugian yang timbul dari bagian efektif lindung nilai atas arus kas dikreditkan atau dibebankan di pendapatan komprehensif lain (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2013, jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing meningkat/menurun sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat (beban) pajak untuk tahun yang berakhir pada tahun tersebut lebih tinggi/rendah sebesar AS\$1,7 juta terutama sebagai akibat dari translasi pinjaman bank dan pinjaman jangka panjang lainnya.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

42. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Risiko (lanjutan)

iii. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

Eksposur paling besar adalah sebesar nilai tercatat aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6 dan 7.

Pada tanggal 31 Desember 2013, sebagian besar piutang usaha Grup terdiri dari 2 debitur yang masing-masing memiliki 21% dan 13% dari jumlah piutang usaha.

Risiko kredit atas piutang usaha dan lain-lain berdasarkan informasi yang disediakan oleh manajemen pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan area geografis

	2013	
	Piutang usaha	Piutang lain-lain
Indonesia	75.955.105	221.164.912
Singapura	29.967.366	128.003
Oman	31.800.162	494.456
Amerika Serikat	2.194.178	763.476
Yaman	-	7.996.613
Swiss	8.087.448	-
Libya	-	906.252
Lain-lain	-	263.185
Jumlah	148.004.259	231.716.897

	2012	
	Piutang usaha	Piutang lain-lain
Indonesia	70.583.668	201.753.537
Singapura	37.029.844	431.856
Oman	29.869.199	1.196.595
Swiss	4.309.566	-
Amerika Serikat	2.933.075	860.234
Yaman	2.548.441	7.948.127
Libya	-	1.282.412
Lain-lain	-	313.465
Jumlah	147.273.793	213.786.226

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

42. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Risiko (lanjutan)

iii. Risiko kredit (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis debitur

	2013	
	Piutang usaha	Piutang lain-lain
Pihak-pihak berelasi	18.982.522	142.600.440
Pihak ketiga:		
Badan Usaha Milik Negara	67.472.780	498.612
Perusahaan lainnya	25.280.148	10.101.354
Pemerintah Indonesia	2.255.442	66.735.010
Perusahaan Multinasional	33.994.340	10.407.823
Individual	19.027	1.373.658
Jumlah	148.004.259	231.716.897

	2012	
	Piutang usaha	Piutang lain-lain
Pihak-pihak berelasi	32.701.117	101.615.237
Pihak ketiga:		
Badan Usaha Milik Negara	55.229.825	4.634.037
Perusahaan lainnya	49.198.505	18.696.889
Pemerintah Indonesia	10.144.346	83.722.876
Perusahaan Multinasional	-	931.375
Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia	-	76.247
Individual	-	4.109.565
Jumlah	147.273.793	213.786.226

iv. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal dan untuk mendanai operasional.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

42. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Risiko (lanjutan)

iv. Risiko likuiditas (lanjutan)

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman jangka panjang, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit. Kegiatan ini bisa meliputi pinjaman bank dan penerbitan ekuitas pasar modal.

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat, berdasarkan periode jatuh tempo dari instrumen keuangan Grup:

31 Desember 2013					
Keterangan	Dalam jangka waktu 1 tahun	1-2 tahun	2-5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Jumlah
Utang usaha					
- Pihak berelasi	359.576	-	-	-	359.576
- Pihak ketiga	94.193.530	-	-	-	94.193.530
Utang lain-lain	50.795.338	-	-	9.698.707	60.494.045
Biaya akrual dan provisi lain-lain	70.696.891	-	-	-	70.696.891
Pinjaman bank	60.928.203	114.867.214	260.000.000	-	435.795.417
Obligasi Dolar Amerika Serikat	-	-	98.466.256	-	98.466.256
Obligasi Rupiah	80.768.414	-	285.711.915	-	366.480.329
Liabilitas derivatif	10.520.221	39.195.318	122.940.082	-	172.655.621
Utang kepada pihak berelasi	-	130.947.913	-	-	130.947.913
31 Desember 2012					
Keterangan	Dalam jangka waktu 1 tahun	1-2 tahun	2-5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Jumlah
Utang usaha					
- Pihak berelasi	69.936	-	-	-	69.936
- Pihak ketiga	95.194.668	-	-	-	95.194.668
Utang lain-lain	43.589.966	-	-	13.849.625	57.439.591
Beban yang masih harus dibayar	72.224.141	-	-	-	72.224.141
Pinjaman bank	122.855.699	26.997.305	603.387.102	24.000.000	777.240.106
Wesel Jangka Menengah	40.386.422	-	-	-	40.386.422
Obligasi Rupiah	-	102.345.971	205.196.173	-	307.542.144
Obligasi dolar Amerika Serikat	-	-	99.334.607	-	99.334.607
Liabilitas derivatif	-	574.625	17.411.048	-	17.985.673
Utang kepada pihak berelasi	-	125.735.136	-	-	125.735.136

v. Risiko volatilitas harga

Harga jual minyak Grup berdasarkan pada harga *Indonesian Crude Price* (ICP) yang ditetapkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) setiap bulannya. Sebagai akibatnya, harga yang diterima oleh Grup untuk produksi minyak, akan tergantung dari banyak faktor di luar kendali Grup.

Sebagian besar gas dijual di Indonesia dihitung berdasarkan sistem kontrak dengan harga tetap dan dengan menggunakan mekanisme tingkat eskalasi tertentu yang diterapkan setiap tahunnya. Dalam hal ini terdapat risiko potensi hilangnya peluang pada saat kenaikan harga pasar minyak dan gas bumi jauh melebihi tingkat eskalasi dalam kontrak.

Gas bumi yang diproduksi di Amerika Serikat, dijual berdasarkan harga pasar Henry Hub. Sehingga, risiko yang dihadapi Grup serupa dengan dampak fluktuasi harga minyak bumi dan gas.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

42. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

c. Manajemen Modal

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah:

- Mempertahankan basis modal yang kuat sehingga dapat mempertahankan kepercayaan investor, kreditur dan pasar
- Mempertahankan kelangsungan pembangunan usaha di masa depan.

Grup secara berkala meninjau dan mengelola struktur modal mereka untuk memastikan struktur yang optimal serta tingkat pengembalian pemegang saham, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dari Grup dan efisiensi modal, profitabilitas yang berlaku dan diproyeksikan, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran modal dan proyeksi peluang investasi strategis.

Untuk tujuan pengelolaan modal, manajemen menganggap seluruh ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebagai modal. Jumlah modal pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar AS\$896.756.415 yang dianggap optimal oleh manajemen setelah memperhatikan pengeluaran modal yang diproyeksikan dan proyeksi peluang investasi strategis. Dan juga, selama beberapa tahun terakhir, laba sebelum pajak penghasilan, bunga, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) telah menjadi kendali penting Grup serta juga bagi bank pemberi pinjaman. Pertumbuhan yang berkelanjutan dan optimal dari Grup tergantung pada kemampuan mereka mandiri dalam pendanaan.

Tidak terdapat perubahan pendekatan Grup untuk pengelolaan modal sepanjang tahun.

43. KESEPAKATAN BAGI HASIL MINYAK DAN GAS

a. Kesepakatan Bagi Hasil - Indonesia

Mayoritas entitas anak yang bergerak di bidang minyak dan gas bumi berlokasi di Indonesia dan beroperasi berdasarkan berbagai kesepakatan bagi hasil dengan SKKMIGAS. Uraian umum kesepakatan dan ketentuan dalam peraturan baru minyak dan gas bumi yang berlaku tersebut adalah sebagai berikut:

i. Kontrak Bagi Hasil (PSC) - Indonesia

PSC diberikan untuk mencari dan mengembangkan cadangan hidrokarbon komersial di area tertentu sebelum berproduksi secara komersial. Kontraktor pada umumnya diwajibkan untuk menyerahkan kembali persentase tertentu dari area kontrak pada tanggal tertentu, kecuali jika area tersebut terkait dengan permukaan lapangan dimana telah ditemukan minyak dan gas.

Tanggung jawab dari kontraktor dalam PSC umumnya termasuk menyediakan dana atas semua aktivitas serta menyiapkan dan melaksanakan program kerja dan anggaran. Sebagai imbalannya, kontraktor diizinkan untuk melakukan *lifting* atas minyak mentah dan produksi gas yang menjadi haknya.

Bagi hasil dalam bentuk *First Tranche Petroleum* (FTP) sebesar 20% dari total produksi sebelum dikurangi *cost recovery* tersedia untuk Pemerintah dan kontraktor sesuai dengan persentase hak bagi hasil masing-masing.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

43. KESEPAKATAN BAGI HASIL MINYAK DAN GAS (lanjutan)

a. Kesepakatan Bagi Hasil - Indonesia (lanjutan)

i. Kontrak Bagi Hasil (PSC) - Indonesia (lanjutan)

Jumlah produksi setelah FTP adalah jumlah yang tersedia untuk *cost recovery* bagi kontraktor yang dihitung berdasarkan referensi atas harga minyak mentah yang berlaku di Indonesia dan harga gas aktual. Setelah kontraktor memulihkan semua biaya yang dikeluarkan, Pemerintah berhak memperoleh pembagian tertentu dari hasil produksi minyak mentah dan gas bumi yang tersisa, selanjutnya kontraktor berhak atas sisanya sebagai bagian ekuitas (laba).

Kontraktor diwajibkan untuk membayar pajak badan atas bagian labanya berdasarkan tarif pajak yang berlaku di Indonesia pada saat PSC tersebut ditandatangani.

PSC di Indonesia wajib memenuhi *Domestic Market Obligation* (DMO) dimana kontraktor harus menyediakan kepada pasar domestik sebanyak yang lebih rendah antara 25% dari (i) bagian kontraktor sebelum pajak atas total produksi minyak bumi dan (ii) bagian laba kontraktor atas minyak.

ii. Badan Operasi Bersama (JOB) - Indonesia

Dalam JOB, kegiatan operasional dilakukan oleh badan operasi bersama yang dikepalai oleh PT Pertamina (Persero) (Pertamina) dan dibantu oleh kontraktor sebagai pihak kedua dalam JOB. Dalam JOB, 37,5%-50% dari produksi merupakan milik Pertamina, dan sisanya adalah bagian yang dapat dibagikan dan dibagikan kepada pihak-pihak dengan cara yang sama seperti PSC.

iii. Kontrak Bantuan Teknis (TAC) - Indonesia

TAC diberikan pada wilayah yang sebelumnya atau sedang berproduksi dan diberikan selama beberapa tahun, tergantung pada perjanjian kontraknya. Produksi minyak atau gas bumi dibagi terlebih dahulu menjadi bagian yang tidak dapat dibagikan (*non-shareable*) dan bagian yang dapat dibagikan (*shareable*). Bagian yang tidak dapat dibagikan merupakan produksi yang diperkirakan dapat dicapai dari suatu wilayah (berdasarkan data historis produksi dari suatu wilayah) pada saat perjanjian TAC ditandatangani dan menjadi hak milik Pertamina.

Dalam TAC, produksi dari bagian yang tidak dapat dibagikan akan menurun setiap tahunnya. Bagian yang dapat dibagikan berkaitan dengan penambahan produksi yang berasal dari investasi pihak operator terhadap wilayah yang bersangkutan secara umum dibagikan kepada pihak-pihak dengan cara yang sama seperti PSC.

Kontraktor diwajibkan untuk membayar bonus produksi kepada SKKMIGAS apabila jumlah produksi tertentu tercapai.

Pada saat kontrak berakhir atau diputuskan, pelepasan sebagian kontrak area, atau penutupan lapangan, kontraktor mungkin diharuskan untuk memindahkan semua peralatan dan instalasi dari kontrak area, dan melakukan seluruh aktivitas restorasi sesuai dengan syarat-syarat yang tercantum di kontrak atau peraturan pemerintah yang berlaku. Biaya untuk penutupan dan pekerjaan restorasi area dapat dipulihkan berdasarkan masing-masing kontrak.

Grup pada saat ini memiliki 11 PSC dan 2 JOB di Indonesia.

Sisa komitmen biaya untuk kegiatan pengembangan dan eksplorasi terkait dengan kontrak-kontrak diatas pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar AS\$179 juta (tidak diaudit).

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

43. KESEPAKATAN BAGI HASIL MINYAK DAN GAS (lanjutan)

b. Kesepakatan Bagi Hasil – Internasional

Grup memiliki kesepakatan bagi hasil di Libya dan Yaman serta kontrak jasa di Oman dengan kerangka fiskal sebagai berikut:

Entitas Anak	Kepemilikan Blok	Negara	Jangka Waktu Kontrak	Perjanjian Bagi Hasil Konsesi	
				Pemerintah Setempat	Entitas Anak
Medco Oman LLC	Karim Small Field	Oman	10 tahun	96,02% atas laba dari jumlah produksi	3,98% atas laba dari jumlah produksi
Medco International Venture Ltd	Blok 47	Libya	30 tahun	86,3% atas laba dari jumlah produksi	13,7% atas laba dari jumlah produksi
Medco Yemen Amed Ltd	Blok 82	Yaman	20 tahun	80% atas laba (untuk produksi lebih dari 25.000 bopd)	20% atas laba (untuk produksi lebih dari 25.000 bopd)
Medco Yemen Arat Ltd	Blok 83	Yaman	20 tahun	75% atas laba (untuk produksi lebih dari 25.000 bopd)	25% atas laba (untuk produksi lebih dari 25.000 bopd)
Medco Yemen Malik Ltd	Blok 9	Yaman	25 tahun	70% atas laba (untuk produksi lebih dari 25.000 bopd)	30% atas laba (untuk produksi lebih dari 25.000 bopd)

Komitmen pengeluaran yang masih tersisa untuk kegiatan eksplorasi sehubungan dengan kontrak-kontrak tersebut di atas pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar AS\$38,5 juta (tidak diaudit).

Izin yang dimiliki oleh Medco Yemen Arat Ltd untuk melakukan eksplorasi dan pengembangan konsesi Blok 83 telah habis pada tanggal 18 Desember 2013 dimana Medco Yemen Arat Ltd telah meminta perpanjangan izin tersebut kepada Otoritas Pemerintah Yaman sampai dengan tanggal 31 Maret 2014 untuk menyelesaikan penilaian teknik atas hasil eksplorasi yang dilakukan. Pemerintah Yaman telah mengabulkan permintaan perpanjangan izin tersebut sampai dengan tanggal 31 Maret 2014.

Medco Yemen Arat Ltd, dengan bantuan dari PT Medco Energi Internasional Tbk (MEI), bermaksud untuk mendapatkan perpanjangan lebih lanjut atas izin ini sehingga dapat melanjutkan program eksplorasi di Blok 83 setelah menyelesaikan penilaian terkniknya, yang diharapkan selesai pada akhir bulan Maret 2014. MEI telah berkomitmen untuk menyediakan dana yang memadai kepada Medco Yemen Arat Ltd untuk melanjutkan kegiatan eksplorasi

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

44. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan

- i. Pada bulan Desember 2013, Kontrak Bantuan Teknis (TAC) Wilayah Kerja Sembakung, yang terletak di Kalimantan Utara yang dipegang oleh PT Medco E&P Sembakung, Entitas Anak Perusahaan yang dimiliki 100% oleh Perusahaan, telah berakhir.
- ii. Pada bulan Oktober 2013, Kontrak Bagi Hasil Produksi (PSC) Wilayah Kerja Merangin-I, yang terletak di Jambi yang dipegang oleh PT Medco E&P Merangin, Entitas Anak Perusahaan yang dimiliki 100% oleh Perusahaan, telah berakhir.
- iii. Pada tanggal 2 Agustus 2013, Perusahaan melalui Entitas Anak yang dimiliki sepenuhnya, Medco Energi (BVI) Ltd (Medco), menandatangani transaksi Perjanjian Jual Beli Saham dengan Trada Petroleum Pte Ltd (Trada), untuk mengakuisisi enam ratus lembar saham (60%) Medco Trada Tebat Agung Ltd. Harga beli atas transaksi ini adalah sebesar AS\$1,38 juta.
- iv. Pada tanggal 28 Januari 2013, Perusahaan melalui entitas anak Medco International Ventures Ltd menandatangani suatu perjanjian operasi (*Joint Operating Company/JOC*) yang dinamakan Nafusah Oil Operations (NOO) BV, dengan partnernya National Oil Corporation dengan kepemilikan sebesar 24,5%, sementara NOC dan LIA akan memiliki hak kepemilikan masing-masing sebesar 51% dan 24,5%.

Pembentukan JOC didasarkan pada perjanjian bagi hasil eksplorasi dan produksi (*Exploration and Production Sharing Agreement/EPSA*) pada tahun 2005 oleh pihak tersebut di atas. Menurut EPSA, pihak-pihak tersebut harus membuat perjanjian pemegang saham dan membentuk sebuah JOC setelah menyatakan penemuan komersial pertama kali. JOC akan bertindak sebagai operator di bawah EPSA dan menurut perjanjian operasi para pihak.

Nafusah Oil Operations BV secara formal terdaftar dan dibentuk di Belanda pada tanggal 18 Maret 2013.

Pada tanggal 30 September 2013, NOC, LIA, Medco International Ventures Ltd (MIV), dan NOO menetapkan hak dan kewajiban untuk pemegang hak partisipasi dan operator sebagai pelaksana operasi minyak di bawah EPSA. Perjanjian ini menyatakan bahwa NOO ditunjuk sebagai operator untuk melaksanakan seluruh operasi minyak, khususnya untuk melaksanakan rencana pengembangan sesuai dengan syarat dan ketentuan perjanjian operasi dan EPSA. Perjanjian ini ditandatangani pada tanggal 9 Maret 2014.

- v. Pada tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan telah menandatangani *Shares Sales and Purchase Agreement* atau SPA untuk pembelian 49% saham PT Api Metra Graha (AMG) yang dimiliki oleh Jaden Holdings Ltd (Jaden). Pada tanggal 31 Desember 2012, setoran awal sebesar AS\$25 juta, yang mewakili 24% dari harga beli telah dibayarkan kepada Jaden dan sebesar AS\$5,1 juta atas terutangnya pajak penghasilan pasal 26 yang dicatat sebagai "Uang muka pembelian saham" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 12 Februari 2013, Perusahaan telah menyelesaikan pembayaran atas sisa dari harga beli sebesar A\$72 juta termasuk di dalamnya penyesuaian harga beli akibat adanya selisih atas nilai modal kerja antara tanggal penandatanganan SPA dan tanggal penutupan transaksi.
- vi. Pada tanggal 10 Oktober 2012, Perusahaan, melalui entitas anak yang dimiliki penuh, PT Medco Downstream Indonesia (MDI), telah menandatangani *Share Purchase and Subscription Agreement* (SPSA) dengan Puma Energy (Singapore) Pte Ltd atas penjualan 63,88% atau 1.852.520 lembar saham milik MDI di PT Medco Sarana Kalibaru (MSK) sebesar AS\$13.003.200, dan kemudian Puma bersama-sama dengan MDI akan melakukan penempatan atas saham baru yang akan dikeluarkan MSK secara pro rata sesuai dengan kepemilikan masing-masing pemegang saham, yaitu Puma sebesar 63,88% dengan nilai penempatan sebesar AS\$22.996.800 dan MDI sebesar 36,12% dengan nilai penempatan sebesar AS\$13.003.200. Transaksi ini diselesaikan pada tanggal 3 Desember 2012.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

44. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan

Berdasarkan perjanjian di atas, MSK harus membayar jumlah berikut:

1. Berdasarkan perjanjian tanggal 15 September 2012 antara MSK dan MEI, dimana MSK sebagai peminjam dan MEI sebagai pemberi pinjaman untuk membiayai operasional MSK berhubungan dengan pembayaran PPN yang diperlukan untuk pengiriman *cargo* ke PT Freeport Indonesia sebesar AS\$8.000.000, bersama dengan bunga yang diperoleh pada tanggal penyelesaian.
2. Berdasarkan "*Management Services Agreement*" dengan MDI, saldo yang terutang ke MDI tahun buku 2012 untuk jasa manajemen yang diberikan ke MSK untuk tahun 2010 dan 2011 sekitar AS\$800.000.
3. Berdasarkan "*Intercompany Loan Agreements*" antara MSK dan MDI, sebesar Rp39.612.995.000, termasuk bunga yang dibebankan pada tanggal penyelesaian, dimana utang ke MDI sebesar Rp12.032.995.000 dan ke MEI sebesar Rp27.580.000.000, masing-masing dikurangi dengan utang MEI ke MSK sebesar Rp8.898.243.643 dan utang ke MLK sebesar Rp232.565.688.

Semua utang tersebut telah dibayarkan oleh MSK pada tanggal 5 Desember 2012. MDI dan Puma setuju bahwa:

- a. Untuk tujuan perhitungan "*Sale Consideration*", bisnis MSK dinilai oleh Puma, pada tanggal perjanjian, sebesar AS\$20.355.867 dimana sebesar AS\$6.000.000 diatribusikan ke Perjanjian Sewa Tanjung Priok. Jika Perjanjian Sewa Tanjung Priok diberhentikan atau kadaluwarsa tanpa diperbarui atau diperpanjang kapanpun sebelum kadaluwarsa terhitung 10 tahun dari 31 Desember 2012, nilai bisnis MSK harus dianggap sudah berkurang setara dengan nilai yang sama dengan nilai amortisasi Perjanjian Sewa Tanjung Priok pada tanggal penghentian atau kadaluwarsa. MDI harus mentransfer ke Puma dengan penambahan saham yang dikeluarkan dari modal MSK.
- b. MDI dan Puma setuju jika ada bagian dari piutang usaha MSK yang belum dibayar 180 hari setelah penyelesaian, MDI harus mentransfer ke Puma dengan penambahan saham yang dikeluarkan dari modal MSK. MSK setuju untuk menetapkan dan segera membayar utangnya kepada MDI, dengan memperhitungkan atau dikurangi dengan kondisi-kondisi di bawah ini:
 1. Setelah penyesuaian pemegang saham yang dijelaskan di paragraf b, MSK mengembalikan piutang yang belum dibayar yang timbul dari penyesuaian tersebut,
 2. Setelah tanggal penyelesaian, MSK mengembalikan piutang PT Kiani Kertas Nusantara atau PT Optima Enviro Resources, atau
 3. Setelah tanggal penyelesaian, MSK membayar lebih rendah dari jumlah yang telah ditetapkan atas klaim BPH Migas terhadap MSK, sebesar Rp4.678.000.000.

Berdasarkan akta notaris Edwar, S.H. No. 17 tertanggal 25 Oktober 2013, MDI menyetujui pemindahan 53.388 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per lembar saham kepemilikan atas MSK ke Puma Energy (Singapore) Pte Ltd. Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah kepemilikan MDI atas MSK adalah sebanyak 2.241.489 lembar saham atau sebesar Rp224.148.900.000 (35,28%) atas piutang yang belum dibayar sebesar Rp7.174.027.271 per tanggal 3 Juni 2013.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

44. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan (lanjutan)

- vii. Pada tanggal 5 Juli 2012, Medco Yemen Malik Ltd menandatangani Perjanjian Jual Beli (*Sale Purchase Agreement/SPA*) dengan Reliance Exploration and Production DMCC, untuk membeli 25% kepemilikan Blok 9 di Yaman. Perjanjian ini efektif tanggal 4 Desember 2012. Setelah persyaratan transaksi selesai, termasuk mendapat persetujuan dari Kementerian Minyak dan Mineral Yaman, Medco memiliki secara efektif 21,25% hak partisipasi di Blok 9 dengan nilai transaksi AS\$90 juta. Selain Medco, struktur hak partisipasi di Blok 9 terdiri atas Calvalley Petroleum (Cyprus) Ltd, selaku operator sebesar 42,5%, Hood Oil Ltd sebesar 21,25%, dan Yemen Oil and Gas Company (YOGC) sebesar 15%.
- viii. Pada awal tahun 2006, Grup menandatangani suatu perjanjian komersil (*economic agreement*) dengan Singapore Petroleum Company (SPC) dan Cue Energy Resources Limited (Cue) dimana SPC dan Cue mengalihkan 18,2% dan 6,8% hak ekonomis dari 40% dan 15% hak partisipasi mereka masing-masing di Lapangan Jeruk, sehingga Grup memperoleh hak ekonomis neto sebesar 25% dari Lapangan Jeruk dari Sampang PSC. SPC dan Cue adalah pemegang langsung hak partisipasi dari Sampang PSC, dimana pemegang hak partisipasi lainnya adalah Santos (Sampang) Ply Ltd yang merupakan operator dari PSC tersebut. Sesuai dengan *economic agreement* tersebut, Grup membayar secara proporsional biaya pengeboran sumur Jeruk.

Meskipun otoritas yang berwenang di Indonesia memberikan persetujuan atas perjanjian ekonomis tersebut, hak partisipasi langsung atas PSC Sampang (termasuk Lapangan Jeruk) tidak berubah.

Pada awal tahun 2008, Santos sebagai operator dari Lapangan Jeruk, menjelaskan bahwa pengeboran lebih lanjut atas lapangan Jeruk telah ditunda, menunggu hasil penelaahan atas berbagai skenario pengembangan dan keputusan atas komersialisasi dan isu teknis yang dapat berpengaruh terhadap kelayakan dari pengembangan yang akan dilakukan.

Meskipun demikian, berdasarkan ketentuan yang ada di PSC, biaya proyek Jeruk merupakan bagian dari keseluruhan biaya PSC Sampang, sehingga biaya proyek Jeruk dapat dipulihkan dari produksi yang berasal dari lapangan lainnya yang ada di PSC Sampang. Grup juga memiliki hak untuk memperoleh pemulihan atas biaya proyek Jeruk sebagaimana disebut di atas melalui mekanisme yang diatur dalam "*economic agreement*".

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

44. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perjanjian Pasokan Gas

Perusahaan	Tanggal Perjanjian	Komitmen	Periode Kontrak
<u>PT Medco E&P Indonesia</u>			
Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi (Jakabaring)	10 Agustus 2011	Komitmen untuk memasok dan menjual gas alam sejumlah 3 BBTUD dengan harga gas berkisar dari AS\$4,02/MMBTU sampai AS\$5,09/MMBTU.	9 tahun atau sampai seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu.
PT Perusahaan Daerah Kota Tarakan (PDKT)	6 April 2011	Komitmen untuk memasok gas untuk memenuhi kebutuhan gas rumah tangga di kota Tarakan sebesar 0,15 BBTUD dengan harga sebesar AS\$3,00/MMBTU dengan tingkat eskalasi 2,5% per tahun.	5 tahun sejak bulan Juni 2011 hingga tercapainya pasokan gas sesuai kesepakatan.
PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya (SP2J)	13 April 2010	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 0,15 BBTUD - 1 BBTUD dengan harga AS\$2,73/MMBTU.	4 tahun atau sampai jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu.
PT PLN Tarakan	1 April 2010	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebanyak 10.134 BBTU dengan harga rata-rata selama kontrak sebesar AS\$3,98/MMBTU dengan estimasi nilai kontrak AS\$37,49 juta.	5 tahun atau sampai seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu.
PT Pertamina EP	19 Februari 2010	Komitmen untuk membeli gas sebanyak 1.359,96 MMSCF dengan harga gas berkisar dari AS\$3,94/MMBTU sampai dengan AS\$4,43/MMBTU.	4 tahun (27 April 2009 sampai dengan 27 November 2013), atau sampai dengan jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu.
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	4 Desember 2009 dan diubah terakhir dengan perjanjian tanggal 21 Januari 2013	Komitmen untuk memasok gas alam yang berasal dari Lapangan Keramasan, Blok S&CS sebesar 20 BBTUD dengan jumlah volume gas 41.900 BBTU (perubahan terakhir). Harga berkisar 4,17 (US\$/MMBTU) sampai dengan 7,32 (US\$/MMBTU).	Desember 2009 sampai dengan 15 Oktober 2014 atau sampai dengan jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu.
Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi	4 Agustus 2009	Komitmen untuk memasok gas total sebesar 729 BBTU, dengan harga AS\$3,00 MMBTU dengan tingkat eskalasi 2,5% per tahun. Per April 2013, pasokan gas baru dimulai karena persyaratan untuk memasok gas baru terpenuhi.	Sampai terpenuhinya total jumlah kontrak.
Perusahaan Daerah Mura Energi	4 Agustus 2009	Komitmen untuk memasok gas sebesar 2,5 BBTUD yang berasal dari Lapangan Temelat pada harga AS\$3 per MMBTU dengan kenaikan harga 2,5% per tahun.	10 tahun sejak April 2011. Sampai laporan ini diterbitkan, pasokan gas belum dimulai karena ada syarat yang belum terpenuhi.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

44. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perjanjian Pasokan Gas (lanjutan)

Perusahaan	Tanggal Perjanjian	Komitmen	Periode Kontrak
PT Medco E&P Indonesia (lanjutan)			
Perusahaan Daerah Kota Tarakan	22 Januari 2009	Komitmen untuk memasok gas sebesar 1-3 BBTUD dengan harga gas sebesar AS\$3/MMBTU dengan eskalasi kenaikan harga 2,5% per tahun.	10 tahun.
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	7 Agustus 2007	Komitmen untuk memasok gas rata-rata sebanyak 45 BBTU/hari (BBTUD) dengan harga rata-rata AS\$3,59/MMBTU.	11 tahun dan dapat diperpanjang menjadi 15 tahun jika memenuhi persyaratan sesuai perjanjian.
PT Mitra Energi Buana	24 Juli 2006 diubah terakhir dengan perjanjian tanggal 1 Desember 2012	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebanyak 2,5 BBTUD sampai dengan November 2012 dan 3,7 BBTUD sampai dengan Desember 2017. Harga gas berkisar dari AS\$2,65/MMBTU sampai dengan AS\$7,00/MMBTU.	11 tahun atau sampai pada saat seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu.
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (untuk pusat listrik Keramasan, Palembang, Sumatera Selatan)	20 Januari 2006 diubah terakhir dengan perjanjian tanggal 16 Desember 2013	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebanyak 22,3 BBTUD sampai dengan 27 November 2013 dan 14 BBTUD sampai dengan 31 Desember 2014. Harga gas berkisar dari AS\$4,17/MMBTU sampai dengan AS\$6,98/MMBTU.	Perpanjangan kontrak menjadi 31 Desember 2014 atau sampai seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok yang mana terjadi lebih dahulu.
PT Metaepsi Pejebe Power Generation (MEPPO-GEN)	20 Januari 2006 diubah terakhir dengan perjanjian tanggal 21 Januari 2013	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 14,47 BBTUD sampai dengan Maret 2013 dan 17,32 BBTUD sampai dengan Mei 2014. Jumlah volume gas menjadi sebesar 36.904,60 BBTU (perubahan terakhir) dengan harga menjadi sebesar AS\$6,45/MMBTU (perubahan terakhir) selama berlakunya perjanjian ini dengan eskalasi 3% pertahun.	Hingga 31 Mei 2014 atau sampai seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu.
PT Pertamina (Persero)	16 Januari 2004 dan diubah beberapa kali dan terakhir (perubahan kelima) tanggal 1 Januari 2012	Komitmen untuk mengirim dan menjual LPG sesuai dengan kondisi yang ditetapkan di dalam perjanjian.	Sampai seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok (Februari 2013).
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (untuk PLTG Borang, Palembang, Sumatera Selatan)	30 Desember 2003 dan terakhir diubah dengan perjanjian tanggal 9 Oktober 2012	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebanyak 7 BBTUD mulai bulan Desember 2009 sampai dengan bulan Maret 2010 dan 12,5 BBTUD mulai bulan April 2010 sampai dengan bulan September 2012 dan 18,3 BBTUD mulai bulan Oktober 2012 sampai dengan bulan Agustus 2014. Harga gas sebesar AS\$4,32/MMBTU sampai dengan AS\$6,36/MMBTU.	10 tahun 8 bulan atau sampai seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu.
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (untuk PLTG Simpang Tiga, Indralaya, Palembang, Sumatera Selatan)	30 Desember 2002 dan diubah dengan perjanjian terakhir tanggal 1 Mei 2013	Komitmen untuk memasok dan menjual gas 56.182 BBTU. Jumlah penyerahan harian menjadi sebesar 17 BBTUD dengan perubahan harga gas menjadi sebesar AS\$5,46/MMBTU sampai dengan Agustus 2013.	11 tahun atau sampai dengan jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

44. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perjanjian Pasokan Gas (lanjutan)

Perusahaan	Tanggal Perjanjian	Komitmen	Periode Kontrak
<u>PT Medco E&P Lematang</u>			
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	4 Desember 2009 terakhir diubah pada tanggal 15 April 2010	Komitmen untuk memasok gas alam yang berasal dari Lapangan Singa di Blok Lematang sebanyak 53 ribu BBTU dengan harga berkisar dari AS\$5,20/MMBTU sampai dengan AS\$5,57/MMBTU.	3 tahun dan 2 bulan sejak bulan April 2010 (Januari 2014).
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	21 Maret 2007 terakhir diubah pada tanggal 8 Februari 2010	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebanyak 48,6 BBTUD dengan harga berkisar dari AS\$4,93/MMBTU sampai dengan AS\$5,18/MMBTU.	Pasokan gas diperkirakan sejak tanggal 1 Desember 2012 sampai dengan tanggal 1 April 2017.
<u>PT Medco E&P Malaka</u>			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	9 April 2008	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 15 BBTUD untuk kebutuhan kelistrikan di daerah provinsi Nanggroe Aceh Darussalam dengan harga gas sebesar AS\$5,30/MMBTU dengan tingkat eskalasi 3% per tahun.	Pada saat total jumlah kontrak telah terpenuhi atau gas tidak lagi mempunyai nilai ekonomis atau pada saat berakhirnya PSC Blok A (tanggal 1 September 2031), yang mana terjadi lebih dahulu.
PT Pupuk Iskandar Muda (Persero)	10 Desember 2007 terakhir diubah pada tanggal 12 November 2010	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 110 BBTUD dengan jumlah total 233 TBTU dengan harga yang dikalkulasikan dengan formula dimana harga formula tidak akan lebih rendah dari AS\$5,00 per MMBTU.	Pada saat total jumlah kontrak telah terpenuhi atau gas tidak lagi mempunyai nilai ekonomis atau pada saat berakhirnya PSC Blok A (tanggal 1 September 2031) yang mana terjadi lebih dahulu.
<u>PT Medco E&P Tomori</u>			
PT Donggi Senoro LNG (melalui JOB Pertamina – Medco E&P Tomori Sulawesi)	22 Januari 2009	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 227 BBTUD dengan harga gas dihitung berdasarkan rumus tertentu dalam AS\$/MMBTU yang dikaitkan dengan nilai Harga Minyak Mentah Gabungan Jepang (JCC) sebagai dasar.	15 tahun (dimulai sejak tanggal operasi Kilang LNG). Sampai dengan laporan ini diterbitkan, pasokan gas belum dimulai karena masih dalam proses pekerjaan konstruksi.
<u>PT Medco E&P Simenggaris</u>			
Perusahaan Daerah Nusa Serambi Persada (melalui JOB P-MEPS)	29 Oktober 2012	Komitmen untuk memasok gas 5 MMSCFD yang berasal dari Lapangan South Sembakung dengan harga gas sebesar AS\$5,2/MMBTU dengan tingkat eskalasi 3% per tahun.	11 tahun sejak tahun 2013. Sampai dengan laporan ini diterbitkan, pasokan gas belum dimulai.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

44. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain

i. Perjanjian Pengalihan Piutang

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Piutang tertanggal 20 Desember 2013 antara PT Medco Downstream Indonesia (MDI) dengan PT Medco Sarana Kalibaru (MSK), MSK menyetujui untuk memindahkan dan memberikan hak tagih atas piutangnya ke MDI. Piutang yang dialihkan ke MDI adalah sebagai berikut:

Nama Pelanggan	Jumlah (Rp)
PT Sapta Prima Adikarya	2.114.752.719
PT Pelayaran Nesitor Sakti Segara	2.912.685.540
PT Partner Resource Indonesia	1.539.589.006
H. Rahmat	181.700.000
PT Istaka Karya	89.270.000
PT Pillar Utama	70.555.006
PT Kertas Nusantara	37.673.744.440
PT Optima Enviro Resources	6.950.000.000
Jumlah	51.532.296.711

ii. Pengembalian dan Pengelolaan Sementara Wilayah Kampar

Merujuk kepada Surat Menteri Energi Sumber Daya Mineral No. 8837/13/MEM.M/2013 tanggal 26 November 2013 yang menyatakan bahwa Pemerintah menyetujui pengembalian wilayah Kampar bagian dari wilayah kerja South Sumatera Extension Area dan Central Sumatera Kampar Area menjadi wilayah terbuka terhitung 28 November 2013. Dalam rangka menjaga kelangsungan produksi di wilayah Kampar, Pemerintah menugaskan PT Medco E&P Indonesia ("MEPI") untuk mengelola sementara wilayah Kampar selama 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal 28 November 2013 atau sampai ditetapkannya pengelola secara definitif sesuai dengan perundang-undangan (mana yang terjadi lebih dulu) berdasarkan ketentuan Kontrak Jasa sebagai berikut:

- a. Biaya operasi dikembalikan berasal dari hasil penjualan minyak bumi yang diproduksi.
- b. Perhitungan imbalan jasa adalah sebagai berikut:

	Sebelum pajak*	Pajak efektif**	Setelah pajak
Minyak	25%	40%	15%

*) 25% dari hasil penjualan setelah dikurangi biaya operasi

**) Pajak korporasi 25% dan pajak dividen 20%

- c. Seluruh produksi minyak bumi merupakan milik negara.
- d. Sedangkan ketentuan lainnya mengacu pada syarat dan ketentuan yang pernah diberlakukan pada KKS wilayah kerja South Sumatera Extension Area & Central Sumatera Kampar area sebelumnya.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

44. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

iii. Jasa Pendukung Pengeboran Minyak dan Gas Bumi

Pada tanggal 30 Januari 2013, EPI sepakat untuk menyediakan Jasa *Electric Wireline Logging Perforation and Data Processing* (EWLPP) pada Sumur-Sumur Kerja Ulang (workover) PT Pertamina EP Region Jawa dengan nilai kontrak sebesar AS\$3.573.422. Kontrak berakhir pada tanggal 2 Februari 2015.

Pada tanggal 4 Maret 2013, EPI sepakat untuk menyewakan Workover Rig Min 350 HP - 450 HP selama 2 tahun kepada Pertamina EP Ubep Adera dengan nilai kontrak AS\$4.062.909,72.

Pada tanggal 29 Juli 2013, EPI sepakat untuk melaksanakan bridging rental satu unit Rig kapasitas 350 HP Field Jatibarang kepada Pertamina EP Asset 3 Jatibarang dengan nilai kontrak sebesar AS\$1.110.024. Kontrak berakhir pada tanggal 17 Januari 2014.

iv. Perjanjian Penyelesaian Klaim

Berdasarkan surat No. 042/MDI/DIR/BWS/VII/13 tertanggal 18 Juli 2013, MDI menyetujui proposal penyelesaian piutang MSK kepada PT Global Arta Borneo (GAB). Penyelesaian tersebut terkait dengan surat No. 3/A/MSK-VII/2013 tertanggal 11 Juli 2013 dari MSK ke MDI. MSK mengajukan penyelesaian klaim dari GAB terkait keterlambatan pengiriman HSD menggunakan kapal tanker MT Team Ace dan penyelesaian piutang GAB atas PT Optima Enviro Resources yang ditanggung oleh MSK sebesar Rp2.451.750.000 dan Rp1.668.217.152 dibagi dengan porsi Rp1.471.050.000 untuk MSK dan Rp2.648.917.152 untuk MDI. Bagian klaim yang akan ditanggung oleh MDI akan dibayarkan oleh MSK ke GAB dan MSK akan mengklaim kembali ke MDI dengan cara mengurangi pembayaran biaya pengembangan bisnis terkait dengan Perjanjian Pengembangan Bisnis antara MDI dengan MSK tertanggal 3 Desember 2012 sebesar Rp250.000.000 per bulan dari bulan Juli 2013 sampai dengan bulan Mei 2014.

Pada tanggal 19 Juli 2013, MSK telah melakukan penyelesaian pembayaran kepada GAB. Pada tanggal 31 Desember 2013, sisa kewajiban MDI kepada MSK adalah sebesar Rp1.148.917.152.

v. Perjanjian Penyediaan Jasa

Berdasarkan perjanjian penyediaan jasa (*Supply of Service Agreement*) antara MDI dan MSK pada tanggal 3 Desember 2012, MDI sebagai penyedia jasa harus menyediakan jasa kepada MSK sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan yaitu satu tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis dari tahun ke tahun untuk jangka waktu berikutnya setiap dua belas bulan, sampai diakhiri oleh salah satu pihak berupa pemberitahuan tertulis tiga bulan sebelumnya kepada pihak lainnya sebelum habis masa berlakunya.

Jasa yang disediakan sesuai dengan perjanjian adalah sebagai berikut:

1. Jasa Pengembangan Bisnis dan Jasa Hubungan Pemerintah, dengan biaya sebesar Rp3.000.000.000 per tahun;
2. Jasa Pendukung Teknologi Informasi (TI) dengan biaya untuk enam bulan selama masa transisi sebesar AS\$10.000 per bulan dengan jumlah pemakai, tipe sistem, perangkat lunak, jasa dan kondisi yang ada. Untuk biaya akses sistem SAP selama periode transisi adalah sebesar AS\$3.000 per bulan, untuk tujuan audit pemerintah/lokal yang berwenang dan maksimum tiga pengguna SAP.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

44. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

vi. Perpanjangan *Plan of Development* (POD) Bengara-I

Pada tanggal 26 November 2012, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) melalui suratnya telah memberikan persetujuan tambahan waktu dalam rangka proses POD pertama di Wilayah Kerja Bengara-I selama satu tahun, terhitung sejak tanggal 27 November 2012 sampai dengan tanggal 26 November 2013 atau disetujuinya POD pertama Lapangan South Sebuku oleh Menteri ESDM, mana yang terjadi lebih dahulu sesuai dengan ketentuan dan syarat yang berlaku.

PSC Wilayah Kerja Bengara-I ditandatangani pertama kali oleh PT Petroner Bengara dan BPMigas (sekarang SKKMIGAS) pada tanggal 27 September 1999 untuk mengeksplorasi dan mengembangkan Blok Bengara-I di Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia dengan masa eksplorasi sampai dengan 26 September 2009.

Pada tanggal 22 Maret 2013, Kementerian ESDM melalui suratnya telah memberikan persetujuan POD pertama lapangan South Sebuku Wilayah Kerja Bengara-I. Apabila dalam jangka waktu lima tahun sejak persetujuan ini PT Medco E&P Bengara tidak melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pengembangan lapangan, maka KKKS wajib mengembalikan wilayah kerja Bengara-I kepada pemerintah.

vii. Penghentian Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) JOB Simenggaris dan Kilang Methanol Bunyu dan Pengalihan PJBG kepada PLN

Pada tanggal 24 Oktober 2012, PT Medco Simenggaris menerima dua surat dari SKKMIGAS No. 0899/BPO2000/2012/S2 dan No. 0900/BPO2000/2012/S2. Surat No. 0899/BPO2000/2012/S2 yang menyatakan bahwa Perjanjian Jual Beli Gas antara JOB Simenggaris (PJBG JOB Simenggaris) dan Konsorsium Pertagas - Medco Gas untuk Kilang Methanol Bunyu (KMB) akan diterminasi dengan beberapa pertimbangan. Efisiensi pabrik yang rendah dan harga jual produk methanol yang rendah menyebabkan KMB tidak ekonomis apabila harus membeli gas untuk keperluan bahan baku. Selain itu, pihak pembeli belum mendapatkan izin pokok dan izin lokasi dari Bupati Tana Tidung.

Surat kedua dari SKKMIGAS No. 0900/BPO2000/2012/S2 menyatakan bahwa, terkait dengan terminasi PJBG JOB Simenggaris dengan Konsorsium Pertagas - Medco Gas, SKKMIGAS memutuskan gas dari South Sembakung, Blok Simenggaris dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan gas PLN di Kalimantan Timur.

Pada tanggal 17 Mei 2013, PT Medco E&P Simenggaris, PT Pertamina Hulu Energi Simenggaris dan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) Persero membuat pokok-pokok perjanjian jual beli gas bumi yang berasal dari lapangan South Sembakung, Blok Simenggaris.

Dengan demikian, Perjanjian Kerjasama Operasi antara PT Medco Methanol Bunyu (MMB) dan PT Pertamina (Persero) dibatalkan dan MMB wajib melakukan rekondisi terhadap kilang methanol Bunyu tersebut sampai kilang tersebut dapat dipergunakan kembali. Pemanfaatan gas dari South Sembakung, Blok Simenggaris dialihkan kepada PLN.

viii. Perjanjian Jasa Kompresi Gas

Pada tanggal 13 Agustus 2012, PT Mitra Energi Gas Sumatera (MEGS) menandatangani Perjanjian Jasa Kompresi Gas Lapangan Soka dengan PT Medco E&P Indonesia. Berdasarkan perjanjian ini, MEGS akan menyewakan tiga unit kompresor gas *reciprocating* kepada PT Medco E&P Indonesia dengan nilai kontrak sekitar AS\$3.395.653 dengan jumlah minimal gas yang dipasok sebesar 21.900 MMSCF sampai dengan 13 Agustus 2015.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

44. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

ix. Perjanjian Jual Beli *Rig*

Pada tanggal 10 Agustus 2012, entitas anak yang bergerak di bidang jasa pengeboran dan dimiliki penuh oleh Perusahaan, PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI), menandatangani Perjanjian Jual Beli *Rig* dengan PT Antareja Resources (AR) dan PT Deka Petrindo (DP).

Perjanjian ini yang merupakan pembelian 6 *workover rig* dan 1 *drilling rig chain* telah selesai pada tanggal 6 September 2012, dengan nilai transaksi sebesar AS\$30.268.027. Transaksi pembelian 1 *workover rig* dengan AR telah selesai pada tanggal 26 September 2012, dengan nilai transaksi sebesar AS\$4.611.973,49.

x. Kontrak Jasa Ekstraksi Gas dan Pengelolaan *Feed Gas*

Pada tanggal 1 Agustus 2011, PT Medco LPG Kaji (MLK) dan PT Medco E&P Indonesia (MEPI) menandatangani "Kontrak Jasa Ekstraksi Gas Ikutan Lapangan Kaji-Semoga". Dalam kontrak ini, MLK akan menyediakan layanan ekstraksi gas untuk MEPI. Kontrak ini berlaku dari tanggal 1 Agustus 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2011 dengan nilai kontrak sebesar AS\$1.575.000.

Pada tanggal 13 Desember 2011, MLK dan MEPI menandatangani amandemen pertama kontrak dimana kontrak diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Januari 2012. Sehubungan dengan penambahan jangka waktu kontrak, nilai kontrak naik sebesar AS\$157.500 menjadi AS\$1.732.500.

Pada tanggal 20 Januari 2012, MLK dan MEPI menandatangani perjanjian "*Bridging* Kontrak Jasa Ekstraksi Gas Ikutan Lapangan Kaji-Semoga" yang memperpanjang kontrak tersebut di atas sampai dengan tanggal 19 Juli 2012.

Pada tanggal 20 Juli 2012, MLK dan MEPI menandatangani Perjanjian "*Processing Fee* Pengolahan *Feed Gas* dari Lapangan Kaji-Semoga" yang berlaku sampai dengan tanggal 20 Januari 2013. Berdasarkan Perjanjian tersebut, MLK setuju untuk menyediakan layanan pengolahan gas untuk MEPI dengan nilai kontrak sebesar AS\$1.889.415.

Pada tanggal 6 Desember 2012, MLK menerima surat dari MEPI yang menginformasikan bahwa Pasokan Gas dari Blok Rimau (MEPI) ke Kilang LPG Kaji dihentikan, oleh karena itu perjanjian antara MEPI dan MLK telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan tidak diperpanjang.

xi. Perjanjian *Swap* Bangkanai, Simenggaris, dan Bengara

Pada bulan Juli 2013, Pemerintah Republik Indonesia melalui Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKKMIGAS) dengan :

1. Surat No. 7936/13/DJM.E/2013 memberikan persetujuan atas Pengalihan Hak Partisipasi di Wilayah Kerja Simenggaris;
2. Surat No. 7937/13/DJM.E/2013 memberikan persetujuan atas Pengalihan Hak Partisipasi di Wilayah Kerja Bangkanai; dan
3. Surat No. 7938/13/DJM.E/2013 memberikan persetujuan atas Pengalihan Hak Partisipasi di Wilayah Kerja Bengara-I.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

44. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

Dengan persetujuan ini maka efektif sejak tanggal 22 Juli 2013 :

1. Salamander Energy Simenggaris mengalihkan hak partisipasinya sebesar 21% di PSC Simenggaris kepada PT Medco E&P Simenggaris;
2. Bangkanai Bhd mengalihkan hak partisipasinya sebesar 15% di PSC Bangkanai kepada Salamander Bangkanai;
3. Salamander Energy Bengara mengalihkan hak partisipasinya sebesar 41,67% di PSC Bengara kepada PT Medco E&P Bengara.

Pemegang hak partisipasi di dalam PSC tersebut berubah menjadi:

- (i) Bangkanai Bhd tidak lagi menjadi pemegang hak partisipasi di PSC Bangkanai;
- (ii) Medco Simenggaris akan memiliki 62,5% hak partisipasi di PSC Simenggaris; dan
- (iii) Medco Bengara akan memiliki 100% hak partisipasi di PSC Bengara.

xiii. Perjanjian Ventura Bersama Pemasaran LNG

Pada bulan Oktober 2010, Grup dan mitra kerjanya dalam proyek Pengembangan Gas Senoro Hilir yang juga merupakan pemegang saham dari DSLNG yaitu PT Pertamina (Persero) (Pertamina) dan Mitsubishi Corporation (MC), menandatangani Pokok-pokok Perjanjian untuk melakukan Kerjasama Pemasaran LNG (MJV HOA) dengan Chubu. Berdasarkan MJV HOA tersebut, Chubu, Pertamina, MC dan Grup akan melakukan kerjasama untuk memasarkan LNG yang dibeli oleh Chubu dan untuk dialihkan kepada pembeli berpotensi lainnya.

xiv. Perpanjangan PSC

Pada bulan Oktober 2010, Pemerintah Republik Indonesia melalui Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS, sekarang SKKMIGAS) memberikan persetujuan perpanjangan Kontrak Kerja Sama (PSC) wilayah kerja Blok *South Sumatra*, Blok A dan Bawean.

Perpanjangan PSC *South Sumatra* berlaku untuk jangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang akan berlaku efektif dari tanggal 28 November 2013 sampai dengan 27 November 2033 dengan nilai komitmen sebesar AS\$24 juta.

Perpanjangan PSC Bawean berlaku untuk jangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang berlaku efektif dari tanggal 12 Februari 2011 sampai dengan 11 Februari 2031 dengan nilai komitmen sebesar AS\$50,5 juta.

xiv. Perpanjangan PSC (lanjutan)

Untuk PSC Blok A, perpanjangan PSC tersebut juga telah disepakati oleh Pemerintah Aceh sesuai dengan ketentuan Undang-undang No. 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh. Jangka waktu perpanjangan PSC Blok A adalah 20 (dua puluh) tahun yang berlaku efektif dari tanggal 1 September 2011 sampai dengan 31 Agustus 2031.

Dalam tambahan hak dan kewajiban Kontraktor yang diatur dalam Kontrak Kerjasama Produksi (PSC) Blok A, Aceh, yang telah diubah dan dinyatakan kembali, Kontraktor menyepakati antara lain untuk mengalokasikan sebesar minimum 1% dari pendapatan produksi tahunan sebagai kontribusi mereka kepada program pengembangan masyarakat sesuai dengan Memorandum Perjanjian antara PT Medco E&P Malaka dan Pemerintah Provinsi Aceh tanggal 5 April 2010.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

44. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

xv. Perjanjian Jual Beli LNG

Pada bulan Oktober 2010, PT Donggi Senoro LNG (DSLNG), yang sahamnya dimiliki 20% oleh Grup pada waktu itu, telah menandatangani Pokok-pokok Perjanjian untuk Jual Beli LNG yang Diamandemen dan Dinyatakan Kembali (A&R LNG HOA) dengan Chubu Electric Power Co, Inc (Chubu). Berdasarkan A&R LNG HOA tersebut, Chubu akan membeli sebanyak 1 juta ton LNG per tahun dari DSLNG untuk jangka waktu 13 tahun mulai tahun 2014. LNG tersebut akan diproduksi oleh kilang LNG milik DSLNG mulai tahun 2014.

xvi. Sewa Gedung

Grup menandatangani perjanjian sewa gedung dengan PT Api Metra Graha, Entitas Asosiasi, untuk menyewa Gedung The Energy selama lima tahun yang dimulai pada pertengahan tahun 2009. Pembayaran sewa gedung ini dilakukan secara kuartalan dan dibayar di muka.

Pada tanggal 25 Maret 2013, MDI dan PT Api Metra Graha menandatangani Surat Kesepakatan Pengakhiran Lebih Awal atas sewa gedung.

Sisa komitmen sewa Gedung The Energy adalah sejumlah AS\$2 juta yang merupakan biaya sewa untuk setengah tahun.

xvii. Perjanjian Pengembangan *Coal Bed Methane* (CBM)

Pada bulan Februari 2009, Grup melalui PT Medco Energi CBM Indonesia menandatangani Pokok-Pokok Perjanjian (HOA) dengan Arrow Energy (Indonesia) Holdings Pte Ltd (Arrow). Grup dan Arrow akan bekerjasama melakukan kegiatan eksplorasi dan pengembangan *Coal Bed Methane* (CBM) di wilayah kerja minyak dan gas konvensional yang dimiliki oleh Grup. Masing-masing pihak akan memiliki hak partisipasi sebesar 50%.

Selanjutnya Grup dan Arrow secara bersama-sama akan melakukan negosiasi atas Kontrak Kerjasama Produksi CBM dengan pemerintah Indonesia agar kegiatan eksplorasi dapat dilakukan sesegera mungkin.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

44. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

xvii. Perjanjian Pengembangan *Coal Bed Methane* (CBM) (lanjutan)

Pada tanggal 3 Desember 2010, Perusahaan melalui PT Medco CBM Pendopo menandatangani Kontrak Bagi Hasil Produksi CBM dengan Dart Energy (Muralim) Pte Ltd (dahulu Arrow) dan SKKMIGAS untuk melakukan kegiatan pengembangan CBM di Blok Muralim, Sumatera Selatan.

Selanjutnya Grup dan Dart Energy (Muralim) Pte Ltd telah menandatangani Kontrak Operasi Bersama pada bulan Mei 2011 agar kegiatan eksplorasi dapat dilakukan sesegera mungkin.

Berdasarkan Akta Notaris Karlita Rubianti, S.H., No. 26 tanggal 18 Februari 2011, PT Medco Energi CBM Indonesia mendirikan PT Medco CBM Bengara dengan modal disetor sebesar Rp4.000.000.000. Jumlah penyertaan modal PT Medco Energi CBM Indonesia bersama dengan kepemilikan saham PT Medco Energi Nusantara di PT Medco CBM Bengara sebesar Rp1.000.000.000 mewakili 100% kepemilikan saham.

Pada tanggal 1 Agustus 2011, Perusahaan melalui PT Medco CBM Lematang menandatangani Kontrak Bagi Hasil Produksi CBM dengan PT Methanindo Energy Resources, PT Saka Energi Indonesia, dan SKKMIGAS untuk melakukan kegiatan pengembangan *Coal Bed Methane* (CBM) di Blok Lematang, Sumatera Selatan.

Berdasarkan Akta Notaris Karlita Rubianti, S.H., No. 3 tanggal 4 Januari 2012, PT Medco Energi CBM Indonesia mendirikan PT Medco CBM Rimau dengan modal disetor sebesar Rp1.000.000.000. Jumlah penyertaan modal PT Medco Energi CBM Indonesia bersama dengan kepemilikan saham PT Medco Energi Nusantara di PT Medco CBM Rimau sebesar Rp1.000.000.000 mewakili 100% kepemilikan saham.

xviii. Perjanjian Manajemen Investasi

Perusahaan mengadakan perjanjian manajemen investasi portofolio dengan Julius Baer dan Barclays Wealth (bertindak sebagai Manajer Investasi), dimana Perusahaan menunjuk Manajer Investasi untuk menginvestasi dan mengelola portofolio Perusahaan. Berdasarkan perjanjian tersebut, portofolio investasi terdiri dari kas dan instrumen keuangan dalam bentuk saham yang diperdagangkan, surat-surat berharga, reksadana dan efek lainnya.

Berdasarkan perjanjian, Manajer Investasi harus melaporkan nilai aset neto dari portofolio investasi setiap bulan kepada Perusahaan. Manajer Investasi berhak atas imbalan manajemen dari Nilai Aset Neto portofolio investasi. Jumlah aset neto dari dana Perusahaan yang dikelola oleh para Manajer Investasi tersebut adalah sebesar AS\$250,2 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Investasi ini disajikan sebagai bagian dari "Investasi Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).

xix. Transaksi Minyak Mentah

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan melalui entitas anaknya, Petroleum Exploration & Production International Ltd (PEPIL), menandatangani Perjanjian Jual Beli Minyak Mentah (PJB Minyak Mentah) dengan Petro-Diamond Singapore Pte Ltd (PDS).

Jangka waktu penjualan minyak ke PDS ini adalah 3 (tiga) tahun yaitu mulai Januari 2012 sampai dengan Desember 2014 dengan harga berdasarkan *Indonesian Crude Price* (ICP) dari *Sumatera Light Crude* (SLC) ditambah dengan premi tertentu per barel sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Pengiriman pertama dilakukan pada bulan Januari 2012.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

44. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

xx. Pengembangan Potensi Sumber Energi Panas Bumi

- (a) Pada bulan April 2007, Grup dan Kyushu Electric Power (KEP) menandatangani Perjanjian Pengembangan Usaha Bersama dan Kerjasama Patungan, yang merupakan suatu landasan kerjasama di masa depan bagi usaha pembangkit listrik.
- (b) Pada bulan April 2007, suatu Konsorsium non-institusi yang dibentuk oleh Grup bersama dengan Ormat International Inc dan Itochu Corporation mengadakan perjanjian dengan PT PB Power Indonesia (PBPI), dimana PBPI setuju untuk menyediakan jasa tertentu untuk Proyek Sarulla.

45. KONTINJENSI

a. Litigasi

i. Proses Pemilihan Calon Mitra Investasi pada Proyek Donggi Senoro

Majelis Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) pada tanggal 5 Januari 2011 memutuskan bahwa Grup dan mitra kerjanya Pertamina dan Mitsubishi Corporation ("MC") diduga telah melakukan pelanggaran Pasal 22 dan Pasal 23 Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat (UU No. 5/1999).

Dalam putusannya, Majelis Komisi KPPU, antara lain, menetapkan denda administratif kepada Grup sebesar Rp6 miliar. Namun demikian, putusan KPPU tersebut tidak membatalkan atau menghentikan kesepakatan bisnis yang telah berjalan selama ini dan bahkan merekomendasikan Pemerintah untuk mendorong realisasi proyek DSLNG oro agar terlaksana tepat waktu.

Atas putusan KPPU yang belum berkekuatan hukum tetap tersebut (*in kracht van gewijsde*), pada tanggal 31 Januari 2011, berdasarkan UU No. 5/1999, Grup secara resmi mengajukan upaya hukum keberatan atas putusan KPPU tersebut ke Pengadilan Negeri. Akan tetapi, pada tanggal 17 November 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat (PN Jakarta Pusat) menjatuhkan putusan yang menolak permohonan keberatan Grup, Pertamina dan MC atas putusan KPPU tersebut.

Atas putusan Majelis Hakim PN Jakarta Pusat yang juga belum berkekuatan hukum tetap tersebut (*in kracht van gewijsde*), pada tanggal 25 Januari 2012, Grup telah secara resmi mengajukan memorandum kasasi kepada Mahkamah Agung melalui PN Jakarta Pusat.

Berdasarkan website <http://kepaniteraan.mahkamahagung.co.id>, diketahui bahwa pada tanggal 30 Juli 2012, Mahkamah Agung telah memutuskan untuk mengabulkan memorandum kasasi yang diajukan oleh Grup bersama-sama dengan PT Pertamina (Persero) dan MC. Dengan demikian, keputusan Mahkamah Agung ini membatalkan putusan PN Jakarta Pusat dan putusan KPPU di atas.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup masih belum menerima salinan putusan Mahkamah Agung tersebut. Pada saat ini, manajemen berkeyakinan bahwa Grup memiliki posisi hukum yang lebih kuat atas putusan yang dijatuhkan oleh Majelis KPPU kepada Grup, sehingga Grup tidak melakukan pencadangan atas proses litigasi tersebut.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

45. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

ii. Arbitrase dengan Singapore Petroleum Sampang Ltd ("SPC") dan Cue Sampang Pty Ltd ("Cue")

Pada tanggal 10 Agustus 2012, Medco Strait Services Pte Ltd, Entitas Anak, mengirimkan Surat Pemberitahuan Arbitrase kepada Singapore Petroleum Sampang Ltd ("SPC") dan Cue Sampang Pty Ltd ("Cue") untuk memulihkan klaimnya dari dua belah pihak ini sebesar AS\$35,06 juta berkaitan dengan investasinya pada Proyek Jeruk. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, majelis arbitrase yang bersifat *ad hoc* telah terbentuk dan para pihak telah menyerahkan dokumentasi yang secara prosedural diperlukan untuk keperluan sidang arbitrase kepada majelis.

Para pihak telah melangsungkan sidang arbitrase pada tanggal 3-5 September 2013. Atas sidang arbitrase tersebut, masih belum ada keputusan untuk kasus tersebut. Klaim dari Medco Strait Services Pte Ltd telah direvisi dari AS\$35,06 juta menjadi AS\$33,16 juta.

Pada tanggal 6 Maret 2014, Majelis arbitrase telah menerbitkan putusan sementara (*Interim Award*) kepada para pihak, putusan mana memuat hal-hal pokok sebagai berikut:

1. Majelis mengabulkan permohonan Medco agar SPC dan Cue mengembalikan kelebihan dana investasi Jeruk yang selama ini telah ditahan oleh SPC dan Cue;
2. Majelis arbitrase menyetujui bahwa Medco berhak atas pengembalian biaya yang telah dikeluarkan untuk investasi sumur Jeruk, ketika SPC dan Cue telah menerima seluruh pengembalian biaya investasi porsi mereka di Jeruk meskipun sumber dana pengembalian berasal dari pendapatan lapangan lainnya dalam PSC Sampang.

Majelis arbitrase berpendapat bahwa pengembalian biaya investasi sumur Jeruk tidak perlu menunggu hingga terpenuhinya pengembalian biaya investasi lapangan lainnya kepada SPC dan Cue terlebih dahulu (yang merupakan sumber pendapatan yang dipergunakan untuk pengembalian biaya investasi sumur Jeruk), dimana SPC dan Cue menyangkal hal tersebut.

3. Majelis arbitrase menolak bukti-bukti yang disampaikan kedua belah pihak dalam menentukan apakah SPC dan Cue telah memperoleh seluruh pengembalian biaya investasi sumur Jeruk porsi SPC dan Cue. Majelis telah menetapkan metode penghitungan tersendiri untuk menentukan apakah telah atau belum terjadi pengembalian seluruh biaya investasi di Jeruk.
4. Berdasarkan metode penghitungan yang ditetapkan Majelis, SPC dan Cue belum mendapatkan seluruh pengembalian biaya investasi porsi SPC dan Cue di Jeruk sebelum arbitrase dimulai. Dengan dasar itu, Medco belum berhak untuk mendapatkan jumlah sebagaimana yang dimintakan dalam tuntutan arbitrasenya.
5. Namun demikian, Majelis telah mengindikasikan bahwa saat ini mungkin biaya-biaya tersebut telah mendapatkan pengembalian dari Negara berdasarkan metode penghitungan tersebut.
6. Majelis juga telah menetapkan metode penghitungan jumlah yang ditahan (the "*withholding amount*") terkait *profit oil* dari biaya yang telah dikembalikan oleh Negara. Walaupun metode penghitungan jumlah yang ditahan telah ada, namun Majelis saat ini belum dapat menentukan nilainya.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

45. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

ii. Arbitrase dengan Singapore Petroleum Sampang Ltd ("SPC") dan Cue Sampang Pty Ltd ("Cue") (lanjutan)

7. Berdasarkan keputusan interim tersebut, Majelis memberikan kesempatan kepada para pihak (Medco, SPC dan Cue) dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari atau lebih berdasarkan kesepakatan para pihak, untuk menyampaikan dokumen-dokumen secara tertulis yang diperlukan guna membantu Majelis dalam menerbitkan putusan akhir arbitrase.

iii. Gugatan Hukum Muslim A. Gani atas Penguasaan Lahan untuk Proyek Matang

Pada bulan Desember 2011, Muslim A. Gani dan dua penduduk lainnya (Penggugat) mengajukan gugatan hukum kepada PT Medco Energi Internasional Tbk (Tergugat), sehubungan dengan perolehan tanah oleh pihak Tergugat di Matang. Kasus tersebut telah didaftarkan di Pengadilan Negeri I di Aceh. Penggugat menuntut Tergugat untuk membayar ganti rugi penguasaan lahan sebesar Rp1,05 miliar.

Manajemen berpendapat bahwa gugatan tersebut tidak memiliki dasar hukum yang kuat, sehingga tidak ada pencadangan atas gugatan tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian.

iv. Gugatan Hukum M. Nur AB dan Jamaluddin Rani atas Proses Pembebasan Lahan di Desa Blang Simpo

Pada tanggal 20 Desember 2011, M. Nur AB dan Jamaluddin Rani (Penggugat) mengajukan gugatan kepada PT Medco E & P Malaka (Tergugat) di Pengadilan Negeri Idi. Penggugat mengklaim bahwa Tergugat telah melakukan perbuatan melawan hukum pada proses pembebasan lahan di Desa Blang Simpo, Peureulak, Matang-1 Aceh Timur. Penggugat menuntut Tergugat untuk membayar ganti rugi sebesar Rp1.050.000.000.

Grup berpendapat bahwa gugatan tersebut tidak memiliki dasar hukum yang kuat dan masih dalam tahap pemeriksaan oleh Pengadilan Negeri Idi, sehingga tidak ada pencadangan atas gugatan tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian.

v. Arbitrase dengan Soconord S.A.

Pada tanggal 17 Mei 2013, Soconord S.A. (Pemohon) mengajukan petisi kepada Joint Operating Body Pertamina - Medco Tomori Sulawesi (Termohon) di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), Jakarta. Pemohon mengklaim bahwa Termohon telah melakukan perbuatan melawan hukum mengacu pada surat jaminan yang diterbitkan oleh Termohon untuk melakukan pembayaran kepada Pemohon sebesar AS\$1.161.310 ditambah bunga 6% per tahun.

BANI telah mengeluarkan putusan arbitrase pada tanggal 10 Januari 2014 untuk menerima sebagian permohonan Pemohon, sehingga Termohon diwajibkan untuk membayar sejumlah AS\$1.161.310 ditambah bunga 6% per tahun (bunga dihitung dari tanggal jatuh tempo pembayaran yang tercantum dalam surat jaminan sampai dengan tanggal keputusan arbitrase). Grup telah melakukan pencadangan atas putusan tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

45. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

vi Gugatan Hukum PT Mira Mirza Samudra Samarinda

Pada tanggal 29 Mei 2006, PT Mira Mirza Samudra Samarinda (Penggugat) mengajukan gugatan kepada PT Medco E & P Indonesia (Tergugat I) dan Pertamina EP Region KTI (Tergugat II) di Pengadilan Negeri Tenggara. Gugatan ini diajukan saat Tergugat I bertindak sebagai operator di bawah Kontrak Bantuan Teknis (TAC). TAC ini telah berakhir dan hak dan kewajiban sebagai operator telah dialihkan ke Pertamina EP pada bulan Oktober 2008. Substansi sengketa ini menyangkut klaim Penggugat sebesar Rp1.180.000.000 atas insiden kapal yang disewa oleh Tergugat I dari Penggugat untuk tujuan operasional di bawah TAC.

Pada tanggal 3 Mei 2007, Pengadilan Negeri Tenggara telah menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima dan Penggugat mengajukan banding terhadap keputusan Pengadilan Negeri Tenggara ke Pengadilan Tinggi Samarinda. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, gugatan tersebut masih dalam tahap pemeriksaan oleh Pengadilan Tinggi Samarinda. Grup berpendapat bahwa gugatan tersebut tidak memiliki dasar hukum yang kuat, sehingga tidak ada pencadangan atas gugatan tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian.

b. Klaim dari Audit oleh Pemerintah dan Mitra Kerjasama Operasi

Sehubungan dengan kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi, Pemerintah dan mitra kerjasama operasi secara periodik melakukan audit atas kegiatan Grup tersebut. Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada kelanjutan mengenai klaim yang timbul dari audit tersebut apakah bisa disetujui oleh manajemen dan diakui di dalam pencatatan, atau tidak disetujui oleh manajemen.

Resolusi atas klaim yang tidak disetujui dapat memerlukan waktu pembahasan yang lama hingga beberapa tahun. Pada tanggal 31 Desember 2013, manajemen berkeyakinan bahwa Grup memiliki posisi yang kuat terhadap klaim yang ada, oleh karena itu tidak terdapat provisi yang signifikan yang dicadangkan atas klaim yang ada.

c. Kewajiban kepada Pihak Penjamin

Medco Energi US LLC secara kontinjen berkewajiban kepada perusahaan asuransi penjamin, dengan jumlah keseluruhan sebesar AS\$18.035.000 pada tanggal 31 Desember 2013 dan berkaitan dengan penerbitan obligasi atas nama Perusahaan kepada The United States Bureau of Ocean Energy Management (BOEM) dan kepada pihak ketiga dimana aset minyak dan gas bumi dibeli. Obligasi tersebut adalah jaminan pihak ketiga dari perusahaan asuransi penjamin bahwa Perusahaan akan beroperasi sesuai dengan aturan dan ketentuan yang diterapkan dan akan melakukan kewajiban *Plugging and Abandonment* seperti disebut dalam perjanjian pembelian dan penjualan.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

46. LIABILITAS PEMBONGKARAN ASET DAN RESTORASI AREA

Mutasi liabilitas restorasi dan pembongkaran aset adalah sebagai berikut:

	2013	2012
<u>Indonesia</u>		
Saldo awal	69.095.595	64.849.937
Penambahan selama tahun berjalan	709.666	4.245.658
Saldo akhir	69.805.261	69.095.595
Rekening yang dicadangkan	(34.371.226)	(29.847.525)
Saldo akhir - neto	35.434.035	39.248.070
<u>Amerika Serikat (AS)</u>		
Saldo awal	16.427.476	15.498.319
Penambahan selama tahun berjalan	562.889	929.157
Penyesuaian	(1.598.692)	-
Saldo akhir	15.391.673	16.427.476
Jumlah	50.825.708	55.675.546

Estimasi terkini untuk biaya pembongkaran aset dan restorasi area yang ditinggalkan tidak dihitung oleh konsultan independen, tetapi dilakukan oleh pihak manajemen. Manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi penyisihan pada tanggal laporan posisi keuangan telah cukup untuk menutup semua liabilitas yang timbul dari kegiatan restorasi area dan pembongkaran aset.

Rekening yang dicadangkan dan dicantumkan di atas ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk mendanai liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area (ARO) di Indonesia sehubungan dengan operasi minyak dan gas. Rekening yang dicadangkan ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk mendanai reklamasi area sehubungan dengan operasi pertambangan.

47. TIMUR TENGAH DAN AFRIKA UTARA

Grup memiliki kontrak kerja sama operasi untuk eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di Libya dan Yaman serta kontrak jasa minyak dan gas bumi di Oman. Pada awal tahun 2011, kerusakan berlangsung di Libya dan merambat ke Yaman dan Oman. Situasi di Yaman dan Oman tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap operasi Grup di negara-negara tersebut.

Pasca kerusakan yang terjadi di Libya, di tahun yang sama, Grup mulai membuka kembali operasi di sana dengan aktivitas yang masih terbatas. Saat ini kegiatan operasional di Libya sudah mulai pulih dan berjalan normal kembali. Grup memiliki biaya eksplorasi yang dikapitalisasi sebesar AS\$159 juta atau 6% dari jumlah aset konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2013. Secara substansial, pengeluaran tersebut dikeluarkan untuk kegiatan pengeboran terutama *sub-surface well equipment*, dimana bukan merupakan aset berwujud di atas tanah, yang menghasilkan penemuan hidrokarbon dalam volume yang sangat signifikan pada 10.000 kaki di bawah tanah. Aset tersebut (seperti cadangan hidrokarbon dan *sub-surface well equipment*) secara fisik aman dari kerusakan sipil.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

48. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

- i. Pada tanggal 20 Maret 2014, Perusahaan, melalui MDI, Entitas Anak yang dimiliki seluruhnya, menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan Puma Energy (Singapore) Pte Ltd (Puma), Puma Asia Pacific, B.V. (Puma Offshore) dan MSK untuk penjualan 35,28% atau 2.241.489 lembar saham MSK yang dimiliki oleh MDI ke Puma dan Puma Offshore dengan harga AS\$17.400.000 yang akan dibayarkan oleh Puma. Saham tersebut akan dialokasikan ke Puma dan Puma Offshore masing-masing sebanyak 2.241.389 lembar saham dan 100 lembar saham. Transaksi ini secara efektif akan dilakukan pada saat persetujuan pengunduran diri Bapak Noorzaman Rivai dan Ibu Rahma Septiana (Direktur MSK) dan pengunduran Bapak Budi Basuki (Komisaris MSK) dan persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) diperoleh. Enam bulan setelah transaksi dilakukan, MSK diwajibkan untuk melepaskan nama "Medco" dari nama perusahaannya. Dengan demikian MDI tidak lagi memiliki kepemilikan saham di MSK.
- ii. Pada tanggal 18 Maret 2014, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Medco LLC mengumumkan pembagian dividen sebesar AS\$17,5 juta kepada para pemegang saham untuk tahun buku 2012.
- iii. Pada tanggal 5 Maret 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk memperpanjang Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar AS\$50 juta yang telah jatuh tempo. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 13 Maret 2015.
- iv. Pada tanggal 11 Februari 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank ICBC Indonesia perihal perubahan Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan limit sebesar AS\$10 juta dan jatuh tempo dalam satu tahun menjadi AS\$50 juta dan jatuh tempo dalam 3 tahun untuk keperluan pembiayaan umum di tahun 2014-2016. Fasilitas ini akan jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan pertama fasilitas. Pada tanggal 25 Februari 2013, perusahaan telah menarik seluruh jumlah fasilitas senilai AS\$50 juta.
- v. Pada tanggal 27 Februari 2014, PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 7 ("PHE Metana Sumatera 7") menerbitkan *Letter of Intent* (LOI) kepada PT Exspan Petrogas Intranusa untuk pelaksanaan pekerjaan jasa penyewaan *land rig* kapasitas 400HP lengkap dengan tenaga kerja dan peralatan penunjangnya untuk pemboran sumur eksplorasi gas Metana Batu bara di Lapangan Air Benakat Sumatera Selatan dengan nilai kontrak maksimum sebesar AS\$3 juta. Tanggal dimulainya LOI yang akan menjadi bagian dari perjanjian adalah 1 Maret 2014.
- vi. Pada tanggal 13 Maret 2014, PT Pertamina Hulu Energi Tomori Sulawesi, PT Medco E&P Tomori Sulawesi dan Tomori E&P Ltd melakukan Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan PT Panca Amara Utama. Total Jumlah Kontrak (TJK) adalah sebesar 248.200 MMSCF.

Jangka waktu perjanjian akan dimulai pada tanggal efektif dan berakhir pada saat seluruh jumlah gas yang merupakan TJK yang telah diserahkan kepada pembeli berdasarkan perjanjian ini atau berakhirnya jangka waktu PSC, mana yang lebih dulu terjadi.

Harga gas yang berlaku atas jumlah gas yang akan dijual dan diserahkan di titik penyerahan dihitung sesuai formula berikut:

- (i) Batas minimum harga = AS\$4,00/MMBTU
- (ii) Jika harga amoniak (HA) kurang dari atau sama dengan AS\$500/MT = AS\$5,00+(HA-500)/50
- (iii) Jika HA lebih dari AS\$500/MT = AS\$5,00+50% $\times$ (HA-500)/32

- vii. Berdasarkan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham, pada tanggal 10 Februari 2014, DTR meningkatkan modal dasarnya dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp30.000.000.000 dan masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000. Selain itu juga DTR meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp250.000.000 menjadi Rp30.000.000.000 yang mana penambahan setoran tersebut dilakukan secara tunai dan seluruhnya diambil bagian oleh MEMI.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

48. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)

- viii. Berdasarkan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham, pada tanggal 10 Februari 2014, MEMI meningkatkan modal dasarnya dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp30.000.000.000 dan masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000. Selain itu juga MEMI meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp1.000.000.000 menjadi Rp30.000.000.000 yang mana penambahan setoran tersebut dilakukan secara tunai dan seluruhnya diambil bagian oleh MEI.
- ix. Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham tanggal 16 Januari 2014, Perusahaan melalui entitas anak yang dimiliki sepenuhnya, Medco Asia Pacific Ltd mengakuisisi 90% kepemilikan saham pada Moonbi Energy Ltd, anak perusahaan dari Moonbi Enterprises Ltd sebesar AS\$3.565.000. Dengan penyelesaian transaksi ini, pada tanggal 5 Februari 2014 Perusahaan memiliki izin partisipasi eksplorasi yang tertuang dalam *Joint Operating Agreement* (JOA) dengan Moonbi Enterprises Ltd dan Moonbi Energy Ltd, dan dinyatakan dalam Petroleum Prospecting License No. 470 untuk melakukan eksplorasi minyak dan gas bumi selama enam tahun di wilayah Juha Extension, yang terletak di Provinsi Barat, Papua Nugini.
- x. Pada tahun 2014, PT Medco E&P Tomori Sulawesi telah menggunakan fasilitas kredit dari Bank Sindikasi, Bank Standard Chartered cabang Singapura dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Sampai dengan laporan ini dibuat, jumlah fasilitas kredit yang telah digunakan adalah sebesar AS\$44,8 juta.
- xi. Efektif pada tanggal 15 Januari 2014, Medco Cambodia Holding Ltd, entitas anak yang didirikan berdasarkan hukum British Virgin Islands, telah berubah nama menjadi Medco Asia Pacific Ltd.

49. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2013:

- i. PSAK No. 1 (Revisi 2013): Penyajian Laporan Keuangan, yang diadopsi dari IAS 1, berlaku efektif 1 Januari 2015.
PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.
- ii. PSAK No. 4 (Revisi 2013): Laporan Keuangan Tersendiri, yang diadopsi dari IAS No. 4, berlaku efektif 1 Januari 2015.
PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK 65.
- iii. PSAK No. 15 (Revisi 2013): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, yang diadopsi dari IAS 28, berlaku efektif 1 Januari 2015.
PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.
- iv. PSAK No. 24 (Revisi 2013): Imbalan Kerja, yang diadopsi dari IAS 19, berlaku efektif 1 Januari 2015.
PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

49. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

- v. PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasi, yang diadopsi dari IFRS 10, berlaku efektif 1 Januari 2015.
PSAK ini menggantikan porsi PSAK No. 4 (Revisi 2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.
- vi. PSAK No. 66: Pengaturan bersama, yang diadopsi dari IFRS 11, berlaku efektif 1 Januari 2015.
PSAK ini menggantikan PSAK No. 12 (Revisi 2009) dan ISAK 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama.
- vii. PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, yang diadopsi dari IFRS 12, berlaku efektif 1 Januari 2015.
PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009), PSAK No. 12 (Revisi 2009) dan PSAK No. 15 (Revisi 2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.
- viii. PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar, yang diadopsi dari IFRS 13, berlaku efektif 1 Januari 2015.
PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.
- ix. ISAK 27: Pengalihan Aset dari Pelanggan, yang diadopsi dari IFRIC 18, berlaku efektif 1 Januari 2014.
- x. ISAK 28: Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas, yang diadopsi dari IFRIC 19, berlaku efektif 1 Januari 2014.
- xi. ISAK 29: Biaya Pengupasan Lapisan Tanah tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka, yang diadopsi dari IFRIC 20, berlaku efektif 1 Januari 2014.
- xii. PPSAK 12: Pencabutan PSAK No. 33 Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum, berlaku efektif 1 Januari 2014.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

50. RISIKO OPERASIONAL

Operasi Grup di sektor minyak dan gas bumi terkait dengan bahaya dan risiko bawaan pada saat pengeboran dan produksi dan transportasi atas gas alam dan minyak, seperti kebakaran, bencana alam, ledakan, menghadapi formasi dengan tekanan yang abnormal, semburan liar, ambles, pipa patah dan bocor yang dapat menyebabkan kehilangan hidrokarbon, polusi lingkungan, klaim atas cedera perorangan dan kerusakan lain atas aset tetap Grup. Sebagai tambahan, terdapat aktivitas minyak dan gas bumi tertentu Grup yang dilakukan di wilayah yang menghadapi gangguan cuaca tropis, yang dapat menyebabkan kerusakan yang substansial atas fasilitas dan menghambat produksi.

Sebagai perlindungan terhadap bahaya operasi tersebut, Grup mempunyai perlindungan asuransi, namun tidak atas semua kerugian yang potensial. Perlindungan asuransi Grup untuk aktivitas eksplorasi dan produksi gas dan minyak bumi meliputi, namun tidak terbatas pada kerusakan sumur, semburan liar dan beberapa biaya tertentu untuk pengendalian polusi, kerusakan fisik aset tertentu, kewajiban terhadap karyawan, kewajiban umum yang komprehensif, asuransi kendaraan dan kompensasi pekerja.

51. PERSETUJUAN DAN OTORISASI PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup telah disetujui dan disahkan oleh Direksi pada tanggal 21 Maret 2014.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
INFORMASI TAMBAHAN
31 Desember 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit)

TAKSIRAN CADANGAN

Informasi berikut mengenai kuantitas cadangan yang *proved developed*, *undeveloped* dan *probable* serta sumber daya kontingen hanya merupakan taksiran, dan tidak dimaksudkan untuk menggambarkan nilai yang dapat direalisasikan atau nilai pasar yang wajar dari cadangan Grup. Grup menekankan bahwa taksiran cadangan secara bawaan tidak akurat. Sehubungan dengan hal tersebut, taksiran ini diharapkan dapat saja berubah bila tersedia informasi baru di kemudian hari. Terdapat berbagai ketidakpastian bawaan dalam mengestimasi cadangan minyak dan gas bumi, termasuk faktor-faktor yang berada di luar kendali Grup.

Informasi berikut atas kuantitas cadangan dan sumber daya diestimasi baik oleh tenaga ahli Grup, konsultan perminyakan independen yaitu Netherland, Sewell & Associates, Inc. ataupun berdasarkan taksiran oleh masing-masing operator blok. Prinsip teknik perminyakan dan definisi yang berlaku di industri atas kategori dan sub-klasifikasi cadangan *proved* dan *probable* serta sumber daya kontingen dipergunakan dalam penyusunan pengungkapan cadangan dan sumber daya.

Manajemen berpendapat bahwa kuantitas cadangan di bawah ini merupakan taksiran yang wajar berdasarkan data geologi dan teknik yang tersedia.

Proved (dalam MBOE*)

			<i>Proved (dalam MBOE*)</i>				
			Saldo awal	Penambahan atau revisi	Penjualan aset	Produksi	Saldo akhir
			31 Desember 2012				31 Desember 2013
<u>Aset di Indonesia</u>							
1	Produksi	Rimau ⁽¹⁾	32.231	-	-	4.695	27.536
2	Produksi	Kampar/S.S. Extension ⁽¹⁾	53.563	-	-	10.085	43.478
3	Produksi	Lematang (Lapangan Singa) ⁽¹⁾	7.379	-	-	2.163	5.216
4	Produksi	Tarakan ⁽¹⁾	3.237	-	-	795	2.442
5	Produksi	Sembakung ⁽²⁾	1.176	(604)	-	572	-
6	Produksi	Senoro Toili (Lapangan Tiaka) ⁽³⁾	1.038	-	-	118	920
7	Produksi	Bawean ⁽¹⁾	5.396	-	-	293	5.103
8	Pengembangan	Senoro Toili (Lapangan Gas Senoro) ⁽³⁾	67.248	-	-	-	67.248
9	Pengembangan	Blok A ⁽⁴⁾	7.818	-	-	-	7.818
10	Pengembangan	Simenggaris ⁽⁵⁾	1.366	(1.366)	-	-	-
11	Pengembangan	Bangkalan ⁽⁶⁾	3.333	(3.333)	-	-	-
	Sub-jumlah		183.785	(5.303)	-	18.721	159.761
<u>Aset Internasional</u>							
1	Produksi	Amerika Serikat ⁽⁷⁾	6.831	-	-	228	6.603
2	Pengembangan	Libya 47 ⁽⁸⁾	30.612	-	-	-	30.612
3	Produksi	Yaman 9 ⁽⁹⁾	5.871	(609)	-	390	4.872
	Sub-jumlah		43.314	(609)	-	618	42.087
	Total Cadangan Terbukti		227.099	(5.912)	-	19.339	201.848

* MBOE: Ribu Barel setara Minyak. Aset Indonesia menggunakan angka 5,85 sebagai faktor konversi, sedangkan aset di Amerika Serikat dan Libya menggunakan angka 6 sebagai faktor konversi gas ke minyak.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
INFORMASI TAMBAHAN
31 Desember 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit)

TAKSIRAN CADANGAN (lanjutan)

Proved dan Probable (dalam MBOE*) (lanjutan)

			<i>Proved dan Probable (dalam MBOE*)</i>				
			Saldo awal	Penambahan atau revisi	Penjualan aset	Produksi	Saldo akhir
			31 Desember 2012				31 Desember 2013
Aset di Indonesia							
1	Produksi	Rimau ⁽¹⁾	38.502	-	-	4.695	33.807
2	Produksi	Kampar/S.S. Extension ⁽¹⁾	59.991	-	-	10.085	49.906
3	Produksi	Lematang (Lapangan Singa) ⁽¹⁾	8.980	-	-	2.163	6.817
4	Produksi	Tarakan ⁽¹⁾	3.902	-	-	795	3.107
5	Produksi	Sembakung ⁽²⁾	1.286	(714)	-	572	-
6	Produksi	Senoro Toili (Lapangan Tiaka) ⁽³⁾	2.545	-	-	118	2.427
7	Produksi	Bawean ⁽¹⁾	7.270	-	-	293	6.977
8	Pengembangan	Senoro Toili (Lapangan Gas Senoro) ⁽³⁾	71.345	-	-	-	71.345
9	Pengembangan	Blok A ⁽⁴⁾	22.067	-	-	-	22.067
10	Pengembangan	Simenggaris ⁽⁵⁾	1.366	(1.366)	-	-	-
11	Pengembangan	Bangkanai ⁽⁶⁾	3.333	(3.333)	-	-	-
	Sub-jumlah		220.587	(5.413)	-	18.721	196.453
Aset Internasional							
1	Produksi	Amerika Serikat ⁽⁷⁾	9.330	-	-	228	9.102
2	Pengembangan	Libya 47 ⁽⁸⁾	51.974	-	-	-	51.974
3	Produksi	Yaman 9 ⁽⁹⁾	12.063	(1.930)	-	390	9.743
	Sub-jumlah		73.367	(1.930)	-	618	70.819
	Total Cadangan Proved dan Probable		293.954	(7.343)	-	19.339	267.272
Sumber Daya Kontinjen							
1	Pengembangan	Senoro Toili (Lapangan Gas Senoro) ⁽³⁾	76.710	-	-	-	76.710
2	Eksplorasi	Bangkanai ⁽¹⁰⁾	305	(305)	-	-	-
3	Pengembangan	Simenggaris ⁽¹¹⁾	9.169	6.696	-	-	15.865
4	Eksplorasi	Libya ⁽⁸⁾	79.437	-	-	-	79.437
5	Eksplorasi	Yemen 9	5.139	42	-	-	5.181

- (1) Taksiran cadangan Grup per 31 Desember 2011 disertifikasi dengan Laporan Netherland, Sewell & Associates, Inc. (NSAI) per tanggal 27 April 2012, sesuai dengan hak partisipasi Grup.
- (2) Taksiran cadangan Grup per 31 Desember 2011 disertifikasi dengan Laporan Netherland, Sewell & Associates, Inc (NSAI) per tanggal 27 April 2012, sesuai dengan hak partisipasi Grup. Blok Sembakung efektif dikembalikan kepada Pemerintah Republik Indonesia pada Desember 2013.
- (3) Taksiran cadangan Grup untuk Blok Senoro Toili Gas *Field* disertifikasi dengan Laporan Gaffney, Cline & Associates (GCA) per tanggal 1 Februari 2010 dengan hak partisipasi 30%.
- (4) Taksiran cadangan Grup untuk Blok A disertifikasi dengan Laporan Gaffney, Cline & Associates (GCA) per tanggal 31 Desember 2007 dengan hak partisipasi 41,67%. Pada tahun 2010, telah didapatkan perpanjangan PSC sampai tahun 2031.
- (5) Taksiran cadangan *Proved* untuk Blok Simenggaris dibuat berdasarkan PJBG dengan PERUSDA Nusa Serambi Persada dengan hak partisipasi 41,5%, namun masih menunggu finalisasi Perjanjian Jual Beli Gas.
- (6) Perusahaan mengalihkan porsi kepemilikan pada Blok Bangkanai ke Salamander untuk mendapatkan porsi kepemilikan Salamander Energy di Blok Simenggaris dan Blok Bengara efektif per tanggal 30 September 2013. Melalui perjanjian ini maka kepemilikan pada Blok Bangkanai menjadi 0%, kepemilikan di Bengara menjadi 100% dan kepemilikan pada Blok Simenggaris menjadi 62,5%.
- (7) Taksiran cadangan Grup untuk blok di Amerika Serikat disertifikasi dengan Laporan Netherland, Sewell, & Associates, Inc (NSAI) per tanggal 31 Desember 2010.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
INFORMASI TAMBAHAN
31 Desember 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit)

- (8) Perusahaan telah memperoleh hak komersialisasi untuk Area 47, Libya pada struktur A, D, dan F pada tanggal 14 Desember 2011, oleh sebab itu Perusahaan memutuskan memindahkan sebagian sumber daya kontingen yang terkait sebagai cadangan *Proved and Probable* dengan hak partisipasi 25% (sesuai dengan hak partisipasi setelah komersialisasi). Taksiran cadangan *Proved and Probable* berdasarkan evaluasi dari DeGolyer and MacNaughton per tanggal 30 September 2008. Taksiran sumber daya kontingen untuk Area 47 Libya berdasarkan estimasi Perusahaan (*in-house*) dengan hak partisipasi 25%, yang merupakan jumlah estimasi minyak dan gas bumi yang dapat diproduksi dengan teknologi terkini atau teknologi yang sedang berkembang, namun karena satu dan lain hal, saat ini belum dianggap sebagai cadangan yang dapat diproduksi (*recovered*) secara komersial. Masih terdapat ketidakpastian dalam memproduksi sumber daya kontingen tersebut secara komersial. Cadangan *best estimate* adalah taksiran terbaik dalam menentukan kuantitas cadangan yang dapat diproduksi. Terdapat kemungkinan bahwa kuantitas aktual akan lebih besar atau lebih kecil dari taksiran *best estimate*.
- (9) Taksiran cadangan untuk Blok Yemen 9 disertifikasi dengan Laporan McDaniel & Associates Consultant Ltd yang ditandatangani per tanggal 28 Februari 2014, dengan hak partisipasi Grup sebesar 21,25%.
- (10) Taksiran sumber daya kontingen Grup untuk Blok Bangkanai dibuat berdasarkan LAPI ITB studi 2005 dengan hak partisipasi 15%.
- (11) Taksiran sisa sumber daya kontingen Grup untuk Blok Simenggaris dibuat berdasarkan POD Bulan Februari 2008 dengan hak partisipasi 62,5%.

Surat Pernyataan Direksi Dan Dewan Komisaris

Perihal Tanggung Jawab Terhadap Laporan Tahunan 2013 PT Medco Energi Internasional Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi MedcoEnergi, dengan ini menyatakan bertanggungjawab penuh atas penyusunan dan penyajian Laporan Tahunan 2013 dan Laporan Keuangan 2013. Seluruh informasi dalam Laporan Tahunan 2013 dan Laporan Keuangan 2013 telah disajikan dengan lengkap dan benar, dan tidak ada informasi atau fakta material yang tidak benar atau dihilangkan.

Pernyataan ini dibuat oleh para penandatangan di bawah ini dengan sebenar-benarnya.

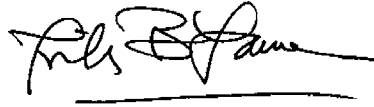
Jakarta, 15 April 2014

Disetujui oleh:



Lukman Mahfoedz

Direktur Utama &
Chief Executive Officer



Frila Berlini Yaman

Direktur & Chief Operation Officer E&P



Lany D. Wong

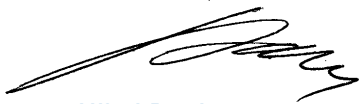
Direktur & Chief Financial Officer



Akira Mizuta

Direktur & Chief Planning Officer

Disetujui oleh:



Hilmi Panigoro

Komisaris Utama



Junichi Iseda

Komisaris



Marsillam Simandjuntak

Komisaris Independen



Yani Y. Rodyat

Komisaris



R. Dewi Arifin

Komisaris



Gusti Aman Deru

Komisaris Independen

Alamat

Simbol Saham:

MEDC

Nama dan alamat perusahaan dan atau kantor cabang atau kantor perwakilan

Pencatatan Saham dan Obligasi IDR:

Bursa Efek Indonesia

Akuntan Publik

Purwanto, Suherman & Surja

(a member firm of Ernst & Young Global limited)

Gedung Bursa Efek Indonesia

Tower II, Lantai 7

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190, Indonesia

Tel. (62 – 21) 5289 5000

Fax. (62 – 21) 5289 4100

www.ey.com

Biro Administrasi Efek

PT Sinartama Gunita

Sinar Mas Land Plaza Menara I Lt. 9

Jl. MH. Thamrin No. 51

Jakarta 10350, Indonesia

Tel. (62 – 21) 392 2332 (Hunting)

Fax. (62 – 21) 392 3003

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia

Tower I, Lantai 5

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,

Jakarta 12190

Indonesia

Tel. (62 – 21) 515 2855

Fax. (62 – 21) 5299 1199

Pemeringkat Efek

Obligasi IDR

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Setiabudi Atrium Lantai 8, Suite 809-810

Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 62

Jakarta 12920, Indonesia

Tel. (62 – 21) 521 0077

Fax. (62 – 21) 521 0078

PT Medco E&P Indonesia

The Energy, Lantai 28-29

SCBD Lot 11A

Jl. Jend. Sudirman

Jakarta 12190, Indonesia

Tel. (62-21) 2995 4000

Fax. (62-21) 2995 4001

PT Medco Power Indonesia

The Energy, Lantai 50

SCBD Lot 11A

Jl. Jend. Sudirman

Jakarta 12190, Indonesia

Tel. (62-21) 2995 3000

Fax. (62-21) 2995 3001

PT Medco Downstream Indonesia

Plaza III Pondok Indah Blok A No. 3A-7 &

The Energy, Lantai 27

SCBD Lot 11A

Jl. Jend. Sudirman

Jakarta 12190, Indonesia

Tel. (62-21) 2995 3000

Fax. (62-21) 2995 3001

PT Medco Mining Indonesia

The Energy, Lantai 51

SCBD Lot 11A

Jl. Jend. Sudirman

Jakarta 12190, Indonesia

Tel. (62-21) 2995 3000

Fax. (62-21) 2995 3001

PT Medco Gas Indonesia

The Energy, Lantai 52

SCBD Lot 11A

Jl. Jend. Sudirman

Jakarta 12190, Indonesia

Tel. (62-21) 2995 3000

Fax. (62-21) 2995 3001

PT Exspan Petrogas Intranusa

Graha CIMB Niaga, Lantai 16

Jl. Jend. Sudirman Kav. 58

Jakarta 12190, Indonesia

Tel. (62-21) 2995 3400

Fax. (62-21) 250 5504

Laporan Tahunan 2013
PT Medco Energi Internasional Tbk



MEDCOENERGI

PT Medco Energi Internasional Tbk

Gedung The Energy, Lt. 53
SCBD Lot 11A
Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. (62-21) 2995 3000
Fax. (62-21) 2995 3001
Email. corporate.secretary@medcoenergi.com

www.medcoenergi.com